



PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk

Shapping Potentials towards Progressive Growth



Laporan
Gabungan **20
23**
Combined Report

**HYDRA
LOCK &
YOUTHFUL
SKIN**

TONER

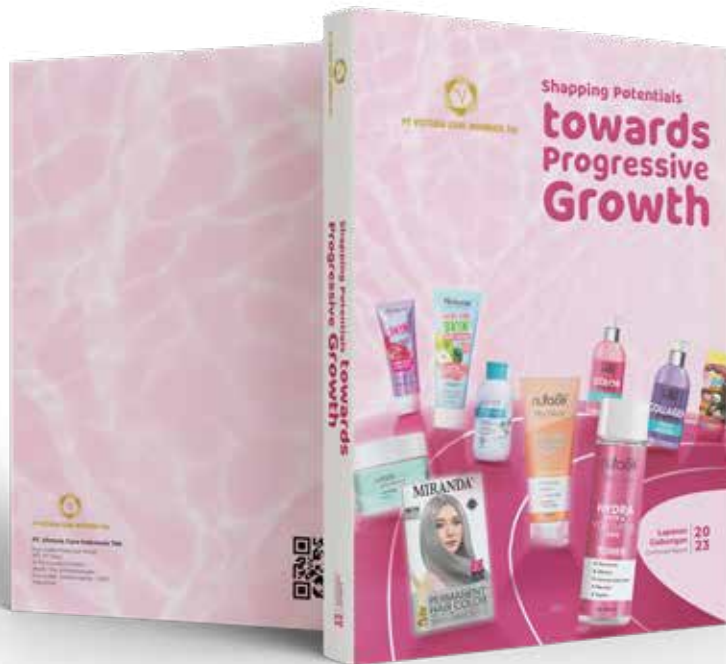
- Niacinamide
- Allantoin
- Advanced Hyaluronate
- Bakuchiol
- Peptide

Net 100 ml



Penjelasan Tema

Theme Explanation



Shopping Potential Towards Progressive Growth

20
23

Laporan Gabungan
Combined Report

Perseroan sangat menekankan pentingnya semangat untuk menjaga stabilitas dan konsistensi dalam menuju pertumbuhan progresif, terutama di tengah dinamika pasar yang selalu berubah. Dengan kesadaran akan kebutuhan konsumen yang terus berkembang, PT Victoria Care Indonesia Tbk merancang langkah-langkah strategis, mulai dari inovasi produk hingga ekspansi pasar, untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

Langkah pertama yang diambil Perseroan adalah fokus pada inovasi produk untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah. Melalui pengembangan formula baru, penggunaan bahan alami, dan perhatian terhadap kemasan yang praktis, PT Victoria Care Indonesia Tbk berusaha untuk mempertahankan relevansi produk-produknya di mata konsumen yang semakin cerdas. Selain itu, ekspansi pasar menjadi strategi utama dengan masuk ke pasar baru, baik domestik maupun internasional, melalui kerja sama dengan distributor lokal, kampanye pemasaran yang agresif, dan pemanfaatan platform e-commerce yang populer. Ini semua bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar dan diversifikasi pendapatan Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan juga memfokuskan perhatian pada aspek keberlanjutan, baik dalam hal lingkungan maupun operasional. Dengan memprioritaskan praktik-praktik ramah lingkungan, pengurangan limbah produksi, dan pengembangan produk yang berkelanjutan, PT Victoria Care Indonesia Tbk menunjukkan komitmen pada tanggung jawab sosial perusahaan. Di samping itu, manajemen yang kompeten dan strategi pemasaran yang efektif juga menjadi fokus Perseroan untuk memastikan bahwa pertumbuhan progresifnya berjalan optimal di masa depan.

The Company places great emphasis on the need to maintain stability and consistency to achieve progressive growth, particularly in the face of constantly shifting market dynamics. Recognising the increasing demands of consumers, PT Victoria Care Indonesia Tbk has implemented strategic measures to enhance market share and improve operational efficiency. These initiatives include product innovation and market expansion.

The Company's initial approach involved prioritising product innovation to align with evolving market needs. By creating innovative formulas, utilising natural ingredients, and prioritising practical packaging, PT Victoria Care Indonesia Tbk aims to ensure the continued appeal of its products to discerning consumers. Furthermore, the primary approach involves expanding into fresh markets, both at home and abroad, by partnering with local distributors, implementing bold marketing initiatives, and leveraging well-known e-commerce platforms. This is all done to expand the Company's market presence and broaden its sources of revenue.

In addition to that, the Company also places a strong emphasis on the environmental and operational aspects of fisheries. PT Victoria Care Indonesia Tbk demonstrates a strong dedication to corporate social responsibility through its emphasis on environmentally friendly practices, minimising production waste, and sustainable product development. Furthermore, the Company places great emphasis on skilled management and successful marketing strategies to ensure optimal growth in the future.



Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan Introduction

03 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

04 **Daftar Isi**
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

11 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

14 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Highlights

17 **Informasi Saham**
Stock Information

18 **Informasi Efek Lainnya**
Other Securities Information

18 **Aksi Korporasi**
Corporate Action

19 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Saham**
Suspension And Delisting

19 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certifications

23 **Peristiwa Penting**
Significant Events

Laporan Manajemen Management Report

28 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

41 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report [OJK D1]

03 **Profil Perusahaan** Company Profile

61 **Identitas Perseroan**
Corporate Identity

62 **Jejak Langkah**
Milestones

64 **Riwayat Singkat Perseroan**
Company in Brief

66 **Visi dan Misi**
Vision and Mission [OJK C1]

67 **Budaya Perseroan**
Corporate Culture

67 **Nilai-nilai Perseroan**
Corporate Values

68 **Skala Usaha**
Scale of Operations [OJK C3]

72 **Informasi tentang Entitas Pengendali**
Information on Controlling Entity

74 **Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi**
Market Coverage and Operation Areas

76 **Wilayah Operasi Ekspor**
Export Destinations

78 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Corporate Activities and Business Line [OJK C4]

81 **Produk dan Jasa**
Products and Services [OJK C4]

83 **Keanggotaan pada Asosiasi**
Association Membership [OJK C5]

83 **Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan**
Significant Company Changes [OJK C6]





84 Struktur Organisasi
Organisational Structure

86 Profil Manajemen
Management Profiles

98 Perubahan Komposisi Manajemen
Changes in the Composition of the Management

99 Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

101 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates

101 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

102 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

102 Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals Information

103 Sumber Daya Manusia
Human Resources

108 Akses Publik terhadap Perseroan
Public Access for the Company

109 Teknologi Informasi
Information Technology

111 Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha
Head Office and Business Network Address

112 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

04

121 Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi
Industry Overview & Macroeconomic Conditions

123 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

124 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

132 Rasio Keuangan
Financial Ratio

132 Kemampuan Bayar Utang
Solvency

133 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

133 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

135 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment

137 Prospek Usaha ke Depan
Future Business Prospects

138 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

139 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

141 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation Use of Proceeds from Public Offering





Pendahuluan

Introduction

141 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

143 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

143 Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

193 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

194 Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors

197 Komite Audit

Audit Committee

203 Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

208 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

212 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

216 Akuntan Publik

Public Accountant

217 Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

218 Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System [OJK E3]

228 Perkara Penting 2023

Legal Cases In 2023

228 Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

228 Akses Informasi dan Data Perseroan

Access To Company Data and Information

229 Kode Etik

Code of Conducts

230 Pakta Integritas

Integrity Pact

231 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

233 Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

234 Transparansi Praktik Bad Governance

Bad Governance Practices Transparency

235 Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan

Competency Development Related To Sustainable Business [OJK E2]

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporates Governance

05

151 Pendahuluan

Introduction

151 Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Objectives of Corporate Governance Implementation

152 Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

153 Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

155 Pedoman Governansi Korporat

Corporate Governance Guidelines

156 Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

156 Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Policy and Structure

158 Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

172 Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

185 Direksi

The Board of Directors

192 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors



235 Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

236 Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

239 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

Pic for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

271 Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Survey

271 Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan

Environmental Complaint Mechanism

Kinerja Keberlanjutan (Aspek Sosial)
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan (Aspek Ekonomi)
Sustainability Report

06

247 Implikasi Keuangan akibat Risiko maupun Peluang dari Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

248 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

249 Kemitraan

Partnership

250 Praktik Pengadaan

Procurement

251 Rantai Pasokan

Supply Chain

252 Pemasok

Suppliers

252 Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah

Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

253 Pajak

Tax

277 Meningkatkan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Upgrading Sustainable Products and Services [OJK F26]

305 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Victoria Care Indonesia Tbk

Statement of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on The Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk

306 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

310 Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keuangan
Financial Report

07

Kinerja Keberlanjutan (Aspek Lingkungan)
Sustainability Report

260 Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Policy on Environmental Management

261 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]

261 Edukasi Lingkungan

Education in Environment [OJK F1]





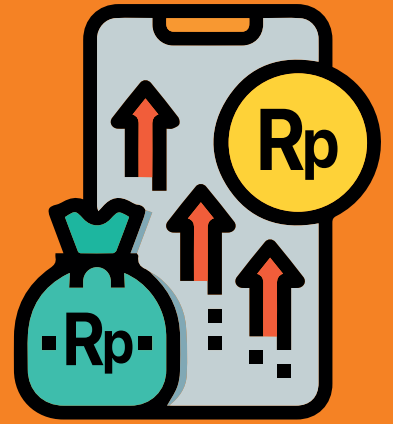
Herborist
BEAUTY BY NATURE

OLIVE OIL
+ COLLAGEN

Minyak Zaitun dengan
Collagen

Multipurpose Oil
10X LEBIH
SALAMON





IKHTISAR KINERJA

*Performance
Highlights*

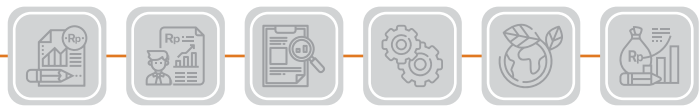


"Perseroan sangat berkomitmen kepada kesuksesan jangka panjang, kesehatan, dan stabilitas bisnis. Hal tersebut membutuhkan komitmen yang teguh pada prinsip berkelanjutan."



"Our company is deeply devoted to long-term success, and maintaining the health and stability of our business. This requires a constant approach to implementing sustainability concepts."





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih Net Revenues	1.362.120	1.045.721	1.153.102
Laba Usaha Operating Profit	249.745	148.190	240.038
Laba Tahun Berjalan Income for the year	178.455	97.639	177.276
Pembayaran Pajak Tax Payment	57.302	34.757	47.451
Informasi Segmen Usaha Business Segment Information			
Perawatan Tubuh dan Antiseptik Personal Care and Antiseptic	769.745	554.905	653.258
Perawatan dan Pewarnaan Rambut Hair Care and Color	629.358	528.003	539.849
Lain-lain Others	3.610	1.615	1.244
Pelibatan Pihak Lokal Involvement of Local Parties			
Grosir Tradisional Traditional Wholesalers	3.120	2.912	3.000
Pengecer Modern Modern Retailer	10.338	10.208	9.997
Ritel Tradisional Traditional Retailer	66.080	63.846	62.181



Eco-Friendly Products

Eco-Friendly Products

Dalam pembuatan produk-produknya, Perseroan menggunakan bahan baku langsung dari alam (tanpa pengawet/bahan kimia), seperti minyak zaitun, biji mojokeling, hingga berbagai jenis ekstrak seperti: ekstrak bengkoang, daun sirih, stroberi, aloe vera, pomeberry, dan akar bit, serta minyak esensial.

Selain itu, sebanyak 52,9% dari nilai pembelian total kemasan merupakan jenis bahan yang dapat didaur ulang:

- Berbahan dasar kertas: 5,69%
- Berbahan dasar polimer plastik: 47,21%

In making its products, the Company uses raw materials directly from nature (without preservatives/chemicals), such as olive oil, mojokeling seeds, and various types of extracts such as: jicama extract, betel leaves, strawberries, aloe vera, pomeberries, and beetroot. , as well as essential oils.

In addition, as much as 52.9% of the total packaging purchase value is a type of material that can be recycled:

- Paper based: 5.69%
- Plastic polymer based: 47.21%

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	2023	2022	2021
Asesmen Pabrik Factory Assessment	(PROPER)	(PROPER)	(PROPER)
Penggunaan Energi: Energy Use:			
Listrik Electricity (kWh)	1.605.056	1.267.944	1.180.332
BBM Fuel (liter)	90.000	40.000	20.000
Air Water (m ³)	38.928	38.569	33.510
Penggunaan Kertas (rim) Paper Use (reams)	1.002	1.028	789



Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	2.455	2.420	2.403
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Person	1.038	1.016	1.000
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	1.417	1.404	1.403
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	0,35	0,44	0,35
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	215.448	23.060	209.157
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 1-4 On a Scale of 1-4	4	4	4



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

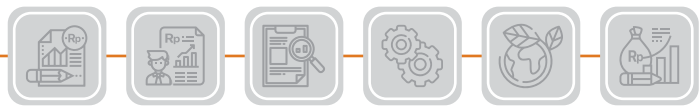
Uraian Description	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	1.148.235	1.150.904	997.797
Total Liabilitas Total Liabilities	229.498	349.891	247.640
Total Ekuitas Total Equity	918.737	801.013	750.157

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham |
in million Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenues	1.362.120	1.045.721	1.153.102
Beban Operasi Operating Expenses	(1.112.375)	(897.531)	(913.064)
Laba Operasi Operating Profit	249.745	148.190	240.038
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	235.757	132.396	224.727
Beban Pajak Tax Expenses	(57.302)	(34.757)	(47.451)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	178.455	97.639	177.276
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	178.096	97.813	176.944
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (in Rupiah)	26,60	14,56	26,43



Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	238.243	118.961	110.238
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(50.216)	(22.746)	(15.697)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(123.875)	(101.882)	(88.371)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	64.152	(5.667)	6.170
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	(64.876)	(59.209)	(65.379)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	(724)	(64.876)	(59.209)

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	377,41%	256,72%	347,31%
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,25x	0,44x	0,33x
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	0,20x	0,30x	0,25x
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	13,10%	9,34%	15,37%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	55,74%	52,55%	49,76%
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Return on Assets (ROA)	15,54%	8,48%	17,77%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Equity (ROE)	19,42%	12,19%	23,63%
EBITDA Margin	20,60%	17,00%	23,52%



Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

Total Aset

Total Assets

Dalam Juta Rupiah/in million Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

Dalam Juta Rupiah/in million Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

Dalam Juta Rupiah/in million Rupiah



Pendapatan

Revenues

Dalam Juta Rupiah/in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

Dalam Juta Rupiah/in million Rupiah

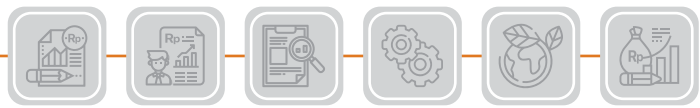


Ebitda

Ebitda

Dalam Juta Rupiah/in million Rupiah





Informasi Saham

Stock Information

Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk dengan kode 'VICI' diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 17 Desember 2020. Harga saham perdana ditawarkan sebesar Rp100 per lembar saham dan sampai dengan akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023, saham 'VICI' tidak pernah mengalami penghentian sementara (*suspension*).

The Company's shares were launched on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol 'VICI' on December 17, 2020, with an initial offering price of Rp100 per share. The shares of 'VICI' have remained consistently active on the Indonesia Stock Exchange since its establishment until December 31, 2023, without any instances of suspension.

Pergerakan Saham VICI

VICI Share Price Movement

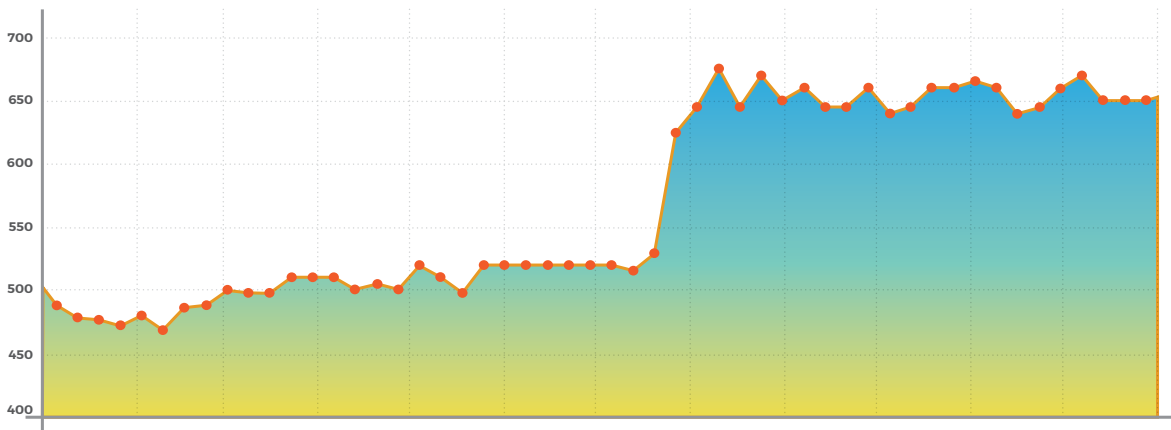
Uraian Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	510	540	800	720
Harga Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	460	486	498	610
Harga Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	510	520	660	650
Volume Perdagangan Saham Trading Volume Activity	517.774	206.971	310.434	316.603
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000
Uraian Description	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	535	570	615	660
Harga Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	476	422	394	420
Harga Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	520	424	595	510
Volume Perdagangan Saham Trading Volume Activity	2.962.910	2.136.275	1.346.800	1.086.983
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000	6.708.000.000



Grafik Pergerakan Saham VICI

Chart of VICI Share Price Movement

Histori Grafik Harga Saham



Informasi Efek Lainnya

Other Securities Information

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak menyajikan Informasi tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar;
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2022 dan 2023.

Up to December 31, 2022, the Company did not issue any corporate bonds and did not provide the following information:

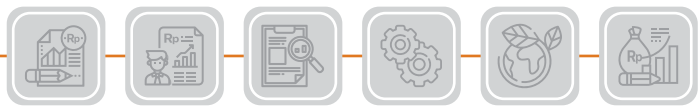
1. Outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Interest rate/reward;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk rating in 2022 and 2023.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

In 2023, the Company did not engage in any corporate actions pertaining to shares, such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.



Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Pembatalan Saham

Suspension And Delisting

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham Perseroan.

The Company's shares remained active and were not suspended or delisted throughout the 2023 trading period.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan

Awards



20 Juli 2023

20 July 2023

TikTok Global Beauty Brand Award 2023 kategori Beauty yang diadakan oleh FastData International, sebuah platform analisis data asal Cina.

TikTok Global Beauty Brand Award 2023 in the Beauty category held by FastData International, a data analysis platform from China.

30 Agustus 2023

30 August 2023

Top Brand Award 2023 untuk Miranda kategori Hair Dye

Top Brand Award 2023 for Miranda in the Hair Dye category

30 Agustus 2023

30 August 2023

Top Brand Award 2023 untuk Herborist kategori Olive Oil

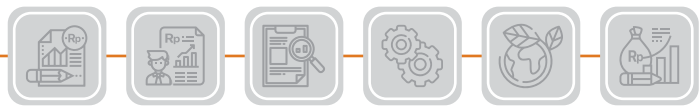
Top Brand Award 2023 for Herborist in the Olive Oil category



Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights

Sertifikasi
Certifications

	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer
	<p><i>Halal Assurance System Status with category Excellent No.HS1A27250/072022/VCI</i></p>	<p>Sampai dengan 27 Juli 2026</p> <p><i>Until July 27, 2026</i></p>	<p>Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional</p> <p><i>The Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics The Indonesian Council of Ulama (President Director of LPPOM MUI)</i></p>
	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer
	<p>Halal Certificate No. ID00410000285350422</p>	<p>Sampai dengan 29 Juli 2026</p> <p><i>Until July 29, 2026</i></p>	<p>Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional</p> <p><i>Halal Product Assurance Organizing Body (Head of BPJPH)</i></p>
	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer
	<p>Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (Bentuk Sediaan Padat Garam Mandi) No. ST.05.03.441B.11.18.01.763</p>	<p>7 Juli 2017- 23 November 2023</p> <p><i>July 7, 2017- November 23, 2023</i></p>	<p>Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia</p> <p><i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i></p>



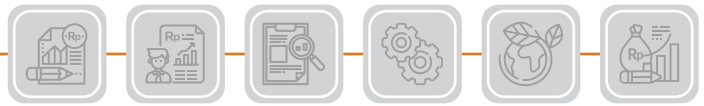
	<p>Nama Sertifikasi <i>Certification Name</i></p> <p>Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Padat Sabun) No. ST.05.03.441B.11.18.01.762</p> <p><i>Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Soap Bar Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.01.762</i></p>	<p>Masa Berlaku <i>Validity Period</i></p> <p>7 Juli 2017-23 November 2023</p> <p><i>July 7, 2017-November 23, 2023</i></p>	<p>Lembaga Pemberi Sertifikasi <i>Certificate Issuer</i></p> <p>Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional</p> <p><i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i></p>
	<p>Nama Sertifikasi <i>Certification Name</i></p> <p>Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Krim) No. ST.05.03.441B.11.18.05.760</p> <p><i>Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Cream Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.05.760</i></p>	<p>Masa Berlaku <i>Validity Period</i></p> <p>7 Juli 2017-23 November 2023</p> <p><i>July 7, 2017-November 23, 2023</i></p>	<p>Lembaga Pemberi Sertifikasi <i>Certificate Issuer</i></p> <p>Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia</p> <p><i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i></p>
	<p>Nama Sertifikasi <i>Certification Name</i></p> <p>Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Gel) No. ST.05.03.441B.11.18.05.761</p> <p><i>Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Gel Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.05.761</i></p>	<p>Masa Berlaku <i>Validity Period</i></p> <p>7 Juli 2017-23 November 2023</p> <p><i>July 7, 2017-November 23, 2023</i></p>	<p>Lembaga Pemberi Sertifikasi <i>Certificate Issuer</i></p> <p>Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia</p> <p><i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i></p>
	<p>Nama Sertifikasi <i>Certification Name</i></p> <p>Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Cairan Kental) No. ST.05.03.441B.11.18.04.759</p> <p><i>Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Condensed Liquid Supplies Form) No. ST.05.03.441B.11.18.04.759</i></p>	<p>Masa Berlaku <i>Validity Period</i></p> <p>7 Juli 2017-23 November 2023</p> <p><i>July 7, 2017-November 23, 2023</i></p>	<p>Lembaga Pemberi Sertifikasi <i>Certificate Issuer</i></p> <p>Badan Pengawas Obat dan Makanan (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Republik Indonesia</p> <p><i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i></p>



Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f4a460;">Nama Sertifikasi Certification Name</th> <th style="background-color: #f4a460;">Masa Berlaku Validity Period</th> <th style="background-color: #e91e63; color: white;">Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Cair) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758</td> <td>7 Juli 2017-23 November 2023</td> <td>Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional</td> </tr> <tr> <td><i>Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Liquid Supplies Form) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758</i></td> <td><i>July 7, 2017-November 23, 2023</i></td> <td><i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer	Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Cair) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758	7 Juli 2017-23 November 2023	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional	<i>Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Liquid Supplies Form) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758</i>	<i>July 7, 2017-November 23, 2023</i>	<i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i>		
Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer										
Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (Bentuk Sediaan Cair) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758	7 Juli 2017-23 November 2023	Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan) Nasional										
<i>Good Cosmetics Manufacturing Certificate (Liquid Supplies Form) No.ST.05.03.441B.11.18.04.758</i>	<i>July 7, 2017-November 23, 2023</i>	<i>National Agency of Drug and Food Control, Republic of Indonesia (Head of National Agency of Drugs and Food Control)</i>										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f4a460;">Nama Sertifikasi Certification Name</th> <th style="background-color: #f4a460;">Masa Berlaku Validity Period</th> <th style="background-color: #e91e63; color: white;">Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Surat Keterangan Layak Operasional</td> <td>Agustus 2024</td> <td>Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kota Semarang</td> </tr> <tr> <td><i>Operational Eligibility Certificate</i></td> <td><i>August 2024</i></td> <td><i>Semarang City Government Fire Department</i></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer	Surat Keterangan Layak Operasional	Agustus 2024	Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kota Semarang	<i>Operational Eligibility Certificate</i>	<i>August 2024</i>	<i>Semarang City Government Fire Department</i>		
Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer										
Surat Keterangan Layak Operasional	Agustus 2024	Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kota Semarang										
<i>Operational Eligibility Certificate</i>	<i>August 2024</i>	<i>Semarang City Government Fire Department</i>										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f4a460;">Nama Sertifikasi Certification Name</th> <th style="background-color: #f4a460;">Masa Berlaku Validity Period</th> <th style="background-color: #e91e63; color: white;">Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PROPER BIRU</td> <td>Sampai dengan 2023 <i>Until 2023</i></td> <td>Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td><i>Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i></td> </tr> </tbody> </table>	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer	PROPER BIRU	Sampai dengan 2023 <i>Until 2023</i>	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia			<i>Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>		
Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certificate Issuer										
PROPER BIRU	Sampai dengan 2023 <i>Until 2023</i>	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia										
		<i>Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</i>										



Peristiwa Penting

Significant Events



25 Mei 2023
May 25, 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

*Annual General Meeting of Shareholders and
Extraordinary General Meeting of Shareholders*



25 Mei 2023
May 25, 2023



Paparan Publik
Public Expose



25 Mei 2023
May 25, 2023



Perubahan susunan anggota Direksi dengan
bergabungnya Whendy Yusman Suwito sebagai
Direksi Perseroan menggantikan Rosid Sujono

*Changes in the composition of the Board of Directors
with the joining of Whendy Yusman Suwito as the
Company's Director replacing Rosid Sujono*



21 Juni 2023
June 21, 2023



Pembagian Dividen Tunai tahun buku
Distribution of Cash Dividends for financial year



Ikhtisar Kinerja 2023

2023 Performance Highlights

20 Juli 2023
July 20, 2023



Perseroan mendapatkan penghargaan TikTok Global Beauty Brand Award 2023 kategori Beauty yang diadakan oleh FastData International, sebuah platform analisis data asal Cina

The Company received the TikTok Global Beauty Brand Award 2023 in the Beauty category held by FastData International, a data analysis platform from China

14 Agustus 2023
August 14, 2023



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

14 Agustus 2023
August 14, 2023

Perubahan susunan Dewan Komisaris dengan bergabungnya Vibhav Panandiker

Changes to the composition of the Board of Commissioners with the joining of Vibhav Panandiker

30 Agustus 2023
August 30, 2023



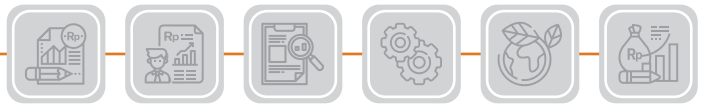
Untuk ketujuh kalinya secara berturut-turut, Perseroan mendapatkan penghargaan Top Brands Award untuk Miranda dan Herborist, masing-masing pada kategori Hair Dye dan Olive Oil

For the seventh time in a row, the Company received the Top Brands Award for Miranda and Herborist, respectively in the Hair Dye and Olive Oil categories

3 November 2023
November 3, 2023



Pembagian Dividen Interim
Interim Dividend Distribution





Victoria
FRAGRANCE BODY MIST
BE shining YOU

Victoria
FRAGRANCE BODY MIST
BE glamorous YOU

Victoria
FRAGRANCE BODY SERUM
Glam up
Double Brightening Power | Extra Hydrating Power
UVA + UVB Protection
with an Elegant Woody Fragrance

Victoria
FRAGRANCE BODY SERUM
Cheer up
Double Brightening Power | Extra Hydrating Power
UVA + UVB Protection
with a Romantic Floral Fragrance

Victoria
FRAGRANCE BODY SERUM
Shine up
Double Brightening Power | Extra Hydrating Power
UVA + UVB Protection
with a Fascinating Fresh Fragrance



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan bergabungnya Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi sebagai Komisaris Perseroan.

On this occasion, we would like to convey that in 2023 there will be changes to the composition of the Company's Board of Commissioners with the joining of Vibhav Panandiker to replace Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner of the Company.



Luhur Dino Herlambang

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan segala rasa hormat dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dengan bangga melaporkan bahwa Perseroan telah berhasil melewati tahun 2023 dengan pencapaian yang membanggakan baik dalam kinerja usaha maupun kinerja keberlanjutan. Sebagai perwakilan dari Direksi Perseroan, saya dengan senang hati menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ini kepada para pemangku kepentingan kami.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di berbagai aspek bisnisnya. Hal ini tercermin dari capaian keuangan yang solid, pertumbuhan pendapatan yang stabil, dan efisiensi operasional yang terus ditingkatkan. Selain itu, kami juga mencatat pencapaian yang luar biasa dalam hal kinerja keberlanjutan, seperti pengurangan emisi karbon, peningkatan efisiensi energi, dan penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Laporan Tahunan yang kami sampaikan ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian Perseroan selama tahun 2023, termasuk strategi yang kami terapkan, tantangan yang dihadapi, dan rencana ke depan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Sementara itu, Laporan Keberlanjutan kami akan menggambarkan komitmen kami terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta langkah-langkah yang kami ambil untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Perseroan selama tahun ini, termasuk para pemangku kepentingan, karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan. Semoga Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang perjalanan Perseroan dan menjadi landasan bagi kolaborasi yang lebih baik di masa depan.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to announce that the Company has concluded 2023 with remarkable accomplishments in both business performance and sustainability performance. We express our sincere appreciation and gratitude to God Almighty for these achievements. On behalf of the Company's Board of Directors, I am delighted to present the Annual Report and Sustainability Report for the period ending 31 December 2023 to our valued stakeholders.

Throughout 2023, the Company has witnessed remarkable expansion in different facets of its operations. This is evident in the strong financial accomplishments, consistent revenue growth, and ongoing enhancements in operational efficiency. Furthermore, we have made remarkable progress in terms of sustainability performance, including the reduction of carbon emissions, improvement of energy efficiency, and adoption of more environmentally friendly practices.

Our Annual Report offers a thorough summary of the Company's accomplishments in 2023, encompassing the strategies executed, obstacles encountered, and future plans for sustainable expansion. Meanwhile, our Sustainability Report will outline our dedication to social and environmental responsibility, along with the measures we implement to contribute to society and the surrounding environment.

We extend our gratitude to all those who have provided unwavering support to the Company throughout the year, encompassing stakeholders, employees, business partners, and customers. We aim to provide a comprehensive overview of the Company's progress through this Annual Report and Sustainability Report, fostering improved collaboration moving forward.



Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Global and Indonesia Economic Development

Tahun 2023 menjadi periode yang penuh dinamika bagi PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI). Di tengah gejolak geopolitik global yang semakin memanas, seperti konflik di Eropa Timur yang berdampak pada sektor industri di dalam negeri, terutama terkait kenaikan harga bahan baku dan depresiasi nilai tukar Rupiah, VICI tetap mampu menjaga kinerjanya dengan berbagai langkah mitigasi yang disiapkan. Pemerintah Indonesia juga berperan proaktif dalam menghadapi tantangan ini, yang membantu meminimalisir risiko yang muncul dan memberikan stabilitas ekonomi.

Tidak hanya itu, mobilitas masyarakat yang semakin meningkat dan pulihnya aktivitas ekonomi turut memberikan dampak positif bagi kinerja VICI di tahun 2023. Adanya kebijakan yang mendukung pemulihan ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat juga memberikan dorongan bagi pertumbuhan sektor usaha VICI dalam menghadapi tantangan eksternal yang kompleks.

Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi antara jajaran Direksi telah berlangsung dengan baik, yang tercermin dari upaya mereka dalam mencari strategi terbaik untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Kinerja VICI yang impresif di tahun 2023 menggambarkan komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Ini menjadikan tahun 2023 sebagai periode dengan pencapaian terbaik sejak VICI berdiri 16 tahun yang lalu, mengukuhkan posisinya sebagai pemain utama di industri tersebut.

The year 2023 was a time of great activity for PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI). Amidst the escalating global geopolitical tensions and the ongoing conflict in Eastern Europe, VICI has successfully navigated the challenges in the domestic industrial sector. Despite the rising raw material prices and the depreciation of the Rupiah exchange rate, the company has implemented effective mitigation strategies to sustain its performance. The Indonesian government takes an active role in addressing these challenges, which helps mitigate potential risks and ensure economic stability.

In addition to that, the rise in community mobility and the revival of economic activity also had a favourable effect on VICI's performance in 2023. The presence of strategies that promote economic revival and enhance individuals' buying capacity also fosters the expansion of VICI's business sector in the face of intricate external obstacles.

The Board of Commissioners recognises the successful collaboration between the Board of Directors, evident in their dedicated pursuit of the optimal strategy to ensure the Company's ongoing success. VICI's outstanding performance in 2023 showcases the Company's dedication and determination in tackling obstacles and capitalising on available prospects. 2023 marks a significant milestone for VICI, as it stands as a testament to the company's remarkable achievements over the past 16 years. These accomplishments have solidified VICI's standing as a prominent industry leader.

Kinerja Perseroan

The Company's Performance

Pada tahun 2023, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan baik dari faktor global maupun domestik. Meskipun demikian, Perseroan mampu

In 2023, the Company is confronted with a range of challenges stemming from both global and domestic factors. Despite this, the Company



mencatatkan kinerja yang impresif, menjaga keberlanjutan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat. Hal ini merupakan hasil dari berbagai strategi tepat yang dijalankan oleh jajaran Direksi, yang mampu melihat peluang dalam pemilihan produk-produk yang diluncurkan ke pasar sehingga sukses meningkatkan penjualan Perseroan secara signifikan.

Salah satu aspek yang mendukung kinerja impresif Perseroan adalah produk-produk perawatan tubuh, rambut, dan kulit dari berbagai merek di bawah naungan Perseroan seperti Herborist, CBD Professional, Miranda, hingga Nuface. Produk-produk ini tercatat sebagai kontributor utama pertumbuhan Perseroan di sepanjang tahun 2023. Keberhasilan dalam menghadirkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan tren konsumen memberikan dampak yang positif pada performa penjualan Perseroan.

Selain itu, strategi pemasaran yang agresif juga turut berkontribusi dalam pertumbuhan penjualan Perseroan. Perseroan berhasil memonetisasi saluran digital sebagai salah satu media pemasaran untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Keberhasilan Perseroan dalam melakukan *branding* yang efektif di berbagai platform media sosial dan *marketplace* sukses membuat sektor penjualan *online* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total penjualan Perseroan di sepanjang 2023. Penjualan *online* yang semula hanya mencapai persentase tertentu pada tahun 2022, berhasil meningkat menjadi persentase yang lebih besar di tahun 2023.

Dengan demikian, seluruh upaya strategis dan operasional yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang telah membawa dampak positif pada kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun 2023.

achieved remarkable results, sustaining a strong business momentum with robust financial performance. This is the outcome of several effective strategies implemented by the leadership team, who had a keen eye for identifying market opportunities and selecting successful products. As a result, the Company's sales have experienced significant growth.

One factor that contributes to the Company's remarkable success is the wide range of body, hair, and skin care products offered. These include popular brands like Herborist, CBD Professional, Miranda, and Nuface. These products have played a pivotal role in driving the Company's growth throughout 2023. The Company's sales performance has been positively influenced by its ability to offer products that align with consumer needs and trends.

In addition to that, the Company's sales growth was also driven by its proactive marketing strategies. The company has achieved great success in capitalising on digital channels as a marketing medium to expand its reach to a broader audience. The Company's effective branding on various social media platforms and marketplaces has greatly boosted online sales, making a significant contribution to the Company's total sales throughout 2023. Online sales, which initially only reached a certain percentage in 2022, have successfully increased to a larger percentage in 2023.

Therefore, the Company's financial performance and business growth in 2023 have been positively influenced by the strategic and operational efforts undertaken.



Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on the Board of Directors' Performance

Tuntutan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat di era digitalisasi dan peralihan demografi penduduk Indonesia ke generasi lebih muda dengan perilaku yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Hal ini membuat Perseroan untuk mengikuti tren yang berlaku dengan memasuki pasar digital sehingga Perseroan mencatat adanya peningkatan produk untuk segmen *bodycare* dan dekoratif *skincare* yang cukup signifikan. Namun, di saat yang sama, intensitas kompetisi terus meningkat. Banyak brand baru yang memasuki pasar Indonesia dengan strategi marketing dan promosi yang agresif, menambah dinamika persaingan di industri ini.

Meskipun menghadapi tantangan kompetisi yang semakin ketat, Direksi Perseroan mampu beradaptasi dengan cepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Mereka terutama fokus pada peluang pertumbuhan pada segmen produk dekoratif *skincare* dengan meluncurkan produk dan inovasi terbaru secara agresif untuk menarik minat konsumen. Selain itu, mereka juga berhasil memanfaatkan peluang memonetisasi channel digital sebagai salah satu media pemasaran Perseroan, yang membantu Perseroan mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah cepat Direksi dalam memanfaatkan peluang digital, yang tidak hanya membantu Perseroan mencatatkan kinerja positif tetapi juga meraih beberapa penghargaan prestisius sepanjang tahun tersebut. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu melihat berbagai peluang di tengah dinamika yang terjadi dan tetap fokus pada pertumbuhan jangka panjang dengan memperkuat produk-produk unggulan Perseroan serta jalur distribusi.

Dewan Komisaris juga menyarankan agar Direksi terus beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam industri *personal care* dan kecantikan, yang merupakan industri yang cepat dengan tingkat

The demands of adapting to rapid changes in the digitalization era and the transition of Indonesia's population demographics to younger generations with different behaviors compared to previous generations. This has led the Company to follow the prevailing trend by entering the digital market so that the Company recorded a significant increase in products for the bodycare and decorative skincare segments. Nevertheless, concurrently, the level of competition is on the rise. Several emerging brands are making their way into the Indonesian market, bringing with them bold marketing and promotional tactics that are intensifying competition in the industry.

Despite facing the challenges of a highly competitive market, the Company's Board of Directors demonstrated remarkable agility in swiftly overcoming these obstacles. The company places a strong emphasis on pursuing growth opportunities in the decorative skincare product segment. They are proactive in introducing new products and innovations to captivate consumer interest. In addition, they were able to capitalise on opportunities to generate revenue through digital channels, contributing to the Company's strong performance in 2023.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their swift actions in capitalising on digital opportunities, resulting in the Company's impressive performance and numerous prestigious accolades throughout the year. The Board of Directors recognises the potential for growth in the current market dynamics and is committed to enhancing the Company's products and distribution channels to ensure long-term success.

The Board of Commissioners suggests that the Board of Directors stay updated on the latest advancements in the personal care and beauty industry, as it is a highly competitive and rapidly



persaingan yang ketat. Direksi diharapkan untuk mempelajari dan menganalisis beragam saluran media promosi selain media konvensional, mengoptimalkan saluran digital, dan memperkuat kombinasi yang kuat antara pemasaran dan penjualan di kedua kanal *online* dan *offline* guna meningkatkan kinerja Perseroan menjadi lebih baik di masa depan.

evolving sector. The Board of Directors will thoroughly examine and evaluate alternative promotional media channels, focusing on digital platforms. They will also work on enhancing the synergy between marketing and sales across online and offline channels to drive the Company's future growth.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dimulai dari tahap perumusan strategi hingga penetapan target kinerja sebelum dimulainya tahun buku. Proses perencanaan strategi ini dilakukan melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat tersebut, mereka membahas perkembangan bisnis Perseroan serta menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Proses ini juga melibatkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing and managing the Company alongside the Board of Directors. They are involved in various stages, from formulating strategies to setting performance targets for the upcoming financial year. This strategic planning process is conducted through collaborative meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. During the meeting, the team delved into the Company's business developments and carefully crafted short-term and long-term strategies. This process also includes input and recommendations from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are important bodies within the Board of Commissioners.

Setelah strategi dan kebijakan strategis disepakati dan disetujui, langkah selanjutnya adalah menjabarkan kebijakan tersebut menjadi target kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi menjalin komunikasi yang intensif untuk memastikan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Once the strategy and strategic policies have been agreed upon and approved, the next crucial step is to transform these policies into performance targets, operational planning, and work programmes. In this case, the Board of Commissioners and Directors maintain close communication to ensure the achievement of performance targets outlined in the prepared plans.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak hanya terbatas pada tahapan perencanaan strategi, tetapi juga mencakup pelaksanaan dan evaluasi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis

The Board of Commissioners oversees not just the strategic planning stage, but also the implementation and evaluation of the Company's performance. The Board of Commissioners regularly assesses the Company's performance to ensure that all operations are on track and align with the established strategic goals. Therefore, effective collaboration between the Board of Commissioners



yang telah ditetapkan. Dengan demikian, koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan.

and the Board of Directors is crucial for attaining the Company's success and long-term viability.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

Implementasi Governansi Korporat adalah tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Keduanya telah berkomitmen untuk mewujudkan implementasi Governansi Korporat agar Perseroan dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan. Prinsip-prinsip Governansi Korporat dianggap sebagai kunci utama untuk meraih kesuksesan. Penerapannya di lingkungan Perseroan bukan lagi sekadar hal mandatori, melainkan telah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan.

The implementation of Corporate Governance is a shared responsibility between the board of commissioners and the board of directors. Both individuals are dedicated to ensuring the successful implementation of Corporate Governance in order to create long-lasting value for the Company. Corporate governance principles are essential for achieving success. The integration of this practice throughout the organisation has evolved beyond a mere requirement and has now become ingrained in our company's culture and essential for conducting business at all levels, from top executives to employees in the field.

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap penerapan prinsip Governansi Korporat di Perseroan. Dewan Komisaris melihat adanya kemajuan yang signifikan, sejalan dengan masukan-masukan yang diberikan serta praktik terbaik yang berlaku di perusahaan-perusahaan lain. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong Direksi untuk terus menyempurnakan kerangka kerja Governansi Korporat. Ini termasuk pengembangan struktur, proses, dan hasil pelaksanaannya agar Perseroan dapat mengikuti praktik terbaik di industri sejenis serta dapat menghadapi dinamika bisnis yang semakin cepat perubahannya.

The Board of Commissioners expresses satisfaction with the successful implementation of Corporate Governance principles in the Company. They observe substantial advancements, in accordance with the guidance given and industry standards followed by other organisations. However, the Board of Commissioners remains supportive of the Board of Directors' ongoing efforts to enhance the Corporate Governance framework. This involves creating frameworks, procedures, and outcomes to ensure that the Company can adopt industry best practices and navigate the ever-changing business landscape.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memaksimalkan peran seluruh organ Perseroan dalam menciptakan lingkungan usaha yang taat azas dan aturan. Hal ini penting agar Perseroan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya secara etis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan dapat membangun reputasi yang kuat dan mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Board of Commissioners strongly encourages the Board of Directors to fully utilise all Company organs in order to establish a business environment that adheres to principles and regulations. It is crucial to ensure that the Company conducts its business activities in an ethical manner and in compliance with relevant regulations. By adopting this approach, the Company can establish a solid reputation and earn the confidence of all stakeholders.



Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite yang berada di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini memiliki peran krusial dalam menjaga kesehatan perusahaan dan memastikan bahwa tugas dan fungsinya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite tersebut, dan hasilnya menunjukkan bahwa kedua komite telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Mereka telah menganalisis dan menelaah setiap perkembangan bisnis yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hasil analisis dan telaah tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam pertemuan rutin untuk mendiskusikan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional dalam memantau dan meninjau pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, kinerja audit internal Perseroan, sistem pengendalian internal, dan laporan pelaksanaan Governansi Korporat. Dengan adanya pengawasan yang ketat dari Komite Audit, Perseroan dapat memastikan bahwa pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang kemudian akan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, komite ini juga mendalami kebijakan-kebijakan terkait usulan penguatan struktur organisasi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta memastikan kesesuaian struktur organisasi

The Company's Board of Commissioners receives support from two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, in fulfilling its supervisory functions and duties. These two committees play a vital role in upholding the company's well-being and ensuring that their responsibilities are executed in accordance with relevant rules and regulations.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the two committees, and the findings indicate that both committees have effectively fulfilled their responsibilities and obligations. They have thoroughly examined and evaluated all business developments that could impact the Company's overall performance. The findings of the analysis and review are subsequently presented to the Board of Commissioners during their routine meetings to deliberate on the necessary measures for enhancing the Company's performance.

The Audit Committee has diligently fulfilled its responsibilities in overseeing and evaluating the execution of the Company's financial report audits, the performance of internal audits, the internal control system, and reports on Corporate Governance implementation. With the close supervision of the Audit Committee, the Company can ensure that financial reporting and internal control systems run in accordance with established standards.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations related to remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which will then be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS). Furthermore, this committee also examines policies concerning proposals to enhance the Company's organisational structure, aiming to improve operational efficiency and



dengan tujuan bisnis Perseroan. Kerja keras dan dedikasi kedua komite ini menjadi penopang kuat dalam menjaga Governansi Korporat dan berkelanjutan.

effectiveness while aligning with the Company's business objectives. The tireless efforts and unwavering commitment of these two committees greatly contribute to upholding corporate governance and sustainability.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan dengan bergabungnya Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi sebagai Komisaris Perseroan.

On this occasion, we would like to convey that in 2023 there will be changes to the composition of the Company's Board of Commissioners with the joining of Vibhav Panandiker to replace Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner of the Company.

Prospek Bisnis

Business Prospects

Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan penting yang akan memengaruhi jalannya bisnis di masa depan. Salah satu tantangan utama adalah faktor eksternal, terutama perubahan kebijakan yang dapat berdampak secara langsung atau tidak langsung pada industri dan kanal distribusi Perseroan. Perubahan ini dapat mencakup aturan-aturan baru terkait regulasi produk, kebijakan lingkungan, atau kebijakan perdagangan yang memengaruhi operasi Perseroan.

The Company is confronted with several significant challenges that will impact the trajectory of its business moving forward. One of the primary obstacles we face are external factors, particularly policy changes that can significantly affect our industry and distribution channels. These changes may involve implementing new regulations regarding products, environmental policies, or trade policies that impact the Company's operations.

Selain itu, Perseroan juga harus memperhatikan stabilitas fluktuasi kurs mata uang dan keandalan pasokan bahan baku. Karena Perseroan mungkin terlibat dalam perdagangan internasional dan bergantung pada impor bahan baku tertentu, fluktuasi mata uang dapat mempengaruhi biaya produksi dan keseimbangan keuangan. Keterandalan pasokan bahan baku juga menjadi fokus penting, karena gangguan atau keterlambatan dalam pasokan dapat berdampak negatif pada produksi dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In addition, it is crucial for the Company to prioritise the stability of currency exchange rate fluctuations and the reliability of raw material supplies. Due to the Company's involvement in global trade and reliance on imported raw materials, fluctuations in currency exchange rates can impact production costs and financial stability. Ensuring a consistent supply of raw materials is a crucial priority, as any interruptions or delays in the supply chain can significantly affect production and the overall performance of the company.

Tahun 2024 diprediksi sebagai tahun yang penuh dengan kompetisi yang ketat, terutama dalam

2024 is expected to be a year marked by fierce competition, particularly in the personal care



industri *personal care* di Indonesia. Pasar yang besar dengan *barrier to entry* yang relatif rendah menarik banyak pemain baru dan memperketat persaingan. Perseroan harus siap menghadapi persaingan ini dengan strategi yang tepat, inovasi produk, dan pemasaran yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan perlu menjalankan strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Hal ini meliputi pengawasan yang ketat terhadap regulasi dan kebijakan eksternal, manajemen risiko terkait fluktuasi mata uang dan pasokan bahan baku, serta pengembangan strategi kompetitif yang kuat untuk menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Dengan langkah-langkah yang tepat, Perseroan dapat mengatasi tantangan ini dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2024.

Menyikapi tantangan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa rencana kerja dan strategi yang diajukan Direksi sudah sesuai, realistis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris telah memberikan pertimbangan dan rekomendasi sesuai dengan kapasitas profesional yang dimiliki. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan kesadaran konsumen terhadap kebutuhan produk *personal care* yang terus meningkat.

Pasar domestik masih terbuka lebar, khususnya di segmen orang-orang muda. Perseroan perlu mendekati segmen ini dengan metode pemasaran digital yang berbeda dengan metode konvensional. Sementara itu, pasar ekspor juga semakin menjanjikan, sesuai dengan inisiatif strategis Perseroan untuk mencari sumber pertumbuhan baru di luar pasar Indonesia.

Perseroan dihadapkan pada kebutuhan untuk terus mengembangkan produk-produknya dan mengikuti tren yang sedang berlangsung di pasar. Hal ini penting mengingat perubahan-perubahan yang terjadi dalam selera konsumen dan perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Dalam konteks ini, inovasi menjadi salah satu kunci utama untuk memenangkan persaingan dalam industri.

sector in Indonesia. A thriving market with a relatively accessible entry point entices numerous newcomers and heightens the level of competition. Companies must be prepared to tackle this competition head-on by implementing a strong strategy, fostering product innovation, and executing effective marketing campaigns in order to both retain and expand their market share.

In facing these challenges, the Company needs to implement an adaptive and responsive strategy to the rapidly changing business environment. This involves closely monitoring external regulations and policies, managing risks associated with currency fluctuations and raw material supplies, and devising robust competitive strategies to navigate the intensifying market competition. By implementing the necessary measures, the Company can overcome these obstacles and attain long-term growth by 2024.

In response to these challenges, the Board of Commissioners views that the work plan and strategy proposed by the Board of Directors are appropriate, realistic, and accountable. The Board of Commissioners has offered thoughtful considerations and recommendations in line with their expertise. The Company's positive business prospects are aligned with the growing consumer awareness of the rising demand for personal care products.

The domestic market holds great potential, particularly among the younger demographic. The company should consider adopting innovative digital marketing strategies to target this segment, diverging from traditional approaches. Meanwhile, the export market is also showing great potential, aligning with the Company's strategic goal of expanding into new markets beyond Indonesia.

The Company must prioritise product development and stay up-to-date with market trends. This is crucial given the ever-evolving consumer preferences and constant advancements in technology. In this context, staying ahead of the competition in the industry requires a strong focus on innovation.



Perseroan harus aktif melakukan eksplorasi dalam pengembangan produk, artinya mereka harus senantiasa mencari ide-ide baru dan mengembangkan produk-produk yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Ini mencakup tidak hanya peningkatan kualitas produk, tetapi juga kemampuan Perseroan untuk mengikuti tren dan mengantisipasi perubahan-perubahan dalam preferensi konsumen.

Selain itu, inovasi juga berarti Perseroan harus mampu menciptakan produk-produk yang berkualitas, terkini, dan tetap terjangkau oleh masyarakat Indonesia. Artinya, inovasi tidak hanya berfokus pada teknologi atau fitur produk, tetapi juga pada aspek harga dan ketersediaan produk bagi konsumen di berbagai lapisan masyarakat.

Melalui strategi inovasi yang tepat, Perseroan dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menjaga daya saingnya dalam industri. Inovasi tidak hanya terjadi dalam pengembangan produk, tetapi juga dalam strategi pemasaran, distribusi, dan layanan pelanggan. Dengan pendekatan yang komprehensif terhadap inovasi, Perseroan dapat memenangkan persaingan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di pasar yang semakin dinamis.

Dewan Komisaris yakin bahwa dengan semua upaya pembenahan dan persiapan yang telah dilakukan, Perseroan akan mampu mencatat hasil dan kinerja yang lebih baik di tahun 2024. Dengan strategi yang tepat dan kesadaran akan dinamika pasar, Perseroan diharapkan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Apresiasi Kami

Our Appreciation

Kami dengan tulus ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada PT Victoria Care Indonesia Tbk serta kepada seluruh pemegang saham dan

The Company should consistently engage in product development exploration, constantly seeking new ideas and creating products that align with market demands and consumer desires. This involves enhancing product quality and staying ahead of consumer preferences by keeping up with trends.

In addition to that, it is crucial for the Company to continuously develop high-quality and affordable products that cater to the needs of the Indonesian people. This indicates that innovation encompasses more than just technological advancements or product characteristics. It also encompasses considerations such as pricing and product accessibility for consumers across different social strata.

By implementing the appropriate innovation strategy, the Company can effectively grow its market share, enhance customer satisfaction, and stay competitive in the industry. Embracing innovation is crucial for success, as it extends beyond just product development. It encompasses marketing strategies, distribution, and customer service. By adopting a holistic approach to innovation, the Company can emerge victorious in the competition and attain long-term growth in a rapidly evolving market.

The Board of Commissioners expresses strong confidence in the Company's ability to achieve improved results and performance in 2024, thanks to the extensive improvements and preparations that have been undertaken. By implementing a well-crafted strategy and staying attuned to market dynamics, the Company is poised to capitalise on current opportunities for long-term expansion.

We would like to extend our heartfelt gratitude to PT Victoria Care Indonesia Tbk and all our valued shareholders and stakeholders for their unwavering



pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Tanpa dukungan dan kepercayaan ini, pencapaian dan pertumbuhan Perseroan tidak akan menjadi mungkin.

Selain itu, kami juga ingin mengungkapkan apresiasi terbesar kami kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, dan mitra bisnis Perseroan. Dukungan, kerja keras, dan dedikasi yang terus-menerus dari seluruh elemen ini telah menjadi pendorong utama kesuksesan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan meraih prestasi yang mengesankan.

Dewan Komisaris mengakui bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan sangat bergantung pada kesungguhan dan kerja keras kita semua. Dengan semangat kerja yang sama, kepercayaan yang kokoh, dan komitmen untuk bersama-sama memajukan Perseroan, Dewan Komisaris yakin bahwa PT Victoria Care Indonesia Tbk akan terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang semakin baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

trust and support throughout our journey. Without the unwavering support and trust of our team, the Company's remarkable achievements and continuous growth would not be possible.

In addition, we would like to extend our deepest gratitude to the entire Board of Directors, employees, and business partners of the Company. The unwavering commitment and tireless efforts of everyone involved have been instrumental in propelling the Company to great heights, overcoming numerous obstacles and attaining remarkable accomplishments.

The Board of Commissioners acknowledges the crucial role that the collective dedication and effort of each individual plays in shaping the Company's future success. With a shared sense of dedication, unwavering trust, and a commitment to advancing the company together, the Board of Commissioners is confident that PT Victoria Care Indonesia Tbk will continue to thrive and evolve, bringing even greater benefits to all stakeholders involved.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Luhur Dino Herlambang

Komisaris Utama

President Commissioner



Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, terdapat perubahan pada komposisi Direksi dengan bergabungnya Whendy Yusman Suwito menggantikan Rosid Sujono sebagai Direktur Perseroan.

On this occasion, the Company would like to convey that in 2023, there will be changes to the composition of the Board of Directors with the joining of Whendy Yusman Suwito to replace Rosid Sujono as Director of the Company.



Billy Hartono Salim

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report [OJK D1]

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa hormat, kami segenap Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk, memulai Laporan ini dengan mengajak seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. Dengan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan yang dihadapi dan berhasil meraih pencapaian kinerja yang positif di tahun 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan dinamika dan tantangan di berbagai sektor. Meskipun demikian, berkat kebijaksanaan, kerja keras, dan dedikasi yang tinggi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan, kami berhasil mencatatkan prestasi yang membanggakan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama yang kuat dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan kesuksesan Perseroan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim yang telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga kinerja Perseroan tetap solid dan stabil di tengah berbagai dinamika yang ada. Dukungan, kerja keras, dan komitmen yang terus-menerus dari setiap individu di dalam Perseroan telah menjadi fondasi kuat bagi pencapaian prestasi yang kita saksikan pada tahun 2023 ini.

Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami ingin berbagi dengan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai pencapaian, strategi, serta proyeksi ke depan yang diharapkan dapat terus memperkuat posisi Perseroan di pasar dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Greetings to all parties involved,

With utmost reverence, we, the Board of Commissioners of PT Victoria Care Indonesia Tbk, commence this Report by extending an invitation to all esteemed Shareholders and Stakeholders to collectively express our appreciation and thanks God Almighty. With His grace and With his grace, the Company managed to overcome various challenges faced and managed to achieve positive performance achievements in 2023

2023 is a year filled with excitement and obstacles in different industries. Nevertheless, it is through the collective wisdom, tireless efforts, and unwavering commitment of our management and staff that we have achieved remarkable success. This is greatly attributed to the unwavering support and collaboration of all Shareholders and Stakeholders who have played a crucial role in the Company's journey towards success.

We would also like to extend our heartfelt appreciation to the entire team for their invaluable contributions in maintaining the Company's strong and steady performance despite the numerous challenges we face. The unwavering dedication and efforts of every member of our team have laid a solid groundwork for the remarkable accomplishments that lie ahead in 2023.

Thus, in this report, we aim to inform all Shareholders and Stakeholders about the accomplishments, strategies, and future projections that will further solidify the Company's market position and accomplish the established objectives. We deeply appreciate the trust and support we have received, and we are committed to fostering a strong and fruitful collaboration moving forward.



Pengaruh Geopolitik *Geopolitical Influence*

Tahun 2023 menjadi saksi bagi Perseroan akan dinamika yang luar biasa dalam lingkup global. Persoalan-persoalan geopolitik yang terjadi di berbagai belahan dunia, terutama meningkatnya ketegangan di beberapa negara seperti konflik yang terjadi di Eropa Timur, telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor industri di Indonesia. Konsekuensi langsung dari hal ini adalah lonjakan harga komoditas yang tajam, seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Situasi ini menjadi tantangan yang nyata bagi Perseroan, memaksa kami untuk lebih bijak dalam mengatur harga dan melakukan efisiensi tanpa mengurangi semangat kami dalam meluncurkan inovasi-inovasi terbaru.

Dalam menghadapi dinamika yang ada, Perseroan juga perlu memperhatikan aspek lain yang dapat memengaruhi kinerja dan strategi bisnis. Misalnya, fluktuasi harga komoditas global dapat berdampak langsung pada biaya produksi dan distribusi, sehingga memerlukan perencanaan dan manajemen yang cermat. Di sisi lain, pelemahan nilai tukar Rupiah memerlukan strategi keuangan yang kuat untuk menjaga stabilitas keuangan Perseroan dan menghindari risiko yang tidak diinginkan.

Meski dihadapkan pada tantangan-tantangan tersebut, Perseroan tetap mempertahankan komitmennya untuk tetap menjadi pemimpin dalam industri dengan terus meluncurkan produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi. Dengan strategi yang tepat, manajemen yang efektif, dan adaptabilitas yang baik terhadap perubahan pasar, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika tahun 2023 dengan baik dan memperkuat posisinya di tengah persaingan yang semakin ketat.

The year 2023 showcased the Company's remarkable performance on a global level. Geopolitical issues happening in different parts of the world, particularly escalating tensions in several countries like the conflict in Eastern Europe, have greatly affected various industrial sectors in Indonesia. As a result, there was a significant increase in commodity prices, accompanied by a decline in the value of the Rupiah against foreign currencies. This situation presents a significant challenge for our organisation, requiring us to adopt a more strategic approach in price management and operational efficiency, all while maintaining our unwavering commitment to introducing cutting-edge innovations.

When addressing current dynamics, the Company should also consider other factors that can impact business performance and strategy. Take into account that changes in worldwide commodity prices can significantly affect the costs of production and distribution, necessitating meticulous planning and management. However, maintaining the Company's financial stability and mitigating risks becomes crucial in light of the weakening Rupiah exchange rate.

Despite the obstacles we encounter, our Company remains dedicated to upholding its position as an industry frontrunner through the consistent release of cutting-edge and top-notch products. By implementing a strong strategy, efficient management, and a keen ability to adapt to market changes, the Company is confident in its ability to navigate the challenges of 2023 and solidify its position in the midst of amplifying competition.



Tahun yang Membanggakan bagi Perseroan [OJK D1.b]

A Commendable Year for the Company

Meskipun dihadapkan dengan tantangan yang kompleks, Perseroan melihat hal ini bukan hanya sebagai hambatan, tetapi juga sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Seiring dengan kemampuan Perseroan dalam mengikuti tren pasar dan meluncurkan produk-produk serta inovasi terbaru yang diminati oleh masyarakat, kami mampu menjaga keberlanjutan usaha yang positif dengan kinerja keuangan yang sehat. Pencapaian ini tercermin dari total penjualan perseroan mencapai Rp1,4 triliun atau naik 30,2%. Laba periode berjalan mengalami peningkatan sebesar 83% dari tahun 2022, mencapai Rp178 miliar.

Keberhasilan ini tidak lepas dari meningkatnya permintaan terhadap produk-produk perawatan tubuh, rambut, dan kulit dari merek-merek terkenal di bawah naungan Perseroan seperti Herborist, CBD Professional, hingga Nuface. Produk-produk ini menjadi kontributor utama pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Pada sisi penjualan, Perseroan juga sukses memonetisasi channel digital sebagai salah satu media pemasaran yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Upaya branding agresif di berbagai platform media sosial dan marketplace telah menghasilkan peningkatan signifikan pada sektor penjualan online dan membuatnya tumbuh hingga 112% YoY. Hal ini menunjukkan adaptasi Perseroan terhadap perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah ke ranah digital, serta keberhasilan dalam menjalankan strategi pemasaran yang efektif di era digital ini.

Despite the complex challenges, the Company views this as a chance for growth and development. With the Company's keen understanding of market trends and ability to consistently introduce sought-after products and innovations, we can ensure a strong financial performance and seamless business operations. This remarkable accomplishment is evident in the Company's total sales, which have reached . This achievement was reflected in the company's total sales of Rp1.4 trillion, up 30.2%. Profit for the period increased by 83% from 2022, reaching Rp178 billion.

This achievement is closely tied to the growing popularity of body, hair, and skincare products from renowned brands affiliated with the Company, like Herborist, CBD Professional, and Nuface. These products played a significant role in driving the Company's growth in 2023.

The Company has achieved success in leveraging digital channels for sales and effectively reaching a broader audience. Our strategic marketing campaigns across multiple social media platforms and online marketplaces have led to a substantial boost in the e-commerce sector. Aggressive branding efforts on various social media platforms and marketplaces have resulted in a significant increase in the online sales sector and seen it grow by 112% YoY. This demonstrates the Company's ability to stay ahead of evolving consumer behaviour, particularly in the digital landscape, and effectively execute modern marketing tactics.



Perbandingan Target dan Realisasi *Comparison of Target and Actualisation*

Penetapan target merupakan salah satu langkah strategis penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja setiap tahun buku. Tantangan global seperti meningkatnya ketegangan geopolitik antarnegara memberikan dampak yang signifikan, terutama terkait pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Hal ini menyebabkan naiknya harga bahan baku dan kemasan, yang secara langsung memengaruhi biaya operasional Perseroan.

Meskipun dihadapkan pada situasi yang menantang, dampak tersebut tidak secara substansial memengaruhi kinerja Perseroan. Melalui adopsi strategi yang tangkas dan tepat waktu, Perseroan berhasil mengatasi hambatan ini dan mencatatkan pencapaian positif pada akhir tahun 2023. Dilihat secara *Year-over-Year (YoY)*, pendapatan perseroan meningkat sebesar 30,2% dari Rp1 triliun di 2022 menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2023. Begitu juga dengan laba bersih, yang mengalami kenaikan sebesar 83% dari Rp98 miliar di tahun 2022 menjadi Rp178 miliar di tahun 2023.

Perseroan juga sukses memonetisasi channel digital sebagai salah satu media pemasaran yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Upaya branding agresif di berbagai platform media sosial dan marketplace telah menghasilkan peningkatan signifikan pada sektor penjualan online dan membuatnya tumbuh hingga 112% YoY. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan capaian di tahun 2022. Pencapaian ini mencerminkan strategi yang efektif dalam memanfaatkan potensi pasar digital yang semakin berkembang.

Departemen E-Commerce memiliki peran yang krusial dalam menjangkau konsumen di era digital saat ini. Dengan menggunakan *platform e-commerce* dan strategi *digital marketing* yang

Target setting is one of the important strategic steps for the Company to improve its performance each financial year. Global challenges, including rising geopolitical tensions between nations, have had a notable effect on the Rupiah exchange rate, causing it to weaken against foreign currencies. This results in an increase in the price of raw materials and packaging, which has a direct impact on the operational costs of the Company.

Even though we were faced with a challenging situation, this impact did not substantially affect the Company's performance. Through the adoption of agile and timely strategies, the Company succeeded in overcoming these obstacles and recorded positive achievements at the end of 2023. On a Year-over-Year (YoY) basis, the company's revenue increased by 30.2% from IDR1 trillion in 2022 to IDR1.4 trillion in 2023. Likewise with net profit, which increased by 83% from Rp98 billion in 2022 to Rp178 billion in 2023.

The company has also succeeded in monetizing digital channels as an effective marketing medium to reach a wider audience. Aggressive branding efforts on various social media platforms and marketplaces have resulted in a significant increase in the online sales sector and seen it grow by 112% YoY. This figure shows a significant increase compared to achievements in 2022. This achievement reflects an effective strategy for exploiting the growing potential of the digital market.

The E-Commerce Department plays a vital role in connecting with consumers in the current digital age. With the right e-commerce platform and digital marketing strategy, the Company can



tepat, Perseroan mampu meningkatkan visibilitas produknya secara *online*. Selain itu, peningkatan ini juga bisa menjadi indikator bahwa Perseroan mampu menyesuaikan strategi pemasaran dengan tren konsumen yang semakin *digital-savvy*.

Dalam konteks yang lebih luas, pencapaian departemen E-Commerce tersebut juga mencerminkan investasi yang tepat dari Perseroan dalam mengembangkan infrastruktur dan sumber daya manusia di bidang digital. Dukungan dari seluruh bagian perusahaan, termasuk departemen lain seperti pemasaran dan IT, turut berkontribusi dalam kesuksesan pencapaian ini.

Peningkatan yang signifikan dari departemen E-Commerce juga memberikan sinyal positif bagi masa depan Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dalam pasar digital yang semakin kompetitif. Dengan mempertahankan strategi yang efektif dan terus berinovasi dalam hal digitalisasi, Perseroan dapat memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya di tengah persaingan yang semakin ketat.

Kesuksesan Perseroan dalam mencapai target tersebut tidak terlepas dari strategi responsifnya terhadap perubahan pasar. Perseroan mampu merespons dinamika pasar dengan cepat dan tepat melalui peluncuran produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan konsumen. Dukungan strategi *digital marketing* yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan permintaan atas produk-produk baru tersebut, baik di pasar *online* maupun *offline*.

Dengan demikian, pencapaian positif Perseroan di tahun 2023 menjadi bukti konkret atas kesuksesan strategi responsifnya terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Hal ini juga menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada konsumen, serta memperkuat posisinya di pasar yang semakin kompetitif.

significantly enhance the online visibility of its products. In addition, this rise may suggest that the Company has successfully adjusted its marketing approach to cater to the growing number of tech-savvy consumers.

Looking at the bigger picture, the accomplishments of the E-Commerce department demonstrate the Company's wise decision to invest in building infrastructure and nurturing talent in the digital sector. The success of this achievement was greatly influenced by the support received from various parts of the Company, including departments like marketing and IT.

The significant increase in the E-Commerce department also provides a positive signal for the Company's future. This indicates that the Company possesses significant potential to thrive in a highly competitive digital market. Through a well-executed strategy and a commitment to innovation, the Company can grow its market share and solidify its position in the face of intense competition.

The Company's success in achieving this target is closely tied to its ability to adapt to market changes. The Company is adept at swiftly and accurately addressing market dynamics through the introduction of new products that cater to consumer needs and demands. Supporting an effective digital marketing strategy is crucial for boosting awareness and demand for these new products, whether it's in online or offline markets.

Thus, the Company's impressive achievements in 2023 are solid proof of the effectiveness of its adaptive approach to evolving market conditions. This further demonstrates the Company's dedication to delivering exceptional service to consumers, while solidifying its standing in a highly competitive market.



Nilai Keberlanjutan di dalam Raga Perseroan [OJK D1.a] *Sustainability Value in the Company*

Perseroan telah menegaskan komitmennya dalam menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat sejak awal berdirinya. Fokus utama Perseroan adalah pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) yang menjadi pijakan dalam upaya memastikan kelangsungan usaha Perseroan. Di sektor lingkungan, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif penting. Misalnya, Perseroan mengadopsi pendekatan penggunaan bahan baku langsung dari alam tanpa pengawet atau kimia berpotensi merugikan lingkungan. Bahan-bahan alami seperti minyak zaitun, biji mojokeling, ekstrak bengkoang, daun sirih, stroberi, aloe vera, dan minyak esensial menjadi prioritas dalam rantai pasok Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah mencapai pencapaian yang signifikan dalam penggunaan kemasan ramah lingkungan. Sebanyak 52,90% dari nilai pembelian total kemasan Perseroan terbuat dari bahan yang dapat didaur ulang, dengan 5,69% berbasis kertas dan 47,21% berbasis polimer plastik. Selanjutnya, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penghematan energi dan pengelolaan air. Misalnya, Perseroan meningkatkan penggunaan lampu hemat energi (LED) sebesar 47,2% dari tahun sebelumnya, meningkat sebanyak 488 unit, dari 1.034 di tahun 2022 menjadi 1.522 di tahun 2023. Perseroan juga menjalankan program penghematan air dengan menggunakan keran otomatis, mengelola limbah air, B3, dan emisi udara sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta menerapkan program penggunaan air tanah melalui penampungan air hujan dan proses reuse untuk air pendinginan mesin mixing.

Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan dalam operasinya, namun juga sangat memperhatikan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan kualitas produknya. Perseroan menyadari bahwa tantangan dalam industri akan

Since its inception, the Company has been dedicated to making a positive social impact on society. The Company places great emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as they are crucial for maintaining the long-term sustainability of our business. In the environmental sector, the Company has successfully implemented several significant initiatives. As an illustration, the Company embraces a method of utilising raw materials sourced directly from nature, free from any preservatives or chemicals that could pose harm to the environment. Our Company places a strong emphasis on sourcing natural ingredients like olive oil, mojokeling seeds, jicama extract, betel leaves, strawberries, aloe vera, and essential oils in our supply chain.

In addition to this, the Company has also attained noteworthy accomplishments in the use of ecologically sustainable packaging. Approximately 52,90% of the Company's packaging's entire purchase value is derived from recyclable materials, consisting of 5.69% paper-based and 47.21% plastic polymer-based components. Moreover, the Company demonstrates a robust dedication to conserving energy and effectively managing water resources. As an illustration, the Company augmented the use of energy-efficient lighting (LED) by 47.2% from the previous year, increasing by 488 units, from 1,034 in 2022 to 1,522 in 2023. The company additionally implements a water conservation initiative through the utilisation of automated taps, and effective management of water waste and hazardous and air emissions under relevant requirements. Furthermore, the company establishes a groundwater utilisation programme by implementing rainwater collection and a reutilisation process to mix machine cooling water.

The Company places a strong emphasis on environmental considerations in its operations, while also valuing consumer feedback to consistently enhance the quality of its products. The Company acknowledges that there will always



selalu ada dari berbagai aspek yang berbeda. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi terbaru, mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan, dan berupaya menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasionalnya.

Semua kebijakan dan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban terhadap regulator, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk mencapai target-target kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dengan komitmen yang kokoh terhadap aspek ESG, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta terus berada di jalur keberlanjutan yang berkelanjutan.

Dalam hal ini, Perseroan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab sosial, independensi, serta keadilan dan kesetaraan dalam setiap tindakan dan keputusannya. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek ini, Perseroan dapat memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan berkesinambungan dalam semua aspek bisnisnya.

be challenges in the industry, stemming from various aspects. Therefore, the Company is committed to staying up-to-date with regulatory developments, actively seeking input from stakeholders, and continuously implementing sustainable practices in its operations.

All policies and initiatives implemented by the Company are not only focused on meeting regulatory obligations but also serve as strategic measures to accomplish the Company's sustainability performance targets. With a firm dedication to ESG aspects, the Company aims to have a more significant positive impact on society and the environment, while maintaining a sustainable approach.

In this case, the Company places a strong emphasis on values such as transparency, accountability, social responsibility, independence, as well as justice and equality in every action and decision. By taking into account these different factors, the Company can ensure that its operations not only generate economic value but also contribute positively to the environment and society as a whole. This is also in line with our commitment to maintaining a responsible and sustainable approach in all areas of our business.

Implementasi Strategi Usaha mengenai Dampak, Peluang, dan Risiko [OJK D1.c]

Implementation of Business Strategy related to Impact, Opportunities, and Risks

Dalam menyusun kebijakan strategis untuk tahun 2023, Direksi Perseroan tidak hanya memperhatikan faktor-faktor internal, tetapi juga mengantisipasi dampak faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja Perseroan. Salah satu faktor eksternal yang menjadi perhatian adalah memanasnya ketegangan geopolitik di berbagai negara di dunia. Hal ini menjadi perhatian serius karena dapat berdampak langsung pada stabilitas ekonomi global, termasuk pasar domestik Perseroan.

When crafting strategic policies for 2023, the Company's Board of Directors takes into account both internal factors and the potential impact of external factors on the Company's performance. One external factor that is causing concern is the increasing intensity of geopolitical tensions in different countries around the globe. This is a matter of great concern as it has the potential to significantly affect the stability of the global economy, including the Company's domestic market.



Selain itu, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing juga menjadi tantangan yang perlu ditangani dengan bijak. Perseroan harus lebih cermat dalam mengatur harga dan melakukan efisiensi tanpa mengurangi agresivitas dalam meluncurkan inovasi terbaru. Hal ini penting untuk menjaga daya saing Perseroan di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam rangka mendorong penjualan di pasar domestik, Perseroan telah menitikberatkan perhatian pada program-program pemasaran dan promosi yang dapat diakses oleh konsumen secara langsung, baik melalui saluran *offline* maupun *online*. Hal ini mencakup beragam strategi, mulai dari *trade promo* hingga penawaran diskon yang menarik. Perseroan juga memperkuat upayanya dalam meningkatkan penjualan melalui saluran *online* dengan mengoptimalkan penggunaan *platform e-commerce* serta media sosial sebagai alat pemasaran utama.

Melalui penerapan strategi ini, Perseroan dapat memastikan bahwa produk-produk yang dipasarkan langsung menjangkau target pasar yang dituju. Penggunaan *platform e-commerce*, misalnya, memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian secara mudah dan nyaman, tanpa harus mendatangi toko fisik. Sementara itu, media sosial menjadi wadah efektif untuk memperkenalkan dan menjabarkan cara pakai serta manfaat produk, menginformasikan promo-promo menarik, serta berinteraksi langsung dengan konsumen untuk mendapatkan umpan balik yang berharga.

Tidak hanya itu, Perseroan juga memanfaatkan media *online* sebagai sarana untuk mengukur efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan. Analisis data dari *platform e-commerce* dan media sosial memberikan wawasan yang mendalam tentang preferensi konsumen *online*, sementara untuk konsumen *offline* Perseroan juga mengumpulkan data langsung dari lapangan sehingga Perseroan bisa mendapatkan respons terhadap promosi tertentu, serta performa penjualan secara keseluruhan.

In addition to that, effectively managing the fluctuating Rupiah exchange rate against foreign currencies is also a crucial task. Companies need to exercise caution when managing prices and implementing efficiency measures, while still maintaining a strong drive to launch cutting-edge innovations. This is crucial for ensuring the Company remains competitive in a market that is becoming more and more cutthroat.

To boost sales in the domestic market, the Company has placed a strong emphasis on marketing and promotional initiatives that allow consumers to easily access them, whether through offline or online channels. This encompasses a range of strategies, from trade promotions to enticing discount offers. The Company is also enhancing its focus on boosting sales through online channels by maximising the utilisation of e-commerce platforms and social media as primary marketing tools.

Through the implementation of this strategy, the Company can guarantee that its products effectively reach the desired target market. The use of e-commerce platforms, for instance, enables consumers to conveniently and easily make purchases without the need to visit a physical store. Meanwhile, social media has become an effective forum for introducing and explaining how to use and the benefits of products, promotion updates, and direct consumer engagement to gather valuable insights.

In addition, the Company leverages online media to gauge the effectiveness of the marketing strategies implemented. Data analysis from e-commerce platforms and social media provides deep insights into the preferences of online consumers, while for offline consumers the Company also collects data directly from the field so that the Company can get responses to certain promotions, as well as overall sales performance. With this information, the Company can fine-tune



Dengan informasi ini, Perseroan dapat melakukan penyesuaian strategi yang lebih presisi dan responsif terhadap kebutuhan pasar, sehingga dapat mencapai target penjualan yang diharapkan.

Dengan demikian, fokus Perseroan pada program pemasaran dan promosi yang efektif, baik *offline* maupun *online*, serta pengoptimalan penggunaan platform *e-commerce* dan media sosial, telah membawa dampak positif dalam meningkatkan penjualan di pasar domestik. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dalam mencapai kesuksesan bisnisnya di era digital saat ini.

Selanjutnya, Perseroan terus memperkuat merek-merek dagang unggulan yang diharapkan mampu meningkatkan permintaan pasar. Beberapa merek dagang seperti Herborist, CBD Professional, hingga Nuface telah menjadi kontributor utama pertumbuhan Perseroan di tahun 2023. Prestasi ini juga tercermin dari penghargaan bergengsi yang berhasil diraih oleh Perseroan baik di dalam maupun luar negeri.

Perseroan juga melakukan penguatan dan perluasan jalur distribusi untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saing. Hal ini dilakukan dengan menjaga visibilitas dan ketersediaan produk di berbagai tingkat distribusi, baik grosir maupun retail.

Di samping pasar domestik, Perseroan juga aktif mencari peluang ekspor baru di negara-negara Timur Tengah. Langkah ini diharapkan dapat membuka pasar baru bagi Perseroan dan meningkatkan pendapatan dari pasar internasional.

Seluruh aspek bisnis Perseroan tidak lepas dari peran aktif Direksi bersama jajaran organ pendukung dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang kompetitif. Rapat-rapat dan pertemuan rutin diadakan untuk membahas target usaha, anggaran, pengembangan produk dan layanan, rencana distribusi produk, ekspansi, pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, hingga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

its strategies to better meet market demands, ensuring the achievement of sales targets.

Therefore, the Company's emphasis on successful marketing and promotion initiatives, both offline and online, along with maximising the utilisation of e-commerce platforms and social media, has resulted in a favourable outcome of boosting sales in the local market. These steps also demonstrate the Company's dedication to ongoing innovation in achieving business success in today's digital age.

In addition, the Company is actively enhancing its exceptional trademarks, which are projected to drive up market demand. Several trademarks, including Herborist, CBD Professional, and Nuface, have played a significant role in driving the Company's growth in 2023. This accomplishment is also evident in the esteemed accolades that the Company has received both domestically and internationally.

The Company is also strengthening and expanding distribution channels to improve service quality and competitiveness. This is done by maintaining product visibility and availability at various distribution levels, both wholesale and retail.

In addition to the domestic market, the Company is actively seeking new export opportunities in Middle Eastern countries. This step is anticipated to expand the Company's market reach and boost revenue from global markets.

All aspects of the Company's business cannot be separated from the active role of the Board of Directors together with supporting organs in formulating competitive policies and strategies. Regular meetings and gatherings are organised to address various aspects of the business, including business targets, budgets, product and service development, product distribution plans, expansion, human resource management, information technology, and social and environmental responsibility.



Evaluasi rutin dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan untuk memastikan pencapaian target sesuai dengan rencana kerja. Jika ditemukan perbedaan antara pencapaian dengan target, Direksi siap melakukan koreksi yang diperlukan. Semua langkah strategis yang diambil Perseroan selalu disesuaikan dengan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris serta selaras dengan tren pasar yang terus berkembang. Dengan demikian, Perseroan dapat tetap berada di jalur yang tepat menuju kesuksesan di masa depan.

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan kendala yang perlu dimitigasi dengan hati-hati. Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah terkait dengan pengurangan jejak lingkungan. Hal ini mencakup upaya Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah secara efektif, serta meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan. Ini melibatkan proses inovasi dan penelitian yang lebih mendalam untuk menghasilkan produk-produk yang menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, proses produksi yang lebih efisien, dan desain yang lebih tahan lama serta dapat didaur ulang.

Tantangan lainnya yang dihadapi oleh Perseroan adalah peningkatan kualitas produk. Perseroan tidak hanya berupaya untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan, tetapi juga produk yang memiliki kualitas tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan serta harapan konsumen. Ini melibatkan pengembangan teknologi, peningkatan proses produksi, serta pengawasan mutu yang ketat untuk memastikan produk Perseroan tetap kompetitif di pasar sambil tetap memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan mengambil pendekatan yang berbasis pada strategi yang matang, inovasi berkelanjutan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait,

Regular evaluations are conducted on a monthly, quarterly, and annual basis to ensure that goals are being met in line with the established work plan. If discrepancies are identified between accomplishments and goals, the Board of Directors is prepared to make the required adjustments. All strategic decisions made by the Company are carefully aligned with the guidance and recommendations of the Board of Commissioners, ensuring that they are in sync with the ever-evolving market trends. By following this approach, the Company can ensure its continued progress towards future success.

When it comes to implementing sustainability practices, the Company encounters various challenges and obstacles that require careful mitigation. One of the issues the Company is grappling with involves minimising its impact on the environment. This encompasses the Company's initiatives to decrease greenhouse gas emissions, efficiently handle waste, and mitigate adverse effects on the surrounding ecosystem.

In addition to that, the Company also encounters difficulties in creating products that have a smaller environmental footprint. This requires a thorough process of innovation and research to create products that utilise eco-friendly materials, streamline production methods, and incorporate designs that are long-lasting and recyclable.

One of the hurdles the Company must overcome is enhancing the quality of its products. At The Company, our focus is on creating products that are not only environmentally friendly but also of the highest quality to meet and exceed consumer expectations. This requires a focus on technological advancements, enhancing production methods, and implementing rigorous quality control measures to maintain the Company's competitive edge in the market, all while upholding established sustainability standards.

In addressing these challenges, the Company adopts a proactive approach by implementing well-established strategies, fostering a culture of innovation, and fostering partnerships with



termasuk para ahli lingkungan, akademisi, dan pemerintah. Dengan komitmen yang kuat dan langkah-langkah strategis yang tepat, Perseroan yakin dapat mengatasi tantangan dalam menjalankan praktik keberlanjutan dan terus berkontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

environmental experts, academics, and government entities. With a firm dedication and the right strategic approach, the Company is confident in its ability to overcome challenges in implementing sustainable practices and make a positive impact on the environment and society.

Aktivitas dalam Membangun Budaya Prinsip Keberlanjutan [OJK F1] *Activities to Build a Culture of Sustainability*

Perseroan memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun inovasi dan memastikan keberlangsungan kehidupan saat ini serta masa depan bagi generasi selanjutnya. Hal ini tercermin dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan, di mana kelestarian lingkungan menjadi fokus utama, baik secara internal maupun eksternal.

The Company has a significant role in fostering innovation and securing a sustainable future for the next generation. This commitment to environmental sustainability is evident in every operational activity conducted by the Company, demonstrating a strong focus on preserving the environment both within and outside the organisation.

Pada internal perusahaan, Perseroan menjalankan berbagai tata nilai perusahaan yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini tercermin dalam budaya kerja yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang bijaksana, dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam setiap proses operasionalnya. Perseroan juga aktif mempromosikan budaya peduli lingkungan di antara karyawan dan memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memahami pentingnya berkontribusi dalam menjaga lingkungan.

Internally, the Company upholds a strong commitment to environmental sustainability and incorporates it into its corporate values. This is evident in a work culture that prioritises the efficient utilisation of resources, responsible waste management, and the incorporation of environmentally conscious technology in all operational processes. The Company also fosters a strong sense of environmental responsibility among employees, emphasising the significance of each individual's contribution to safeguarding the environment.

Di sisi eksternal, Perseroan berperan aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja dari penduduk setempat dan memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan wilayah tersebut. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja lokal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Externally, the Company actively contributes to the betterment of the surrounding community. The Company actively seeks out and hires workers from the local community, offering them training programmes that focus on enhancing their skills and overall well-being in the region. By doing so, the Company not only aids in generating employment opportunities within the area, but also actively enhances the overall well-being of the local community.

Selain itu, dalam proses operasionalnya, Perseroan sangat memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah, yang berarti

Furthermore, the Company places significant emphasis on considering the environmental impact in its operational processes. Our organisation is committed to implementing the 3R principle in



mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali bahan-bahan yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang material untuk mengurangi jejak lingkungan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan hidup dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dengan kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik keberlanjutan yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi semua pihak terkait.

Tantangan yang Dihadapi *Facing Challenges*

Memanasnya ketegangan geopolitik di berbagai negara telah memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam hal pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Dampak ini meluas ke sektor bisnis, khususnya terkait peningkatan harga bahan baku dan kemasan yang secara langsung mempengaruhi biaya operasional Perseroan. Dalam menghadapi situasi ini, Perseroan harus mengambil langkah bijak dalam menyesuaikan harga jual produknya. Meskipun begitu, Perseroan tetap mempertahankan keagresifan dalam meluncurkan inovasi-inovasi terbaru tanpa mengorbankan prinsip keadilan harga yang tidak memberatkan daya beli konsumen.

Selain ketegangan geopolitik, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan pandemi COVID-19 yang mereda pada beberapa waktu. Penurunan permintaan akan produk-produk antiseptik menjadi salah satu dampaknya. Namun, Perseroan melihat hal ini sebagai sebuah peluang untuk mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin aktif di luar ruangan. Fokus pada inovasi produk di segmen perawatan tubuh, rambut, dan *skincare* dekoratif membawa Perseroan mencatat kinerja positif

waste management. This principle focuses on minimising waste production, repurposing materials that are still viable, and recycling materials to lessen our impact on the environment. By prioritising the production of high-quality products, the Company also takes great care in protecting the environment and ensuring the sustainability of natural resources.

With a strong focus on its responsibilities towards the environment and society, the Company remains dedicated to implementing sustainable practices and creating a positive impact for all stakeholders.

Elevated geopolitical strains in several nations have exerted a noteworthy influence, particularly concerning the depreciation of the Rupiah in relation to foreign currencies. This impact extends to the business sector, especially when it comes to the rising prices of raw materials and packaging. These increases have a direct effect on the Company's operational costs. Given the circumstances, it is crucial for the Company to make strategic decisions regarding the pricing of its products. Nevertheless, the Company remains committed to launching cutting-edge innovations while ensuring fair pricing that doesn't strain consumers' budgets.

In addition to geopolitical tensions, the Company is also grappling with the impact of the COVID-19 pandemic, which has temporarily abated. One of the impacts is the decline in demand for antiseptic products. However, the company views this as a chance to create innovative products that cater to the growing demand for outdoor activities. Emphasising product innovation in the body care, hair, and decorative skincare segments has resulted in the Company achieving consistently strong performance throughout 2023. This success is also



sepanjang tahun 2023. Keberhasilan ini juga tercermin dari keberhasilan Perseroan meraih beberapa penghargaan bergengsi di dalam maupun luar negeri.

Situasi persaingan yang semakin ketat di tahun 2023 menjadi perhatian serius Direksi Perseroan. Persaingan yang semakin intensif terlihat dari banyaknya *brand* baru yang memasuki pasar Indonesia dengan strategi yang agresif. Hal ini menuntut Perseroan untuk tetap waspada dan meningkatkan berbagai aspek, seperti kualitas produk, efisiensi produksi, dan jalur distribusi. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan percaya bahwa strategi yang tepat dan konsistensi dalam inovasi akan menjadi kunci utama. Dengan memperkuat strategi ini, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan persaingan di pasar dan memperkokoh posisinya.

Komitmen Perseroan untuk menjaga daya saingnya menjadi fokus utama dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Perseroan memahami bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin sengit, kualitas produk menjadi salah satu faktor utama yang dapat membedakan dirinya. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas produknya agar dapat memenuhi standar yang tinggi dan memuaskan kebutuhan konsumen.

Di sisi lain, munculnya banyak pemain baru di pasar juga merupakan konfirmasi atas peluang besar di sektor *personal care* di Indonesia. Perseroan menyadari bahwa pasar *personal care* memiliki potensi yang sangat besar dan terus berkembang. Hal ini mendorong Perseroan untuk tetap berinovasi, mereformulasi produk lama, serta menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan tren konsumen saat ini.

Dengan demikian, Perseroan tidak hanya fokus pada menghadapi persaingan yang semakin ketat, tetapi juga melihat peluang-peluang baru yang muncul di pasar. Dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat untuk menjaga kualitas dan inovasi produknya, Perseroan optimis dapat meraih

evident in the acquisition of numerous prestigious accolades both domestically and internationally.

The intensifying competitive landscape in 2023 is a matter of great concern for the Company's Board of Directors. There has been a noticeable rise in competition as numerous new brands have entered the Indonesian market with assertive strategies. The Company must stay alert and enhance different areas, including product quality, production efficiency, and distribution channels. To tackle this challenge, the Company firmly believes that a well-crafted strategy and a steadfast commitment to innovation will be crucial. By implementing a robust strategy, the Company is confident in its ability to navigate market competition and solidify its position.

The Company's unwavering dedication to staying ahead in the ever-evolving market is its primary priority. The Company recognises the importance of product quality in distinguishing itself amidst growing competition. Therefore, the Company remains committed to enhancing the quality of its products to meet rigorous standards and fulfil consumer demands.

However, the presence of numerous new entrants in the market is a clear indication of the vast potential in the personal care industry in Indonesia. The Company recognises the vast potential and continuous growth of the personal care market. This motivates the Company to continue to innovate, reformulate old products, and create products that suit current consumer needs and trends.

Thus, the Company not only prioritises addressing the growing rivalry, but also keeps an eye on emerging market opportunities. By implementing a well-crafted plan and unwavering dedication to upholding the excellence and ingenuity of its offerings, the Company is confident in its ability



kesuksesan jangka panjang di tengah dinamika pasar yang terus berubah dan persaingan yang semakin ketat.

to attain enduring triumph in the face of constantly shifting market forces and intensifying rivalry.

Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan *Welcoming a Better Tomorrow with Vigilance*

Perekonomian global pada tahun 2024 diprediksi masih akan dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks bagi para pelaku usaha. Sejumlah faktor seperti memanasnya ketegangan geopolitik di berbagai negara, peningkatan inflasi, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, hingga tahun politik di Indonesia akan menjadi faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi global. Semua hal ini akan berdampak langsung pada kinerja setiap sektor industri di dalam negeri, termasuk Perseroan. Karena itu, Perseroan perlu siap menghadapi berbagai situasi yang mungkin timbul dan menyiapkan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut dengan baik.

The global economy in 2024 is expected to continue presenting a multitude of intricate challenges for business leaders. Various factors are causing concerns for global economic growth, including escalating geopolitical tensions, rising inflation, the weakening of the Rupiah exchange rate against foreign currencies, and the upcoming political year in Indonesia. All of these factors will significantly affect the performance of every industrial sector in the country, including our Company. Therefore, the Company must be well-prepared to handle a range of situations that may arise and develop effective strategies to overcome these challenges.

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Hal ini mendorong Perseroan untuk lebih bijaksana dalam mengatur harga jual produknya agar tetap kompetitif tanpa mengurangi agresivitas dalam meluncurkan inovasi terbaru. Upaya efisiensi juga perlu terus dilakukan agar Perseroan tetap dapat bersaing di pasar yang semakin ketat.

One of the obstacles encountered by the Company is the depreciation of the Rupiah exchange rate concerning foreign currencies. This prompts the Company to adopt a more strategic approach in pricing its products, ensuring competitiveness while maintaining a strong focus on launching cutting-edge innovations. Efforts to improve efficiency must be ongoing to ensure the Company remains competitive in a challenging market.

Pola minat konsumen yang cenderung mencoba produk baru juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan memaksimalkan kemampuan tim Research and Innovation dalam menghasilkan formula terbaik yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi ekspektasi konsumen dan mempertahankan pangsa pasar yang solid.

The Company must also pay attention to the pattern of consumer interest in trying new products, as it is an important factor. With this in mind, the Company will fully leverage the expertise of the Research and Innovation team to develop the most optimal formula to meet consumer demands. By adopting this approach, the Company can effectively meet consumer expectations and sustain a strong market position.

Untuk meningkatkan profitabilitas, Perseroan juga akan memprioritaskan penjualan produk dengan margin keuntungan tinggi dengan strategi

To enhance profitability, the Company will focus on promoting products that generate higher profits, utilising marketing strategies that have



pemasaran yang telah terbukti sebagai leader di segmennya. Peningkatan *awareness* dan loyalitas konsumen akan menjadi fokus utama Perseroan untuk mempertahankan posisinya di pasar yang dinamis dan kompetitif. Dengan kesadaran akan berbagai tantangan yang dihadapi serta kesiapan untuk beradaptasi, Perseroan optimis dapat menghadapi tahun 2024 dengan baik dan meraih kesuksesan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

demonstrated excellence in their respective markets. Enhancing consumer awareness and fostering loyalty will be the Company's primary objective to uphold its standing in a vibrant and cutthroat market. With a keen understanding of the numerous obstacles encountered and a willingness to adjust, the Company is confident in its ability to navigate the year 2024 and thrive in the face of an ever-evolving market.

Membawa Governansi Korporat ke Tingkat yang Lebih Baik

Taking the Corporate Governance to the Next Level

Seiring dengan pembaruan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang diwujudkan melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang terbaru. Prinsip-prinsip tersebut, yang awalnya dikenal dengan singkatan TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness*), kini berfokus pada Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, Perseroan bertujuan untuk memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In line with the updated Corporate Governance principles outlined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), the Company reiterates its dedication to upholding the most current standards of Corporate Governance. These principles, formerly known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), have now been refined to prioritise Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability. By embracing these principles, the Company strives to enhance trust and maximise value for shareholders and other stakeholders.

Sebagai perusahaan yang bertekad untuk terus berkembang secara global, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, standar nasional dan internasional yang berlaku, serta prinsip-prinsip Governansi Korporat dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

As a company focused on global development, we prioritise compliance with regulatory regulations, national and international standards, and the principles of Corporate Governance and sustainability. It is essential for every member of the organisation to embrace and embody a culture of integrity and professionalism.

Organ Governansi Korporat Perseroan terus mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan di seluruh lini organisasi. Dengan menginternalisasi

The Company's Corporate Governance Organs remain vigilant in overseeing and upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as justice and equality across the organisation. By embracing



nilai-nilai ini, setiap insan Perseroan diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas dan kualitas yang tinggi.

Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang ketat dan konsisten telah menghasilkan dampak yang positif bagi Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapat teguran atau sanksi dari regulator terkait pelanggaran peraturan dalam menjalankan aktivitas bisnis atau terkait pelanggaran etika usaha. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjalankan tata kelola yang baik dan beretika.

Kami meyakini bahwa dengan melaksanakan prinsip-prinsip Governansi Korporat dengan baik, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan, menjalankan kegiatan usaha secara sehat, dan mempertahankan kepercayaan konsumen dan masyarakat. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga menjadi fondasi kuat bagi Pertumbuhan dan keberlangsungan Perseroan di masa yang akan datang.

these principles, every member of the Company is expected to fulfil their duties and responsibilities with utmost integrity and excellence.

The Company has experienced a positive impact due to the strict and consistent implementation of Corporate Governance principles. Throughout 2023, the Company operated in full compliance with regulations and upheld high standards of business ethics, without any warnings or sanctions from regulators. This demonstrates the Company's commitment to upholding strong and ethical governance practices.

We are confident that through effective implementation of Corporate Governance principles, the Company can enhance the decision-making process, conduct business activities in a responsible manner, and uphold the trust of consumers and the public. In addition to that, the implementation of these principles also establishes a solid base for the Company's future growth and sustainability.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, terdapat perubahan pada komposisi Direksi dengan bergabungnya Whendy Yusman Suwito menggantikan Rosid Sujono sebagai Direktur Perseroan.

On this occasion, the Company would like to convey that in 2023, there will be changes to the composition of the Board of Directors with the joining of Whendy Yusman Suwito to replace Rosid Sujono as Director of the Company.

Penutup

Closing

Perseroan dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa syukur atas perjalanan yang sukses di tahun 2023, meskipun dihadapkan dengan beragam tantangan yang tidak mudah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dedikasi serta kerja keras yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan

The Company profoundly appreciates the accomplishments achieved during its journey in 2023, despite the numerous challenges encountered along the way. This achievement is a direct result of the unwavering commitment and tireless efforts put forth by our entire management team and



setiap individu di Perseroan. Kinerja yang baik ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi dan sinergi yang kuat di antara semua pihak yang terlibat.

Direksi Perseroan juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan Perseroan selama ini. Dukungan dari para pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga masyarakat luas, sangat berarti dalam meraih pencapaian yang luar biasa di tahun yang telah berlalu. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak terkait, prestasi-prestasi tersebut tidak akan dapat tercapai.

Dalam menyongsong tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk tetap optimis dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan siap untuk terus berperan aktif meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Marilah kita bergandengan tangan dan bekerja sama untuk mewujudkan visi bersama demi kemajuan dan keberlanjutan yang lebih baik.

Terima kasih atas perhatiannya dan mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik untuk semua pihak yang terlibat.

every single person within our Company. This impressive performance is a testament to the exceptional teamwork and harmonious cooperation among all parties involved.

The Company's Board of Directors would also like to convey appreciation to all those who have provided support and worked together with the Company thus far. The support we received from stakeholders, employees, business partners, and the wider community has been instrumental in our remarkable achievements over the past year. We acknowledge that these achievements would not have been possible without the support and contribution of all relevant parties.

In embracing the new year, the Company is dedicated to maintaining a positive and enthusiastic approach to fulfilling its obligations and tasks. Working alongside all stakeholders, the Company is prepared to actively contribute to nation-building, particularly in the areas of food security and the attainment of the Sustainable Development Goals. Let us come together and put in the effort to achieve our common goal of advancing progress and promoting sustainability.

Thank you for your attention and let's work together to create a brighter future for everyone involved.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Billy Hartono Salim
Direktur Utama
President Director





PROFIL **PERUSAHAAN**

Company Profile



Profil Perusahaan Company Perusahaan

“Sebagai entitas yang mengukir jejak dalam inovasi, keberlanjutan, dan integritas, Perseroan menghadirkan informasi mengenai identitas secara menyeluruh ini sebagai refleksi komitmen Perseroan untuk memberikan nilai terbaik. Dengan fondasi yang kuat dalam visi, misi, dan nilai-nilai yang diterapkan, setiap langkah yang Perseroan ambil adalah bagian dari perjalanan menuju keberlanjutan dan keunggulan.”



“The Company, known for its innovation, sustainability, and integrity, is proud to share information about its comprehensive identity. This reflects the Company's dedication to delivering the highest value to its customers. The Company's journey towards sustainability and excellence is guided by a strong foundation in vision, mission, and applied values. Every step taken by the Company is aligned with these principles.”



Identitas Perseroan

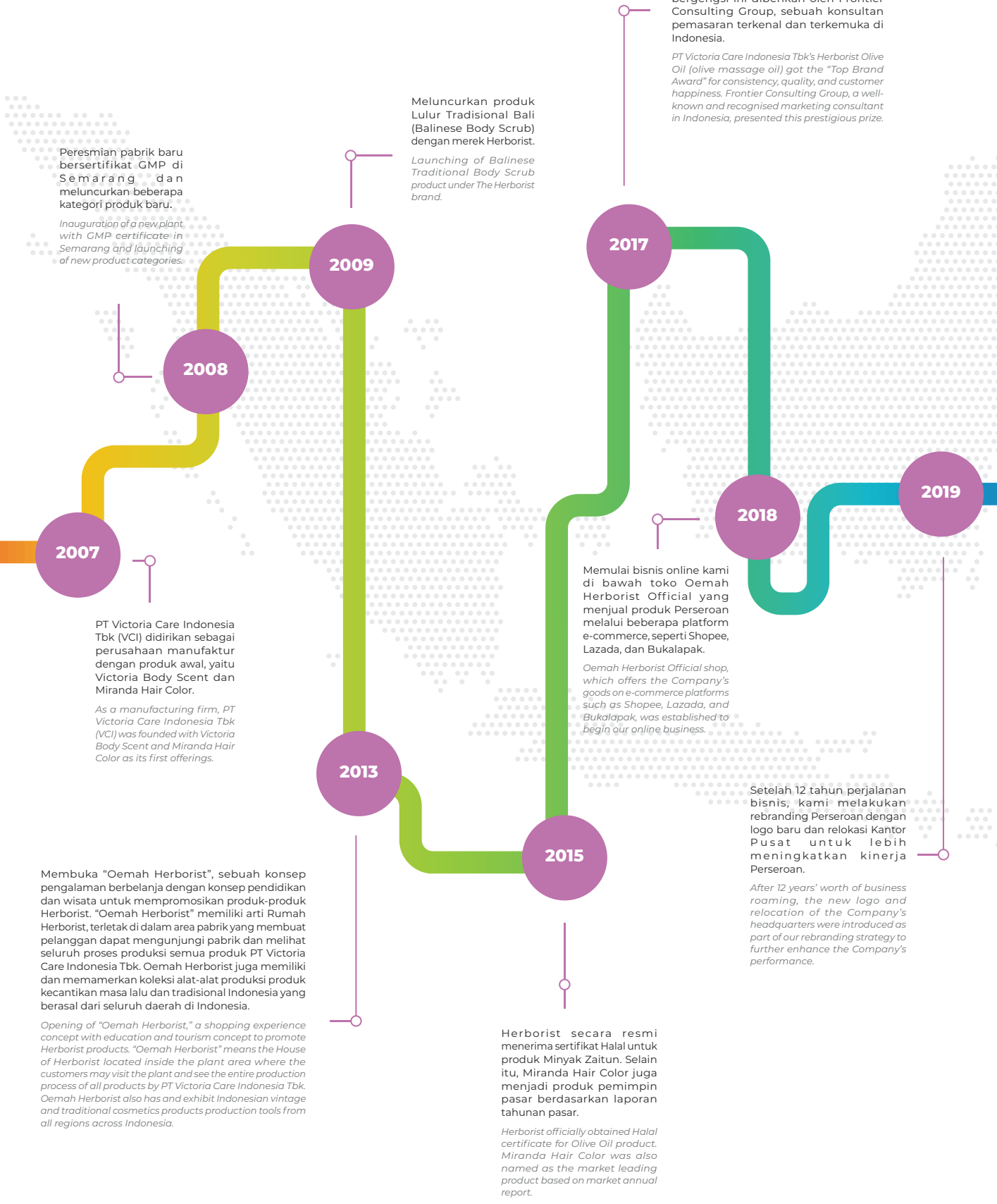
Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT Victoria Care Indonesia Tbk		Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 April 2006 April 20 2006
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 32 tanggal 20 April 2006, yang dibuat di hadapan Marina Soewarna, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. <i>Establishment Deed No. 32 dated April 20, 2006, drafted before Marina Soewarna, S.H., Notary in Central Jakarta.</i>			
	Kegiatan Usaha Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> - Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum, dan kosmetik. - Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya. - <i>Soap and detergent, cleaning and polishing substances, perfume, and cosmetics industry.</i> - <i>Wholesaler of other household goods</i> 			
	Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2021) dan Bentuk Hukum Share Ownership (per December 31, 2021) and Legal Form [OJK C3]	Kepemilikan Saham/Share Ownership: <ul style="list-style-type: none"> - PT Sukses Sejati Sejahtera : 59,95% - Beauty Brands International Pte, Ltd : 25,00% - Luhur Dino Herlambang : 0,024% - Masyarakat/Public : 15,026% Bentuk Hukum/Legal Form: <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan Terbuka/Public Company 			
	Modal Dasar Authorised Capital	Rp500.000.000.000,-		Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp335.400.000.000,-
	Jumlah Karyawan Total Employees	Karyawan tetap : 679 orang Karyawan kontrak : 1.036 orang Mitra : 740 orang <i>Permanent Employees : 679 people Contract Employees : 1.036 people Mitra : 740 people</i>			
	Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham Stock Exchange, Listing Date, and Stock Code	17 Desember 2020, VICI <i>December 17, 2020, VICI</i>			
	Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - PT Sukses Sejati Sejahtera – 59,95% - Beauty Brands International Pte, Ltd – 25,00% - Luhur Dino Herlambang – 0,024% - Masyarakat/Public – 15,026% 			
	Karyawan Employee	2.455 Karyawan <i>2.455 Employees</i>			
	Alamat Address [OJK C2]	Puri Indah Financial Tower, Lt. 10—11 Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kembangan, Puri Indah Jakarta Barat 11610			
	Telepon Telephone	(021) 54368111			
	Surat Elektronik Email	corsec@vci.co.id			
	Situs Web Website	www.vci.co.id			



Jejak Langkah

Milestones





- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan kategori baru, yakni dekoratif dan skin care lewat peluncuran produk Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, dan Nuface Nu Glow Serum.
- Perubahan komposisi pemegang saham VICI dengan masuknya Beauty Brands International Pte. Ltd.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mengumumkan perubahan jajaran Dewan Komisaris dengan bergabungnya Arliadi Mahadi sebagai Komisaris dan Van Schoote Christian Pierre B sebagai Komisaris Independen.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Top Official Store Award 2021 untuk Oemah Herborist karena berhasil meraih penjualan lebih dari 1,06 juta transaksi unit produk di Shopee dan Tokopedia. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan dua penghargaan Brand Choice Award 2021 sekaligus untuk Miranda dan Herborist dalam kategori masing-masing 'Vitamin Rambut' dan 'Face & Body Scrub'. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Digital Popular Brand Award 2021 di kategori 'Semir/Cat Rambut'. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk kembali mendapatkan penghargaan Digital Popular Brand Award 2021 untuk Herborist di dua kategori, yakni 'Lulur' dan 'Minyak Zaitun'. Penghargaan ini diberikan kepada brand dengan popularitas tertinggi secara daring di kategori produk selama satu tahun terakhir. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh TRAS N Co Indonesia, perusahaan consulting terkemuka yang fokus pada digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan Top Social Media Award 2021 untuk Herborist. Penghargaan ini bertujuan untuk memberi pengakuan pada perorangan/

merek yang diperbincangkan secara positif di media sosial. Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Majalah Marketing, sebuah media ternama dan terkemuka di Indonesia.

- PT Victoria Care Indonesia Tbk announced new categories, namely decorative and skin care through the launch of Nuface Eyebrow, Nuface Nu Matte Lip Cream, and Nuface Nu Glow Serum products.
- A change in the composition of VICI's shareholders with the inclusion of Beauty Brands International Pte. Ltd.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk announced a change in the Board of Commissioners' composition with the joining of Arliadi Mahadi as Commissioner and Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Official Store Award 2021 for Oemah Herborist because it managed to achieve sales of more than 1.06 million product unit transactions at Shopee and Tokopedia. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk received two 2021 Brand Choice Awards at the same time for Miranda and Herborist in the respective categories of 'Hair Vitamin' and 'Face & Body Scrub'. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Digital Popular Brand Award 2021 in the 'Hair Polish/Dye' category. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk again received the Digital Popular Brand Award 2021 for Herborist in two categories, namely 'Scrub' and 'Olive Oil'. This award is given to the brand with the highest online popularity in the product category over the past year. This prestigious award was given by TRAS N Co Indonesia, a leading consulting company that focuses on digital brand monitoring.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk received the Top Social Media Award 2021 for Herborist. This award aims to recognize individuals/brands that are discussed positively on social media. This prestigious award was given by Marketing Magazine, a well-known and leading media in Indonesia.

- Perubahan susunan anggota Direksi dengan bergabungnya Whendy Yusman Suwito sebagai Direksi Perseroan menggantikan Rosid Sujono
- Perseroan mendapatkan TikTok Global Beauty Award 2023 kategori Beauty yang diadakan oleh FastData International, sebuah platform analisis data asal Cina.
- Perseroan mendapat penghargaan Top Brand Awards yang ketujuh kalinya secara berturut-turut untuk Miranda dan Herborist, masing-masing untuk kategori Hair Dye dan Olive Oil.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dengan bergabungnya Vibhav Panandiker.
- Changes in the composition of the Board of Directors with the addition of Whendy Yusman Suwito as Director of the Company replacing Rosid Sujono
- The Company received the TikTok Global Beauty Award 2023 in the Beauty category held by FastData International, a data analysis platform from China.
- The Company received the Top Brand Awards for the seventh time in a row for Miranda and Herborist, respectively for the Hair Dye and Olive Oil categories.
- Changes in the composition of the Board of Commissioners with the joining of Vibhav Panandiker.

2020

- Cat rambut Miranda dari PT Victoria Care Indonesia Tbk memenangkan "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah perusahaan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
- Herborist Minyak Zaitun dari PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil meraih "Top Brand Award". Penghargaan bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah perusahaan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk memulai babak baru dengan melakukan IPO di IDX.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk berhasil mencetak rekor MURI melalui Miranda dalam kategori "Mewarnai Rambut Secara Daring dengan Peserta Terbanyak".
- Victoria Care Indonesia Tbk's "Top Brand Award" went to Miranda hair color. Frontier Consultancy Group, a well-known and respected marketing consulting firm in Indonesia, presented the coveted prize.
- The "Top Brand Award" went to PT Victoria Care Indonesia Tbk's Herborist Olive Oil. One of Indonesia's best-known consulting firms, Frontier Consulting Group, presented this prestigious prize.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk started its new chapter by conducting an IPO at IDX.
- PT Victoria Care Indonesia Tbk succeeded in setting a MURI record through Miranda in the category of "Online Hair Coloring with Most Participants".

2021

2022

- Perseroan merambah produk kesehatan dengan mengakuisisi merek Secret Clean.
- Perubahan susunan anggota Direksi dengan bergabungnya Tene Michael Alexander sebagai Direksi Perseroan.
- Kerja sama dengan PT Kimia Farma Apotek (KFA) dalam rangka pengembangan bisnis di bidang kosmetika dan personal care.
- Perseroan mendapat penghargaan Top Brands Awards yang keenam kalinya secara berturut-turut untuk Miranda dan Herborist, masing-masing untuk kategori Hair Dye dan Olive Oil.
- Perseroan mendapat penghargaan TikTok Show Summit 2022 Award.
- Perseroan mendapat penghargaan sebagai Emiten Terbaik 2022 Kategori Sektor Rokok, Farmasi, dan Keperluan Rumah Tangga.
- The Company expanded into health products by acquiring the Secret Clean brand.
- A change in the Board of Directors' composition with the joining of Tene Michael Alexander as the Company's Director.
- The Company established a cooperation with PT Kimia Farma Apotek (KFA) in business development of cosmetics and personal care.
- The Company received its sixth consecutive Top Brands Awards for Miranda and Herborist in the category of Hair Dye and Olive Oil respectively.
- The Company was awarded the TikTok Show Summit 2022 Award.
- The Company was awarded as the Best Listed Companies 2022 for the Category of Cigarettes, Pharmaceutical and Household Sector.

2023



Riwayat Singkat Perseroan

Company in Brief

Perseroan mengawali operasi usahanya pada tahun 2007 dengan pabrik yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah. Sejak saat itu, Perseroan terus mengembangkan bisnisnya melalui ekspansi yang agresif dengan dukungan SDM yang mumpuni dan berpengalaman serta penerapan teknologi dan fasilitas mesin produksi yang modern. Kini, Perseroan telah memiliki Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia, dan memantapkan langkahnya sebagai perusahaan manufaktur dengan visi untuk menjadi penyedia produk kosmetik dan toiletris terbaik di Asia.

Berbekal pengalaman selama lebih dari satu dasawarsa, Perseroan melakukan transformasi usaha dan menapaki tahap perjalanan baru dengan nama 'PT Victoria Care Indonesia Tbk' melalui pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2020 dengan kode saham 'VICI'. Inisiatif ini menjadikan Perseroan semakin diakui sebagai salah satu perusahaan manufaktur produk-produk perawatan rambut, perawatan tubuh, dan antiseptik di Indonesia dan telah diperhitungkan secara internasional melalui penciptaan merek-merek terkemuka, seperti Herborist dan Miranda.

The Company commenced its business operations in 2007, establishing a factory situated in Semarang, Central Java. Since then, the company has consistently pursued business growth through strategic expansion efforts supported by a highly skilled and experienced workforce, as well as the integration of advanced production machinery technology and state-of-the-art facilities. Today, our company has successfully obtained the Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB) Certification from the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). This achievement marks a significant milestone in our journey as a manufacturing company, as we strive to become the leading cosmetics and toiletries company in Asia.

With a wealth of experience spanning over ten years, the Company underwent a significant transformation and embarked on a new chapter in its journey, adopting the name 'PT Victoria Care Indonesia Tbk'. This transition was facilitated through an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2020, with the ticker code 'VICI'. The implementation of this initiative has significantly enhanced the Company's reputation as a prominent manufacturer of hair care, body care, and antiseptic products in both the Indonesian and global markets. This accomplishment has been achieved through the establishment of renowned brands, including Herborist and Miranda.



PT Victoria Care Indonesia Tbk memantapkan langkah dan aktivitas bisnisnya untuk pasar global dengan membangun Divisi Bisnis Internasional dan terus mengembangkan ekspansinya lebih jauh lagi dengan mengekspor sebagian besar produknya ke negara-negara Asia. Tujuan ekspor utama di Asia adalah Jepang, Cina, Korea, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam, dan Hong Kong. Sampai dengan akhir 2023, Perseroan telah mengelola 3.120 Perdagangan Grosir Tradisional, 10.338 Pengecer Modern, 66.080 Ritel Tradisional, serta bekerja sama dengan 9.389 salon yang tersebar di berbagai wilayah seluruh Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk mencapai kinerja finansial dan operasional yang signifikan dan konsisten. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengaktualisasikan performanya secara nyata di seluruh aspek agar mampu mencapai kapabilitas dan pertumbuhan yang semakin tinggi. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan bisnis dan ekonomi semata, namun juga bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan.

PT Victoria Care Indonesia Tbk has established itself in the global market by creating an International Business Division, and expanded its reach throughout Asia by selling the majority of its goods to primary export destinations such as Japan, China, Korea, Malaysia, the Philippines, Brunei Darussalam, and Hong Kong. By the end of 2023, the Company has managed 3,120 Traditional Wholesalers, 10,338 Modern Retailers, 66,080 Traditional Retailers, as well as working with 9,389 salons spread across various regions throughout Indonesia.

The Company is dedicated to attaining substantial and consistent financial and operational results. Hence, our constant endeavour is to optimise our performance across all facets of the business in order to attain enhanced capabilities and foster growth. We aspire to make a tangible and enduring impact, encompassing not just commercial and financial objectives, but also the welfare of the community, the environment, our employees, customers, and all relevant stakeholders.





Visi dan Misi [OJK C1]

Vision and Mission

Visi/ Vision

Menjadi Perusahaan kosmetik dan toiletris yang terbaik di Asia.

To be the best cosmetics and toiletries Company in Asia.

Misi/ Mission

Menciptakan produk kosmetik dan toiletris yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta mudah didapatkan, berlandaskan nilai-nilai Perseroan.

- * Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi
Hingga akhir tahun 2023, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

To create quality and beneficiary as well as easy to get cosmetics and toiletries products for the society, based on the Company's values.

- * *Statement of Support for the Vision and Mission*
The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2023 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.



Budaya Perseroan

Corporate Culture



SMART

Cerdas dalam bertindak, mengambil keputusan, dan menjalankan perusahaan dengan pendekatan terbaik.

Take action, decision and run the Company with the best approach.



SPEED

Bekerja cepat yang efisien dan mengambil keputusan berdasarkan fakta, data, dan informasi yang akurat.

Efficient working pace and decision-making based on facts, data and accurate information.



SIMPLE

Menyederhanakan prosedur kerja sesuai dengan Nilai-nilai Perseroan.

Simplify working procedures according to our Company values.

Nilai-nilai Perseroan

Corporate Values

VISI GLOBAL GLOBAL VISION	INOVASI GLOBAL GLOBAL INNOVATION	DISTRIBUSI GLOBAL GLOBAL DISTRIBUTION	PEMBERDAYAAN GLOBAL GLOBAL EMPOWERMENT	KOMPETENSI GLOBAL GLOBAL COMPETENCE	REPUTASI GLOBAL GLOBAL REPUTATION
Melihat lebih jauh ke depan seiring perkembangan pasar global.	Menciptakan terobosan baru di segala bidang.	Membangun jaringan bisnis yang kuat dan luas, baik di tingkat lokal maupun global.	Memberikan kepercayaan dan wewenang kepada karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Memiliki daya saing tinggi untuk memenangkan persaingan internasional.	Mendapatkan dan mempertahankan reputasi perusahaan yang baik di tingkat lokal maupun global.
<i>Look further ahead according to the development of global market.</i>	<i>Create new breakthrough in any fields.</i>	<i>Build strong and extensive business networks, both locally and globally.</i>	<i>Give trust and authority to employees to carry out their duties and responsibilities.</i>	<i>Have high competence to win in international competition.</i>	<i>Gain and maintain a good company reputation, both locally and globally.</i>



Skala Usaha [OJK C3]

Scale of Operations

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

A. *Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity*

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Total Aset Total Assets	1.148.235	1.150.904
Total Liabilitas Total Liabilities	229.498	349.891
Ekuitas Equity	918.737	801.013

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

B. *Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

The Composition of the Employees by Position

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Direktur & Asisten Direktur Director & Assistant Director	7	4	2	0	0	0	13
Manajer Senior Senior Manager	15	6	2	1	0	0	24
Manajer Manager	14	13	1	1	10	4	43
Asisten Manajer Assistant Manager	9	15	6	0	19	7	56
Penyelia Supervisor	12	7	12	3	58	27	119
Assistant Supervisor/Coordinator	8	8	4	3	53	62	138
Senior Staff	5	11	1	1	0	1	19
Staf Staff	37	76	56	58	218	158	603
Non-Staf Non-Staff	4	1	247	209	204	1	666
Non-Staff/SPG	0	0	0	0	34	740	774
Jumlah Total	111	141	331	276	596	1.000	2.455



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Employees by Education

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Di Bawah SMA Under Senior High School	1	0	1	0	15	3	20
SMA & Setara Senior High School & Equal	11	22	278	225	460	874	1.870
D1 Diploma 1	0	1	2	0	2	6	11
D2 Diploma 2	0	0	0	0	3	0	3
D3 Diploma 3	7	11	10	25	24	24	101
D4 Diploma 4	0	2	1	1	2	2	8
S1 Bachelor Degree	88	98	35	25	89	90	425
S2 & S3 Master and Doctoral Degree	4	7	4	0	1	1	17
Jumlah Total	111	141	331	276	596	1.000	2.455

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Employees by Employment Status

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Tetap Permanent	66	85	99	61	230	138	679
Kontrak Temporary	45	55	232	215	336	153	1.036
Mitra Partner	0	1	0	0	30	709	740
Jumlah Total	111	141	331	276	596	1.000	2.455



Profil Perusahaan

Company Perusahaan

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

The Composition of the Employees by Age Group

Uraian Description	Kantor Pusat Head Office		Pabrik Factory		Seluruh Cabang All Branches		Grand Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
< 21 tahun/years of age	0	6	33	52	7	49	147
21-30 tahun/years of age	36	80	243	202	226	520	1,307
31-40 tahun/years of age	42	34	40	18	239	344	717
41-50 tahun/years of age	18	14	12	3	108	82	237
> 50 tahun/years of age	15	7	3	1	16	5	47
Jumlah Total	111	141	331	276	596	1.000	2.455

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of the Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	Pria Male	1.038	1.016
2.	Perempuan Female	1.417	1.404
	Jumlah Total	2.455	2.420

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	201.069.000.000	59,949%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	83.850.000.000	25,000%
Luhur Dino Herlambang	1.635.500	81.775.000	0,024%
Masyarakat Public	1.007.984.500	50.399.225.000	15,027%
Jumlah Total	6.708.000.000	335.400.000.000	100,000%



Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (shares)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham <i>Shareholders Owning 5% of Shares or More</i>			
PT Sukses Sejati Sejahtera	4.021.380.000	201.069.000.000	59,949%
Beauty Brands International Pte. Ltd	1.677.000.000	83.850.000.000	25,000%
Masyarakat <i>Public</i>	1.007.984.500	50.399.225.000	15,027%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham <i>Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares</i>			
Luhur Dino Herlambang Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1.635.500	81.775.000	0,024%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham <i>Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares</i>			
Masyarakat <i>Public</i>	1.007.984.500	50.399.225.000	15,027%
Jumlah	6.708.000.000	335.400.000.000	100,000%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Investor <i>Total Investors</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>
PEMODAL DOMESTIK <i>DOMESTIC INVESTORS</i>			
Institusi <i>Institution</i>	4	4.505.491.100	67,16594%
Perorangan <i>Individual</i>	930	515.626.000	7,68673%
PEMODAL ASING <i>FOREIGN INVESTORS</i>			
Institusi <i>Institution</i>	14	1.686.746.800	25,14530%
Perorangan <i>Individual</i>	4	136.100	0,00203%
Jumlah <i>Total</i>	952	6.708.000.000	100,00%



Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera dengan kepemilikan saham sebesar 59,95%.

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera dengan kepemilikan saham sebesar 59,95%.







Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas



3.120

Perdagangan Grosir Tradisional

Traditional Wholesalers



10.338

Pengecer Modern

Modern Retailers



66.080
Ritel Tradisional
Traditional Retailers



9.389
Salon
Saloon



Wilayah Operasi Ekspor

Export Destinations



ARAB SAUDI





Kegiatan dan Bidang Usaha [OJK C4]

Corporate Activities and Business Line

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan antara lain melakukan usaha dalam bidang (i) Industri sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengkilap, parfum, dan kosmetik; (ii) Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya; dan (iii) Perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan yang tidak dapat diklasifikasikan lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, kelompok ini mencakup usaha pembuatan sabun (selain sabun yang tercakup dalam kelompok 20232) dalam berbagai bentuk, baik padat, bubuk, krim atau cair, industri pembuatan deterjen dan bahan pembersih rumah tangga lainnya, seperti pembersih lantai organik; kertas, gumpalan kapas, laken dan sebagainya yang dilapisi dengan sabun atau deterjen seperti tisu basah; gliserol mentah; pembersih permukaan, seperti bubuk pencuci baik padat maupun cair dan deterjen, preparat pencuci piring dan pelembut bahan pakaian; produk pembersih dan pengkilap, seperti pengharum dan deodoran ruangan, lilin buatan dan lilin olahan (*wax*), pengkilap dan krim untuk barang dari kulit, pengkilap dan krim untuk kayu, pengkilap kaca dan logam, pasta dan bubuk gosok, termasuk kertas, gumpalan dan lain-lain yang dilapisi dengan pasta dan bubuk penggosok;
2. Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi, mencakup usaha pembuatan kosmetik untuk manusia, seperti tata rias muka, wangi-wangian atau parfum, produk perawatan rambut (sampo, obat pengeriting dan pelurus rambut dan lain-lain), produk perawatan kuku atau menikur dan pedikur, produk perawatan kulit (krim atau losion pencegah terbakar sinar matahari dan krim atau losion agar kulit terlihat cokelat setelah berjemur), produk untuk kebersihan badan (sabun kosmetik, sabun mandi, sabun antiseptik, external intimate hygiene, deodoran, garam mandi dan lain-lain), produk untuk bercukur. Kosmetik dekoratif seperti tata rias muka, tata rias mata, wangi-wangian atau parfum,

According to Article 3 of the Articles of Association, the Company's purposes and objectives include (i) Manufacturing soap and detergents, cleaning materials and gloss, perfume and cosmetics; (ii) Wholesale trade in other household goods; and (iii) Wholesale trade in other products, including waste and unclassified goods.

The Company is engaged in the following primary business operations to accomplish the aforementioned aims and objectives:

1. *The Soap and Household Cleaning Materials Industry, as the group that includes manufacturing industry of soap (other than soap covered in the 20232 group) in various forms of solid, powder, cream or liquid as well as the manufacture of detergents and other household cleaning materials, such as organic floor cleaners; paper, wadded cotton, and cloth coated with soap or detergent, such as wet wipes; raw glycerol; and surface cleaners, which include solid and liquid washing powders and detergents, dishwashing preparations, and fabric softeners; cleaning and glossing products, such as room fragrances and deodorants, artificial and processed waxes, polishes and creams for leather goods, polishes and creams for wood, glass and metal polishes, pastes and scouring powders, including paper, lumps and other coated with paste and scouring powder;*
2. *The Cosmetics Industry for Humans, including Toothpaste, which includes the manufacture of cosmetics for human such as makeup, fragrances, and perfumes, hair care products (shampoo, curling enhancers, and straighteners, etc.), nail care products such as manicures and pedicures, skincare products (sunscreen creams or lotions, and self-tanning creams or lotions), as well as personal hygiene products (cosmetic soaps, bath soaps, antiseptic soaps, external intimate hygiene, deodorants, bath salts, etc.), and shaving cream; decorative cosmetics such as makeup, eye makeup, fragrances, nail makeup and hair makeup, including hair dye; also including toothpaste and products to*



tata rias kuku dan tata rias rambut termasuk pewarna rambut. Termasuk pasta gigi dan produk untuk menjaga higienitas mulut, termasuk produk kosmetik pemutih pengkilap gigi;

3. Industri Perekat Gigi, kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk perekat gigi;
4. Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, perdagangan besar kosmetik, mencakup usaha perdagangan besar kosmetik seperti parfum, sabun, bedak, dan lainnya; dan
5. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia, mencakup usaha perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berikut:

1. Jasa pengurusan transportasi (JPT), mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara;
2. Pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersil;
3. Sewa Guna Usaha tanpa hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta, mencakup usaha yang kegiatan memperbolehkan pihak lain menggunakan aset non-finansial di mana pembayaran royalti atau balas jasa lisensi yang dibayar ke pemegang aset. Penggunaan aset tersebut dapat berbagai macam bentuk, seperti izin reproduksi, digunakan dalam proses atau produksi berikut, pengoperasian bisnis di bawah sistem waralaba dan lain-lain. Pemilik intelektual properti dapat sekaligus pembuatnya atau juga bukan. Kegiatan yang dicakup meliputi sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) intelektual properti yang tak berwujud (bukan karya/hak cipta seperti buku atau piranti lunak) dan penerimaan royalti atau balas jasa lisensi untuk penggunaan, seperti entitas yang dipatenkan, trademark dan services mark, brand name, hak eksplorasi barang tambang/mineral, perjanjian *franchise*/waralaba dan intelektual properti yang tak berwujud lainnya;

maintain oral hygiene, including dental whitening cosmetic products;

3. *Denture Adhesives Industry, which includes the manufacturing of denture adhesive products;*
4. *Wholesaler of Cosmetics for Humans, including cosmetics wholesale of fragrances, soaps, and powders, etc.; and*
5. *Distributor of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment for Humans, including distributor of laboratory, pharmaceutical, and medical equipment.*

The Company is also engaged in the following supporting business operations:

1. *Transportation management services (JPT), which include the business of shipping and/or packaging items in big quantities through rail, land, sea, and air transportation;*
2. *Warehousing and storage, which includes enterprises that store products temporarily until they are transported to their ultimate destination for commercial reasons;*
3. *Operational Leasing on Non-Financial Assets, Non-Copyrighted Works, include enterprises whose operations let third parties to use non-financial assets for which the asset holder receives royalties or licencing fees. These assets may be used in a variety of ways, including via a reproduction licence, incorporation into a subsequent process or production, or franchising a firm, etc. The owner of non-financial assets may or may not be the creator. Operational leasing of intangible non-financial assets (not works/copyrighted works such as books or software) and receiving royalties or licencing fees for uses such as patented entities, trademarks and services, brand names, mining/mineral exploration rights, franchise agreements, and other intangible non-financial assets are covered;*



4. Industri produk farmasi untuk manusia, mencakup usaha pembuatan dan pengolahan obat-obatan, suplemen kesehatan/makanan, yang berbentuk jadi (sediaan) untuk manusia, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan, larutan parenteral dan suspensi, obat kontrasepsi hormonal, industri produksi radiofarmaka, dan industri farmasi bioteknologi;
 5. Perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, mencakup usaha perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan suplemen kesehatan untuk manusia;
 6. Perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, mencakup perdagangan besar obat tradisional atau jamu dan suplemen kesehatan untuk manusia;
 7. Industri kertas tisu mencakup usaha pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, tisu wajah, tisu toilet, tisu lensa, sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, napkin dan napkin untuk bayi, sanitary napkin (pembalut wanita), tampon, popok dewasa, dan napkin untuk cangkir, piring dan baki, dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, kertas sigaret, dan *cork tipping paper*; dan
 8. Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya, kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.
4. *Industry of pharmaceutical goods for humans, including medications and health supplements in final form (preparations) for humans, such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions, parenteral solutions and suspensions, hormonal contraceptives, radiopharmaceuticals industry, and biotechnology pharmaceutical industry;*
 5. *Pharmaceuticals wholesaler for humans, including wholesale pharmaceutical trade for home products, such as medications and health supplements for humans;*
 6. *Distribution of traditional or herbal medication, including wholesale trading in traditional or herbal medicines and health supplements for humans;*
 7. *The tissue paper industry, which includes manufacturing paper for household use, personal hygiene, and cellulose cotton paper goods, such as cleaning tissue, facial tissue, toilet tissue, lens tissue, handkerchiefs, towels, napkins, toilet paper, napkins, napkins for babies, sanitary napkins, tampons, adult diapers and napkins for cups, plates and trays, as well as manufacturing cotton paper and cotton paper articles, such as towels/cloths, cigarette paper, and cork tipping paper; and*
 8. *Industry of paper and cardboard packaging and box manufacturing comprises the production of all types of packaging and boxes from paper/cardboard for wrapping/packaging, as well as the production of boxes for cigarettes and other items. For example, packing and boxes made of paper and corrugated board, collapsible paperboard packaging and boxes, solid board packaging and boxes, paper and paperboard packaging and boxes, sacks and paper bags, office file boxes and similar items.*



Produk dan Jasa [OJK C4]

Products and Services

PT Victoria Care Indonesia Tbk saat ini memproduksi beberapa merek yang menghasilkan produk-produk perawatan dan kecantikan yang disesuaikan dengan kategori dan segmen pasar.

PT Victoria Care Indonesia Tbk now operates many brands that specialise in the manufacture of care and beauty goods for certain categories and market groups.

Miranda

Miranda adalah produk pewarna rambut, perawatan rambut, dan penataan rambut yang trendi dan terjangkau. Produk ini fokus pada pewarnaan rambut dan produk perawatan rambut untuk wanita dan pria.



Miranda

Miranda is a fashion-forward and reasonably priced hair colour, hair care, and style product. This product is geared for ladies and men's hair colouring and hair care.

Herborist

Herborist adalah produk spa tradisional Bali yang ditujukan untuk wanita dan pria. Produk ini diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar berkualitas tinggi.



Herborist

Herborist is a traditional Balinese spa product that is suitable for both men and women. This product is created using state-of-the-art equipment that adheres to stringent quality requirements.

Victoria

Victoria adalah produk wewangian dan perawatan untuk wanita. Produk ini dibuat dengan bahan-bahan parfum terbaik dan berkelas untuk melengkapi gaya hidup mewah para wanita.



Victoria

Victoria is a women's fragrance and skin care line. This product is crafted with the best and most refined perfume components to match your opulent way of living.

Nuface

Nuface merupakan produk skin care dan dekoratif wajah yang terinspirasi oleh tren kecantikan Korea yang mendunia. Nuface menawarkan berbagai pilihan produk perawatan seperti masker wajah, kapas wajah, pensil alis, lip cream, dan serum.



Nuface

Nuface is a facial care line influenced by the worldwide Korean beauty craze. Nuface offers a wide selection of care products such as facial masks, facial cotton, eyebrow pencils, lip creams, and serums.

CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional menyediakan rangkaian produk rambut premium untuk salon dan penata rambut profesional yang diproduksi dengan teknologi canggih untuk menjadi trendsetter bagi produk-produk rambut profesional.



CBD – Creative Beauty Dazzle Professional

CBD Professional offers a selection of high-quality hair products for salons and professional stylists. Produced with modern technology to provide the highest quality goods for professionals, while also setting the standard for professional hair products.



Profil Perusahaan

Company Perusahaan

Secret Clean

Secret Clean merupakan *brand*/ merek produk higienis dengan kandungan antiseptik antibakteri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan Anda sekeluarga. Diproduksi menggunakan peralatan modern dengan standar kualitas tinggi dan bahan baku terbaik, Secret Clean menawarkan beragam produk, dari *hand sanitizer*, sabun mandi, sabun cuci tangan, *disinfectant spray*, *mouthwash*, dan masih banyak yang lainnya.



Secret Clean

A hygienic product brand with antibacterial and antiseptic ingredients, Secret Clean is produced to maintain the cleanliness and health for all members of the family. Produced by using modern equipment with high selected quality and best raw materials, Secret Clean offers a variety of products, from hand sanitizers, bath soap, hand soap, disinfectant spray, mouthwash, and many more.

Bath & Buff

Bath & Buff merupakan produk perawatan tubuh khusus untuk anak-anak, dilengkapi dengan formula *triple protection* yang membantu kebersihan anak dari kepala hingga kaki. Bersama karakter Universal Studios (Kungfu Panda, Jurassic World, dan Madagascar) mengajak anak-anak untuk aktif, kreatif dan imajinatif, serta memiliki pengalaman seru dalam rangkaian produk pembersih, perawatan, dan perlindungan tubuh yang aman dan terpercaya.



Bath & Buff

Bath & Buff is a special body care product for children, equipped with a triple protection formula that helps clean children from head to toe. Together with Universal Studios characters (Kungfu Panda, Jurassic World, and Madagascar), we invite children to be active, creative and imaginative, and have exciting experiences in a range of safe and reliable cleaning, care and body protection products.

Sixsence

Sixsence merupakan merek di bawah Victoria (*sub brand*) yang menyediakan produk wewangian yang ditujukan untuk kalangan remaja. Parfum Sixsence menawarkan pilihan aroma manis dan ceria yang sesuai dengan gaya hidup aktif para remaja.



Sixsence

A sub-brand under Victoria as well, Sixsence provides fragrance products aimed at teenagers. Sixsence perfume offers a choice of sweet and cheerful scents to suit their active lifestyle.



Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C5]

Association Membership

Perusahaan berkomitmen menjadi Perseroan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Nama Asosiasi <i>Association Name</i>	Tanggal Bergabung <i>Join Date</i>	Peran <i>Role</i>	Skala <i>Scale</i>
1.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Desember/December 2021	Anggota <i>Member</i>	Nasional <i>National</i>
2.	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Desember/December 2020	Anggota <i>Member</i>	Nasional <i>National</i>
3.	Kustodian Sentral Efek Indonesia <i>Indonesia Central Securities Depository</i>	Desember/December 2020		Nasional <i>National</i>
4.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Oktober/October 2020		Nasional <i>National</i>
5.	Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPIINDO)	Oktober/October 2020		Nasional <i>National</i>
6.	Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia (PERKOSMI)	2008		Nasional <i>National</i>

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C6]

Significant Company Changes

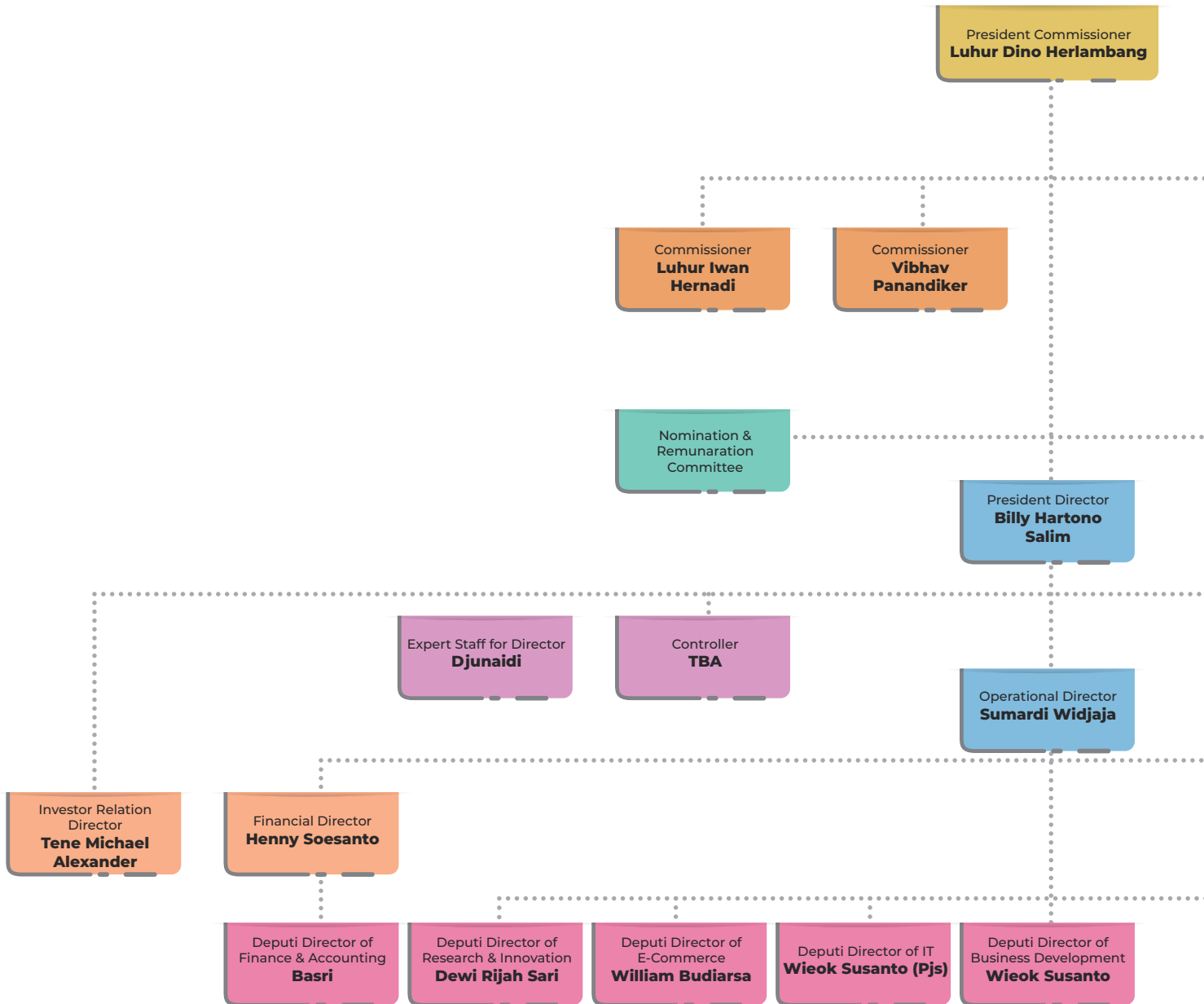
Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang terjadi pada Perseroan.

In 2023, there were no notable developments in the Company.



Struktur Organisasi

Organisational Structure





Independent
Commissioner
**Van Schoote
Christian P B**

Independent
Commissioner
Herbudianto

Audit Committee

Corporate Secretary
**Alfonsia Sheila
Widyatna**

Internal Audit Senior
Manager
David Wilijanto

Manufacturing
Director
**Whendy Yusman
Suwito**

Deputi Director of
Marketing
Sumardi Widjaja

Deputi Director of Sales
& Distribution
Andi Sulistiawan

Deputi Director of
International Business
Wirya Tantra

Deputi Director of
Human Resources
Patricia Ani Setiwati

Deputi Director of
Manufacturing
Inuar

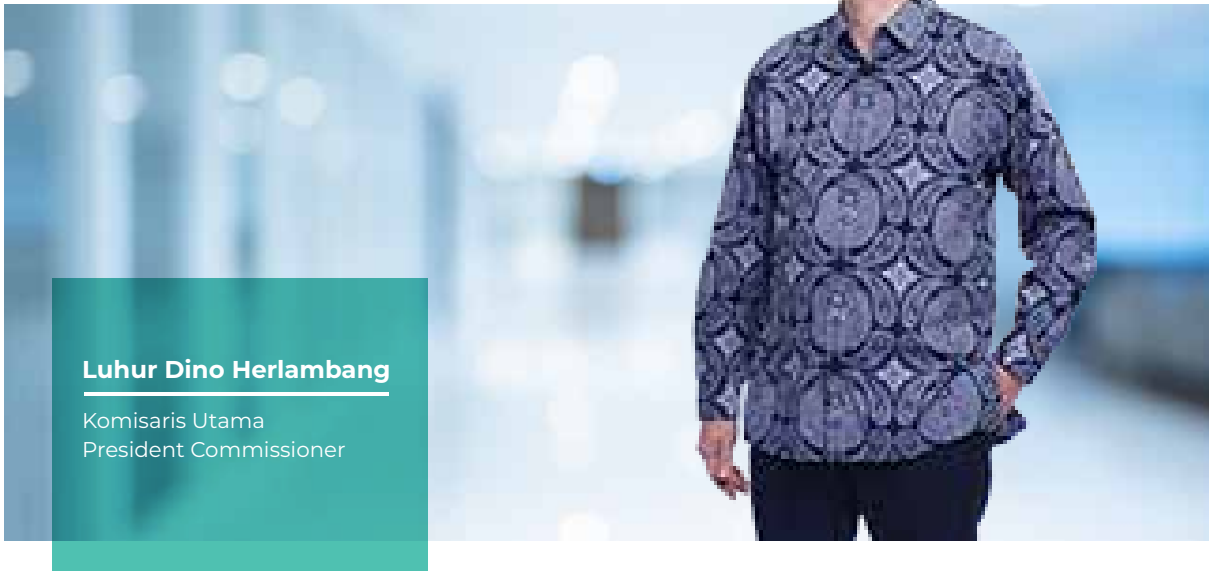


Profil Manajemen

Management Profiles

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Luhur Dino Herlambang

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	47 tahun <i>47 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) dari RMIT, Australia. <i>Bachelor of Applied Science – Hospitality Management (2000) from RMIT, Australia.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Victoria Care Indonesia (2014-2019) <i>Director of Victoria Care Indonesia (2014-2019)</i> • Manajer Pemasaran Victoria Care Indonesia (2007-2014) <i>Marketing Manager of Victoria Care Indonesia (2007-2014)</i> • Brand Manager Unza Vitalis (2004-2007) <i>Brand Manager of Unza Vitalis (2004-2007)</i> • Brand Manager Kosmetika Alam Pesona Mandiri (2001-2004) <i>Brand Manager of Pesona Mandiri Natural Cosmetics (2001-2004)</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. <i>The incumbent has an affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) <i>Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)</i> • Direktur di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) <i>Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)</i>



Luhur Iwan Hernadi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Business Administration (1992) dari Harding University, Amerika Serikat. <i>Bachelor of Business Administration (1992) from Harding University, United States.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Team Leader E-Banking Bank ICBC Indonesia (2010-2018) Bank ICBC Indonesia E-Banking Team Leader (2010-2018) • National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010) <i>National Call Center Manager PT Panin Bank Indonesia Tbk (2000-2010)</i> • Workforce Planner American Express Bank (1998-2000) <i>American Express Bank Workforce Planner (1998-2000)</i> • Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998) <i>Internal Consultant PT Astra International Tbk (1997-1998)</i> • Installation Specialist PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997) <i>Installation Specialist at PT Charotama Utama (International Business Solutions) (1996-1997)</i> • Assistant Marketing Manager PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996) <i>Assistant Marketing Manager of PT Karya Asri Perdana Mandiri (1994-1996)</i> • Marketing Officer PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994) <i>Marketing Officer of PT Grand Pacific Tamara Finance (1992-1994)</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan <i>The incumbent has an affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Komisaris di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) <i>Commissioner at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)</i>



Profil Perusahaan

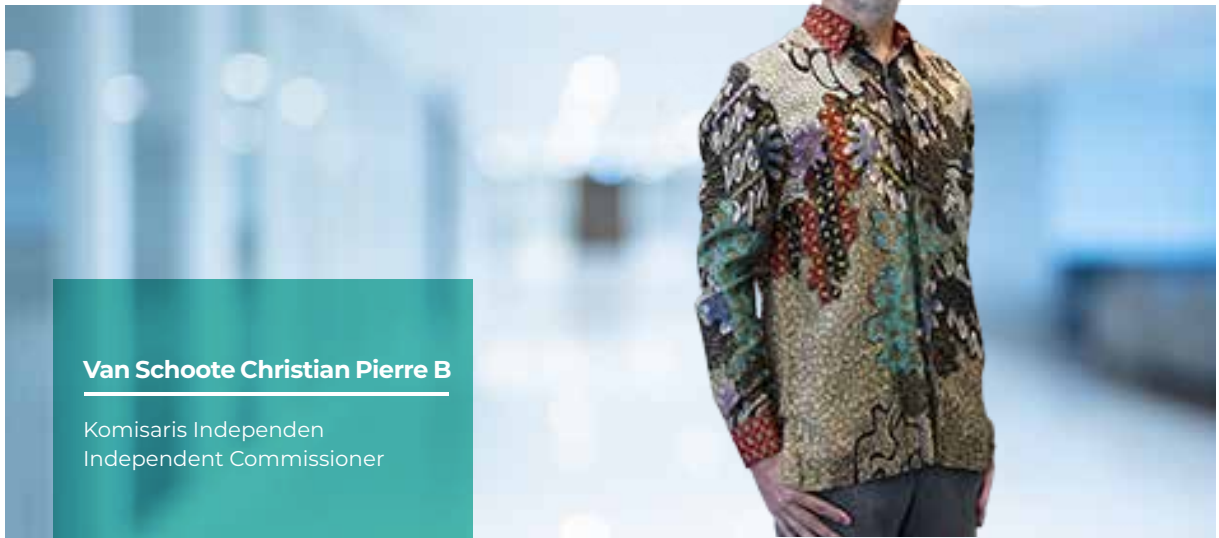
Company Profile



Drs. Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	67 tahun <i>67 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi (1984) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. <i>Bachelor's degree in Economics majoring Accounting (1984) from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (1991–2012). <i>Head of Valuation Division of Non-Financial Service Companies, Bureau of Financial Assessment of Service Sector Companies, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (1991–2012).</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan <i>The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Komisaris Independen di: <i>Independent Commissioner at:</i> <ul style="list-style-type: none">• PT Mulia Boga Raya Tbk (2019 – sekarang/present)• PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 – sekarang/present) (Non-anggota Komite Audit/ Non-member of Audit Committee)• PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk• PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020 – sekarang/present) Komite Audit di: <i>Audit Committee at:</i> <ul style="list-style-type: none">• PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2018 – sekarang/present)• PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 – sekarang/present)



Van Schoote Christian Pierre B

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	58 tahun <i>58 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	MBA, INSEAD (1998, Perancis) Masterganda dalam bidang Teknik Kimia dan Bisnis, Solvay, Free University of Brussels, Belgia (1985-1989) <i>Double Masters in Chemical Engineering and Business, Solvay, Free University of Brussels, Belgium (1985-1989)</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT Tigasatu Medika Solusindo (2023 - sekarang, Tangerang) <i>Director, PT Tigasatu Medika Solusindo (2023 - present, Tangerang)</i> • Komisaris PT You Indonesia (2020-sekarang, Jakarta) <i>Commissioner of PT You Indonesia (2020-present, Jakarta)</i> • CEO dan Presiden Direktur Bizzy Commerce (2019, Jakarta) <i>CEO and President Director of Bizzy Commerce (2019, Jakarta)</i> • COO, Investor, dan Direktur Bhineka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta) <i>COO, Investor, and Director of Bhineka Mentari Dimensi (2015-2018, Jakarta)</i> • Industry Partner Ancora Capital (2010-2015, Jakarta) • Konsultan Independen untuk Manajemen Kinerja dan M&A (2009-sekarang, Jakarta) <i>Independent Consultant for Performance Management and M&A (2009-present, Jakarta)</i> • CEO PT Mitra Adi Perkasa Tbk (2008-2009, Jakarta) • COO Pasaraya (2007-2008, Jakarta) • SVP Operasi Internasional Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok) • International Operation SVP of Central Group (2005-2007) (Jakarta/Shanghai/Bangkok) • Direktur untuk Pembelian, Rantai Pemasokan dan Strategi Superindo (2002-2005, Jakarta) • Director of Purchasing, Supply Chain and Strategy at Superindo (2002-2005, Jakarta) • Engagement Manager, McKinsey & Co (1998-2002, Jakarta) • IT and Admin Manager, New van Den Borre (1990-1997, Brussels, Belgia)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 26 tanggal 25 November 2021 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 26 dated November 25, 2021, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur di PT Tigasatu Medika Solusindo sejak 8 Agustus 2023 - sekarang <i>Director at PT Tigasatu Medika Solusindo since 8 August 2023 - present</i> • Komisaris di PT You Indonesia sejak 1 Mei 2020 - sekarang <i>Commissioner at PT You Indonesia since May 1, 2020 - present</i> • Direktur di PT Sovasco Inti Teladan sejak 2 Juli 2014 - sekarang <i>Director at PT Sovasco Inti Teladan since 2 July 2014 - present</i>



Profil Perusahaan

Company Perusahaan



Vibhav Panandiker

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Singapura <i>Singapore</i>
Usia <i>Age</i>	60 tahun <i>60 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• MBA from Indian Institute of Management – Bangalore (1989-1991)• Beng Electrical and Electronics and MSc Economics from Birla Institute of Technology and Science (1981-1986)
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-sekarang) <i>Partner & Co Founder of KV Asia Capital Pte. Ltd (2010-present)</i>• Managing Director Global Special Opportunities di JP Morgan yang bertanggung jawab untuk Asia Tenggara dan India (2009-2010) <i>Managing Director of Global Special Opportunities at JP Morgan responsible for Southeast Asia and India (2009-2010)</i>• Direktur di Standard Chatered Private Equity yang berfokus pada investasi di Asia Tenggara (2002-2009) <i>Director at Standard Chatered Private Equity focused on investments in South East Asia (2002-2009)</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 11 dated August 14, 2023, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>





Profil Direksi

Board of Directors Profile



Billy Hartono Salim

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	63 tahun <i>63 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Muda jurusan Akuntansi pada tahun 1983 dari Akademi Akuntansi Jayabaya <i>Diploma in Accounting (1983) from Jayabaya Accounting Academy</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang) <i>President Director of PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present)</i> • Direktur Utama PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) <i>President Director of PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)</i> • Direktur Utama PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007) <i>President Director of PT Unza Vitalis Jakarta (2005-2007)</i> • Direktur Utama PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005) <i>President Director of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Jakarta (1997-2005)</i> • Direktur Utama PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996) <i>President Director of PT Karya Asri Perdana Mandiri Jakarta (1989-1996)</i> • Finance & Accounting Manager PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group dari HoustonTexas) (1986-1989) <i>Finance & Accounting Manager PT Petro Win–NL Sperry Sun Jakarta (group from HoustonTexas) (1986-1989)</i> • Kantor Akuntan Publik Joseph Susilo Jakarta – Auditor (1982-1985) <i>Joseph Susilo Jakarta Public Accounting Firm – Auditor (1982-1985)</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan lainnya. <i>The incumbent has affiliation with members of Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company, but does not have any affiliation with other members of the Company's Board of Directors.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama di PT Natura Pesona Mandiri (2016-sekarang) <i>President Director at PT Natura Pesona Mandiri (2016-present)</i> • Direktur Utama di PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-sekarang) <i>President Director at PT Sukses Sejati Sejahtera (2020-present)</i>



Sumardi Widjaja

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	53 tahun <i>53 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1994) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung <i>Bachelor degree in Economics majoring Accounting (1994) from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • GM Penjualan dan Pemasaran Perseroan (2007-2019) <i>GM Sales and Marketing of the Company (2007-2019)</i> • Marketing Support Manager PT Unza Vitalis (2005-2007) <i>Marketing Support Manager of PT Unza Vitalis (2005-2007)</i> • Branch Manager, Cabang Bandung PT Vitalis Indonesia (2001-2005) <i>Branch Manager, Bandung Branch of PT Vitalis Indonesia (2001-2005)</i> • Marketing Manager PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001) <i>Marketing Manager of PT Tegar Prima Nusantara Bandung (1999-2001)</i> • Deputy Branch Manager Cabang Bandung PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999) <i>Deputy Branch Manager Bandung Branch of PT Bunas Finance Indonesia, Tbk (1995-1999)</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>



Profil Perusahaan

Company Perusahaan



Whendy Yusman Suwito

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun <i>49 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Diploma 3 dalam bidang Teknik Mesin Industri, Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI).
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Manufacturing Assistant Director, PT Victoria Care Indonesia Tbk (2019-2023)• Independent Consultant, ALIKA Productivity Consultant (2014-2019)• Plant Manager, PT INDOTIRTA JAYA ABADI, Beverage and Tea Industry (2012-2014)• Operational General Manager, PT BENGAWAN CABLE VISION, Cable TV and Internet Company (2008-2011)• Manufacture General Manager, PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk, Food Industry (1996-2006)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 15 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 15 dated May 25, 2023, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>



Henny Soetanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	48 tahun <i>48 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi (1997) dari Universitas Tarumanagara. <i>Bachelor's degree of Economics majoring in Accounting (1997) from Universitas Tarumanagara.</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager Keuangan Perseroan (2008-2019) <i>General Manager of Finance of the Company (2008-2019)</i> • Accounting Manager PT Unza Vitalis (2005-2008) <i>Accounting Manager of PT Unza Vitalis (2005-2008)</i> • Finance & Accounting Manager PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005) <i>Finance & Accounting Manager of PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri Group (2002-2005)</i> • Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002) <i>Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Public Accounting Firm (1997-2002)</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>



Profil Perusahaan

Company Perusahaan



Tene Michael Alexander

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	41 tahun <i>41 years of age</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">Prasetya Mulya Business School, Gelar Magister Manajemen, Keuangan (2005-2007) <i>Prasetya Mulya Business School, Master's Degree in Management, Finance (2005-2007)</i>Universitas Bina Nusantara, Sarjana Komputerisasi Akuntansi (2001-2005) <i>Universitas Bina Nusantara, Bachelor's Degree of Computerized Accounting (2001-2005)</i>
Pengalaman Kerja <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none">PT Blue Bird Tbk (Agustus 2018 - Mei 2022), Kepala Kantor Perencanaan Keuangan Perusahaan <i>PT Blue Bird Tbk (August 2018 – May 2022), Head of Corporate Finance Planning Office</i>PT Blue Bird Tbk (November 2016 - Mei 2022), Kepala Hubungan Investor <i>PT Blue Bird Tbk (November 2016 – May 2022), Head of Investor Relation</i>PT Sentul City Tbk (Juli 2013 - Oktober 2016), Kepala Hubungan Perbankan dan Investor <i>PT Sentul City Tbk (July 2013 – October 2016), Head of Banking and Investor Relation</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Akta No. 4 tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat oleh Kantor Notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 4 dated on May 11, 2022, made by the Notary Office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. <i>The incumbent does not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>





Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, Perusahaan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

Di tahun 2023, Perseroan mengalami perubahan komposisi anggota Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 25 Mei 2023 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Rosid Sujono selaku Direktur Perseroan dan digantikan oleh Bapak Whendy Yusman Suwito.

Selain itu, di tahun 2023 juga Perseroan mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 14 Agustus 2023: yakni menyetujui pengunduran diri Bapak Arliadi Hadid Mahadi dan digantikan oleh Bapak Vibhav Panandiker.

Adapun susunan Direksi dan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Direksi:

- Direktur Utama : Billy Hartono Salim
- Direktur : Sumardi Widjaja
- Direktur : Whendy Yusman Suwito
- Direktur : Tene Michael Alexander
- Direktur : Henny Soetanto

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Luhur Dino Herlambang
- Komisaris : Luhur Iwan Hernadi
- Komisaris : Vibhav Panandiker
- Komisaris : Drs. Herbudianto
- Independen
- Komisaris : Van Schoote Christian Pierre B
- Independen

On this occasion, we would like to inform you that in 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2023, the Company underwent changes in the composition of members of the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 25, 2023 has officially accepted the resignation of Mr. Rosid Sujono as Director of the Company. In his place, Mr. Whendy Yusman Suwito has been appointed as the new Director.

In addition, the Company underwent a change in the composition of the Board of Commissioners in 2023. This change was announced at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 14, 2023. Specifically, the resignation of Mr. Arliadi Hadid Mahadi was approved and he was replaced by Mr. Vibhav Panandiker.

The composition of the Company's Directors and Commissioners in 2023 is as follows:

Directors:

- President Director : Billy Hartono Salim
- Director : Sumardi Widjaja
- Director : Whendy Yusman Suwito
- Director : Tene Michael Alexander
- Director : Henny Soetanto

Board of Commissioners:

- President : Luhur Dino Herlambang
Commissioner
- Commissioner : Luhur Iwan Hernadi
- Commissioner : Vibhav Panandiker
- Independent : Drs. Herbudianto
Commissioner
- Independent : Van Schoote Christian Pierre B
Commissioner



Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Boards of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Victoria Care Indonesia Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) (Major/Controlling Shareholder)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Luhur Dino Herlambang	√	√	√
Luhur Iwan Hernadi	√	√	√
Drs. Herbudianto	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	X	X
Vibhav Panandiker	X	X	X
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Billy Hartono Salim	√	X	√
Sumardi Widjaja	X	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan/Institusi Lain

Management in Other Companies by the Boards of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lain Other Positions
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Luhur Dino Herlambang	X	√	X
Luhur Iwan Hernadi	√	X	X
Drs. Herbudianto	√	X	√
Van Schoote Christian Pierre B	√	√	X
Vibhav Panandiker	√	√	√



Profil Perusahaan

Company Perusahaan

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lain Other Positions
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Billy Hartono Salim	X	√	X
Sumardi Widjaja	X	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan Lain

Share Ownership in Other Companies by the Boards of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Luhur Dino Herlambang	√	√
Luhur Iwan Hernadi	X	X
Drs. Herbudianto	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	√
Vibhav Panandiker	X	√
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Billy Hartono Salim	X	X
Sumardi Widjaja	X	X
Whendy Yusman Suwito	X	X
Tene Michael Alexander	X	X
Henny Soetanto	X	X



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau joint ventures.

As of December 31, 2023, the Company does not have any subsidiaries, associated companies and/or joint ventures.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation date
Masa Penawaran Awal Initial Offering Period	18—24 November 2020 November 18—24, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	4 Desember, 2020 December 4, 2020
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	15 Desember, 2020 December 15, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Date of Subscription Refund	16 Desember, 2020 December 16, 2020
ISIN Code	ID1000158207 – VICI
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	17 Desember, 2020 December 17, 2020
Nilai Nominal Saham Shares Par Value	Rp50,-
Harga Penawaran Saham Stocks Offering Price	Rp100,-
Jumlah Saham yang ditawarkan Total Shares Issued	1.008.000.000 Lembar 1,008,000,000 Shares
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Arranger Underwriters	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Penjamin Emisi Efek Co-Arranger Underwriters	-
Gerai Penawaran Umum Public Offering Outlet	PT Bima Registra Satrio Tower Lantai 9 A2, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 tanggal 25 September 2020, Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (“ESA”) dengan jumlah sebesar 7,778% (tujuh koma tujuh tujuh delapan persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebesar 78.398.000 (tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu) saham.

According to the Deed of Decision of PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 28 dated September 25, 2020, the Company implemented an Employee Stock Allocation (“ESA”) program with 7.778 percent (seven point seven seven eight percent) of the amount offered in the Public Offering, or 78,398,000 (seventy-eight million three hundred ninety-eight thousand) shares.



Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan ini.

The Company did not record any more securities in 2023. As a result, information on the securities' names, year of issuance, maturity date, offering value, and rating will not be included in this Report.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals Information

Lembaga/Profesi Penunjang <i>Supporting Institutions/Professionals</i>	Jasa yang Diberikan <i>Type of Service</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Biaya <i>Fee</i>	
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Bima Registra Satrio Tower, 9th Floor A2, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 <i>Company Securities Administration</i>	2023	Rp55.000.000	
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik/ <i>Public Accountant Firm of Purwanto, S Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190</i>	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statement Audit</i>	2023	Rp588.000.000



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik, serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, perkembangan industri, serta peraturan dan ketentuan bisnis yang berlaku.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Divisi Sumber Daya Manusia.

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan

The Company deems that the quality of its human resources is essential for fostering corporate development and achieving high levels of competitiveness. Human resource capacity growth and capability are constantly aligned with the Company's future development strategies.

The Company develops initiatives to increase human resources via training, maintain employee happiness through competitive compensation, and instil incentive through programmes for performance management.

The Company recognises that its long-term operational and financial success relies heavily on its HR department (the right employees in the right roles). For this reason, the company will constantly endeavour to preserve healthy industrial relations, as well as attract and retain the greatest staff.

Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilisation.

The Company develops programmes to increase the quality of human resources in order to reach its aim of human resource development. The staff development policy is described as follows in the Company's rulebook:

1. *The Company offers training programmes tailored to its business requirements.*
2. *The identification of training requirements is within the purview of superiors and the Human Resources Department.*

The Company feels that by focusing enough on employee welfare, it will be able to retain staff



Profil Perusahaan

Company Perusahaan

dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

loyalty and commitment. This is a type of company recognition for workers' hard work. As part of its efforts to provide welfare, protect employee safety, and provide employees with assurance, the company offers a variety of welfare facilities and programmes.

The Company has also met with employment legislation, including the supply of compensation standards that satisfy city/district minimum wage criteria, timely payment of wages and THR, BPJS programmes for all workers, including health and employment, and the regulation of employee leave rights.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Training and Development

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perseroan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 93 (sembilang puluh tiga) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.720 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2023 adalah sebesar Rp302.251.223.

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2023, the Company arranged 93 (ninety three) education and training programmes for 1,720 employees. The cost of education and training in 2023 is Rp302,251,223.

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.



Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2023

The Company's HR Competencies Development in 2023

Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Jumlah Peserta <i>Participants</i>
Audit Investigasi	2
Be a Business Winner in the Competitive Era of Digital Transformation	6
Be a Smart & Professional Interviewer	2
Beyond Business: Membangun Dampak Sosial Melalui CSR	1
Building a Culture of Engagement : The Role of Leadership in Employee Motivation	2
Building an ESMS : how people make systems	14
Certified Human Resources Professional	2
Copywriting: Trik Merangkai Kata Untuk Tingkatkan Penjualan	14
DIGI HR Meetup: Building a Culture of Engagement	2
Ease your PPh 21 & SPT burden in 2023 with technology	1
Effective Risk Management for Corporate Secretary	4
Membangun Reputasi Perusahaan dan Kepercayaan Publik untuk Manajer Hubungan Masyarakat	1
ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	3
ESMS as vehicle for strong management	14
ESMS structures for beginners	14
Future proofing an ESMS	12
HR & Workplace Indonesia Conference 2023	4
HR Leaders Untold: Balancing Company Goals and Humanizing the Workplace	6
Kupas Tuntas PERPPU No 2 Tahun 2022	2
Labor & Human Resource Management	8
Leadership Training for Result	7
Leadership Training for Supervisor	6
Learn flutter dart to build ios android apps	4
Mengelola Tata Letak Barang Dagangan agar Toko Lebih Menarik Konsumen (Visual Merchandiser)	2
Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard: Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan	4
Menjadi HR Profesional yang Kompeten - Menguasai Kompetensi dan Sertifikasinya	1
OKRs in Manufacturing: A Blueprint for Success	2
Penerapan Remunerasi Berbasis Kinerja pada Gaji Pokok, Insentif, Bonus, Gamifikasi serta Fleksibel Benefit	3
Performance Management 101	1
Shaping Innovation Driven Employee Experience	3
Sharing Session Key Account Management	7
Sharing Session: Leadership for Supervisors	12
Sosialisasi SOP Seleksi Kontrak Produksi Kosmetika/Obat Tradisional Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	13
Training dan Sertifikasi Penyedia Halal	1
Training Digital & Coaching Session for Digital	16
Understanding Digital Marketing Strategy	5
VCITalk: Deteksi Dini Untuk Pencegahan Terbaik	30
Webinar Basic Human Resources Professional Dasar	8
Webinar Basic Human Resources Professional Lanjut	7
Webinar Sampling Technique	2
Workshop Key Account Management	1



Profil Perusahaan

Company Perusahaan

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Participants
Workshop Strategic Brand Management	1
Mekari Conference 2023: Digital Reinvention for Tomorrow Business	9
Sosialisasi K3 Dasar Bagi Karyawan Baru	115
ESMS	11
Sertifikasi Operator Pesawat Angkat Angkut Kemnaker RI	2
Sertifikasi OPLB3	1
Sertifikasi Operator Pesawat Tenaga Produksi Kemnaker RI	4
Training Pemadam Kebakaran	26
Sosialisasi Ruang Curhat Karyawan, Body Shaming, Bullying & Rasisme	22
Sistem Jaminan Produk Halal	21
LKS Bipartit	13
Pengoperasian Forklift	11
Setting & Pengoperasian Mesin Filling	9
Training Operator Forklift	12
Pelatihan Petugas Peran Kebakaran (Sertifikasi Damkar D)	6
Training Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran (Kelas C)	7
Pengenalan CPKB dan CPPKRTB	13
Training Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran (Kelas C)	7
Training Pemadam Kebakaran Internal	24
Ujian Praktek Petugas Peran Kebakaran (Kelas D)	6
Training P3K	108
Sistem Operasional Proteksi Aktif Kebakaran	27
Teknis Sistem Proteksi Aktif Kebakaran	18
Lock Out Tag Out	15
Manajemen Limbah B3	8
Penanganan & Pemisahan Limbah	8
Training Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D	7
Training Pemadam Api	11
Pengoperasian Pompa Hydrant	10
Setting Mesin Ron Label	10
Setting Mesin Filling	9
Identifikasi Bahaya K3 & Aspek Dampak Lingkungan	13
Sosialisasi Body Shaming, Bullying, Rasisme, Sexual Harassment. Ruang Curhat, PP BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	562
Pelaporan & Investigasi Kecelakaan	12
Simulasi Evakuasi Keadaan Darurat Malam	175
Pelatihan K3 Operator Genset Kelas 1	1
Stock Fifo & Fefo	15
Trining APD Respirator	10
Sosialisasi Suhu & Kebersihan	13
Sosialisasi Penanganan Suhu	13
Sosialisasi IK & SOP	34
Training Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Kemnaker RI	1
K3 Teknisi PTP	1
Training APD Respirator	8



Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Jumlah Peserta <i>Participants</i>
Training Sertifikasi Operator Crane Kelas III Kemnaker RI	1
Operasional & Maintenance Reach Truck / Forklift	8
ISO 9001:2015	19
Kebijakan Mutu, Visi Misi	3
Sosialisasi SOP & Sasaran Mutu	3
Training Penggunaan & Perawatan Respirator	11
Sosialisasi SOP	8
Sosialisasi IK	9
Jumlah Total	1720

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS kesehatan
2. BPJS ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja tertentu
4. Program pelatihan
5. Tunjangan Hari Raya
6. Tunjangan Pajak
7. Tunjangan penempatan/relokasi
8. Uang perjalanan dinas Upah kerja lembur
9. Tunjangan transportasi
10. Cuti melahirkan
11. Tunjangan makan
12. Asuransi kesehatan untuk rawat inap
13. Tunjangan kesehatan untuk rawat jalan
14. Tunjangan operasional (BBM, sewa, dan pemeliharaan kendaraan)
15. Mes karyawan di cabang-cabang
16. Bantuan musibah/bencana
17. Bantuan suka cita/duka cita
18. Ruang laktasi
19. Ruang terbuka hijau
20. Komunitas karyawan: Persekutuan Doa, Pengajian, dll

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract workers, as detailed below:

1. *BPJS kesehatan*
2. *BPJS ketenagakerjaan*
3. *Worship for personnel with long service tenure*
4. *Education and training programmes*
5. *Holiday allowance*
6. *Tax Benefits*
7. *Placement/relocation allowance*
8. *Business travel allowance. Overtime pay*
9. *Transportation allowance*
10. *Maternity leave*
11. *Meal allowance*
12. *Health insurance for hospitalization*
13. *Health benefits for outpatient care*
14. *Operational allowances (fuel, rental and vehicle maintenance)*
15. *Temporary official residences in branches*
16. *Disaster/disaster assistance*
17. *Assistance of grievance/present*
18. *Lactation room*
19. *Green open space*
20. *Employee community: Prayer Fellowship, Recitation, etc*

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare programmes, and facilities.



Akses Publik terhadap Perseroan

Public Access for the Company

Media digital Perseroan yang resmi dan dapat diakses oleh masyarakat umum sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.vci.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan, menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perseroan, serta Penghargaan dan Sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan yang terdiri dari Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga; industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi, industri perekat gigi, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perseroan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karier, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a requirement of information disclosure is www.vci.co.id. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. *Company Information, about the Company, organisational structure, profile of the Boards of Commissioners and Directors, Corporate Culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, about the Company's business strategy consisting of soap and household cleaning materials industry; cosmetics industry for humans, including toothpaste, dental adhesive industry, wholesale trade in cosmetics for humans, wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment, and medical equipment for humans;*
3. *Sustainability, about Corporate Social Responsibility, Risk Management and Corporate Governance;*
4. *Media, about news & press releases, Company presentations, press kits and press activities;*
5. *Investors, about financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Careers, about overview of Human Capital and Employee Recruitment.*



Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan teknologi yang pesat mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi dan mempersiapkan antisipasi dengan cepat pula. Kecenderungan perilaku masyarakat yang cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi mendorong Perseroan untuk terus berupaya mengadopsi kemajuan teknologi agar tetap memiliki daya saing tinggi dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Kehadiran 'Oemah Herborist' di berbagai platform e-commerce (TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, dan Lazada) menjadi salah satu contoh adaptasi Perseroan seiring dengan merebaknya saluran penjualan melalui online shop. Selain itu, Perseroan juga membekali karyawannya (tim sales dan SPG) dengan aplikasi khusus agar lebih mudah memantau proses penjualan produk Perseroan. Langkah ini juga didukung dengan sistem teknologi informasi internal yang senantiasa diperbaharui dari waktu ke waktu.

The rapid advancement of technology necessitates that the Company adapt and prepare for swift anticipation. The Company recognises the inclination of individuals to swiftly adapt to technological advancements. Consequently, it is motivated to embrace technological progress in order to maintain a strong competitive edge and effectively cater to the evolving needs of its customers. The inclusion of 'Oemah Herborist' on multiple e-commerce platforms (TikTok Shop, Blibli, Shopee, Tokopedia, Sociolla, and Lazada) exemplifies the Company's ability to adapt to the increasing popularity of online sales channels. In addition, the Company provides its employees, including the sales team and SPG, with specialised applications to effectively monitor the process of product sales. The initiative of the Company is further bolstered by an internal information technology system that undergoes regular updates.

Pokok-pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Policy Points and Confidentiality of Information

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "need to know". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. *When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.*
2. *During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.*



3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
 - a) Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b) Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum maupun khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
 - c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.
3. *The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:*
 - a) *Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;*
 - b) *Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;*
 - c) *Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.*



Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha

Head Office and Business Network Address

Kantor Pusat

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Telepon/Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)

Kantor Cabang Jakarta

Komplek Pergudangan Semanan Megah
Jl. Daan Mogot KM. 18, Kav 10 No. 3-4
Semanan, Kec. Kalideres
Jakarta Barat 11850

Kantor Cabang Bandung

Komplek Industri Cibolerang
Jl. Cibolerang No. 203, Kav.62
Bandung 40225, Jawa Barat

Kantor Cabang Surabaya

Komplek Pergudangan Sinar Gedangan
Jl. Raya Betro Blok B-02
Sidoarjo 61254, Jawa Timur

Pabrik dan Kantor Cabang Semarang

Kawasan Industri Candi Gatot Soebroto
Krapyak Blok 5A No. 10 dan No. 8
Semarang 50146, Jawa Tengah

Kantor Cabang Denpasar

Jl. Bung Tomo III No. 9A, Kel. Pemecutan Kaja,
Kec. Denpasar Utara, Bali

Head Office:

PT Victoria Care Indonesia Tbk
Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan,
Puri Indah Jakarta Barat 11610
Telepon/Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)

Jakarta Branch Office

Komplek Pergudangan Semanan Megah
Jl. Daan Mogot KM. 18, Kav 10 No. 3-4
Semanan, Kec. Kalideres
Jakarta Barat 11850

Bandung Branch Office

Komplek Industri Cibolerang
Jl. Cibolerang No. 203, Kav.62
Bandung 40225, Jawa Barat

Surabaya Branch Office

Komplek Pergudangan Sinar Gedangan
Jl. Raya Betro Blok B-02
Sidoarjo 61254, Jawa Timur

Semarang Factory and Branch Office

Kawasan Industri Candi Gatot Soebroto
Krapyak Blok 5A No. 10 dan No. 8
Semarang 50146, Jawa Tengah

Denpasar Branch Office

Jl. Bung Tomo III No. 9A, Kel. Pemecutan Kaja,
Kec. Denpasar Utara, Bali



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2023 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Risk & Governance Summit (RGS) 2023 Sustainable Governance: Digital Transformation as a Game Changer, Ethical Culture as a Value Keeper	Online	30 November 2023	OJK
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Vibhav Panandiker	Komisaris Commissioner	- Mandatory Accreditation Programme on Sustainability - Cyber Security Training - Invest 2 Equal Training	Online	-	Bursa Malaysia EVO Labs IFC
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-



Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya <i>Name of Training/ Seminar/ Workshop</i>	Tempat <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
Billy Hartono Salim	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-
Sumardi Widjaja	Direktur <i>Director</i>	- SPEAKER: Mekari Conference 2023: Digital Reinvention for Tomorrow Business - S P E A K E R : Indonesia Retail Summit 2023	ICE BSD Pullman Hotel, Jakarta	7 September 2023 14 Agustus 2023	Mekari
Whendy Yusman Suwito	Direktur <i>Director</i>	- ESMS Structures for Beginners - ESMS as Vehicle for Strong Management - Building an ESMS: How People Make Systems - Future Proofing an ESMS	<i>Online</i> <i>Online</i> <i>Online</i> <i>Online</i>	7 Februari 2023 9 Februari 2023 13 Februari 2023 14 Februari 2023	Norfund Norfund Norfund Norfund
Tene Michael Alexander	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-
Henny Soetanto	Direktur <i>Director</i>	- Sosialisasi Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2022 (Tata Cara Pelaksanaan Hak Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan) Dan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2022 (Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan) - Optimalisasi Pemanfaatan LCS dan DHE SDA Dalam Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional	<i>Online</i> Ballroom Hotel Indonesia Kempinski Jakarta	21 Februari 2023 21 Agustus 2023	HIPPINDO BCA dan Bank Indonesia



Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Risk & Governance Summit (RGS) 2023 Sustainable Governance: Digital Transformation as a Game Changer, Ethical Culture as a Value Keeper	Online	30 November 2023	OJK
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
Wardiman Wijaya	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi: Sosialisasi Peraturan Perpajakan PP No. 50 Tahun 2022 dan PP No. 55 Tahun 20222. Pengantar SEMNAS: PSIAP - Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan3. SEMNAS IKPI: Pembaharuan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP), Penegakan Hukum, serta Integritas Konsultan Pajak untuk Mewujudkan Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak4. Perayaan Hari Ulang Tahun IKPI Ke 58: "Terus Mewujudkan Konsultan Pajak yang Kompeten, Profesional dan Berintegritas"5. PPL IKPI: "DETEKSI Manipulasi Laporan Keuangan sebelum Pelaporan Perpajakan"6. PPL IKPI: "Perpajakan pada Perusahaan Syariah"7. PPL IKPI: "Tax Planning Akhir Tahun Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan"	-	19 Januari 2023 26 Juli 2023 9 Agustus 2023 31 Agustus 2023 25 November 2023 2 Desember 2023 4 Desember 2023	DJP – IKPI IKPI PUSAT IKPI PUSAT IKPI PUSAT IKPI PUSAT IKPI PUSAT IKPI PUSAT



Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya <i>Name of Training/ Seminar/ Workshop</i>	Tempat <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Risk & Governance Summit (RGS) 2023 Sustainable Governance: Digital Transformation as a Game Changer, Ethical Culture as a Value Keeper	-	30 November 2023	OJK
Luhur Dino Herlambang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	-	-	-	-
Vibhav Panandiker	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	- Mandatory Accreditation Programme on Sustainability - Cyber Security Training - Invest 2 Equal Training	<i>Online</i>	-	Bursa Malaysia EVVO Labs IFC



Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Alfonsa Sheila Widyatna	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	1. Kupas Tuntas PERPPU No 2 Tahun 2022	Online	2 Februari 2023	Hukum Online
		2. ESMS structures for beginners	Online	7 Februari 2023	Norfund
		3. ESMS as vehicle for strong management	Online	9 Februari 2023	Norfund
		4. Building an ESMS : how people make systems	Online	13 Februari 2023	Norfund
		5. Future proofing an ESMS	Online	14 Februari 2023	Norfund
		6. Labor & Human Resource Management	Online	16 Februari 2023	Norfund
		7. ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	Online	16 Februari 2023	ICSA
		8. Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard: Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan	Online	10 Maret 2023	ICSA
		9. Effective Risk Management for Corporate Secretary	Online	30 Mei 2023	ICSA
		10. Sharing Session Key Account Management	Online	15 Juli 2023	Internal
		11. Mekari Conference 2023: Digital Reinvention for Tomorrow Business	Online	7 September 2022	Mekari



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya <i>Name of Training/ Seminar/ Workshop</i>	Tempat <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
		12. HR Leaders Untold: Balancing Company Goals and Humanizing the Workplace	Online	24 Oktober 2023	Mekari
		13. OKRs in Manufacturing: A Blueprint for Success	Online	7 Desember 2023	Mekari
		14. Sharing Session: Leadership for Supervisors	Online	12 Desember 2023	Internal
		15. HR & Workplace Indonesia Conference 2023	Online	23 November 2023	Escom Events

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023 *Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2023*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya <i>Name of Training/ Seminar/ Workshop</i>	Tempat <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
David Wiliyanto	Kepala Audit Internal <i>Head of Internal Audit</i>	-	-	-	-

P R E M I U M P R E M I U

MIRANDA

HAIR COLOR

3D
COLOR
ESSENCE



Net 100 ml e 3.3 fl. oz.

MC
Pink

PERMANENT
HAIR COLOR
Long Lasting and Shine

FR
COLOR PROTECTANT
MOISTURIZING OIL

MIRANDA

HAIR COLOR

3D
COLOR
ESSENCE



Net 100 ml e 3.3 fl. oz.

MC
Silver
Ash

PERMANENT
HAIR COLOR
Long Lasting and Shine

FR
COLOR PROTECTANT
MOISTURIZING OIL



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management
Discussion & Analysis*



Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

“Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam laporan ini menciptakan peta jalan yang teliti tentang perjalanan Perseroan sepanjang tahun. Dengan kajian mendalam terhadap capaian, tantangan, dan inovasi, Perseroan memahami bahwa setiap langkah memberi warna pada kisah kesuksesan. Dalam menguraikan manajemen, Perseroan merinci bukan hanya pencapaian angka, tetapi juga semangat tim, strategi keberlanjutan, dan visi masa depan.”



“The report's Management Analysis and Discussion section provides a comprehensive overview of the Company's activities and progress over the course of the year. Through a comprehensive analysis of accomplishments, obstacles, and advancements, the Company recognises that each endeavour contributes to the vibrant tapestry of its success narrative. When discussing management, the Company emphasises not only the attainment of numerical goals, but also the cultivation of team cohesion, implementation of sustainable strategies, and articulation of future vision.”



Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda

The global economy is experiencing a deceleration, as the prevailing uncertainty in financial markets is gradually diminishing

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun. Namun, tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk Fed Funds Rate (FFR), diperkirakan telah mencapai puncaknya, tetapi masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama (*high for longer*). Demikian pula *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk *US Treasury*, diperkirakan dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Sehubungan dengan itu, aliran modal sejauh ini mulai kembali masuk dan menurunkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, sejumlah risiko dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia, di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara maju.

*According to Bank Indonesia's projections, the global economy is anticipated to experience a growth rate of 3.0% in 2023, which is expected to decelerate slightly to 2.8% in 2024. The economic growth of both the United States (US) and India in 2023 has exceeded initial estimates, driven by robust household consumption and government expansion. In the interim, China's economy experienced a decline in strength due to constrained growth in household consumption and investment. The trajectory of inflation in developed nations, including the United States, is currently experiencing a decline, albeit with a level that remains higher than the desired target. It is anticipated that monetary policy interest rates, such as the Fed Funds Rate (FFR), have likely reached their maximum level but are expected to persist at elevated levels for an extended duration (*high for an extended period*). Similarly, it is anticipated that government bond yields in developed nations, such as the US Treasury, will experience a decline, albeit remaining at a relatively elevated level consistent with the long-term risk premium associated with fiscal financing and government debt. The improved clarity regarding the direction of monetary policy in developed nations has initiated a gradual reduction in global financial market uncertainty. Regarding this matter, there has been a noticeable resurgence of capital flows, which has subsequently alleviated the strain on depreciating exchange rates in emerging market economies, such as Indonesia. In the foreseeable future, several factors have the potential to amplify uncertainty in the global economy. These include persistent geopolitical tensions, economic fragility in various nations, notably China, and the prevailing elevated levels of monetary policy interest rates and bond yields in developed economies.*



Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik

The Indonesian economy is experiencing sustained growth, driven by robust domestic demand

Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.¹

The growth of household consumption and investment remains in alignment with public confidence and the ongoing completion of National Strategic Projects (PSN). The aforementioned development has been substantiated by multiple significant indicators up until December 2023, including consumer confidence, retail sales, and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). In the current scenario, it is observed that export performance exhibits a positive trend, which aligns with the growing demand from prominent trading partners including the United States and India. According to the analysis conducted by Business Fields (LU), the primary drivers of economic performance are the Wholesale and Retail Trade sector, the Processing Industry, and the Construction sector. According to Bank Indonesia's forecast, the projected economic growth for the year 2023 is anticipated to fall within the range of 4.5-5.3%. It is projected that in 2024, there will be a sustained growth in consumption performance, both in the private and government sectors, as well as in investment. This growth can be attributed to the strong public consumption confidence, the positive influence of the election, and the continued development of the National Strategic Project (PSN), which ensures the sustainability of these trends. Based on these recent advancements, it is projected that the economic growth for the year 2024 will experience an expansion within the range of 4.7-5.5%. In the future, Bank Indonesia will persist in enhancing the harmonisation between the Government's fiscal stimulus and Bank Indonesia's macroprudential stimulus in order to foster economic growth, particularly from the perspective of demand.

¹ Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023, Bank Indonesia
Monetary Policy Review December 2023, Bank Indonesia



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Perseroan membukukan pendapatan dari 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

1. Perawatan Tubuh dan Antiseptik
2. Perawatan Rambut
3. Segmen Lain-lain.

Penjelasan kinerja operasional per segmen usaha pada tahun 2023 sebagai berikut:

The Company has documented revenues derived from 3 (three) distinct business segments, which are delineated as follows:

1. Body Care and Antiseptics
2. Hair Care
3. Other Segments

The operational performance of each business segment in 2023 is outlined below:

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Segmen Usaha Business Segment	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Perawatan Tubuh dan Antiseptik Body Care and Antiseptics	769.745	554.905	214.840	38,72%
Perawatan Rambut Hair Care	629.358	528.003	101.355	19,20%
Segmen Lain-lain Other Segments	3.610	1.615	1.995	123,53%
Jumlah Total	1.402.713	1.084.523	318.190	29,34%
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan Discount and non-allocated bonus	(40.593)	(38.802)	(1.791)	4,62%
Jumlah Penjualan Neto Total Net Sales	1.362.120	1.045.721	316.399	30,26%

Dari sisi penjualan, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik serta Perawatan Rambut menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan dengan kontribusi penjualan sebesar 99,74% terhadap total pendapatan Perseroan, dan diikuti oleh segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 0,26%. Sementara dari sisi profitabilitas, segmen Perawatan Tubuh dan Antiseptik tercatat paling tinggi dengan kontribusi laba kotor 60,1%, diikuti oleh segmen Perawatan Rambut dengan kontribusi sebesar 53,5%, dan segmen lain-lain dengan kontribusi sebesar 15,4%.

In terms of sales value, the Body Care and Antiseptic as well as Hair Care segments were the main contributors to the Company's revenues with a sales contribution of 99.74% of the Company's total revenues, followed by the other segment with a contribution of 0.26%. While in term of profitability, Personal Care and Antiseptic segments recorded the highest profitability with a gross profit contribution of 60.1%, followed by Hair Care segment with a contribution of 53.5%, and other segments with a contribution of 15.4%.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (mitra “Ernst & Young”) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Ikatan Akuntan Indonesia.

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (partner of “Ernst & Young”). The Company's consolidated financial statements are prepared and presented with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Statements of Financial Position

Aset

Perseroan mencatat penurunan aset sebesar 0,2% dari Rp1.150.904 juta pada tahun 2022 menjadi Rp1.148.23 juta pada tahun 2023

Assets

The Company decrease in assets by 0.2% from Rp1,150,904 million in 2022 to Rp1,148.23 million in 2023

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Selisih Difference	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	7.465	5.716	1.749	30,6
Piutang Usaha – Neto Trade Receivables – Net				
Pihak Ketiga Third Parties	246.390	247.729	(1.339)	(0,54)
Pihak Berelasi Related Parties	3.895	2.070	1.825	88,16
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	339	188	151	80,32



(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Selisih Difference	%
Persediaan Inventories	294.576	306.991	(12.415)	(4,04)
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Bagian Lancar Prepayments and Advances – Current Position	47.290	68.678	(21.388)	(31,14)
Total Aset Lancar Total Current Assets	599.955	631.372	(31.417)	(4,98)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar Prepayments and Advance – Net of Current Portion	7.043	8.286	(1.243)	(15,00)
Aset Tak Berwujud – Neto Intangible Assets – Neto	168.317	169.426	(1.109)	(0,65)
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	313.797	292.499	21.298	7,28
Aset Hak-Guna – Neto Right-Of-Use Assets – Net	12.605	4.728	7.877	166,60
Properti Investasi Investment Properties	33.697	33.481	216	0,65
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	11.563	10.317	1.246	12,08
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	1.258	795	463	58,24
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	548.280	519.532	28.748	5,53
Total Aset Total Assets	1.148.235	1.150.904	(2.669)	(0,23)

Aset Lancar

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp599.955 juta, turun 4,98% dibandingkan Rp631.372 juta per 31 Desember 2022. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan dan biaya dibayar dimuka serta uang muka pembelian persediaan

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp548.280 juta, naik 5,53% dibandingkan Rp519.533 juta per 31 Desember

Current Assets

The Company's current assets was Rp599.955 billion as of December 31, 2023, went up 4.98% from Rp631,372 billion at the end of December 31, 2022. Current assets increased mostly due to ...

Non-Current Assets

The Company reported non-current assets of Rp548.280 million as of December 31, 2023, a reduction of 5.53% from Rp519,533 million as of



2022. Kenaikan aset tidak lancar terutama dikontribusikan oleh pembelian sebidang tanah dan bangunan di kecamatan Gedangan, Jawa Timur yang akan digunakan sebagai Gudang dan/atau perwakilan kantor operasional serta penambahan mesin di pabrik untuk mendukung proses produksi.

Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan liabilitas sebesar 34,41% dari Rp349.891 juta pada tahun 2022 menjadi Rp229.498 juta pada tahun 2023.

December 31, 2022. The increase in non-current assets was mainly contributed by the purchase of a plot of land and building in Gedangan sub-district, East Java which will be used as a warehouse and/or representative operational office as well as additional machinery in the factory to support the production process.

Liabilities

Liabilities decreased by 34.41% from Rp349,891 million in 2022 to Rp229.498 million in 2023.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	8.190	70.592	(62.402)	(88,40)
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	64.069	81.590	(17.521)	(21,47)
Pihak Berelasi Related Parties	8.511	1.553	6.958	448,04
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga Advance from Customers – Third parties	1.383	1.828	(445)	(24,34)
Uang Muka Pelanggan – Pihak Ketiga Tax Payables	14	53	(39)	(73,58)
Utang Pajak Accrued Expenses	14.371	19.689	(5.318)	(27,01)
Beban Akrua Short-Term Employee Benefits Liability	9.027	12.310	(3.283)	(26,67)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek Short-Term Employee Benefits Liability	10.550	10.168	382	3,76
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-term Liabilities				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	8.857	7.762	1.095	14,11
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	5.303	5.393	(90)	(1,67)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	53	357	(304)	(85,15)



(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Utang pada pihak berelasi Payable to related party	28.640	34.646	(6.006)	17,34
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	158.968	245.941	(86.973)	(35,36)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	22.362	18.091	4.271	23,61
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurang Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities				
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	45.579	55.033	(9.454)	(17,18)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	2.589	1.831	758	41,40
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	355	(355)	(100,00)
Utang pada pihak berelasi Payable to related party	-	28.640	(28.640)	(100,00)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	70.530	103.950	(33.420)	(32,15)
Total Liabilitas Total Liabilities	229.498	349.891	(120.393)	(34,41)

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp158.968 juta, turun 35,36% dibandingkan Rp245.941 juta per 31 Desember 2022. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama diakibatkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek dan utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp70.530 juta, turun 32,15% dibandingkan Rp103.950 juta pada tahun 2022. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang terutama diakibatkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pada pihak berelasi.

Current Liabilities

Current Liabilities of Rp158,968 million as of December 31, 2023, a drop of 35.36% from Rp245,941 million as of December 31, 2022. The decrease in current liabilities was mainly due to the payment of short-term bank loans and trade payables.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2023, the Company has Non-Current Liabilities of Rp70,530 million, down from Rp103,950 million in 2022. The decrease in long-term liabilities was mainly due to the payment of long-term bank loans and payables to related parties.



Ekuitas

Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 14,7% dari Rp801.013 juta pada tahun 2022 menjadi Rp918.737 juta pada tahun 2023. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan laba periode berjalan Perseroan

Equity

The Company's equity increased by 14.7% between 2022 and 2023, from Rp801,013 million to Rp918,737 million. The growth in equity was mainly due to the increase in profit for the period.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Modal Saham Share Capital	335.400	335.400	0	0
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-in Capital – Net	44.995	44.995	0	0
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	43.000	40.000	3.000	7,5
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	502.172	387.089	115.083	29,73
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(6.830)	(6.471)	(359)	5,55
Jumlah Ekuitas Total Equity	918.737	801.013	117.724	14,70

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Penjualan Neto Net Sales	1.362.120	1.045.721	316.399	30,26
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(602.916)	(496.246)	(106.670)	21,50
Laba Bruto Gross Profit	759.204	549.475	209.729	38,17
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(359.428)	(271.638)	(87.790)	32,32



(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(152.929)	(130.423)	(22.506)	17,26
Pendapatan Lainnya Other Income	3.327	1.374	1.953	142,14
Beban Lainnya Other Expenses	(429)	(598)	169	(28,26)
Laba Operasi Income from Operations	249.745	148.190	101.555	68,53
Pendapatan Keuangan Financial Income	6	6	-	-
Beban Keuangan Financial Costs	(13.994)	(15.800)	1.806	(11,43)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income for the Year Before Income Tax	235.757	132.396	103.361	78,07
Beban Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Expense – Net	(57.302)	(34.757)	(22.545)	64,86
Laba Periode Berjalan Income for the Year	178.455	97.639	80.816	82,77
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement Income (Loss) on Employee Benefits Liability	(460)	223	(683)	(306,28)
Pajak Penghasilan Terkait Income Tax Effect	101	(49)	150	(306,12)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) For The Year, Net of Tax	(359)	174	(533)	(306,32)
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	178.096	97.813	80.283	82,08
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	26,60	14,56	12,05	82,77

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan Sales and Cost of Goods Sold

Perseroan mencatat penjualan mencapai Rp1.362.120 juta pada tahun 2023, naik 30,26% dibandingkan Rp1.045.721 juta pada tahun 2022. Kenaikan penjualan terutama didorong oleh

In 2023, the Company reported sales of Rp1,362,120 million, down 30.26% from Rp1,045,721 million in 2022. The decrease in sales was mostly attributed to sales of products in the Body Care segment.



penjualan produk pada segmen Perawatan Tubuh. Seiring kenaikan penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 21,5% dari Rp496.245 juta pada tahun 2022 menjadi Rp602.916 juta pada tahun 2023.

Along with the increase in sales, Cost of Goods Sold also increased by 21.5% from Rp496,245 million in 2022 to Rp602,916 million in 2023.

Laba Bruto

Gross Profit

Per 31 Desember 2023, Laba Bruto tercatat sebesar Rp759.204 juta, naik 38,17% dibandingkan Rp549.475 juta pada tahun 2022. Kenaikan Laba Bruto terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan perseroan.

Gross Profit was Rp759,204 million as of December 31, 2023, down 38.17% from Rp549,475 million in 2022. The increase in gross profit was mainly due to the company's sales growth.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp235.757 juta, naik 78,07% dibandingkan Rp132.396 juta pada tahun 2022. Kenaikan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan.

Income Before Income Tax

Profit Before Income Tax Expense was Rp235,757 million as of December 31, 2023, down 70.07% from Rp132,396 million in 2022. The increase in Profit Before Income Tax Expense was mainly due to the increase in the Company's sales.

Kenaikan biaya penjualan dan pemasaran ini diakibatkan banyak produk baru yang Perseroan luncurkan serta produk baru yang diterima oleh pasar di sepanjang 2023 untuk mencari mesin pertumbuhan baru menggantikan penjualan yang hilang dari produk-produk antiseptik.

The increase in selling and marketing expenses was due to the many new products that the Company launched as well as new products that were accepted by the market throughout 2023 in search of new growth engines to replace lost sales from antiseptic products.

Laba Periode Berjalan

Laba Periode Berjalan naik sebesar 82,77% dari Rp97.639 juta pada tahun 2022 menjadi Rp178.455 juta pada tahun 2023. Kenaikan Laba Periode Berjalan terutama didorong oleh peningkatan penjualan Perseroan.

Income for the Year

Profitability decreased by 82.77% throughout the period, going down from Rp97,639 million in 2022 to Rp178,455 million in 2023. The increase in Profit for the Period was mainly driven by the increase in sales.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

The Company recorded Total Comprehensive Income for the Period of Rp178,096 million as of



sebesar Rp178.096 juta, naik sebesar 82,08% dibandingkan Rp97.813 juta pada tahun 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan

December 31, 2023, down 82.08% from Rp97,813 million in 2022. The increase was mainly due to the increase in the Company's sales

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan Difference	
			Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	238.243	118.961	119.282	100,27
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(50.216)	(22.746)	(27.470)	120,77
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(123.875)	(101.882)	(21.993)	21,59
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalent</i>	64.152	(5.667)	69.819	(1.232,03)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year</i>	(64.876)	(59.209)	(5.667)	9,57
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at End of the Year</i>	(724)	(64.876)	64.152	(98,88)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran untuk kegiatan usaha. Per 31 Desember 2023, Arus Kas dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp238.243 juta, naik sebesar 100,27% dibandingkan Rp118.961 juta per 31 Desember 2022. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terutama diakibatkan oleh penerimaan dari pelanggan seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan selama 2023.

Cash Flows from Operating Activities

The Company acquired Cash Flows from Operating Operations primarily from customer revenues, supplier payments, and payments for business activities. Cash Flow from Operating Activities was Rp238,243 million as of December 31, 2023, up 100.27% from Rp118,961 million as of December 31, 2022. The increase in Cash Flow from Operating Activities was mainly due to receipts from customers in line with the Company's increased sales during 2023.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, perolehan aset tak berwujud, perolehan aset hak guna. Per 31 Desember 2023, Arus Kas dari Aktivitas

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows for Investing Activities were acquired primarily through the acquisition of fixed assets and advances for the purchase of fixed assets, the acquisition of intangible assets, and the acquisition of right-of-use assets. Cash Flow from



Investasi tercatat sebesar Rp50.216 juta, naik 120,77% dibandingkan Rp22.746 juta pada tahun 2022. Kenaikan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi terutama diakibatkan oleh pembelian sebidang tanah dan bangunan di kecamatan Gedangan, Jawa Timur yang akan digunakan sebagai Gudang dan/atau perwakilan kantor operasional serta penambahan mesin di pabrik untuk mendukung proses produksi.

Investing Activities was Rp50,216 million as of December 31, 2023, up 120.77% from Rp22,746 million in 2022. The increase in Cash Flow for Investing Activities was mainly due to the purchase of a plot of land and building in Gedangan sub-district, East Java which will be used as a warehouse and/or representative operational office as well as the addition of machinery in the factory to support the production process.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan perolehan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari pembayaran dividen kas dan pembayaran beban bunga. Per 31 Desember 2023, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat sebesar Rp123.875 juta, naik 21,59% dibandingkan Rp101.882 juta pada tahun 2022. Kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terutama diakibatkan oleh pembayaran dividen kas Perseroan dan pelunasan utang pada pihak berelasi.

Cash Flows from Financing Activities

The Company acquired Cash Flows from financing Activities, mostly through dividend and interest cost payments. Cash Flow from Financing Activities was Rp123,875 million as of December 31, 2023, an increase of 21.59% from Rp101,882 million in 2022. The increase in Cash Flow from Financing Activities was mainly due to the Company's cash dividend payments and debt repayments to related parties.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Description	2023	2022
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Equity	19,42%	12,19%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	13,10%	9,34%

Kemampuan Bayar Utang

Solvency

Keterangan Description	2023	2022
Total Hari Utang Usaha Total Account Payable Days	49	43



Perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode 2023 dan 2022, sebagai berikut:

Comparative Liquidity Ratio for 2023 and 2022 period is as follows:

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022
Rasio Lancar <i>Current Ratios</i>	377,41%	256,72%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	0,25	0,44

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) <i>Receivable Collectability Level (Days)</i>	67	91

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran No. 60, tanggal 31 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004390.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0014096.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 28 Januari 2019, yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan menjadi sebesar Rp285.000.000.000,00 di mana setoran modal tersebut berasal dari kapitalisasi saldo laba per tanggal 31 Desember 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2019, according to Circular Deed of Shareholders Decision No. 60, dated December 31, 2018, prepared before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0004390.AH.01.02. Dated January 28, 2019, and entered in the Company Register with the number AHU-0014096.AH.01.11. Year 2019 dated January 28, 2019, in which the Company's shareholders agreed and decided to increase the authorised capital and issued/paid-up capital to Rp285,000,000,000.00, with the paid-up capital derived from the capitalisation of retained earnings as of December 31, 2018, the Company's capital structure and shareholder composition are as follows:



Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham <i>Par Value Rp1,000,000 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>Total Amount (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	285.000	285.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>			
1. PT Sukses Sejati Sejahtera	284.919	284.919.000.000	99,97
2. Luhur Dino Herlambang	81	81.000.000	0,03
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>	285.000	285.000.000.000	100,00

Berdasarkan Akta No. 28/2020 yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan memberikan persetujuan atas (i) peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp285.000.000.000 (dua ratus delapan puluh lima miliar Rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah) dan (ii) pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) untuk setiap saham menjadi Rp50,00 (lima puluh Rupiah) untuk setiap saham dan (iii) pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) serta (iv) selanjutnya penawaran/penjualan saham baru yang dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 15,56% (lima belas koma lima puluh enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum, dengan tetap memerhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK dan peraturan BEI di Indonesia. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Saham ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 28/2020 which states that the shareholders of the Company approved and decided to give their approval for (i) an increase in the authorized capital of the Company which was originally Rp285,000,000,000 (two hundred eighty-five billion Rupiah) to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)) and (ii) stock split from the original Rp1,000,000 (one million Rupiah) for each share to Rp50.00 (fifty Rupiah) for each share and (iii) issuance of shares in the Company's savings/portfolio respectively. -each share with a nominal value of Rp50.00 (fifty Rupiah) and (iv) further offering/sale of new shares issued from the deposit/portfolio to the public through a Public Offering of Shares in a maximum amount of 1,050,000,000 (one billion and fifty million) new shares or a maximum of 15.56% (fifteen point fifty six percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the public offering, with due regard to the laws and regulations in the capital market sector, including OJK regulations and IDX regulations in Indonesia. With the sale of all the shares offered by the Company in this Public Offering, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:



Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham <i>Par Value Rp1,000,000 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>Total Amount (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	10.000.000.000	500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>			
PT Sukses Sejati Sejahtera	5.698.380.000	284.919.000.000	84,949
Luhur Dino Herlambang	1.620.000	81.000.000	0,024
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.008.000.000	50.400.000.000	15,027
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Subscribed and Fully Paid-in Capital</i>	6.708.000.000	335.400.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Total Shares in Portfolio</i>	3.292.000.000	164.600.000.000	-

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2022 dan 2023, sebagai berikut:

The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2022 and 2023:

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022
Biaya Perolehan <i>Acquisition Cost</i>		
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>		
Tanah <i>Land</i>	165.445.509.601	152.582.509.601
Bangunan dan Prasarana <i>Building and Infrastructures</i>	163.234.903.053	157.096.413.116



Keterangan <i>Description</i>	2023	2022
Kendaraan <i>Vehicles</i>	52.740.159.562	45.966.288.255
Perlengkapan Kantor <i>Office Equipment</i>	43.149.182.031	38.256.285.463
Peralatan Pabrik <i>Plant Equipment</i>	49.185.323.145	36.163.351.848
Peralatan Laboratorium <i>Laboratory Equipment</i>	473.590.668	335.113.895
Total Biaya Perolehan <i>Total Acquisition Cost</i>	474.228.668.060	430.399.962.178

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku.

Perseroan sukses menutup tahun 2023 dengan performa cantik berkat keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi yang tepat dalam pemilihan produk-produk yang diluncurkan ke pasar sehingga meningkatkan penjualan Perseroan secara signifikan.

Secara YoY, pendapatan Perseroan tercatat meningkat sebesar 30,2% dari sebelumnya Rp1 triliun di 2022 menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar Rp81 miliar atau sekitar 83% YoY dari Rp98 miliar di tahun 2022 menjadi Rp178 miliar di tahun 2023.

Pencapaian tersebut sekaligus menjadikan tahun 2023 sebagai periode dengan pencapaian terbaik sejak Perseroan berdiri 16 tahun yang lalu.

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

The Company always strives to improve performance by setting targets to be achieved in each financial year.

The Company successfully closed 2023 with a beautiful performance thanks to the Company's success in implementing the right strategy in selecting products launched on the market, thereby increasing the Company's sales significantly.

On a YoY basis, the Company's revenue was recorded to have increased by 30.2% from the previous IDR 1 trillion in 2022 to IDR 1.4 trillion in 2023. Apart from that, the Company also managed to record an increase in net profit of IDR 81 billion or around 83% YoY from IDR 98 billion in 2022 to IDR 178 billion in 2023.

This achievement also makes 2023 the period with the best achievements since the Company was founded 16 years ago.



Prospek Usaha ke Depan

Future Business Prospects

Bisnis produk kecantikan jadi salah satu yang menggiurkan. Peralnya, tingkat kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk kosmetik yang selalu meningkat dari tahun ke tahun menjadikan usaha ini memiliki potensi keuntungan jangka panjang. Industri kosmetik juga memiliki konsumen yang loyal. Jika target pasar sudah merasa cocok dengan sebuah produk, konsumen akan selalu berusaha mendapatkannya. Hal ini juga didukung dengan semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap formula yang digunakan pada produk kecantikan sehingga mereka tidak semata-mata hanya melihat merek atau harga murah.

Bagi Perseroan, ke depannya tantangan yang akan dihadapi masih akan didominasi oleh faktor eksternal Perseroan, seperti perubahan kebijakan yang berdampak langsung atau tidak langsung pada industri dan kanal distribusi. Selain itu, kestabilan fluktuasi kurs hingga keandalan pasokan bahan baku juga turut menjadi perhatian serius bagi Perseroan. Kompetisi di tahun 2024 tidak akan lebih mudah dibandingkan 2023, mengingat pasar *personal care* di Indonesia yang sangat besar dan *barrier to entry* yang relatif rendah. Meski begitu, Perseroan menilai bahwa industri kosmetik masih tetap kinclong sejalan dengan kesadaran konsumen terhadap kebutuhan produk-produk *personal care* yang terus meningkat.

Ke depan, Perseroan akan terus berupaya mendekati segmen orang-orang muda yang terbuka lebar dengan metode pemasaran digital yang berbeda dengan metode pemasaran konvensional. Selain itu, Perseroan juga akan terus mencari sumber pertumbuhan baru di luar pasar Indonesia.

Perseroan juga akan melanjutkan eksplorasi dalam pengembangan produk dan selalu update terhadap tren yang berlaku. Lebih lanjut, inovasi akan menjadi kunci dalam memenangkan persaingan. Perseroan tidak akan berhenti dalam melakukan inovasi produk yang disesuaikan dengan tren permintaan pasar dan terus menawarkan produk yang berkualitas, *up to date*, dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia.

The beauty product industry is highly profitable. This is due to the growing public demand for cosmetic products, which has led to the potential for long-term profits in this business. The cosmetics industry also has a dedicated customer base. When the target market deems a product suitable, consumers will always strive to acquire it. This is further reinforced by the growing public consciousness regarding the formulations utilised in beauty products, prompting individuals to consider more than just brand names or low prices.

In the future, the Company will continue to face challenges that are primarily influenced by external factors, including policy changes that can directly or indirectly affect the industry and distribution channels. In addition to that, the Company is deeply concerned about the stability of exchange rate fluctuations and the reliability of raw material supplies. The level of competition in 2024 is expected to be just as challenging as in 2023, given the significant size of the personal care market in Indonesia and the relatively low barriers to entry. However, the Company believes that the cosmetics industry continues to flourish due to the growing consumer demand for personal care products.

In the future, the Company will continue to pursue innovative digital marketing strategies to engage with the younger demographic, setting itself apart from traditional marketing approaches. In addition, the Company will actively seek out new opportunities for expansion beyond the Indonesian market.

The company will also prioritise exploration in product development and consistently stay updated on current trends. In addition, embracing innovation will be crucial for achieving success in the competition. We are committed to continuously innovating and providing products that meet the ever-changing demands of the market. Our focus remains on delivering high-quality, modern, and affordable products to the people of Indonesia.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Inovasi berkelanjutan terus dilakukan oleh Perseroan. Di sepanjang 2023, Perseroan meluncurkan 60 SKU produk baru, yakni Herborist Olive Oil Collagen, Herborist Juice for Skin Gluta Booster Pome Berry + Beet Root, Secret Clean Mouthwash, CBD Figo, hingga Nuface Calendula. Produk-produk tersebut merupakan hasil riset panjang yang didukung dengan observasi dan studi pasar secara menyeluruh, serta mencari ceruk pasar dan peluang dari kebutuhan masyarakat saat ini.

Seperti produk Perseroan lainnya, aspek keamanan konsumen senantiasa dikedepankan. Produk-produk baru Perseroan tidak mengandung berbahaya, dibuat dengan mengikuti standar BPOM, dan sudah mendapatkan sertifikat Halal sehingga terjamin keamanannya. Perseroan juga melakukan peremajaan kemasan produk-produk Perseroan untuk membuat tampilan produk jadi lebih menarik sehingga menarik minat pengguna baru.

Lebih lanjut, Perseroan juga akan terus fokus memperkuat merek-merek inti sehingga bisa terus berkontribusi pada pertumbuhan bisnis dengan berinvestasi pada iklan dan promosi. Hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan target pasar yang telah ditentukan sehingga bisa memiliki daya saing yang tinggi dengan para kompetitor lainnya.

Perseroan juga secara konsisten melakukan aktivitas pemasaran melalui saluran digital dengan memanfaatkan *platform e-commerce* hingga media sosial lewat beberapa kegiatan, dari iklan hingga kerjasama dengan para *Key Opinion Leader* (KOL).

Selain itu, Perseroan juga akan melanjutkan berbagai aktivitas untuk memperkuat jaringan distribusi dengan secara konsisten terus melakukan pengembangan titik distribusi di berbagai area untuk setiap produk dan merek, terutama di *modern trade* dan platform digital.

The Company consistently engages in perpetual innovation. In 2023, the Company introduced a total of 60 product SKUs, specifically including Herborist Olive Oil Collagen, Herborist Juice for Skin Gluta Booster Pome Berry + Beet Root, Secret Clean Mouthwash, CBD Figo, and Nuface Calendula. These goods have been developed through extensive research, which includes comprehensive market observations and studies. Furthermore, the research has focused on identifying market niches and opportunities that align with the present demands of the community.

Consumer safety is always a top priority, just like with our other Company products. Our Company's new products are free from any harmful substances, manufactured in accordance with BPOM standards, and have obtained a Halal certificate, ensuring their utmost safety. The company also revamped the packaging of its products to enhance their visual appeal and captivate the attention of potential new customers.

In addition, the Company will prioritise enhancing its core brands to further support business growth through increased investments in advertising and promotions. This is done according to the designated target market to ensure strong competitiveness against other rivals.

The Company consistently conducts marketing activities through digital channels, utilising e-commerce platforms and social media. These activities range from advertising to collaborating with Key Opinion Leaders (KOL).

In addition, the Company will continue to enhance its distribution network by expanding distribution points in different areas for each product and brand. This includes a focus on modern trade and digital platforms.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Perseroan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah setinggi-tingginya 40% (empat puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lain

Sehubungan dengan hasil keputusan Mata Acara Kedua RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Mei 2023, pembagian Dividen Tunai sebesar Rp36.894.000.000 (tiga puluh enam miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) atau sebesar Rp5,5,- (lima koma lima Rupiah) per lembar saham kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2022 telah dilaksanakan dengan jadwal pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Dividend distribution choices are made in compliance with Indonesian laws and regulations by shareholder approval at the Annual GMS on the basis of proposals from the Company's Board of Directors. The Company may give cash dividends in the year in which it earned a profit.

The Company distributes cash dividends to shareholders equal to 40% (forty percent) at the most of the Company's current year net earnings. Dividend distribution will be determined by the Company's operating performance, cash flow and business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, all of which will be subject to regulatory constraints and other responsibilities.

As stipulated in the resolution of Second Agenda of the Company's Annual GMS on May 25, 2023, the distribution of Cash Dividends amounting to Rp36.894.000.000 (thirty-six billion eight hundred ninety four million Rupiah) or Rp5.5,- (five point five Rupiah) per share to the Company's Shareholders for the 2022 financial year has been carried out with the following schedule:

Distribution of Cash Dividends for the 2022 Financial Year

Keterangan Description	Tanggal Date
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi <i>Cum Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market</i>	6 Juni/June 2023
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi <i>Ex Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market</i>	7 Juni/June 2023
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum Cash Dividend in the Cash Market</i>	8 Juni/June 2023
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividend in the Cash Market</i>	9 Juni/June 2023
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai (Recording Date) <i>Recording Date of Entitled Shareholders</i>	8 Juni/June 2023
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai <i>Execution of Cash Dividend Payment</i>	21 Juni/June 2023



Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021

Distribution of Cash Dividends for the 2021 Financial Year

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi <i>Cum Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market</i>	20 Mei/May 2022
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi <i>Ex Cash Dividend in the Regular Market and Negotiation Market</i>	23 Mei/May 2022
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum Cash Dividend in the Cash Market</i>	24 Mei/May 2022
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividend in the Cash Market</i>	24 Mei/May 2022
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai (Recording Date) <i>Recording Date of Entitled Shareholders</i>	24 Mei/May 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai <i>Execution of Cash Dividend Payment</i>	24 Mei/May 2022



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sudah dilaporkan pada Laporan Tahunan 2021

The realisation of the use of proceeds from the public offering has been reported in the 2021 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 26 Juni 2023 berdasarkan Akta Jual Beli No. 14/2023 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Yulianti, S.H., M.H. Perseroan melaksanakan transaksi afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

On June 26 2023 based on Sale and Purchase Deed No. 14/2023 dated 26 June 2023, made before Notary Wiwik Yulianti, S.H., M.H. The Company carries out affiliate transactions with the following details:

<p>Objek dan Nilai Transaksi <i>Transaction Object and Value</i></p>	<p>Objek Transaksi adalah pembelian aset tetap berupa sebidang tanah dan bangunan.</p> <p>Besaran nilai Transaksi Afiliasi ini adalah sebesar Rp17.000.000.000,- (tujuh belas miliar Rupiah).</p> <p>Transaksi Afiliasi ini bukan merupakan Transaksi Material bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.</p> <p>The Transaction Object comprises the acquisition of a building and a parcel of land, which are both fixed assets.</p> <p>This Affiliate Transaction is worth Rp17,000,000,000 (seventeen billion Rupiah) in value.</p> <p>The Company does not consider this Affiliate Transaction to be a Material Transaction under Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.</p>
<p>Para Pihak yang Melakukan Transaksi <i>Parties Conducting the Transaction</i></p>	<p>Perseroan sebagai Pihak Pembeli, sedangkan Pihak Penjual adalah PT Suka Sukses Sejati ("SSS"), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor, Pergudangan Dan Aktivitas Penunjang Angkutan, dan Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi.</p> <p>The purchaser is the Company, and the vendor is PT Suka Sukses Sejati ("SSS"), an organisation engaged in the following business sectors: wholesale non-motorcycle and motorcycle trade,</p>



<p>Sifat Hubungan Afiliasi <i>Nature of Affiliated Transaction</i></p>	<p>Hubungan Afiliasi pada Transaksi Afiliasi sebagaimana diungkapkan pada Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">Bapak Billy Hartono Salim selaku Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama SSS.Bapak Luhur Iwan Hernadi selaku Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai Direktur SSS.Perseroan dan SSS memiliki pemegang saham yang sama yaitu PT Sukses Sejati Sejahtera. ("SSIS") <p>SSIS adalah pemilik 59,95% saham Perseroan dan SSIS juga memiliki 99,99% saham SSS. Dengan demikian antara Perseroan dan SSS terdapat hubungan kepemilikan saham yaitu memiliki Pemegang Saham Pengendali yang sama.</p> <p>Affiliate Relationships in Affiliate Transactions as disclosed in this Disclosure of Information are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none">Mr. Billy Hartono Salim as President Director of the Company also serves as President Director of SSS.Mr. Luhur Iwan Hernadi as Commissioner of the Company also serves as Director of SSS.The Company and SSS have the same shareholder, namely PT Sukses Sejati Sejahtera. ("SSIS") <p>SSIS controls 59.95% of the Company's shares and 99.99% of the SSS shares. Thus, the Company and SSS have a share ownership connection, with the same Controlling Shareholder.</p>
<p>Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi <i>Explanation of the Fairness of Transaction</i></p>	<p>Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan wajar (<i>arm length transaction</i>) sehingga tidak ada perbedaan kepentingan ekonomis dan/atau benturan kepentingan antara pihak-pihak yang mempunyai sifat hubungan afiliasi dalam transaksi ini.</p> <p>The Affiliated Transaction has been carried out in accordance with generally accepted and reasonable business practices (<i>arm's length transaction</i>) so that there are no differences in economic interests and/or conflicts of interest between parties that have an affiliated nature in this transaction.</p>
<p>Pemenuhan Ketentuan Terkait <i>Regulatory Compliance</i></p>	<ul style="list-style-type: none">Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material ole Emiten atau Perusahaan Public ("POJK 31")Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42 Tahun 2020")Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17")Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies ("POJK 31")Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42 of 2020")Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17")



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of the Boards of Commissioners and Directors

1. Direksi Perseroan menyatakan bahwa pelaksanaan Transaksi Afiliasi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan serta telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan praktik bisnis yang berlaku umum.
 2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, menyatakan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan seluruh informasi atau fakta material yang diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan informasi atau fakta material tersebut tidak menyesatkan para pemegang saham.
1. The Board of Directors of the Company declares that the implementation of Affiliated Transactions as described in this Disclosure of Information does not contain Conflict of Interest and has been carried out in accordance with generally accepted business procedures and practices.
 2. The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, both individually and collectively, declare full responsibility for the accuracy and completeness of all information or material facts disclosed in this Information Disclosure, and such information or material facts are not misleading to the shareholders.

Selain transaksi afiliasi di atas, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material mengenai transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Aside from the above-mentioned affiliated transaction, the Company did not record any material information regarding investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition, or debt/capital restructuring transactions.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2023, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian



mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4). The implementation of this modification will commence on January 1, 2024. Below are the revised PSAK and ISAK numbers.

Nomor Number	Judul Title
PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham <i>Share-Based Payment</i>
PSAK 103	Kombinasi Bisnis <i>Business Combination</i>
PSAK 104	Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract</i>
PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan <i>Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral <i>Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining</i>
PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 108	Segmen Operasi <i>Operating Segment</i>
PSAK 109	Instrumen Keuangan <i>Financial Instruments</i>
PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 111	Pengaturan Bersama <i>Shared Arrangements</i>
PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 116	Sewa <i>Rent</i>



Nomor Number	Judul Title
PSAK 117	Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract</i>
PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan <i>Presentation of Financial Reports</i>
PSAK 202	Persediaan <i>Inventories</i>
PSAK 207	Laporan Arus Kas <i>Cash Flow statement</i>
PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors</i>
PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan <i>Events After the Reporting Period</i>
PSAK 212	Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>
PSAK 216	Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>
PSAK 219	Imbalan Kerja <i>Employee Benefits</i>
PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah <i>Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance</i>
PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing <i>Effect of Changes in Foreign Exchange Rates</i>
PSAK 223	Biaya Pinjaman <i>Loan Fees</i>
PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Party Disclosures</i>
PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya <i>Retirement Benefits Program Accounting and Reporting</i>
PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri <i>Separate Financial Report</i>
PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama <i>Investments in Associated Entities and Joint Ventures</i>
PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi <i>Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy</i>
PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 234	Laporan Keuangan Interim <i>Interim Financial Report</i>
PSAK 236	Penurunan Nilai Aset <i>Impairment of Asset Value</i>
PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi <i>Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets</i>
PSAK 238	Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>

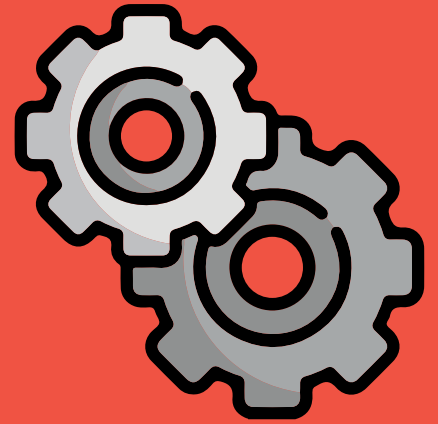


Nomor Number	Judul Title
PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 240	Properti Investasi <i>Investment Property</i>
PSAK 241	Agrikultur <i>Agriculture</i>
PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian <i>Accounting for Loss Insurance Contracts</i>
PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa <i>Life Insurance Contract Accounting</i>
PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 402	Akuntansi Murabahah <i>Murabahah Accounting</i>
PSAK 403	Akuntansi Salam <i>Salam Accounting</i>
PSAK 404	Akuntansi Istishna' <i>Istishna' Accounting</i>
PSAK 405	Akuntansi Mudharabah <i>Mudharabah Accounting</i>
PSAK 406	Akuntansi Musyarakah <i>Musyarakah Accounting</i>
PSAK 407	Akuntansi Ijarah <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah <i>Sharia Insurance Transaction Accounting</i>
PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah <i>Accounting for Zakat and Infaq/Alms</i>
PSAK 410	Akuntansi Sukuk <i>Sukuk Accounting</i>
PSAK 411	Akuntansi Wa'd <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 412	Akuntansi Wakaf <i>Waqf Accounting</i>
PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa <i>Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities</i>
ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi <i>Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy</i>



Nomor Number	Judul Title
ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai <i>Interim Financial Reports and Impairment</i>
ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa <i>Service Concession Agreement</i>
ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya <i>PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions</i>
ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri <i>Hedging Net Investment in Foreign Business Activities</i>
ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik <i>Distribution of Noncash Assets to Owners</i>
ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas <i>Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments</i>
ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka <i>Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines</i>
ISAK 121	Pungutan <i>Levy</i>
ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka <i>Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations</i>
ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan <i>Uncertainty in Income Tax Treatment</i>
ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi <i>Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities</i>
ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya <i>Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders</i>
ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan <i>Services Concession Agreements: Disclosures</i>
ISAK 232	Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web <i>Intangible Assets – Website Costs</i>
ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi <i>Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property</i>
ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan <i>Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards</i>
ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba <i>Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities</i>
ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa <i>Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent</i>
ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan <i>Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership</i>
ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah <i>Decrease in Value of Murabahah Receivables</i>





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Good Corporates
Governance*



Implementasi Governansi Korporat untuk Menjaga Keberlanjutan

“Perseroan memiliki komitmen untuk terus memperkuat governansi korporat keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – dalam setiap kegiatan operasi Perseroan.”



Corporate Governance Implementation To Maintain Sustainability

“The Company demonstrates a steadfast dedication to enhancing sustainable corporate governance by incorporating principles of sustainability, encompassing economic, environmental, and social aspects, into all operational activities.”





Pendahuluan

Introduction

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik governansi korporat terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

Ensuring the integrity of work, growth that is sustainable, and stakeholder trust are all contingent upon the incorporation of Corporate Governance principles into all aspects of business operations. The Company consistently prioritises the adoption of best corporate governance practices that are relevant and appropriate to their specific needs, while also considering national, regional, and international standards. This is a reflection of the Company's dedication to fostering the development of a strong and autonomous organisation.

Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Governansi Korporat, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of corporate governance with the following objectives:

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability;*
2. *Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;*
3. *Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;*
4. *Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;*
5. *Executing business practices with the Corporate Governance principles, consistently.*



Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan governansi korporat Perseroan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik governansi korporat adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan governansi korporat dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar governansi korporat.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar governansi korporat.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Internal Factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;*
3. *The Company's risk management is based on corporate governance standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan governansi korporat dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan governansi korporat dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan governansi korporat di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi governansi korporat secara sukarela.
4. Adanya semangat anti-korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi governansi korporat.

External Factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support for the implementation of corporate governance from the public sector/government institutions which is expected to also implement corporate governance and Clean Government to realise the Beyond Governance commitment;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.*



Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan produk yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
- **Akuntabilitas**
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and product; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**
The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.
- **Accountability**
Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration



dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.



Pedoman Governansi Korporat

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman governansi korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar governansi korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the Corporate Governance Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*



Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman Tata Kelola Perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang harus diterapkan Perseroan. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Governance Guideline for public companies includes five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of Corporate Governance. Implementation aspects and guiding principles of Good Corporate Governance include the mandatory implementation of Corporate Governance standards and principles based on the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Implementation

Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.



Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. *Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.*
2. *Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.*



Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memberikan arahan dan keputusan kepada Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. *Annual Report;*
2. *Proposals on the use of the Company's net profit;*



3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
 4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.
3. *Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and*
 4. *Other issues that require approval in the GMS.*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.



RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan/atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Sukses Sejati Sejahtera yang memiliki saham Perseroan sebesar 59,95%.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. PT Sukses Sejati Sejahtera is the Company's primary/controlling shareholder, owning 59.95% of the Company's shares.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;*



- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
 - Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
 - Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
- *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*
 - *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*
 - *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*
 - *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
 - Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.
- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
 - *Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
 - *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*
- Dalam mengelola governansi korporat, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut: Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Governansi Korporat kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
 - Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
 - Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan
- *The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/Controlling Shareholders: Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
 - *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
 - *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:



Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat pemanggilan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held by making an invitation to the shareholders in advance with an invitation letter. The invitation shall be made at the latest 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS date of the GMS.

If a second GMS is held, the invitation to the second GMS must state that the first GMS has been held and did not reach the quorum. If the third GMS is held, the invitation to the third GMS must mention that the second GMS has been held and did not reach the quorum. The invitation to the second GMS shall be made within 7 (seven) days before the second GMS is held.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Voting on personal matters shall be conducted by sealed unsigned letter and on other matters orally, unless the chairman of the GMS determines otherwise without any objection from the shareholders present at the GMS. Voting shall be conducted orally, unless the shareholders request that the voting be conducted in writing and in secret.



Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat, dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan quorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dan 0 (tidak ada) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Keputusan Sirkuler).

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023.
- **RUPS Luar Biasa**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali pada tanggal 25 Mei 2023 dan 14 Agustus 2023.

Implementation of the GMS

GMS can be held if attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights issued by the Company.

Each shareholder may participate in the GMS through video conference or through any communication tool that allows all meeting participants to hear, see and speak to each other during the meeting. Every GMS held through video teleconference or other electronic media means must have written meeting minutes approved and signed by all meeting participants.

Decision-Making in GMS

All decisions are made based on deliberation and consensus, in the event that decisions based on deliberation and consensus are not reached, decisions are made based on voting subject to the decision-making quorum requirements as stipulated in the Articles of Association.

Implementation of the GMS in 2023

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS, 2 (two) Extraordinary GMS, and 0 (none) Shareholder Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Circular Resolutions).

GMS Date and Location

- **Annual GMS**
On 25 May 2023, the Company had its Annual GMS.
- **Extraordinary GMS**
The Company held 2 (two) Extraordinary GMS on 25 May 2023 and 14 August 2023.



Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bapak Luhur Dino Herlambang selaku Komisaris Utama
2. Bapak Luhur Iwan Hernadi selaku Komisaris
3. Bapak Arliadi Hadid Mahadi selaku Komisaris
4. Bapak Drs. Herbudianto selaku Komisaris Independen
5. Bapak Van Schoote Christian Pierre B selaku Komisaris Independen
6. Bapak Billy Hartono Salim selaku Direktur Utama
7. Bapak Sumardi Widjaja selaku Direktur
8. Bapak Rosid Sujono selaku Direktur
9. Bapak Tene Michael Alexander selaku Direktur
10. Ibu Henny Soetanto selaku Direktur

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Mr. Luhur Dino Herlambang as President Commissioner
2. Mr. Luhur Iwan Hernadi as Commissioner
3. Mr. Arliadi Hadid Mahadi as Commissioner
4. Mr. Drs. Herbudianto as Independent Commissioner
5. Mr. Van Schoote Christian Pierre B as Independent Commissioner
6. Mr. Billy Hartono Salim as Main Director
7. Mr. Sumardi Widjaja as Director
8. Mr. Rosid Sujono as Director
9. Mr. Tene Michael Alexander as Director
10. Mrs. Henny Soetanto as Director

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2023

GMS Agenda and Decision of 2023

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decisions</i>	Sudah/Belum Terealisasi <i>Has been/Has not been implemented</i>
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2022 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Terealisasi <i>Realised</i>



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi <i>Has been/Has not been implemented</i>
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	<p>Menyetujui penggunaan atas laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp97.639.053.688,- (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebesar Rp36.894.000.000,- (tiga puluh enam miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta Rupiah) atau sebesar Rp5,5,- (lima koma lima Rupiah) per lembar saham akan disisihkan dan dibayarkan untuk pembagian Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Perseroan.2. Sebesar Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) untuk penyesihan dana cadangan Perseroan.3. Sisanya sebesar Rp57.745.053.688,- (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh lima juta lima puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh delapan Rupiah) ditetapkan sebagai Saldo laba ditahan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan. <p>Dan karenanya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dalam rangka untuk merealisasikan rencana penggunaan Laba Perseroan tahun buku 2022 termasuk di antaranya pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Perseroan.</p>	Terealisasi <i>Realised</i>
3.	Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan pertimbangan serta rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2023, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya.2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.	Terealisasi <i>Realised</i>



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
4.	Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan;2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.	Terealisasi Realised

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Decision Making and Follow-Up to Annual AGMS Decisions

All decisions of the Annual GMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:

Kehadiran RUPS Tahunan 2023

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 dihadiri oleh 6.094.490.900 saham atau setara dengan 90,85% dari 6.708.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Lebih dari 50% atau ½ bagian dari jumlah seluruh saham telah hadir sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum RUPS Tahunan serta sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat kehadiran RUPS.

The Attendance of the 2023 Annual GMS

The Annual GMS held on May 25 2023 was attended by 6,094,490,900 shares or the equivalent of 90.85% of the 6,708,000,000 shares which constitute all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. More than 50% or ½ of the total number of shares were present so that they had fulfilled the quorum requirements of the Annual GMS and were valid and entitled to make valid and binding decisions at the GMS attendance



Agenda dan Keputusan RUPSLB Tahun Buku 2023

EGMS Agenda and Decision of 2023

RUPS Luar Biasa Tanggal 25 Mei 2023

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 May 2023

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	<p>Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan. <i>Adjustment of the Company's Articles of Association.</i></p>	<p>Memberikan persetujuan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan/penyesuaian anggaran dasar terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengubah Pasal 15 ayat 7 menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">RENCANA KERJA, TAHUN BUKU, DAN LAPORAN TAHUNAN Pasal 15</p> <p>7. (a) Perseroan wajib mengumumkan Laporan keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.</p> <p>(b) Neraca dan laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan bagi Perseroan yang wajib diaudit, harus disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan dalam pasal 66 ayat (4) UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Memberikan hak kepada Direksi Perseroan untuk menghadap kepada pejabat yang berwenang (notaris), memberikan keterangan yang diperlukan serta menyatakan isi perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 14/POJK.04/2022 tersebut dan menuangkan bunyi perubahan anggaran dasar tersebut ke dalam suatu akta pernyataan keputusan rapat, serta menandatangani akta pernyataan keputusan rapat tersebut dan dokumen lainnya.</p> <p><i>Give approval and authority to the Company's Board of Directors to make changes/adjustments to the articles of association to the provisions of the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number: 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, namely amending Article 15 paragraph 7 to be as follows:</i></p>	<p>Terealisasi <i>Realised</i></p>



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
		<p>WORK PLAN, FISCAL YEAR AND ANNUAL REPORT Article 15</p> <p>7. (a) The Company is required to announce Periodic financial Reports via the Stock Exchange website and the Company's website.</p> <p>(b) The balance sheet and profit and loss report for the relevant financial year for the Company which is required to be audited, must be submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the provisions in article 66 paragraph (4) of the Company Law and the provisions of statutory regulations.</p> <p>Give the Company's Directors the right to appear before an authorized official (notary), provide the necessary information and state the contents of the changes to the Company's articles of association to be adjusted to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number: 14/POJK.04/2022 and state the amendments to the budget the basis into a deed of statement of meeting decision, as well as signing the deed of statement of meeting decision and other documents.</p>	
2.	<p>Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. <i>Changes in the Composition of the Company's Management.</i></p>	<p>Memberikan persetujuan untuk mengubah susunan Pengurus Perseroan dengan menerima pengunduran diri Tuan Rosid Sujono selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Tuan Whendy Yusman Suwito sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 (duaribu duapuluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (duaribu duapuluh lima), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>Komisaris Utama : Luhur Dino Herlambang Komisaris : Luhur Iwan Hernadi Komisaris : Arliadi Hadid Mahadi Komisaris Independen : Drs. Herbudianto Komisaris Independen : Van Schoote Christian Pierre B</p> <p>Direksi:</p> <p>Direktur Utama : Billy Hartono Salim Direktur : Sumardi Widjaja Direktur : Whendy Yusman Suwito Direktur : Tene Michael Alexander Direktur : Henny Soetanto</p>	Terealisasi <i>Realised</i>



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
		<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan/atau menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk dilaporkan dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk maksud tersebut, melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	
		<p>Giving approval to change the composition of the Company's Management by accepting the resignation of Mr. Rosid Sujono as Director of the Company and appointing Mr. Whendy Yusman Suwito as Director of the Company with a term of office following the remaining term of office of the other members of the Board of Directors, so that from the closing of this meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders Annually for the financial year 2024 (two thousand twenty four) which will be held in 2025 (two thousand twenty five), the composition of the Company's management will be as follows:</p>	
		<p>Board of Commissioners: President Commissioner : Luhur Dino Herlambang Commissioner : Luhur Iwan Hernadi Commissioner : Arliadi Hadid Mahadi Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Independent Commissioner : Van Schoote Christian Pierre B</p>	
		<p>Board of Directors: President Director : Billy Hartono Salim Director : Sumardi Widjaja Director : Whendy Yusman Suwito Director : Tene Michael Alexander Director : Henny Soetanto</p>	
		<p>Granting power and authority to the Company's Board of Directors to express/or restate the decisions that have been taken on the agenda of this Meeting in a Notarial deed to be reported and/or notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for this purpose, take all appropriate actions necessary and required based on the provisions of applicable laws and regulations.</p>	



RUPS Luar Biasa Tanggal 14 Agustus 2023

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 August 2023

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan <i>Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners</i>	<p>Memberikan persetujuan untuk mengubah susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan menerima pengunduran diri Tuan Arliadi Hadid Mahadi selaku Komisaris Perseroan dan mengangkat Tuan Vibhav Panandiker sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 (duaribu duapuluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (duaribu duapuluh lima), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Luhur Dino Herlambang Komisaris : Luhur Iwan Hernadi Komisaris : Vibhav Panandiker Komisaris Independen : Drs. Herbudianto Komisaris Independen : Van Schoote Christian Pierre B</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Billy Hartono Salim Direktur : Sumardi Widjaja Direktur : Whendy Yusman Suwito Direktur : Tene Michael Alexander Direktur : Henny Soetanto</p> <p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan/atau menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat ini dalam suatu akta Notaris untuk dilaporkan dan/atau diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta untuk maksud tersebut, melakukan segala tindakan yang diperlukan dan dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Giving approval to change the composition of the Company's Board of Commissioners by accepting the resignation of Mr. Arliadi Hadid Mahadi as Company Commissioner and appointing Mr. Vibhav Panandiker as Company Commissioner with a term of office following the remaining terms of office of the other members of the Board of Commissioners, so that from the closing of this meeting until the closing of the General Meeting Annual Shareholders for the financial year 2024 (two thousand twenty four) which will be held in 2025 (two thousand twenty five), the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:</i></p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Luhur Dino Herlambang Commissioner : Luhur Iwan Hernadi Commissioner : Vibhav Panandiker Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Independent Commissioner : Van Schoote Christian Pierre B</p>	Terealisasi Realised



No.	Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decisions</i>	Sudah/Belum Terealisasi <i>Has been/Has not been implemented</i>
-----	-----------------------------	-------------------------------	--

Board of Directors:

President Director : Billy Hartono Salim
 Director : Sumardi Widjaja
 Director : Whendy Yusman Suwito
 Director : Tene Michael Alexander
 Director : Henny Soetanto

Granting power and authority to the Company's Board of Directors to express/or restate the decisions that have been taken on the agenda of this Meeting in a Notarial deed to be reported and/or notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for this purpose, take all appropriate actions necessary and required based on the provisions of applicable laws and regulations.

Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan.

Decision Making and Follow-Up to EGMS Decision

All decisions of the Annual GMS and EGMS as stated above are agreed upon by consensus and all decisions have been realised as follows:

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2023

Kehadiran RUPS Luar Biasa:

RUPSLB pertama (25 Mei 2023)

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 6.094.490.900 saham atau 90,85% dari 6.708.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

RUPSLB kedua (14 Agustus 2023)

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang mewakili 5.730.641.800 saham atau 85,43% dari 6.708.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

The Attendance of the 2023 Extraordinary GMS

Extraordinary GMS Attendance:

The first EGMS (25 May 2023)

The EGMS was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 6,094,490,900 shares or 90.85% of the 6,708,000,000 shares issued by the Company.

Second EGMS (14 August 2023)

The EGMS was attended by Shareholders and/or their Proxies representing 5,730,641,800 shares or 85.43% of the 6,708,000,000 shares issued by the Company.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.



Piagam Dewan Komisaris

Charter of The Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk Board Manual atau Buku Panduan Dewan Komisaris telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 pada tanggal 28 September 2020.

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance within the Company. The Board Manual or Guidebook for the Board of Commissioners has been made and approved by Decree No. 001/SK-DEKOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Criteria of The Board of Commissioners' Members

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

The Company is fully aware that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
 2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
 3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
 2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
 3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. *S/he has never filed bankruptcy*
 - b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
 - c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*



- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik
- d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term.*
- *S/he possesses a GMS*
 - *His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - *S/he has caused a Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Tenure

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
1. *The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatannya berakhir;
 - b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. *The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:*
 - a. *The term of office is completed;*
 - b. *S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;*
 - c. *Resigning and validated by GMS;*
 - d. *Passed away*
 - e. *S/he is dismissed based on the General Meeting of Shareholder;*



f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

f. *S/he no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.*

Program Pengenalan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Introduction Program

Di tahun 2023, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris dengan bergabungnya Vibhav Panandiker sebagai Komisaris menggantikan Arliadi Hadid Mahadi. Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with Vibhav Panandiker joining as Commissioner replacing Arliadi Hadid Mahadi. The Company has an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of the Company's business activities, future plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or recognition program has been regulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President



pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introductory program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

Etika Jabatan

Ethics in Position

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration*



- anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada konsumen atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
 5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
 6. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
 7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
 8. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*
 5. *The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 6. *The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;*
 7. *The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;*
 8. *Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.*

Komposisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Composition

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.*
2. *At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.*

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2023, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No.28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. <i>Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.</i>	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 <i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>
2	Drs. Herbudianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No.28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. <i>Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.</i>	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 <i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>
3	Luhur Iwan Hernadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No.28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. <i>Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.</i>	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 <i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>
4	Vibhav Panandiker	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 11 Tanggal 14 Agustus 2023 <i>Deed No. 11 August 14, 2023</i>	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 <i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>
5	Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 26 Tanggal 25 November 2021 <i>Deed No. 26 November 25, 2021</i>	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 <i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>

Independensi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Independence

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.



Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Luhur Dino Herlambang	Drs. Herbudianto	Luhur Iwan Hernadi	Vibhav Panandiker	Van Schoote Christian Pierre B
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	X	√	√	X	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	X	√	X	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	√	√	√	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	√	√	√	√	√



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik Perseroan bertanggung jawab untuk:

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, businesses are liable for the following:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
 2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
1. *Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.*
 2. *Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.*
 3. *Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.*
 4. *Assure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.*
 5. *At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.*



Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Competency Development Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2023.

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of The Board of Commssioners

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) in 2 (two) month.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 enam kali dalam 12 (dua belas) bulan. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 and six meetings in 12 (twelve) months. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Arliadi Hadid Mahadi*	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Vibhav Panandiker**	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

* Arliadi Hadid Mahadi digantikan oleh Vibhav Panandiker pada tanggal 14 Agustus 2023 | Arliadi Hadid Mahadi was succeeded by Vibhav Panandiker on August 14, 2023.

** Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi pada tanggal 14 Agustus 2023 | Vibhav Panandiker replaced Arliadi Hadid Mahadi on August 14, 2023



Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration The Board of Commssioners

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp21,5 miliar yang merupakan imbalan jangka pendek.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan
2. Kinerja individu
3. Standar gaji profesional di industri sejenis

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The total remuneration of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, respectively, amounted to Rp26 billion and Rp21.5 billion, which are short-term benefits.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. *Considering the Company's financial capability*
2. *Individual performance*
3. *Professional salary standards in similar industriess*



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference



gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar-anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.
5. Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris

with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. *Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.*
3. *Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.*
4. *In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.*
5. *The Company has maintained the Board of Commissioners' independence in compliance with the regulations by having the Independent Commissioner represent 30% of the Board of Commissioners' composition.*





Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Charter of The Board of Directors

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk pada tanggal 28 September 2020 melalui Surat Keputusan No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company has established Work Guidelines for the Board of Directors of PT Victoria Care Indonesia Tbk, on September 28, 2020, through the Decree No. 002a/KEP-DIR/VCI/IX/2020.

Kriteria Anggota Direksi

The Board of Directors' Criteria

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. And the criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:



1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
 2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
 3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.
1. *S/he possesses sound character, morality, and integrity.*
 2. *S/he is adept at enforcing legal rights.*
 3. *Within the preceding five years of appointment and service:*
 - a. *S/he has never filed bankruptcy*
 - b. *S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.*
 - c. *S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.*
 - d. *S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term.*
 - *S/he has never held a GMS*
 - *His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.*
 - *S/he has caused a company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.*
 4. *S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.*
 5. *S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.*



Komposisi Direksi

The Board of Directors' Composition

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

The following data regarding the number and makeup of the Company's Directors are contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 2:

1. *The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Directors.*
2. *At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.*

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Billy Hartono Salim	Direktur Utama	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025
		<i>President Director</i>	<i>Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.</i>	<i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>
2	Sumardi Widjaja	Direktur	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025
		<i>Director</i>	<i>Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.</i>	<i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>
3	Whendy Yusman Suwito	Direktur	Akta No. 13 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025
		<i>Director</i>	<i>Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.</i>	<i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>
4	Tene Michael Alexander	Direktur	Akta No.4 Tanggal 11 Mei 2022 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025
		<i>Director</i>	<i>Deed No.4 May 11, 2022 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.</i>	<i>Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025</i>



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
5	Henny Soetanto	Direktur Director	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S. H. Deed No. 28 dated 25 September 2020 made by the notary office of Rudy Siswanto, S. H.	Sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025 Until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2024 which will be held in 2025

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Referring to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Public Company Governance Guidelines and applicable regulations regarding Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is guided by the applicable regulations in the performance of their duties.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, Article 12 holds the Board of Directors of the Company accountable for the following:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perseroan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
 2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan anggaran dasar
 3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
1. *Managing the Issuer or public company for the profit of the Issuer or public company in line with the Issuer's or public business's stated purposes and objectives under the Articles of Association.*
 2. *Organising the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the articles of association.*
 3. *Performing obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.*
 4. *To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.*



5. Melakukan evaluasi terhadap komite setiap akhir tahun buku.

5. *Conducting an annual evaluation of the committee.*

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development Program

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2023 anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar yang dapat dilihat pada bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

The Board of Directors takes part in a Training Program to increase their knowledge and skillset in order to better carry out their responsibilities, and this programme is carried out officially and informally. Members of the Board of Directors participated in several trainings, workshops, conferences, and seminars during 2023, as detailed in the Annual Report and Sustainability Company Profile chapter.

Rapat Direksi

Meeting of The Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan melakukan rapat setiap bulan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

According to POJK No. 33/ POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is obligated to convene at least once a month. Throughout 2023, the Company's Board of Directors has monthly meetings with the following levels of attendance:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Billy Hartono Salim	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100,00%
Sumardi Widjaja	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%
Rosid Sujono*	Direktur <i>Director</i>	12	5	41,60%
Whendy Yusman Suwito*	Direktur <i>Director</i>	12	7	58,30
Tene Michael Alexander	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%
Henny Soetanto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100,00%

* Rosid Sujono digantikan oleh Whendy Yusman Suwito pada 25 Mei 2023 | *Rosid Sujono was replaced by Whendy Yusman Suwito on May 25, 2023.*

** Whendy Yusman Suwito menggantikan Rosid Sujono pada 25 Mei 2023 | *Whendy Yusman Suwito replaced Rosid Sujono on May 25, 2023.*



Remunerasi Direksi

Remuneration of The Board of Directors

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Remuneration Policy for the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2023, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2023, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Struktur Remunerasi Direksi

Structure of Board of Directors Remuneration

Adapun total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp21,5 miliar yang merupakan imbalan jangka pendek.

The total remuneration of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, respectively, amounted to Rp26 billion and Rp21.5 billion, which are short-term benefits.



Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu
2. Kinerja, dan kondisi keuangan Perseroan
3. Standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis
4. Serta faktor-faktor lain yang relevan.

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

1. *Considering individual performance and target achievement*
2. *Performance, and financial condition of the Company,*
3. *Professional salary standards in the industry sector and/or similar business scale*
4. *As well as other relevant factors.*



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Directors have held joint meetings 3 (three) times in 12 (twelve) months. This joint meeting aims to provide a means for the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Company's business activities and a means for the Board of Directors to obtain input on the management of the Company's business.

These meetings discuss various agendas related to the functions of the Board of Commissioners, including providing advice and direction to the Board of Directors, approval of material transactions and other matters submitted by the Board of Directors, and other aspects in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Luhur Dino Herlambang	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100,00%
Luhur Iwan Hernadi	Komisaris Commissioner	3	3	100,00%
Arliadi Hadid Mahadi*	Komisaris Commissioner	3	1	33,30%
Vibhav Panandiker*	Komisaris Commissioner	3	2	66,60%
Van Schoote Christian Pierre B	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00%
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,00%
Billy Hartono Salim	Direktur Utama President Director	3	3	100,00%
Sumardi Widjaja	Direktur Director	3	3	100,00%
Rosid Sujono***	Direktur Director	3	1	33,30%
Whendy Yusman Suwito****	Direktur Director	3	2	66,60%
Tene Michael Alexander	Direktur Director	3	3	100,00%
Henny Soetanto	Direktur Director	3	3	100,00%

* Arliadi Hadid Mahadi digantikan oleh Vibhav Panandiker pada tanggal 14 Agustus 2023 | Arliadi Hadid Mahadi was succeeded by Vibhav Panandiker on August 14, 2023.

** Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi pada tanggal 14 Agustus 2023 | Vibhav Panandiker replaced Arliadi Hadid Mahadi on August 14, 2023

*** Rosid Sujono digantikan oleh Whendy Yusman Suwito pada 25 Mei 2023 | Rosid Sujono was replaced by Whendy Yusman Suwito on May 25, 2023.

**** Whendy Yusman Suwito menggantikan Rosid Sujono pada 25 Mei 2023 | Whendy Yusman Suwito replaced Rosid Sujono on May 25, 2023.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Criteria For Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement as members.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun. Penilaian *self-assessment* itu sendiri berpedoman pada kriteria berikut:

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment based on the Key Performance Indicator (KPI) for each member of the Board of Commissioners and Directors which is agreed upon at the beginning of each year. The self-assessment assessment itself is guided by the following criteria:

- Kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Efektivitas dan pencapaian pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Efektivitas dan pencapaian pelaksanaan tugas komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris/Direksi, Rapat Gabungan, dan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- *Suitability of the structure and composition of the Board of Commissioners and Directors based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
 - *The effectiveness and achievement in implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 - *The effectiveness and achievement in implementing the duties of committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
 - *Attendance and contribution to Board of Commissioners/Directorate Meetings, Joint Meetings, and other meetings attended by the Board of Commissioners and Directors.*

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Party Conducting the Assessment

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.



Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Committees Under The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Victoria Care Indonesia Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) <i>PT Victoria Care Indonesia Tbk Major/Controlling Shareholder</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Luhur Dino Herlambang	√	√	√
Luhur Iwan Hernadi	√	√	√
Drs. Herbudianto	X	X	X
Arliadi Hadid Mahadi*	X	X	X
Vibhav Panandiker**	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Billy Hartono Salim	√	X	√
Sumardi Widjaja	X	X	X
Rosid Sujono***	X	X	X
Whendy Yusman Suwito****	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

* Arliadi Hadid Mahadi digantikan oleh Vibhav Panandiker pada tanggal 14 Agustus 2023 | *Arliadi Hadid Mahadi was succeeded by Vibhav Panandiker on August 14, 2023.*

** Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi pada tanggal 14 Agustus 2023 | *Vibhav Panandiker replaced Arliadi Hadid Mahadi on August 14, 2023*

*** Rosid Sujono digantikan oleh Whendy Yusman Suwito pada 25 Mei 2023 | *Rosid Sujono was replaced by Whendy Yusman Suwito on May 25, 2023.*

**** Whendy Yusman Suwito menggantikan Rosid Sujono pada 25 Mei 2023 | *Whendy Yusman Suwito replaced Rosid Sujono on May 25, 2023.*



Kepengurusan Pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi Management in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Luhur Dino Herlambang	X	√	X
Luhur Iwan Hernadi	√	X	X
Drs. Herbudianto	√	X	√
Arliadi Hadid Mahadi*	X	√	X
Vibhav Panandiker**	X	X	X
Van Schoote Christian Pierre B	√	√	X
Direksi Board of Directors			
Billy Hartono Salim	X	√	X
Sumardi Widjaja	X	X	X
Rosid Sujono***	X	X	X
Whendy Yusman Suwito****	X	X	X
Tene Michael Alexander	X	X	X
Henny Soetanto	X	X	X

* Arliadi Hadid Mahadi digantikan oleh Vibhav Panandiker pada tanggal 14 Agustus 2023 | Arliadi Hadid Mahadi was succeeded by Vibhav Panandiker on August 14, 2023.

** Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi pada tanggal 14 Agustus 2023 | Vibhav Panandiker replaced Arliadi Hadid Mahadi on August 14, 2023

*** Rosid Sujono digantikan oleh Whendy Yusman Suwito pada 25 Mei 2023 | Rosid Sujono was replaced by Whendy Yusman Suwito on May 25, 2023.

**** Whendy Yusman Suwito menggantikan Rosid Sujono pada 25 Mei 2023 | Whendy Yusman Suwito replaced Rosid Sujono on May 25, 2023.



Kepemilikan Saham pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Victoria Care Indonesia Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Luhur Dino Herlambang	√	√
Luhur Iwan Hernadi	X	X
Drs. Herbudianto	X	X
Arliadi Hadid Mahadi*	X	√
Vibhav Panandiker**	X	√
Van Schoote Christian Pierre B	X	√
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Billy Hartono Salim	X	X
Sumardi Widjaja	X	X
Rosid Sujono***	X	X
Whendy Yusman Suwito****	X	X
Tene Michael Alexander	X	X
Henny Soetanto	X	X

* Arliadi Hadid Mahadi digantikan oleh Vibhav Panandiker pada tanggal 14 Agustus 2023 | Arliadi Hadid Mahadi was succeeded by Vibhav Panandiker on August 14, 2023.

** Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi pada tanggal 14 Agustus 2023 | Vibhav Panandiker replaced Arliadi Hadid Mahadi on August 14, 2023

*** Rosid Sujono digantikan oleh Whendy Yusman Suwito pada 25 Mei 2023 | Rosid Sujono was replaced by Whendy Yusman Suwito on May 25, 2023.

**** Whendy Yusman Suwito menggantikan Rosid Sujono pada 25 Mei 2023 | Whendy Yusman Suwito replaced Rosid Sujono on May 25, 2023.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan Governansi Korporat secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan.

The purpose of the Audit Committee's formation was to support the Board of Commissioners in discharging its supervisory obligations. According to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, Dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Company is constituted as an Audit Committee. The purpose of the Audit Committee, a crucial component of the Board of Commissioners, is to oversee the efficiency of internal audit, internal control, procedures, and financial reporting in order to enable the Company to be managed in accordance with Corporate Governance. The Company has established an audit committee in accordance with the POJK provisions, and on the basis of the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020, dated September 28, 2020, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee, the Company has approved the creation of an Audit Committee Charter.

Piagam Komite Audit

Audit Committee's Charter

Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit Perseroan juga telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit.

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree dated September 28, 2020, concerning Establishment of Audit Committee Charter.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Duties, Responsibilities, and Authorities of The Audit Committee

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:



1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
 4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
1. *Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;*
 2. *Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;*
 3. *Examining the internal auditor's execution of the audit;*
 4. *Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;*
 5. *Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;*
 6. *Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.*

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:*
1. *Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;*
 2. *Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;*
 3. *Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and*
 4. *Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.*

Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Duties</i>
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>



Jabatan Position	Tugas Duties
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of The Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Drs. Herbudianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. <i>Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020</i>	Berakhir pada RUPS tahun 2025 <i>Ends at the AGM in 2025</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Yustinus Linardi Ridjab	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. <i>Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020</i>	Berakhir pada RUPS tahun 2025 <i>Ends at the AGM in 2025</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Wardiman Wijaya	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 28 September 2020. <i>Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM/VCI/IX/2020 concerning the Establishment of the Audit Committee on September 28, 2020</i>	Berakhir pada RUPS tahun 2025 <i>Ends at the AGM in 2025</i>

Ketua Komite Audit

Head of the Audit Committee

Nama Name	Drs. Herbudianto * Profil Bapak Drs. Herbudianto dapat dilihat di Bab Profil Perseroan. <i>Mr. Drs. Herbudianto profile may be seen in the Company Profile Chapter.</i>
--------------	--



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Nama Name	Yustinus Linardi Ridjab
Usia Age	47 tahun 47 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none">- Sarjana Teknik Industri di Universitas Katholik Parahyangan, Bandung <i>Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung</i>- Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK <i>Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK</i>- Pasca Sarjana Product Design di Hoogeschool van Utrecht Belanda <i>Master in Product Design from Hoogeschool van Utrecht, Netherlands</i>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.</i>
Pengalaman Kerja Working Experience	Saat ini menjabat sebagai Partner Konsultan Pajak pada CV. JSA Management; sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Production Planning Inventory Control pada PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000). <i>Currently serves as a Tax Consultant Partner at CV. JSA Management; previously served as Supervisor Production Planning Inventory Control at PT Ateja Tritunggal Corporation (1999-2000)</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Nama Name	Wardiman Wijaya
Usia Age	51 tahun 51 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok <i>Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, Depok</i>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 yang dibuat oleh kantor notaris Rudy Siswanto, S.H. <i>Deed No. 28 dated September 25, 2020, made by the notary office of Rudy Siswanto, S.H.</i>



Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Senior Manager in PT Mitra Konsultan (2014-2019) <i>Senior Manager di PT Mitra Konsultan (2014-2019)</i> - Manager Pengendalian Internal Tanada Group (2014) - Internal Control Manager in Tanaga Group (2014) - Financial Controller di Vision Group (2006-2013) <i>Financial Controller in Vision Group (2006-2013)</i> - Manager Pengendalian Internal dan Corporate Finance di Yuwono Group (2003-2006) <i>Internal Control and Corporate Finance Manager in Yuwono Group (2003-2006)</i> - Manager Akuntansi di Ristia Group (2001-2003) <i>Accounting Manager in Ristia Group (2001-2003)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Finzone Prima Solusindo sejak 2019 <i>Currently serves as Director at PT Finzone Prima Solusindo since 2019</i>

Independensi Komite Audit

Independence of The Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>S/he serves as a member of political party, local government official.</i>	X	X

Rapat Komite Audit

Meeting of The Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2023, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	4	100%
Yustinus Linardi Ridjab	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%
Wardiman Wijaya	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Report on The Implementation of The Audit Committee's Work Program

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan Fungsi Kepatuhan serta Manajemen Risiko di Perseroan selama tahun 2023; dan
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure that all processes within the Company have been carried out based on applicable regulations. The things that have been carried out by the Audit Committee during 2023 were as follows:

- 1. Reviewing the financial information for the Company to publish;*
- 2. Evaluating the performance of public accountants and/or public accounting firms that audit the Company's Annual Financial Statements;*
- 3. Reviewing the implementation of Compliance Function and Risk Management in the Company during 2023; and*
- 4. Providing suggestions to the Board of Commissioners regarding the Internal Audit's establishment, procedures, work plans and findings.*



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya pada berbagai hal terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee is a sub-committee of the Board of Commissioners to help the Board with its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination policy. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020, in establishing the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Charter

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai suatu pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has formed Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the Committee's the operating guideline in compliance with FSA Regulation No. 34/2014 based on Decree of the Board of Commissioners dated September 28, 2020, about Establishment of Guidelines for Nomination and Remuneration Committee.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Duties, Responsibilities, Authorities of The Nomination & Remuneration Committee

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang

Based on the Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as follows:

- a. Nomination Function:
 - Making recommendations to the Board of Commissioners about the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; Nomination processes and



dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

- *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmark developed as assessment materials;*
- *Providing suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programs; and*
- *Submitting suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.*

b. Remuneration Function:

- *Providing recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy, and amount; and*
- *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Duties</i>
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. <i>Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. <i>Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.</i>



Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of The Nomination and Remuneration Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Drs. Herbudianto	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 001/ SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020</i>	Berakhir pada RUPS tahun 2025 <i>Until the 2025 AGM</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Luhur Dino Herlambang	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 001/ SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020</i>	Berakhir pada RUPS tahun 2025 <i>Until the 2025 AGM</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Luhur Iwan Hernadi	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/ VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 001/ SKKOM/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020</i>	Berakhir pada RUPS tahun 2025 <i>Until the 2025 AGM</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Vibhav Panandiker	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKDEKOM/VCI/VI/2022 tanggal 29 Juni 2022 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 002/SKDEKOM/VCI/VI/2022 dated on June 29, 2022</i>	Berakhir pada RUPS tahun 2025 <i>Until the 2025 AGM</i>

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Laporan Tahunan Terintegrasi PT Victoria Care Indonesia Tbk ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Profile of Chairman and Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Profile of Board of Commissioners in this Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk.



Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination And Remuneration Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	X	√
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	X	√
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	X	√
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	X	X

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 3 (three) times in 2023, with the following attendance levels:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. Herbudianto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100,00%
Luhur Dino Herlambang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100,00%
Luhur Iwan Hernadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100,00%
Arliadi Hadid Mahadi*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	2	66,60%
Vibhav Panandiker**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	1	33,30%

* Arliadi Hadid Mahadi digantikan oleh Vibhav Panandiker pada tanggal 14 Agustus 2023 | *Arliadi Hadid Mahadi was succeeded by Vibhav Panandiker on August 14, 2023.*

** Vibhav Panandiker menggantikan Arliadi Hadid Mahadi pada tanggal 14 Agustus 2023 | *Vibhav Panandiker replaced Arliadi Hadid Mahadi on August 14, 2023.*

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi *Report on The Nomination and Remuneration Committee's Work Program*

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

In 2023, Nomination and Remuneration Committee performed its tasks, which included supporting the Board of Commissioners in reviewing risk management implementation to ensure that the risk management framework has adequately protected the Company against all risks.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar feedback, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Nama <i>Name</i>	Alfonsa Sheila Widyatna
Usia <i>Age</i>	42 tahun <i>42 years of Age</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Strata Dua di Universitas Tarumanagara, Jakarta <i>Master Degree from Tarumanagara University, Jakarta</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Direksi PT Victoria Care Indonesia Tbk No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020, tanggal 28 September 2020 <i>Decree of the Company's Board of Directors No. 007/SK-DIR/VCI/IX/2020 on September 28, 2020</i>



<p>Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • HR Operation and Engagement, PT Dynamo Media Network/Kumparan (2018-2019) • Human Resource Business Partner, PT Sale Stock Indonesia (2017-2018) • Head of People Policy, Administration and Employee Desk, PT Sale Stock Indonesia (2016-2017) • Marketing, Sales & Business Development Division Head, PT Mustika Manis Utama (2014-2016) • HCM, GA, HES and Legal Division Head, PT Mustika Manis Utama (2012-2014) • HRD, GA and Legal Manager, PT Victoria Care Indonesia (2010-2012) • Senior Legal and HRD Officer, PT Angkasa Indah Mitra (2008-2010) • Corporate Secretary and Legal Officer, PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2006-2008) • Legal Officer, PT Bank Mayapada International Tbk (2005-2006)
<p>Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama</p> <p><i>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</i></p>	<p>Tidak ada <i>None</i></p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Corporate Secretary plays a critical role in implementing corporate governance with at least four primary responsibilities, as follows:

1. *Monitoring the Capital Market's development, particularly its current rules and regulations;*
2. *Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Capital Market's rules and regulations;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance implementation, including:*
 - *Public disclosure of information, including the availability of information on the website of Issuer or Public Company;*
 - *Submission of reports to Financial Services Authority on a timely basis;*
 - *Organising and recording the General Meeting of Shareholders;*



- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.
- *Coordinating and recording the meetings of the Boards of Directors and/or Commissioners; and*
 - *Implementing an orientation program for the Boards of Directors and/or Commissioners.*
4. *As the Company's liaison officer with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan juga bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary is also responsible for convening and attending the Board of Directors' meetings and preparing their minutes of meeting, and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors' reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Corporate Secretary is further responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbarui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham sekurang kurangnya 1 (satu) tahun sekali, termasuk dalam melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan Governansi Korporat dan kebijakan Perseroan lain kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Another Corporate Secretary's responsibility is coordinating secretarial activities within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders on a minimum annual basis, including dissemination of the Corporate Governance and other corporate policies among the Company's internal and external stakeholders.



Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Report on The Implementation of The Corporate Secretary's Duties

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai liaison officer Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, baik pemegang saham, regulator, media maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung pelaksanaan rapat Manajemen, baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat Direksi, serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2023. Sekretaris Perusahaan juga menjamin ketersediaan informasi penting terkait Perseoran yang perlu untuk diketahui oleh publik dan memastikan seluruh pelaporan Perseroan pada tahun 2023 telah dilaksanakan secara tepat waktu.

In 2023, the Company's Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities as a liaison officer of the Company with external stakeholders, including shareholders, regulators, the media and the public. She has also supported the implementation of Management meetings, both Board of Commissioners and Board of Directors meetings, as well as holding the General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year. The Corporate Secretary also ensures the availability of important information related to the Company as required for the public and ensures that all Company's reporting in 2023 has been carried out in a timely manner.

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Training Program

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya jika memungkinkan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. Training and competence growth for the Corporate Secretary are included in the Annual Report and Sustainability Company Profile.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan governansi korporat.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personel Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) dan menyusun Piagam UAI sebagai pedoman kerja bagi UAI sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit Unit (IAU) and IAU Charter for its operating guidelines in accordance with FSA Regulation No. 56/2015 based on the Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Functions and Responsibilities of The Internal Audit Unit

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. *Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;*
2. *Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.*
3. *Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;*
4. *Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
6. *Assisting the Audit Committee;*



7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
 - b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
 - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
7. *Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and*
 8. *Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:*
 - a. *Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;*
 - b. *Directing communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
 - c. *Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
 - d. *Aligning its operations with those of external auditors.*

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal disusun sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal dalam Piagam Unit Audit Internal menjadi pedoman praktis bagi Unit Audit Internal dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan NO. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 September 2020.

The Internal Audit Unit Charter was created to serve as a guide for the Internal Audit Unit in comprehending the regulations pertaining to the Internal Audit Unit's Work Rules. The Internal Audit Unit's Work Guidelines and Regulations outlined in the Internal Audit Unit Charter provide practical instructions for implementing Corporate Governance inside the Company. The Company's Internal Audit Unit Charter has been approved by Decree No. 006/SK-DIR/VCI/IX/2020 on the Establishment of Internal Audit Unit dated September 28, 2020.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU.



langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.*

Profil Kepala Audit Internal

Profile of The Chairman of The Internal Audit

Nama Name	David Wilyanto
Usia Age	47 tahun 47 years of Age



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE IBil Jakarta tahun 2001 <i>Bachelor of Economics in Accounting from STIE IBil Jakarta in 2001</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 <i>Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	Manager Internal Audit di PT Novell Pharmaceutical (2011-2012) <i>Internal Audit Manager at PT Novell Pharmaceutical (2011-2012)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Surat Keputusan Direksi No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 <i>Board of Directors' Decree No. 006/SKDIR/VCI/IX/2020 dated on September 28, 2020</i>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama <i>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

Implementation of Internal Audit Unit Activities In 2023

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

Di tahun 2023, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

IAU performed a supervisory work programme in 2023, with the following intentions and objectives:



Kegiatan <i>Activities</i>	Rencana <i>Plans</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen.</p> <p><i>Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments</i></p>	<p>Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan.</p> <p><i>Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.</i></p>	<p>Pemeriksaan dan penilaian dimasukkan ke dalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan.</p> <p><i>Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.</i></p>	100%
<p>Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya.</p> <p><i>Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.</i></p>	<p>Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data, dan memberikan saran perbaikan.</p> <p><i>Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.</i></p>	<p>Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur.</p> <p><i>Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.</i></p>	100%

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun <i>Year</i>	Nama Akuntan <i>Accountant's Name</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Name of Public Accounting Firm</i>	Opini <i>Opinion</i>	Biaya <i>Fee</i>
2023	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar <i>Fair</i>	sekitar Rp588 juta <i>around Rp588 million</i>
2022	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar <i>Fair</i>	sekitar Rp546 juta <i>around Rp546 million</i>
2021	Benediktio Salim, CPA	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Wajar <i>Fair</i>	sekitar Rp494 juta <i>around Rp494 million</i>



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi governansi korporat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance. This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Tujuan Pengendalian

Control Objectives

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2023

Review on The Effectiveness of 2023 Internal Control System

Audit Internal mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan sesuai dengan indikator evaluasi yang terdiri dari:

1. Pengujian pengendalian lingkungan;
2. Pengujian atas penilaian risiko;
3. Pengujian aktivitas pengendalian;
4. Pengujian informasi dan komunikasi; dan
5. Pengujian pemantauan.

Hasil evaluasi tahun 2023 menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

Internal Audit evaluates the effectiveness of system implementation continuous control in accordance with the indicators evaluation consisting of:

1. *Testing on environmental control;*
2. *Testing on risk assessment;*
3. *Testing on control activities;*
4. *Testing on information and communication;*
and
5. *Testing on monitoring.*

The results of the 2023 evaluation showed that the implementation the internal control system has been running well in accordance with applicable regulations. Quality of implementation also considered adequate and able to secure assets operational and financial effectively.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System [OJK E3]

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perseroan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui assessment manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

The Company is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realises the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise healthy company operations and be able to generate optimal profits.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

The Company always monitors and reviews risks regularly so that these risks are expected to be controlled so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimise potential risks.

The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making, in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.



Jenis Risiko yang Dihadapi

Risks Faced [OJK E3]

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/atau eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, governansi korporat, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara saksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memiliki risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang perlu dikelola secara tepat untuk mencegah kemungkinan timbulnya beragam dampak negatif yang dapat menghambat proses bisnis atau mengganggu aspek sosial dan lingkungan. Implementasi manajemen risiko wajib dilaksanakan oleh seluruh unit yang terpapar risiko, serta dipertanggungjawabkan kepada Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil identifikasi dan pengukuran profil risiko, Perseroan menemukan setidaknya ada beberapa risiko yang dinilai dapat berdampak terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan, yaitu:

Risiko Pesaing Usaha

Kompetitor yang masuk ke dalam industri kosmetik dan toiletris yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis kosmetik dan toiletris yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dengan memperebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya.

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, corporate governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

The Company's business activities have economic, social, and environmental risks that require a proper management to prevent possibility of various negative impacts as they potentially hinder business processes or disrupt social and environmental aspects. All units exposed to risk shall apply risk management to be accountable to the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners.

Based on the results of risk profile's identification and measurement, the Company has found several risks to consider of having impacts on the Company's sustainability performance, namely:

Business Competition Risk

There are numerous competitors in the cosmetics and toiletry market with similar business operations to the Company. Several competitors of the Company engage in producing and distributing similar cosmetics and toiletries with competitive prices and quality. The abundance of competitors in this industry has led to fierce struggle for the current market share. Given the numerous competitors offering products akin to the Company's, buyers will have distinct reasons for selecting their purchases. If the Company fails to adjust to consumer demands, consumers may opt for alternative items, leading to negative



Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk lain ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana, dan waktu yang cukup.

Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko di mana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsipal merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, *awareness* konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

consequences for the Company's business operations and financial results.

Brand Strength Risk

Brand strength is a critical component of a product's success. Currently, the Company has various brands that are well-positioned in terms of market share. To develop a brand's power, a combination of a strong knowledge of customers, strong innovation, appropriate cash, and patience is required.

Brand strength is also determined by a company's reputation and customer trust. If the Company is careless or makes a mistake in defending its brand power position, there is a danger that the brand reputation of the Company's goods may deteriorate, resulting in a fall in customer trust in the brand principles. As a consequence, customers will place a higher premium on other brands and purchase their goods rather than the Company's, resulting in a reduction in the Company's sales and a negative effect on the Company's financial performance.

Distribution and Logistics Activities Risk

A strong and efficient distribution network is critical to the Company's success in product sales. With an effective distribution and logistics network, consumer awareness of the product and customer happiness may be raised, as customers can more readily access the Company's items. A successful distribution network is dependent upon logistics operations, which include the process of delivering and managing product inventories along the distribution channel.



Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri kosmetik dan toiletris, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kedaluwarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidakterediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit, atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk

Disruptions in the distribution network and/or logistical operations will make it more difficult to distribute the product to the intended location at the projected market share potential. If a customer is willing to purchase a product but the Company is unable to deliver it due to disruptions in the distribution network or logistics, it is possible that consumers would seek other products to suit their demands. This may result in customer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to go to other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting sales and revenues.

General Safety Risk

As a cosmetic and toiletries firm, the Company is exposed to a variety of hazards, including product contamination, expiry, damage, and counterfeiting. If these events occur with the Company's goods on the market, the Company is likely to remove the items. Additionally, the Company may be held accountable if its goods cause disease, damage, or death. This might result in the Company incurring losses.

The Company may be obliged to recall its goods if they are contaminated, mixed, misbranded, or include an element of deliberate harm. A large-scale recall of a product from the market may result in enormous losses owing to the recall's associated expenses, including the destruction of items in stock and lost revenues due to the product's temporary unavailability. Additionally, the Company may be liable if the use of its goods results in harm, disease, or death. This may occur as a result of third-party purposeful acts or as a result of product contamination or deterioration of product quality throughout the acquisition of raw materials, manufacturing, shipping, and storage processes. The damaging item that the Company does not



pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang rusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang penyimpanan atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak mengalami keterlambatan dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

Risiko Perubahan Gaya Hidup

Dinamika perkembangan masyarakat merupakan suatu hal yang wajar dan alami, termasuk perubahan gaya hidup dan perilaku konsumsi terhadap produk

discover or identify using its usual processes may be present in raw materials or introduced during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that do not follow warehouse or distribution protocols.

Product Procurement Risk

By acting as a distributor for brand principals, the Company is dependent on the items provided by brand principals. The Company's capacity to address customer demands is contingent upon brand principles meeting demand, brand principals offering competitive pricing, and logistical assistance. Because the Company acquires goods via imports from brand principals, it must be responsive to changes in customer preferences in a timely and efficient way in order to avoid delays in the import process for brand principal items. When brand principles fail to suit the Company's requirements, the danger of the Company failing to sell its goods to customers increases, and consumers migrate to competitor products. The pricing supplied by the brand's primary also has a significant effect in the Company's ability to fight for current market share. If the brand main charges an excessive price, the Company will have difficulty determining the selling price of items that compete with rivals for market share. Prices that are not competitive might raise the risk of declining market demand for items as customers migrate to lower-priced alternatives.

Risk of Changes in Lifestyle

The people's dynamic changes are inevitable, including changes in lifestyle and consumption behavior towards beauty and body care products.



kecantikan dan perawatan tubuh. Kini, kesadaran konsumen terhadap kebutuhan perawatan diri juga diiringi dengan kesadaran terhadap aspek kesehatan serta keamanan dan kualitas produk yang akan digunakan. Hal ini tentu akan memengaruhi aspirasi, pilihan, dan kecenderungan konsumsi para konsumen, sehingga berpotensi menimbulkan risiko terhadap usaha Perseroan. Langkah antisipasi Perseroan adalah dengan terus mengamati dan beradaptasi terhadap perkembangan baru yang memengaruhi pola konsumsi konsumen, mengukur, dan bereaksi tepat waktu dan hemat biaya terhadap tren industri dan perubahan preferensi konsumen, serta tetap mengedepankan aspek keamanan produk.

Risiko Pengendalian Mutu Bahan Baku dan Barang Jadi

Bagi Perseroan, kepuasan pelanggan sangat bergantung pada kualitas produk yang ditawarkan. Kesadaran konsumen yang semakin meningkat terhadap kualitas menjadikan Perseroan harus benar-benar memerhatikan sistem pengendalian mutu agar dapat mempertahankan loyalitas pelanggan. Potensi risiko yang mungkin timbul terhadap kualitas ini telah diantisipasi melalui penerapan sistem pengendalian mutu yang terpadu, sejak dari pemilihan bahan baku, pengawasan terhadap proses dan lingkungannya, hingga pengendalian mutu produk akhir. Selain memiliki sejumlah sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), sertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta sertifikasi halal. Perseroan juga didukung oleh divisi QC (*Quality Control*) untuk memastikan keandalan kualitas barang jadi Perseroan.

Risiko Produksi

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan sangat bergantung pada keberlanjutan usahanya pada kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, untuk mengatasi potensi risiko produksi, seperti gangguan teknis, kerusakan mesin, gangguan listrik, dan lain-lain, Perseroan terus berupaya menjaga kualitas kondisi sarana dan prasarana produksi yang dimiliki, di antaranya melalui perawatan mesin secara

Today, consumer awareness in the need of personal care is also accompanied by awareness in health aspect as well as product safety and quality they use. This will certainly affect their aspiration, choice, and consumption tendency, thus potentially causing risk to the Company's business. The Company's anticipatory steps are to observe and adapt to new developments that affect consumer consumption pattern, measure and react in a timely and cost-effective manner to industry trends and changes in consumer preferences, and continue to prioritize product safety aspects.

Risk of Quality Control towards Raw Materials and Finished Goods

*A high-quality product is the mandatory requirement to fulfill customer satisfaction. Currently, the development on access to information and communication results in a more critical customers to fulfill their satisfaction. Satisfaction on a high-quality product greatly influences the customers' loyalty. Therefore, the Company pays close attention to integrated quality control system, ranging from selection on raw materials, processing control, room and environmental condition, and quality control on finished goods. In addition to several certifications on Good Cosmetics Manufacturing (CPKB), Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and Halal Certification, the Company is also supported by QC (*Quality Control*) division to ensure the reliability of the Company's finished product quality.*

Production Risk

As a manufacturing company, the fluidity of production process is the most important factor for the Company. Technical interference, machinery failure, electrical failure, and the like, will hinder the overall operational activity. Therefore, the Company continues to maintain its production process through the readiness of its facilities and infrastructures, including routine maintenance



teratur, penyediaan suku cadang, hingga penggantian mesin dan peralatan jika diperlukan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Risiko Ketergantungan Bahan Baku

Kelancaran produksi bergantung pada kelancaran ketersediaan bahan baku. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko apabila pasokan bahan baku tidak sesuai kebutuhan, baik jumlahnya, kualitasnya, maupun waktu pengirimannya. Untuk mengantisipasinya, Perseroan telah menerapkan strategi pengelolaan bahan baku dan pasokannya secara ketat dengan standar yang tinggi.

Risiko Perizinan

Berbagai persyaratan dan perizinan dari instansi dan lembaga terkait mutlak diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Guna mengantisipasi potensi risiko yang terkait dengan permasalahan perizinan tersebut, Perseroan selalu melengkapi semua persyaratan, termasuk persyaratan administrasi maupun kelengkapan dokumen-dokumen pendukung sehingga perizinan tetap dapat diperoleh dan dipertahankan, serta diperbarui sesuai peraturan terbaru.

Risiko Peluncuran Produk

Penawaran produk ke pasaran tentu menjadi aktivitas utama Perseroan untuk mendorong pertumbuhan usaha. Seiring dengan perubahan dan peningkatan kebutuhan konsumen terhadap produk-produk, penawaran dan peluncuran produk baru Perseroan memerlukan ketepatan strategi yang sesuai dengan perkembangan situasi maupun tren yang sedang terjadi agar produk baru yang diluncurkan dapat diterima konsumen dengan baik. Untuk menghindari risiko kegagalan dalam peluncuran produk, Perseroan senantiasa memantau perkembangan terbaru di industri produk kecantikan dan perawatan tubuh,

of production machineries, provision of spare parts, as well as upgrading machineries based on the current technology development.

Risk of Raw Material Supply

Availability of raw materials is also important for smooth production. A potential risk will arise if the supply of raw materials is not as needed in terms of quantity, quality, and delivery time. Therefore, the Company has implemented a strategy of managing raw materials and supplies strictly with high standards.

Risk of Licensing

Various requirements and permits from relevant agencies and institutions are absolutely necessary to carry out the Company's business activities. In order to anticipate the potential risk related with the issue, the Company always completes all requirements, including administrative requirements and completeness of supporting documents so that permits can still be obtained and maintained, and updated in accordance with the latest regulations.

Risk of Product Launch

Product offering to the market is certainly the Company's main activity to encourage business growth. Along with changes and increasing consumer needs for products, the Company's new product offerings and launches require accurate strategies that are in accordance with recent development and trends for the new product launch can be well received by consumers. To avoid the risk of failure in product launch, the Company constantly monitors the latest developments in the beauty and body care products industry, ensures that distribution channels and production capacity are available, and prioritises



memastikan jalur distribusi dan kapasitas produksi sudah tersedia, dan mengutamakan jalur online melalui platform e-commerce dan media sosial untuk melakukan peluncuran produk baru yang secara biaya lebih efisien namun sangat efektif dalam menjangkau konsumen secara luas.

Risiko Pendanaan

Beberapa risiko pendanaan yang dapat timbul adalah tidak memperoleh pendanaan, tidak mendapat perpanjangan pendanaan, atau mendapat pendanaan namun dengan persyaratan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang. Munculnya berbagai risiko pendanaan tersebut dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, profitabilitas, hasil operasional dan kemampuan kinerja Perseroan. Langkah antisipasi yang dilakukan Perseroan adalah mempersiapkan alternatif sumber pendanaan dengan pertimbangan yang tidak merugikan dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Risiko Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar dengan pengelolaan yang baik agar dapat memperlancar operasi, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengelola aspek ketenagakerjaan melalui pendekatan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan, penerapan kebijakan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta program pelatihan dan pengembangan karyawan.

Risiko Masyarakat

Sebagai bagian dari warga masyarakat, keberadaan Perseroan di lokasi operasionalnya tentu berdampak terhadap masyarakat sekitar. Untuk menjaga keharmonisan hubungan, Perseroan berusaha memastikan setiap aktivitas operasionalnya tidak berdampak negatif, namun memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

online channels through e-commerce platforms and social media to launch new products, which is more cost-efficient yet very effective in reaching consumers widely.

Risk of Funding

Funding risk consists of inability to obtain funding or get funding extension, or obtaining funding extension but with certain unfavorable limitations for the Company in the future. The emergence of these funding risks may impact materially to the Company's business activities, financial condition, profitability, operational achievement and performance capability. Therefore, the Company prepares alternative source of funding with consideration to not cause losses in the short term or long-term.

Risk of Employment

With a massive need of employees to carry out its business operational, the Company is expected to maintain and develop its resources. The Company's inability to manage employment aspect will interfere the operational smoothness, and reduce productivity and also performance achievements. Therefore, the Company constantly manages its employees by complying towards the law and regulations in employment, implementing of OHS policy to establish a conducive working environment as well as employee training and development program.

Risk of Surrounding Society

The Company's existence within the society, particularly on its factory, may impact the surrounding society. To maintain harmonious relation with the nearby society, the Company strives to ensure that its operational process does not cause negative impact to the nearby society, but provides greater benefits to the community and surrounding environment.



Risiko Permasalahan Hukum

Manajemen Perseroan dapat menjadi pihak dalam litigasi, perselisihan hukum, tuntutan atau proses pemeriksaan yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari. Keterlibatan dalam permasalahan hukum tersebut dapat mengganggu reputasi Perseroan dan berdampak negatif terhadap citra brand dan produk. Perseroan mengatasi risiko tersebut dengan senantiasa taat dan patuh pada ketentuan hukum yang berlaku dan telah mempersiapkan tim legal untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan hukum yang melibatkan Perseroan.

Risiko Fluktuasi Valuta Asing

Secara umum, fluktuasi valuta asing dapat berpengaruh kepada arus kas, aset, maupun kewajiban Perseroan, yang berpotensi menimbulkan kerugian pada sisi aset dan arus kas masuk. Namun nilai transaksi Perseroan dalam bentuk valuta asing tidaklah signifikan dan asumsi nilai tukar yang konservatif dalam pembuatan budget tahunan sudah cukup untuk menjaga performa keuangan Perseroan tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar valuta asing.

Risiko Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia

Pemerintah telah menetapkan serangkaian ketentuan hukum, baik berupa undang-undang maupun peraturan-peraturan bagi setiap pelaku usaha. Ketentuan tersebut bertujuan untuk memastikan setiap perusahaan melaksanakan kewajibannya untuk melindungi seluruh pemangku kepentingan dari dampak yang merugikan. Ketidakmampuan Perseroan untuk menaati setiap ketentuan yang berlaku akan mengganggu operasional usahanya. Karena itu, Perseroan senantiasa memerhatikan dan memenuhi seluruh undang-undang maupun peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan usahanya.

Risk of Legal Issues

The Company or every member of its Board of Directors and Board of Commissioners from time to time may become one of the parties in litigation, legal disputes, claims or legal examination process due to their daily business activities. Involvement in these legal issues can interfere with the Company's reputation and negatively affect the brand image and products. The Company overcomes the risk by always obeying and complying with applicable legal provisions and has prepared a legal team to help resolve various legal issues involving the Company.

Risk of Foreign Exchange Fluctuation

In general, fluctuation in exchange rates may influence the Company's cash flows, assets, or liabilities. Therefore, the Company may suffer losses in assets and incoming cash flows. However, there is no transaction in foreign currency on the Company's revenues. The assumption of a conservative exchange rate in making an annual budget is sufficient to keep the Company's financial performance not significantly affected by fluctuations in foreign exchange rates.

Risk of Prevailing Law and Regulations in Indonesia

The government has determined a series of legal provisions in the form of constitutions or regulations for business entities. The purpose of these provisions is to ensure that every company has complied with the requirements in protecting all stakeholders from losses. The Company's inability to comply with all the applicable provisions will interfere its business operational. Therefore, the Company always pays attention and complies with prevailing law and regulations, especially those related to its business.



Risiko Fluktuasi

Perubahan kondisi perekonomian yang berdampak pada penurunan daya beli konsumen menjadi risiko yang harus dipertimbangkan Perseroan. Untuk mengantisipasi potensi risiko tersebut, Perseroan telah mempersiapkan berbagai inisiatif melalui penyelenggaraan program-program yang menarik, seperti potongan harga, pemberian hadiah berupa voucher belanja, dan lain-lain.

Risiko terkait Lingkungan Hidup

Proses manufaktur produk Perseroan meliputi penanganan, produksi, dan penggunaan bahan sesuai regulasi yang berlaku. Ketidakmampuan mengelola proses produksi dapat menyebabkan terjadinya pencemaran yang merugikan masyarakat dan lingkungan beserta ekosistemnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan akan selalu memastikan bahwa seluruh sisa produksi dan limbah padat atau cair yang dihasilkan telah dikelola dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

Risk of Economic Development

The Company considers the risk in the decline of consumer purchasing power due to an unfavorable economic condition. For the potential of this risk, the Company has prepared anticipation measures by presenting attractive programs such as discounts, giving away shopping voucher and others.

Risk of Environment

The manufacturing process of the Company's products consists of handling, producing and utilizing materials as regulated. Inability to manage production process properly may cause pollution that harms the society and the environment including its ecosystem. In realising this, the Company ensures that any residual production and solid or liquid waste must be managed according to the applicable regulations in order to not pollute the environment.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2023, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2023, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.



Perkara Penting 2023

Legal Cases In 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara yang signifikan dan tidak menerima sanksi administrasi yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

Throughout 2023, the Company and the active members of the Boards of Commissioners and Directors were not involved in important cases and did not receive administrative sanctions that could have a material impact, both in civil and criminal matters.

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions for the Company from authorities, such as FSA or other institutions in 2023.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Acess To Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai finansial Perseroan, publikasi, produk, dan aksi korporasi melalui situs web www.vci.co.id. Informasi dalam situs tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui *Corporate Secretary* Perseroan dengan mengirim email ke corsec@vci.co.id atau telepon ke (021) 54368111.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.vci.co.id. The website provides information in both Indonesian and English. Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary via email at corsec@vci.co.id or by telephone at (021) 54368111.



Kode Etik

Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Dissemination

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan Kode Etik bagi para karyawan.

The Company's Code of Conducts is introduced to all organizational levels and included in the employment contract for new hires in which they must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's values and Code of Conducts in their daily operations. The Company regularly hosts events for the employees to remind and underline the importance of Code of Conducts implementation.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Statements Of Code Of Conducts Implementation

Dalam mengembangkan konsep Governansi Korporat yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan.

In developing the concept of Corporate Governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives



Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023 *Total Violations of Code Conducts in 2023*

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Pakta Integritas *Integrity Pact*

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personel yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance the corporate governance implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip governansi korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing Conveyance

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bernama 'Ruang Curhat Karyawan'.

The Whistleblowing System serves as a valuable tool to prevent and minimise potential violations, encompassing a wide range of areas such as business ethics, work ethics (code of conducts), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and relevant regulations. The Company is expected to consistently conduct its business activities in accordance with the principles of corporate governance, while also ensuring compliance with all relevant laws and regulations. It is advisable for employees to steer clear of any actions that may potentially breach Company regulations, business ethics, or work ethics. In line with the Company's dedication to fostering a clean and responsible work environment.

The Company has taken the initiative to establish and implement a violation reporting system, which aims to create a platform for employees to confidentially submit reports concerning potential violations of laws and/or regulations that pertain to the internal operations of the company.

The purpose of this violation reporting system is to proactively identify potential issues that may arise from violations. It is crucial to prioritise and address the concerns raised through the violation reporting mechanism. This involves implementing appropriate measures, such as enforcing suitable consequences, to ensure that there is a deterrent effect for individuals who fail to comply with the rules.

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.



Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Perlindungan bagi Whistleblower *Protection to Whistleblower*

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan *Management and Method of Handling*

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. *Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
2. *If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.*



Hasil Penanganan Pengaduan

Complaints Handling Implementation

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

The Company did not receive any reports of violation throughout 2023.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Anti-Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan tindakan anti-korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti-korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with the principles of corporate governance. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.



Transparansi Praktik Bad Governance

Bad Governance Practices Transparency

Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Report on Company Activities That Pollute The Environment

Perseroan hingga akhir Desember 2023 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2023.

The Company until the end of December 2023 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 yang diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2022 and December 31, 2023, which have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No.5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2023, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2023.

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2023, the Company has implemented the PSAK in the 2023 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Conformity of The Annual Report and Digital Annual Report

Hingga akhir tahun 2023, Laporan Tahunan telah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

As of the end of 2023, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.



Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan

Competency Development Related To Sustainable Business [OJK E2]

Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan memerlukan pemahaman yang sama dan mendalam terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui pengembangan kompetensi terkait kinerja keberlanjutan. Untuk itu, selama tahun 2023 karyawan Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, di antaranya adalah:

All parties involved in the implementation of sustainability aspects require a common and in-depth understanding of the principles of sustainability, risks, opportunities, and impacts, through the development of competencies related to sustainability performance. For this reason, during 2023 the Company's employees have attended several training programs/seminars related to sustainability, including:

Nama Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organiser
<i>ESMS Structures for Beginners</i>	Norfund
<i>ESMS as Vehicle for Strong Management</i>	Norfund
<i>Building an ESMS: How People Make Systems</i>	Norfund
<i>Future Proofing an ESMS</i>	Norfund
<i>Labor & Human Resource Management</i>	Norfund
<i>ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Sampai dengan akhir 2023, masa pandemi belum sepenuhnya usai dan masih berdampak pada banyak hal, tak terkecuali pelemahan ekonomi yang berujung pada penurunan daya beli masyarakat. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi para pelaku usaha, termasuk juga PT Victoria Care Indonesia Tbk. Meski demikian, Perseroan telah menyiapkan dan menjalankan beragam strategi usaha untuk tetap tumbuh, salah satunya dengan meluncurkan produk-produk baru dan inovatif.

The pandemic period was not over yet until the end of 2023 and remained having impacts on many things, including economic weakness which led to a decrease in people's purchasing power. It was a big challenge for sure to business players, including PT Victoria Care Indonesia Tbk. However, we have prepared and carried out various business strategies to continue to grow, one of which is by launching new and innovative products.

Perjuangan dan perjalanan yang dilakukan Perseroan menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal atau eksternal. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan nilai-nilai keberlanjutan melalui divisi-divisi terkait yang dimiliki agar tetap memberikan manfaat kepada banyak pihak: karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Our efforts and journey towards sustainability is certainly inseparable from various challenges, both internal and external. However, the Company always strives to carry out sustainability values through its related divisions in order to provide benefits constantly to many parties: employees, customers, business partners, investors, government, society, and environmental responsibility.



Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, keberadaannya tidak dapat dikesampingkan dan harus dilibatkan agar kemajuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Stakeholders are the parties who help determine the sustainability of the Company's business. Therefore, their existence cannot be ruled out and must be involved so that the Company's short- and long-term progress can be achieved.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan beragam saluran komunikasi yang interaktif. Diharapkan, Perseroan dapat menyerap aspirasi, keinginan, atau kebutuhan mereka sehingga setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi harapan dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang.

The definition of engaging stakeholders is the existence of two ways communication through the use of various interactive channels, where the Company absorbs their aspirations, expectations or needs. All policies issued by the Company will consider the expectations or needs of stakeholders, which in the end could create a long-term mutual relationship.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation	Tanggapan Perseroan Company's Response
Pelanggan Customers	Penting bagi Pertumbuhan Usaha <i>Significant for Business Growth</i>	<ul style="list-style-type: none"> Platforme-commerce (Shopee, Tokopedia, dll.) Situs Perseroan <i>Company Website</i> Kegiatan Promosi Brand <i>Brand Promotion Activities</i> Media Sosial <i>Social Media</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Produk Ramah Lingkungan <i>Environmentally friendly products</i> Produk Value-For-Money <i>Value-For-Money Product</i> Kemudahan Mendapatkan Produk <i>Easy-to-get Products</i> Layanan Pasca-Penjualan <i>Post-sales services</i> Masukan untuk inovasi produk (contohnya complain terkait produk) <i>Advice for product innovation (e.g: product complaint)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan Produk di Berbagai Channel Distribusi (online/offline) <i>Availability of products in various distribution channels (online or offline)</i> Promosi Pemasaran <i>Marketing Promotion</i> Garansi terhadap Kualitas Produk <i>Guarantee on Product Quality</i> Layanan Call Centre (melalui media sosial tiap brand di bawah naungan Perseroan) <i>Call Centre (through social media for every brand under the Company)</i> Menyediakan sarana informasi via website dan layanan belanja online <i>Providing information media via website and online platform</i> Pengembangan produk yang lebih inovatif sesuai kebutuhan pelanggan <i>A more innovative product development based on customers' needs</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation	Tanggapan Perseroan Company's Response
Karyawan Employees	Aset Perusahaan yang Penting dan Perlu Terus Dikelola serta Dikembangkan <i>Important Company Assets that Need Continuously Managing and Developing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Media Internal <i>Internal Media (Whatsapp Blast, Email Blast, Talenta Blast, Media Sosial/ Social Media)</i> • Webinar • Departemen HRD <i>HRD Department</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Karyawan <i>Employee Development</i> • Kesejahteraan <i>Welfare</i> • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Program</i> • Kesempatan Pengembangan Karier <i>Career Development Opportunity</i> • Program Retensi Karyawan <i>Employee Retention Program</i> • Penerapan K3 <i>OHS implementation</i>
Masyarakat Community	Pihak yang Berpotensi Terdampak atas Operasional Perusahaan <i>Party that is Potentially Impacted by the Company's Operational Activities</i>	Kegiatan TJSL <i>CSR Program</i>	Dampak Nyata yang Positif <i>Concrete Positive Impact</i>	Kegiatan TJSL meliputi Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan <i>CSR Activity Consists of Education, Health, Community and Environmental Empowerment</i>
Pemerintah Government	Sebagai Regulator Kegiatan Usaha <i>As a Regulator of Business Activities</i>	Pertemuan dan Komunikasi Saat Pemenuhan dan Sosialisasi Peraturan, seperti Perizinan dan Pelaporan Kegiatan Bersama Terkait TJSL <i>Meetings and Communications During Compliance and Dissemination of Regulations such as Licensing and Reporting of Joint Activities Related to CSR</i>	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan <i>Compliance and Contribution on Economic Social Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan Prosedur <i>Policies and Procedures</i> • Komite Audit <i>Audit Committee</i> • Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i> • Situs Perseroan <i>Corporate Website</i> • Mendorong Pertumbuhan Ekonomi <i>Encouraging Economic Growth</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation	Tanggapan Perseroan Company's Response
Pemegang Saham/ Investor <i>Shareholders/ Investors</i>	Organ Tertinggi dalam Struktur Governansi Korporat yang Memiliki Hak dan yang Berinvestasi Mengharapkan Imbal Hasil <i>Highest Organ in the Corporate Governance Structure that has the Rights and that Invest to Obtain Benefit</i>	<ul style="list-style-type: none"> RUPST dan RUPSLB <i>AGMS and EGMS</i> Paparan Publik <i>Public Disclosure</i> Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i> Situs Perseroan <i>Corporate Website</i> Email Perseroan <i>Corporate Email</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan atas Kinerja Operasional dan Finansial <i>Development of Operational and Financial Performance</i> Governansi Korporat <i>Corporate Governance</i> Perlakuan yang Adil dan Setara <i>Fair and Equal Treatment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi Laporan dan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu <i>Timely Publication of Report and Information Disclosure</i> Pengembalian Manfaat Secara Konsisten <i>Consistent Return of Benefits</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	Mitra Kerja Penunjang Kelancaran Operasional <i>Business Partner that Supports Operational Continuity</i>	<ul style="list-style-type: none"> Chat Email Surat-Menyurat <i>Correspondence</i> Situs Perseroan <i>Corporate Website</i> Pertemuan Luring <i>Offline Meeting</i> 	Hubungan dan Dukungan yang Baik <i>Good Relationship and Support</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membina Hubungan Baik dengan Penyalur <i>Maintaining Good Relation with Distributor</i> Tinjauan Kinerja secara Berkala <i>Periodic Business Review</i> Kunjungan ke Penyalur secara berkala untuk Pengecekan dan Kontrol Area <i>Periodically Visit (Check and Control) to Distributor and Areas</i>
Komunitas/ Asosiasi <i>Community/ Association</i>	Wadah bersama se b a g a i kelompok usaha sejenis <i>Joint Forum as a Similar Business Group</i>	<ul style="list-style-type: none"> Chat Email Telepon <i>Telephone</i> Zoom Meeting Offline Meeting 	Memperkuat ikatan dan saling bertukar informasi untuk kepentingan usaha <i>Strengthening Bond and Sharing Information for Business Interest</i>	Partisipasi pada pertemuan rutin <i>Attending Regular Meeting</i>
Kreditur <i>Creditor</i>	M e m b a n t u Kelancaran Usaha Supporting Business Continuity	<ul style="list-style-type: none"> Situs Perseroan <i>Corporate Website</i> Departemen Finance <i>Finance Department</i> 	Pembayaran tagihan secara tepat waktu <i>Timely Bill Payment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membina hubungan baik dengan kreditur <i>Maintaining Good Relation with Creditor</i> Pembayaran tagihan sesuai jadwal <i>Timely Bill Payment as Scheduled</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectation	Tanggapan Perseroan Company's Response
Media	Membantu penyebaran informasi Perseroan <i>Helping disseminate corporate information</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Press release</i> • <i>Interview</i> • <i>Media Relations</i> • <i>Media Gathering</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan kinerja Perseroan <i>Disclosure of the Company's performance</i> • Hubungan baik antara kedua pihak <i>Good relations between the two parties</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>press release</i> sesuai kebutuhan <i>Organising press releases as needed</i> • Menjadikan anggota Direksi narasumber untuk penulisan artikel <i>Appointing member of Board of Directors as a resource person for article writing</i>

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan *Pic for Implementing Sustainable Business [OJK E1]*

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang menjadi penanggung jawab dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap unit kerja dalam struktur organisasi menjadi delegasi dan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan secara holistik di bawah tanggung jawab Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.

In order to improve the effective implementation of sustainability principles, the Company has assigned duties and responsibilities to the parties in charge of managing economic, social, and environmental impacts. Each work unit in the organizational structure becomes a delegate and has its own obligation to manage aspects of sustainability holistically under the responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners' supervision.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menunjuk setiap kepala divisi untuk mengelola aspek-aspek keberlanjutan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In implementing sustainable finance, the Company appoints each division head to manage aspects of sustainability with the following duties and responsibilities:



Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect</i>	Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	Departemen HRGA <i>HRGA Department</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat seluruh penggunaan kertas, air, listrik, dan BBM dari Kantor Pusat, semua cabang, dan pabrik <i>Recording the usage of paper, water, electricity, and BBM in Head Office, all branches, and factory</i> Melakukan kampanye dan sosialisasi penghematan penggunaan kertas, air, dan listrik <i>Organising campaign and dissemination to reduce the use of paper, water, and electricity</i>
Sosial & Lingkungan <i>Social & Environment</i>	Divisi Keamanan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS) Division</i>	<p>Ketua/Chairman: Memastikan dan memantau kelancaran pelaksanaan kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku <i>Ensuring the fluidity of OHS related activities in line with the Company's goals and the prevailing requirements of OHSMS and regulations</i></p> <p>Sekretaris/Secretary: Memastikan dan melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai dengan persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku <i>Ensuring and coordinating OHS activities in accordance with the Company's objectives, OHSMS requirements, and applicable regulations</i></p> <p>Anggota (alt Leader Shift)/Member (alt Shift Leader): Melaksanakan setiap kegiatan K3 yang sejalan dengan tujuan Perseroan sesuai dengan persyaratan SMK3 dan regulasi yang berlaku (di pekerjaan shift) <i>Carrying out all activities related to OHS in accordance with the Company's objectives, OHSMS requirements, and applicable regulations (in shift duties)</i></p>



Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Penanggung Jawab Person in Charge	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		<p>Anggota Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Kimia/Member of Chemical Spills Emergency Response Team: Melakukan pengawasan dan pengendalian kondisi tumpahan bahan kimia, bahan berbahaya dan beracun, dan darurat bencana alam.</p> <p><i>Responsible to control spills of chemical substances, toxic and hazardous materials, and natural disaster.</i></p> <hr/> <p>Anggota Evakuasi & Pengendali Kebakaran/Member of Fire & Evacuation: Bertanggung jawab dalam pengendalian kondisi kebakaran, darurat bencana alam, dan evakuasi</p> <p><i>Responsible to control fire, natural disaster, and evacuation</i></p> <hr/> <p>Anggota Tanggap Darurat Kelistrikan/Member of Electrical Emergency: Bertanggung jawab dalam pengendalian kondisi tanggap darurat bahaya kelistrikan dan alat penunjangnya</p> <p><i>Responsible of electrical emergency response and its supporting facilities</i></p> <hr/> <p>Anggota First Aid & Kesehatan Kerja/Member of First Aid & Occupational Safety: Bertanggung jawab dalam pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan saat terjadi keadaan darurat dan kesehatan kerja.</p> <p><i>Responsible to the provision of first aid in emergency and for occupational safety</i></p> <hr/> <p>Operator Limbah B3/Hazardous and Toxic Waste Operator: Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penyimpanan limbah B3 sesuai dengan perizinan dan peraturan yang berlaku dengan tetap memerhatikan aspek K3.</p> <p><i>Managing and storing hazardous and toxic waste based on the applicable permit and regulations whilst paying attention to OHS aspect</i></p> <hr/>
	Divisi Pengelolaan Limbah Waste Management Division	<p>Supervisor Engineering: Menangani peralatan produksi dan peralatan IPAL agar berfungsi dengan baik <i>Handling production equipment and IPAL processes to run smoothly</i></p> <p>Engineering Support: Menangani peralatan produksi dan peralatan IPAL agar berfungsi dengan baik <i>Handling production equipment and IPAL processes to run smoothly</i></p>



Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Penanggung Jawab Person in Charge	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ekonomi & Sosial Economy & Social	Divisi Quality Control Product Quality Division	<p>Quality Control Bahan Kemasan/Packaging Quality Control: Memastikan dan melaksanakan proses sampling dan pemeriksaan bahan kemasan yang dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan.</p> <p><i>Ensuring and conducting the process of sampling and monitoring of packaging in accordance with the applicable standards</i></p> <hr/> <p>Quality Control Inspektor Penimbangan/Quality Control Weighing Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses penimbangan bahan baku yang dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3.</p> <p><i>Inspecting raw material weighing process according to the applicable procedures and the occupational health and safety</i></p> <hr/> <p>Quality Control Analisis/Quality Control Analyst: Memastikan dan melaksanakan proses pemeriksaan bahan baku, produk ruahan, dan retained sample yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan tetap memerhatikan standar K3.</p> <p><i>Inspecting raw materials, bulk products and retained sample according to the applicable standards whilst considering the occupational health and safety standards.</i></p> <hr/> <p>Quality Control Inspektor Mixing/Quality Control Mixing Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses mixing, ageing, dan transfer bulk yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan memerhatikan standar K3.</p> <p><i>Inspecting the process of mixing, aging, and bulk transfer in accordance with the applicable procedures whilst considering the occupational health and safety standards</i></p> <hr/> <p>Quality Control Inspektor Labeling & Filling/Quality Control Labeling & Filling Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses labeling dan filling yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3.</p> <p><i>Inspecting the labeling and filling process in accordance with the applicable provisions whilst considering the occupational health and safety standards.</i></p> <hr/> <p>Quality Control Inspektor Packing/Quality Control Packing Inspector: Memastikan dan melaksanakan inspeksi proses packing yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan selalu memerhatikan standar K3.</p> <p><i>Inspecting the packing process based on the applicable procedures whilst considering the occupational health and safety</i></p>



Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect</i>	Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Sosial <i>Social</i>	Divisi CSR <i>CSR Division</i>	<p>Tanggung jawab kegiatan TJSL diamanatkan pada masing-masing brand Perseroan yang dilakukan dengan menentukan sasaran, tujuan, hingga pelaksanaan kegiatan TJSL.</p> <p><i>Each brand under PT Victoria Care Indonesia Tbk, is responsible for their CSR programs respectively by determining the purpose and objective to conduct CSR activities.</i></p>





**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
(ASPEK EKONOMI)**
Sustainability Report



Menjaga Keberlanjutan untuk Stabilitas Perekonomian Perseroan

“Penerapan ekonomi berkelanjutan melibatkan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis Perseroan, menciptakan nilai jangka panjang sambil mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.”



Maintaining Sustainability for The Company's Economic Stability

“To promote a sustainable economy, it is crucial to integrate sustainability principles into the Company's business strategy. This strategy focuses on creating enduring value while considering the impacts on society and the environment.”





Dalam rangka mempertahankan kinerja usaha berkelanjutan, PT Victoria Care Indonesia Tbk berkomitmen untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan berbagai strategi usaha yang tepat, Perseroan berupaya meningkatkan pertumbuhan dalam jangka panjang dengan mengoptimalkan pencapaian kinerja ekonomi.

Peningkatan kapasitas produksi menjadi strategi utama yang dijalankan dengan menambah mesin-mesin produksi terkini sebagai konsekuensi untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi. Didukung dengan inovasi dalam menghadirkan produk baru dan pola promosi melalui digital marketing, perluasan jangkauan pasar, baik domestik maupun ekspor, serta penjualan melalui platform e-commerce juga menjadi strategi penting lainnya yang diterapkan Perseroan guna melengkapi saluran distribusi yang sudah ada sehingga dapat menjamin kelancaran ketersediaan produk untuk seluruh pelanggan.

In order to maintain sustainable business performance, PT Victoria Care Indonesia Tbk is committed to providing added value to all stakeholders. Through the implementation of various appropriate business strategies, the Company strives to increase its long-term growth by optimising the achievement of economic performance.

Increasing production capacity is the main strategy by adding the latest production machinery as a consequence to meet the needs of increasing production. Supported by innovation in presenting new products and promotional patterns through digital marketing, expanding market reach, both domestic and export, as well as sales through e-commerce platforms are also other significant strategies for the Company to complement its existing distribution channels so as to ensure the smooth availability of products for all customers.

Implikasi Keuangan akibat Risiko maupun Peluang dari Perubahan Iklim

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

Perubahan iklim yang terjadi memiliki dampak tidak langsung pada kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, Perseroan belum melaksanakan studi terkait implikasi finansial akibat dampak dari perubahan iklim, maupun penilaian terkait risiko dan peluang akibat perubahan iklim yang berimplikasi pada keuangan Perseroan.

The phenomenon of climate change has an indirect impact on the Company's business activities. However, no studies related to the financial implications from the impact of climate change have been conducted, nor have assessments been made on the risks and opportunities from climate change that have implications for the Company's finances.



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat 30,26% dari Rp1 triliun menjadi Rp1,4 triliun. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value created by the Company increased 30.26% from Rp1 trillion to Rp1.4 trillion. The following table summarises the economic value received and dispersed by the Company during the fiscal year under review.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a)	1.362.120	1.045.721	1.153.102	Direct Economic value Generated (a)
Penjualan Neto	1.362.120	1.045.721	1.153.102	Net Sales
Pendapatan Lainnya	3.327	1.374	6.671	Other Income
Pendapatan Keuangan	6	6	363	Financial Income
Laba Bruto	759.204	549.475	573.782	Gross Profit
Laba Operasi	249.745	148.190	240.038	Income from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	235.757	132.396	224.727	Income for the Year Before Income Tax
Laba Periode Berjalan	178.455	97.639	177.276	Income for the Year
Nilai Ekonomi Didistribusikan (b)	(1.184.024)	(947.908)	(976.158)	Economic Value Distributed (b)
Beban Pokok Penjualan	(602.916)	(496.246)	(579.320)	Cost of Goods Sold
Beban Penjualan dan Pemasaran	(359.428)	(271.638)	(222.881)	Selling and Marketing Expenses
Pembayaran Dividen	(60.372)	(46.946)	(57.018)	Dividend Payments
Beban Umum dan Administrasi	(152.929)	(130.423)	(117.485)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(429)	(598)	(49)	Other Expenses
Beban Keuangan	(13.994)	(15.800)	(15.674)	Financial Cost
Pengeluaran untuk TJSL	(215.448)	(23.060)	(209.157)	Expenditures for CSR

Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi [OJK F2]

Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Realisasi Aset (Rp Juta) Total Asset (Rp Million)	Realisasi Pendapatan (Rp Juta) Revenue Realisation (Rp Million)	Realisasi Laba/Rugi (Rp Juta) Realisation of Profit/Loss (Rp Million)
2023	1.148.235	1.362.120	178.455
2022	1.150.904	1.045.721	97.639
2021	997.797	1.153.102	177.276



Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F3]

Realisation on Sustainable Products [OJK F3]

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Aset Portofolio Strategis <i>Strategic Portfolio Assets</i>	2023	2022	2021
	Realisasi <i>Realisation</i>	Realisasi <i>Realisation</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
Perawatan Tubuh dan Antiseptik <i>Body Care and Antiseptic</i>	769.745	554.905	653.258
Perawatan dan Pewarnaan Rambut <i>Hair Care and Coloring</i>	629.358	528.003	539.849
Lain-lain <i>Other</i>	3.610	1.615	1.244

Produk atau jasa berkelanjutan adalah produk atau jasa yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mampu menjaga lingkungan selama seluruh siklus bisnisnya dijalankan, dari proses awal hingga penggunaan akhir oleh pelanggan/*client*. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods or services are those that give environmental, social, and economic advantages, contribute to society, and are capable of protecting the environment across the full business cycle, from the very first phase of process to customer/client usage. The Company continues to support this sustainability initiative by means of pre-set standards and pertinent, top-tier suggestions.

Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan yang dimiliki, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The Company is dedicated to implementing a sustainable and responsible supply chain system, in alignment with its Sustainability Policy.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai tenaga kerja, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

The Company establishes a partnership programme with external third parties. By adopting this method, it guarantees a consistent labour force and enhances the quality of life, leading to increased productivity.



Praktik Pengadaan

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi *supplier* adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal dan UMKM jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

The Company is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Corporate Governance concepts.

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practices are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with the Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with the Company for suppliers. The Company analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, the Company promotes local suppliers and the MSME who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.



Rantai Pasokan

Supply Chain

Guna mendukung kelancaran operasional usaha dan meningkatkan daya saing, Perseroan menerapkan bisnisnya secara inklusif dengan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mitra usaha, termasuk kepada rantai pasokannya, sepanjang memenuhi standar yang telah ditetapkan, seperti pedoman kualitas, harga, keamanan, dan ketepatan waktu pengiriman.

Dengan menjalankan praktik proses pengadaan yang transparan, konsisten, dan terintegrasi, Perseroan berharap dapat mendorong seluruh mitra usaha untuk berperilaku etis, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Bagi mitra rantai pasokan, Perseroan memastikan telah terpenuhinya ketentuan yang bersifat material yang diuraikan dalam setiap perjanjian kerja sama, seperti sertifikasi Halal dan pedoman teknis penting lainnya.

Seluruh sumber pasokan Perseroan dipastikan dapat ditelusuri sumbernya dan dapat dipertanggungjawabkan pengadaannya oleh Departemen *Procurement*. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja mitra pasokan dan akan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan mitra yang memiliki reputasi baik. Melalui rantai pasokannya, Perseroan secara tidak langsung telah menciptakan nilai ekonomi bagi mitra kerjanya, khususnya kelompok usaha berskala Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM).

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan dampak signifikan yang negatif baik terhadap aspek sosial maupun lingkungan yang ditimbulkan oleh mitra pemasok.

In order to support smooth business operations and improve competitiveness, the Company implements an inclusive business by providing equal opportunities to all partners, including to its supply chain, as long as it meets predetermined standards, such as guidelines for quality, price, safety, and on-time delivery.

By applying a transparent, consistent, and integrated procurement process, the Company expects to encourage all business partners to behave ethically, responsibly, and sustainably. For supply chain partners, the Company ensures the fulfilment of material requirements outlined in each cooperation agreement, such as Halal certification and other important technical guidelines.

The Company guarantees that all sources of supply are traceable and their procurement can be accounted for by the Procurement Department. From time to time, the Company assesses the performance of supply partners and will nurture enduring relationships with partners who possess a positive reputation. The Company has indirectly generated economic value for its partners, particularly small and medium scale business groups (MSMEs), through its supply chain.

The Company did not find any significant negative impacts on both social and environmental aspects caused by supply partners throughout 2023.



Pemasok

Suppliers

Tahun Year	Pemasok Supplies			Total Pemasok Total Suppliers
	Pemasok Lokal Local Suppliers	Pemasok Luar Negeri International Suppliers	UMKM MSME	
2023	368	13	45	426
2022	143	5	19	167
2021	299	7	12	318

Pelaksanaan pengadaan diawali dengan proses *screening* untuk calon pemasok dan subkontraktor, serta proses evaluasi dan re-evaluasi untuk pemasok. Seluruh aspek penilaian dalam proses ini mengacu pada *Standard Operational Procedure* (SOP) yang mencakup pengelolaan kualitas, K3, lingkungan dan energi. Kemudian, Perseroan memantau kinerja pemasok baru berdasarkan evaluasi kinerja dan standar pemantauan. Salah satu pemantauan kualitas produk mencakup kesesuaian standar bahan kimia. Jika sesuai, pemasok dan subkontraktor akan didaftarkan ke dalam daftar pemasok dan subkontraktor terpilih. Perseroan kemudian akan mengevaluasi kembali daftar terpilih ini secara berkala.

Initiating procurement involves a thorough screening of potential suppliers and subcontractors, along with a continuous evaluation process for suppliers. Every element of the evaluation in this procedure is based on the Standard Operational Procedure (SOP) covering quality, OHS, environmental, and energy management. Next, the Company assesses the performance of new suppliers according to specific evaluation and monitoring criteria. One aspect of monitoring product quality involves ensuring compliance with chemical standards. Suppliers and subcontractors will be registered on the list of selected suppliers and subcontractors, as needed. The Company will review this chosen list regularly.

Bantuan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah

Financial Assistance Received from the Government [GRI 201-4]

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah penelitian, dan pengembangan, penghargaan atau insentif keuangan terkait lainnya.

During 2023, the Company did not receive any assistance from the government in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, research and development grants, awards, or other related financial incentives



Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak [GRI 207-1]

Approach to Tax [GRI 207-1]

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Departemen Pajak, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

The Company believes that taxes are a vital source of finance for national development. Taxes, as the primary source of governmental revenue, promote infrastructure development, increase people's well-being, and have even evolved into an important tool in economic policy formulation. As a result, the Company is dedicated to carrying out its tax rights and obligations in a consistent and ongoing manner in line with existing tax rules. The Tax Department manages taxation in the Company, which is periodically examined and approved by the Director of Finance. This evaluation is especially important if there are changes in tax legislation that have a major impact on the business. The Company is committed to following all applicable tax requirements. In particular, the Company fulfils tax rights and obligations in accordance with tax legislation, which will eventually stimulate business efforts to continue developing and supporting the Company's sustainability activities on an ongoing basis.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

Tax Governance and Risk Management [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Departemen Pajak yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

The Company's tax management falls under the purview of the Director of Finance and the Tax Department, which oversees the implementation and supervision of the Company's tax strategy by related units. The Company emphasises the significance of taxes by promoting awareness of tax rights and responsibilities throughout all business and functional lines. The Company has tax standard operating procedures (SOP) as a reference for implementing the Company's tax rights and obligations.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko

The Company has established procedures to identify, manage, and monitor operational risks,



operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan, baik yang dilakukan secara internal maupun external.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

including tax risks. Each level of defence plays a crucial role in identifying, managing, and overseeing the Company's tax risks. Each line plays a crucial role in minimising tax risks that can arise in any business activity and company transaction. The assessment of tax governance and control compliance involves the Second and Third Lines of Defence conducting regular evaluation procedures and implementing tax governance procedures established by the First Line of Defence. There is an assurance process in place at the Company for tax-related matters, which involves a review conducted by the Second and Third Lines of Defence. This assurance process involves reviewing or auditing the implementation of tax obligations, whether done internally or externally.

The Company places great importance on upholding its ethical standards when it comes to fulfilling tax responsibilities. As a result, every employee, including those involved in tax-related duties, is required to sign an Integrity Pact. This pact serves as a formal commitment to uphold the Company's Code of Ethics, which emphasises the value of integrity. In order to guarantee its successful implementation, the Company offers a channel for reporting violations. Instances of non-compliance with the code of ethics, particularly in regards to taxes, will lead to internal consequences for the employee involved.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak [GRI 207-3]

Tax Stakeholders and Concerns [GRI 207-3]

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan

The taxation authority, specifically the Government, plays a crucial role as the primary stakeholder in matters concerning taxation. Due to this rationale, the Company adopts a proactive, open, and transparent approach when working with tax authorities to fulfil tax rights and obligations. The Company is dedicated to consistently following and abiding by all relevant regulations and public



publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap perusahaan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal, seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara [GRI 207-4] *Reports on the Country* [GRI 207-4]

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

policies, including those pertaining to taxation. The Company's approach to important tax issues is based on the relevant tax regulations that apply to all taxpayers. In addition to that, the Company takes into consideration feedback from external stakeholders, such as tax authorities and the OJK, when implementing internal policies, strategies, and tax practices.

The Company operates in Indonesia, therefore, it solely focuses on reporting and fulfilling tax responsibilities within the Republic of Indonesia.





**KINERJA
KEBERLANJUTAN
(ASPEK LINGKUNGAN)**
Sustainability Report



Melangkah Bersama Menuju Ekologi yang Seimbang

“Kesehatan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan ketahanan dan diversifikasi. Memahami ketergantungan terhadap sumber daya alam, mendorong keberlanjutan, dan menciptakan ekonomi yang tahan terhadap perubahan eksternal menjadi penting.”



Together, We Are Heading for A Balanced Ecology

“To achieve sustainable economic health, it is important to prioritise resilience and diversification. Recognising the significance of reliance on natural resources, fostering sustainability, and cultivating an economy that can withstand external fluctuations are crucial considerations.”





Kegiatan operasional Perseroan sebagai perusahaan manufaktur, terutama dalam proses produksi, menghasilkan limbah padat dan cair yang memiliki potensi untuk menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar dan masyarakat. Limbah-limbah ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat mengancam kualitas udara, tanah, dan air, serta kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan serangkaian kegiatan pengelolaan limbah dengan sangat cermat dan bertanggung jawab, dengan tujuan utama mengurangi dampak negatif tersebut sekecil mungkin.

Tanggung jawab Perseroan dalam pengelolaan limbah tidak hanya sekadar kewajiban perusahaan, tetapi juga merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan dan upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Perseroan telah menerapkan berbagai langkah efisiensi energi di seluruh proses produksi, termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dan mendukung daur ulang limbah agar tidak hanya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, tetapi juga memperbaiki jejak lingkungan secara keseluruhan.

Dengan konsistensi dalam menjalankan praktik-praktik berkelanjutan ini, Perseroan berhasil memperoleh penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan pengakuan yang diberikan atas upaya-upaya positif Perseroan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, serta menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan di masa depan.

The Company's manufacturing operations, particularly throughout the production process, generate both solid and liquid waste that can have detrimental effects on the environment and society. Improper management of these wastes poses a significant risk to the quality of air, land, and water, as well as human health. Hence, the Company diligently and conscientiously conducts a range of waste management initiatives, with the primary objective of minimising these adverse effects to the greatest extent feasible.

The management of trash by the Company is not solely a corporate duty, but rather a fundamental aspect of the Company's dedication to environmental sustainability and endeavours aimed at mitigating the effects of climate change. The organisation has included a range of energy efficiency strategies in its industrial operations, encompassing the adoption of eco-friendly technology to enhance resource utilisation. Furthermore, the Company promotes the use of eco-friendly resources and endorses trash recycling to not only diminish waste generation but also enhance its total environmental impact.

The Company achieved the Blue PROPER designation from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia by consistently applying these sustainable practices. The award serves as a testament to the Company's commendable endeavours in upholding environmental sustainability, while also catalysing ongoing performance enhancement and future contributions towards environmental sustainability.



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Policy on Environmental Management

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk entitas seperti Perseroan. Oleh karena itu, sebagai entitas yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like the Company. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. PERSADA deems that every effort undertaken to establish a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.

The Company cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The sustainability of the Company's business does not only depend on financial performance, but also must have environmental awareness and benefit the surrounding community. To make this concrete, the Company has an environmental protection policy set out in the Company's Policy.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- *Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.*
- *Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.*



Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Environmental Sector Capacity Building

Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2023 antara lain:

- ESMS Structures for Beginners
- Future Proofing an ESMS
- ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB
- Manajemen Limbah B3
- Penanganan & Pemisahan Limbah
- Identifikasi Bahaya K3 & Aspek Dampak Lingkungan

In 2023, several training sessions were organised to meet these competency needs, including:

- *ESMS Structures for Beginners*
- *Future Proofing an ESMS*
- *ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB*
- *Hazardous Waste Management*
- *Waste Handling & Separation*
- *Identification of OHS Hazards & Environmental Impact Aspects*

Edukasi Lingkungan

Education in Environment [OJK F1]

Praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Hal ini hanya dapat berjalan dengan baik apabila dipahami dan diimplementasikan oleh berbagai pihak terkait, mulai dari pemerintah, Perseroan, masyarakat, hingga individu secara personal.

The implementation of sustainability measures and the protection of the environment holds significant importance within the framework of sustainable development. The efficacy of this approach is contingent upon its comprehension and execution by diverse stakeholders, encompassing governmental bodies, corporations, communities, and individuals.

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan kebijakan dan regulasi yang mendukung praktik keberlanjutan dan pelestarian

The government plays a crucial role in formulating rules and regulations that facilitate the adoption of sustainable practices and the preservation of the



lingkungan. Kebijakan ini mencakup pengaturan terkait penggunaan sumber daya alam, perlindungan ekosistem, pengelolaan limbah, dan penerapan teknologi hijau. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan insentif atau sanksi kepada pelaku usaha atau individu yang tidak mematuhi aturan terkait keberlanjutan lingkungan.

Di sisi lain, Perseroan juga memiliki peran besar dalam mempraktikkan keberlanjutan lingkungan. Perseroan dapat mengadopsi teknologi ramah lingkungan, melakukan efisiensi energi, mengelola limbah dengan baik, dan memperhatikan dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga dapat terlibat dalam program-program sosial dan lingkungan untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah kecil seperti mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, mendukung produk-produk ramah lingkungan, dan aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan.

Di tingkat personal, individu juga memiliki peran dalam praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Hal ini mencakup kebiasaan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan transportasi yang ramah lingkungan, mengurangi konsumsi air dan listrik, serta mendukung upaya-upaya pelestarian alam.

Dengan pemahaman dan implementasi praktik keberlanjutan yang baik dari berbagai pihak terkait, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

environment. This policy encompasses legislation about the utilisation of natural resources, preservation of ecological systems, management of waste, and implementation of environmentally friendly technology. In addition to this, the government can offer incentives or impose punishments on commercial entities or individuals who fail to adhere to legislation on environmental sustainability.

Conversely, the Company also plays a significant role in the implementation of environmental sustainability practices. The Company can implement eco-friendly technologies, implement energy-efficient practices, effectively manage waste, and carefully consider the environmental consequences of its operational activities. In addition to this, the Company has the potential to engage in social and environmental initiatives, thereby fostering a constructive impact on both society and the surrounding environment.

The maintenance of environmental sustainability is also a responsibility that falls upon the community. To promote environmental conservation, individuals can adopt simple measures such as minimising plastic consumption, conserving energy, endorsing eco-friendly products, and actively participating in environmental initiatives.

At the individual level, individuals also play a significant role in the implementation of sustainable measures and the preservation of the environment. This includes routine practices such as proper waste disposal, use of eco-friendly modes of transportation, minimisation of water and electricity usage, and endorsement of initiatives aimed at preserving the natural environment.

The creation of a cleaner, healthier, and more sustainable environment for future generations is anticipated via the comprehension and use of effective sustainability strategies by diverse stakeholders.



Pengurangan Konsumsi Kertas

Reducing Paper Consumption [OJK F5]

Melansir laman tiredearth, setiap penggunaan 12.000 kertas berarti mengorbankan satu pohon. Dengan kesadaran ini, Perseroan berupaya untuk terlibat dalam pelestarian lingkungan melalui penghematan kertas.

Perseroan terus berkomitmen dalam mengimplementasikan efisiensi dalam penggunaan bahan material, terutama dalam penggunaan kertas. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan memanfaatkan kertas secara berulang atau bolak-balik untuk mengurangi pemakaian kertas secara keseluruhan. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam mengadopsi kebijakan paperless untuk penyampaian informasi dan komunikasi internal maupun eksternal. Melalui penggunaan email atau berbasis digital, Perseroan berhasil mengurangi penggunaan kertas secara signifikan dalam proses operasionalnya.

Tidak hanya dalam penggunaan kertas, Perseroan juga berfokus pada efisiensi dalam penggunaan bahan kemasan. Dalam produksi produknya, Perseroan menggunakan kemasan primer, sekunder, dan tersier yang terbuat dari bahan-bahan yang dapat didaur ulang seperti kertas, PET, dan HDPE. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa sebesar 52,90% dari total nilai pembelian kemasan Perseroan berasal dari jenis bahan yang dapat didaur ulang. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui praktik penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan serta pengurangan limbah kemasan yang sulit terurai.

As stated on the tiredearth page, the consumption of 12,000 paper pieces results in the sacrifice of one tree. Given this consciousness, the organisation attempts to actively engage in environmental conservation by implementing paper-saving measures.

The Company remains dedicated to adopting efficiency in material utilisation, particularly in paper usage. One of the measures implemented is the repetitive or reciprocal utilisation of paper in order to mitigate the overall consumption of paper. In addition, the Company is actively implementing a paperless strategy to facilitate the dissemination of information and facilitate both internal and external communications. By leveraging email and digital media, the Company has effectively achieved a substantial reduction in paper use within its operational procedures.

In addition to paper utilisation, the Company places emphasis on optimising the utilisation of packaging materials. The Company employs primary, secondary, and tertiary packaging materials, including paper, PET, and HDPE, in the manufacturing process of its products. In 2023, the Company reports that 52.90% of the overall value of its packaging acquisitions is derived from recyclable materials. This action demonstrates the Company's dedication to promoting environmental conservation by utilising eco-friendly raw materials and minimising packaging waste that is resistant to decomposition.

Pemakaian Kertas (rim) Paper Usage (ream)	2021	2022	2023
Kantor Pusat Head Office	660	720	780
Pabrik Factory (Semarang)	716	1.028	1.002
Surabaya	420	238	240
Bandung	200	195	222
Bali	314	271	265



Penggunaan Plastik

Utilisation of Plastic

Perseroan mengakui bahwa masalah sampah plastik merupakan salah satu tantangan serius yang mengancam kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi penggunaan material plastik sekali pakai di seluruh lokasi operasionalnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengimbau karyawan untuk membawa botol minum pribadi, sehingga mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Selain itu, Perseroan juga menyediakan air isi ulang sebagai alternatif dari botol air plastik untuk mengurangi jejak sampah plastik yang dihasilkan.

Langkah lain yang diambil oleh Perseroan adalah dengan menyediakan peralatan makan-minum dari kaca atau material lain yang dapat digunakan berulang kali. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pemakaian alat makan-minum sekali pakai yang umumnya terbuat dari plastik. Selain itu, Perseroan juga mengadakan sosialisasi secara rutin tentang pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai kepada seluruh karyawan dan mitra bisnisnya.

Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Melalui kesadaran dan tindakan nyata, Perseroan ingin menjadi bagian dari solusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan untuk generasi mendatang.

The Company acknowledges that the issue of plastic waste poses a significant challenge that jeopardises the long-term viability of the environment. Consequently, the organisation has implemented tangible measures to mitigate the utilisation of disposable plastic materials across all its operational sites. One of the initiatives implemented is promoting the use of personal drinking bottles among employees, hence mitigating the consumption of disposable plastic bottles. In addition, the Company offers refillable water as a substitute for plastic water bottles, so reducing the amount of plastic waste generated.

The Company has implemented an additional measure by offering reusable eating and drinking utensils, such as those made of glass or other materials. The objective of this initiative is to mitigate the utilisation of disposable eating and drinking utensils, predominantly composed of plastic materials. In addition to this, the Company also conducts frequent outreach initiatives aimed at educating all workers and business partners on the significance of minimising the utilisation of single-use plastic.

Through a range of initiatives, the Company aspires to actively contribute towards mitigating the adverse environmental consequences associated with plastic waste. The Company aims to contribute to the preservation of environmental sustainability for future generations by promoting awareness and implementing tangible measures.

Limbah dan Pengelolaan Limbah

Waste and Waste Management [OJK F13, F14]

Perseroan sangat memperhatikan pengelolaan limbah dan sampah produksi karena menyadari dampaknya yang dapat merugikan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan proses pengelolaan limbah dan sampah tersebut dengan

The Company places significant emphasis on waste management and production waste due to its awareness of its potentially harmful impact on the environment. Hence, the Company diligently engages in the garbage and waste management



sangat serius melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu Teknotama Lingkungan Internusa (TLI). Kerja sama ini terutama berkaitan dengan pengelolaan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang memiliki risiko tinggi terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Perseroan mengacu pada regulasi yang berlaku, terutama Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dalam menjalankan proses pengelolaan limbah dan sampah produksi. Hal ini mencakup langkah-langkah seperti pemilahan, pengolahan, dan pembuangan limbah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam regulasi tersebut.

Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi aturan pengelolaan limbah dan sampah yang berlaku serta menjalankan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pengelolaan limbah B3. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, dengan harapan dapat mengurangi dampak negatif dari limbah dan sampah produksi terhadap lingkungan hidup.

Pengelolaan Limbah B3

Hazardous and Toxic Waste Management

Sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistemnya, Perseroan senantiasa mematuhi setiap ketentuan dan peraturan terkait lingkungan hidup, termasuk di dalamnya peraturan terkait pengelolaan limbah B3 yang merujuk pada:

1. Keputusan Walikota No. 1481/660.3/BI/VI/2020 tentang Izin Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT Victoria Care Indonesia Tbk
2. PERMENLHK No. 06 tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah B3

process by establishing a collaborative partnership with Teknotama Lingkungan Internusa (TLI), a third-party entity. The primary focus of this collaboration pertains to the effective management of hazardous waste, including hazardous and toxic materials, which pose significant risks to both the environment and human health.

In the execution of waste management and production waste, the Company adheres to relevant rules, particularly Government Regulation No. 81 of 2012, which pertains to the management of household waste and similar categories of household trash. This encompasses procedures such as categorising, treating, and eliminating waste in accordance with the criteria outlined in the rule.

Therefore, the Company is dedicated to adhering to relevant waste and waste management rules and engaging in partnerships with third-party entities with specialised knowledge and familiarity in the realm of Hazardous waste management. The Company undertakes this action as a manifestation of its commitment to the environment and neighbouring communities, aiming to mitigate the adverse effects of waste and production waste on the environment.

As a form of commitment to preserve the environment and its ecosystem, the Company always complies with every provision and regulation related to the environment, including regulations related to hazardous and toxic waste management that refer to:

1. Mayor's Decree Number 1481/660.3/BI/VI/2020 concerning the Permit of Storing Toxic and Hazardous Waste for PT Victoria Care Indonesia Tbk
2. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 06 year 2021 concerning the Procedure and Requirement of Hazardous and Toxic Waste Management.



Ketentuan ini mengatur bagaimana Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang di antaranya meliputi tata cara pengurangan limbah B3, penyimpanan limbah B3, pengumpulan limbah B3, pengangkutan limbah B3, pemanfaatan limbah B3, pengolahan limbah B3, penimbunan limbah B3 dan pembuangan limbah B3.

These provisions regulate the Company's waste management, consisting the procedures of reducing, storing, collecting, transporting, utilizing, processing, stockpiling and disposing hazardous and toxic waste.

Pengelolaan Limbah Cair

Liquid Waste Management

Untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan sekitar akibat limbah cair yang dihasilkan, Perseroan telah menjalankan pengelolaan air limbah untuk memenuhi baku mutu air limbah sebelum dibuang ke media lingkungan, sehingga tidak menyebabkan pencemaran. Pengelolaan limbah cair yang dilakukan Perseroan mengacu pada:

1. Sistem OSS Izin Komersial/Operasional Izin Pembuangan Air Limbah dengan nomor NIB 9120303700755
2. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 10 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Limbah
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

To reduce the risk of polluting the surrounding environment due to the generated liquid waste, the Company has undertaken wastewater management to meet the quality standards of wastewater before it is discharged into the environments, thereby not causing pollution. The Company's liquid waste management refers to:

1. OSS System Commercial/Operational Permit Liquid Waste Disposal Permit with number NIB 9120303700755
2. Central Java Provincial Regulation No. 5 year 2012 concerning the Amendment of Central Java Provincial Regulation Number 10 Year 2004 concerning the Quality Standard of Waste Water
3. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation No. P/68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 concerning the Quality Standard of Domestic Waste Water

Pengelolaan Limbah Waste Management (Ton/M3)	Dihasilkan/Masuk Produced/Incoming (ton)		
	2021	2022	2023
Sludge IPAL	36,841	66,841	355,00
Limbah Klinis Memiliki Karakteristik Infeksius <i>Clinical Waste with Infectious Characteristic</i>	0,0654	0,268	-
Limbah Terkontaminasi B3 <i>Contaminated hazardous Waste</i>	1,6488	9,018	12,38
Limbah Elektronik (Lampu TL) <i>Electronic Waste (TL Lamp)</i>	0,065	0,125	0,07
Minyak Pelumas (Oli Bekas) <i>Lubricants (Used Oils)</i>	4,31	0,547	0,16
IPAL Domestik <i>Domestic IPAL</i>	2.316	2.523	2.624
IPAL Industri <i>Industrial IPAL</i>	5.634	5.267	5.340



Penggunaan Air

Water Use [OJK F8]

Air merupakan elemen kunci dalam kehidupan, baik untuk kebutuhan manusia maupun keberlangsungan operasional industri. Namun, penggunaan air yang tidak bertanggung jawab dapat mengancam keseimbangan ekosistem lingkungan, dengan dampak negatif pada sektor industri itu sendiri.

Perseroan menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dengan menggunakan air secara efisien. Salah satu langkah yang diambil adalah mendaur ulang air bekas guna kegiatan seperti penyiraman tanaman dan sanitasi. Di kantor pusat dan pabrik, Perseroan menerapkan penggunaan air bersih pada waktu yang telah diatur melalui sistem otomatis. Selain itu, Perseroan juga telah memulai program sumur resapan, dengan jumlah total 23 sumur resapan dan 50 biopori, sebagai upaya konservasi air tanah.

Selain fokus pada aktivitas internal, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap ketersediaan air bersih bagi masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan air dan limbah cair yang baik sebelum dibuang, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kebutuhan air masyarakat tetap terpenuhi tanpa menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar. Hal ini tercermin dari tidak adanya pengaduan dari masyarakat sepanjang tahun 2023 terkait ketersediaan atau pencemaran air yang disebabkan oleh aktivitas Perseroan.

Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F6, F11, F12]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari

Water is an essential component for sustaining life, serving both human need and the uninterrupted functioning of industrial activities. Nevertheless, the unsustainable use of water poses a significant risk to the equilibrium of the ecological system, hence exerting detrimental effects on the industrial sector.

The Company acknowledges the significance of upholding ecological equilibrium through the efficient utilisation of water resources. One of the measures implemented is the recycling of utilised water for purposes such as irrigating plants and maintaining cleanliness. The Company employs an automated system to ensure the provision of clean water at predetermined intervals at both the head office and manufacturing. In addition, the Company has initiated an infiltration well programme, comprising a total of 23 infiltration wells and 50 biopores, as a proactive measure to preserve groundwater resources.

In addition to prioritising internal operations, the Company is also accountable for ensuring the accessibility of uncontaminated water for the neighbouring population. The Company is dedicated to meeting the community's water demands while preserving the environment by effectively managing water and liquid waste prior to disposal. The lack of public concerns over water availability or contamination resulting from the Company's activities during 2023 is indicative of this phenomenon.



pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain.

Perseroan melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Pemanfaatan energi listrik yang masih dominan berasal dari bahan bakar fosil menjadi tantangan bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks ini, Perseroan mengambil tanggung jawab dengan melakukan langkah-langkah efisiensi dalam penggunaan energi listrik. Salah satu upaya yang terus dilakukan adalah memanfaatkan pencahayaan alami pada pagi hingga siang hari untuk mengurangi ketergantungan pada lampu listrik. Perseroan juga menerapkan kebijakan mematikan listrik pada ruangan yang tidak digunakan serta mengatur suhu pendingin di level 24°C untuk menghemat konsumsi energi pendingin.

Selain itu, Perseroan juga mengadopsi teknologi ramah lingkungan seperti penggunaan lampu LED yang lebih efisien dalam konsumsi energi. Dalam penggunaan pendingin udara, Perseroan menggunakan freon berjenis R32 yang direkomendasikan sebagai freon yang lebih ramah lingkungan. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Tidak hanya itu, Perseroan juga memiliki budaya ramah lingkungan yang diterapkan melalui pendekatan 5R, yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Pendekatan ini mengarah pada pengurangan, pemilahan, dan pengelolaan limbah

utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties.

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- *Law No. 30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.*
- *Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.*
- *Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.*

The use of electrical energy, primarily derived from fossil fuels, is a prevalent obstacle in the pursuit of environmental sustainability. Under the given circumstances, the Company assumes accountability by implementing effective measures in the utilisation of electrical energy. An ongoing endeavour involves the utilisation of natural lighting throughout the day, spanning from morning to afternoon, to diminish reliance on electric lighting. The corporation additionally enforces a policy of deactivating electricity in unoccupied rooms and adjusting the cooling temperature to 24°C to minimise cooling energy usage.

In addition to this, the Company also implements ecologically sustainable technologies, exemplified by the utilisation of LED lighting that exhibits enhanced energy efficiency. The Company employs R32-type freon in its air conditioning system, as it is often regarded as a more ecologically sustainable alternative. These measures align with the Company's dedication to promoting environmental preservation endeavours.

In addition, the Company has cultivated an environmentally conscious culture that is exemplified by the implementation of the 5R strategy, encompassing the principles of Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, and Rajin. This methodology



yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Perseroan berusaha tidak hanya melakukan efisiensi dalam penggunaan energi listrik tetapi juga memperhatikan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan dalam operasionalnya.

results in enhanced efficacy and conscientiousness in the reduction, categorization, and administration of trash. The Company endeavours to achieve efficiency in the utilisation of electrical energy while also prioritising other facets on environmental sustainability within its operational framework.

Lokasi <i>Location</i>	2021		2022		2023	
	Penggunaan Listrik <i>Power Usage (kWh)</i>	Emisi Listrik <i>Electricity Emission (ton CO2eq)</i>	Penggunaan Listrik <i>Power Usage (kWh)</i>	Emisi Listrik <i>Electricity Emission (ton CO2eq)</i>	Penggunaan Listrik <i>Power Usage (kWh)</i>	Emisi Listrik <i>Electricity Emission (ton CO2eq)</i>
Jakarta	65.554	50,76	112.415	87,05	100.013	77,04
Surabaya	38.284	29,65	47.666	36,91	59.251	45,88
Bali	21.182	16,40	32.927	25,50	43.441	33,64

Rekap Data Pabrik Periode 2021-2023

Factory Data Recap for 2021-2023 Period

Keterangan <i>Description</i>	2021	2022	2023
Pemakaian Listrik <i>Electric Usage (kWh)</i>	1.180.332	1.267.944	1.605.056
Pemakaian Air <i>Water Usage (m³)</i>	33.510	38.569	38.928
Pemakaian Kertas <i>Paper Usage (rim/ream)</i>	789	1.028	1.002
Pemakaian BBM <i>Fuels Consumption (liter)</i>	20.000	40.000	76.154
Intensitas <i>Intensity</i>			
Luas Bangunan <i>Building Area (m²)</i>	14.660	14.660	14.660
Intensitas Listrik <i>Electricity Intensity (kWh/m²)</i>	80,51	86,49	109,49
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	652	584	562
Emisi CO2 Listrik <i>Electricity CO2 Emission (ton CO2eq)</i>	914.036	981.882	1.242.938
Emisi CO2 BBM <i>Fuel CO2 Emission (ton CO2)</i>	61,1677	113,301	84,3271



Upaya Penghematan Penggunaan Energi Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is strongly committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

Menjaga Keanekaragaman Hayati Conserving Biodiversity [OJK F9, F10]

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Kegiatan usaha Perseroan tidak berdampak secara langsung terhadap keanekaragaman hayati. Kantor maupun pabrik kami tidak ada yang berada di dalam Kawasan dilindungi maupun memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Meski demikian, kami tetap mendukung kelestarian alam.

Beberapa kegiatan mendukung upaya pelestarian alam yang dilakukan yaitu: mengumpulkan kardus bekas sebanyak 123.162 kg di tahun 2023 serta mengumpulkan sampah plastik untuk diberikan ke pihak ketiga sebanyak 820 kg di tahun 2023.

As of the conclusion of December 31, 2023, the Company does not possess operational regions in close proximity to or situated within conservation or biodiversity areas. Consequently, operational areas in close proximity to or situated within conservation or biodiversity regions do not have any influence.

The business activities of the Company do not exert a direct influence on biodiversity. Our offices and factories are situated in locations that are not protected or have a high level of biodiversity. Nevertheless, we continue to endorse the preservation of nature.

Some of the activities supporting nature conservation efforts carried out are: collecting used cardboard as much as 123,162 kg in 2023 and collecting plastic waste to be given to third parties as much as 820 kg in 2023.



Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Survey

Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (Corporate Social Responsibility) berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hasil dari survei tahun 2023 menyatakan bahwa masyarakat sekitar kantor sangat puas dapat terlihat dari nilai survei kepuasan lingkungan (sangat puas).

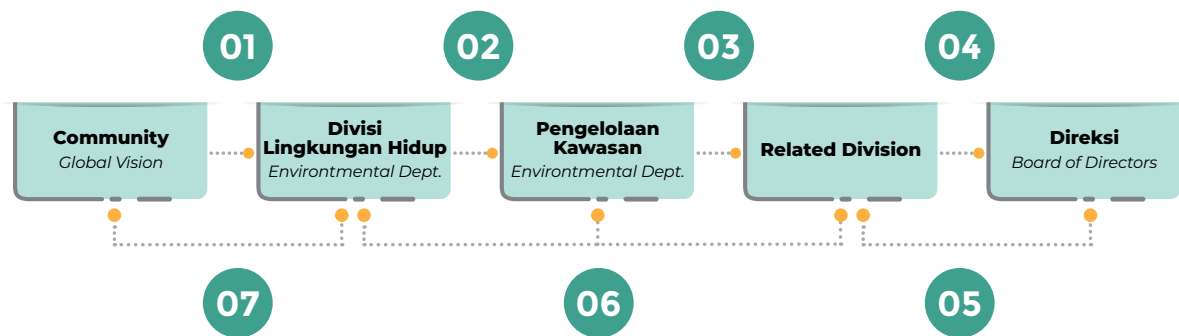
The Company uses the evaluation of the environmental satisfaction survey findings to establish programme plans connected to the environment and CSR (Corporate Social Responsibility) in order to boost the KPI value of the Company. The findings of the 2023 survey indicated that the neighbourhood around the office was very content, as shown by the environmental satisfaction survey's score (very satisfied).

Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan

Environmental Complaint Mechanism

Perseroan membuka saluran komunikasi melalui email Perseroan corsec@vci.co.id atau di bawah brand Perseroan untuk penyampaian keluhan atau pengaduan jika ditemukan dampak negatif atau gangguan terhadap masyarakat sekitar akibat kegiatan operasional Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company provides communication channels for anyone who want to submit complaints or inquiries regarding our operational activities. The complaints or inquiries can be submitted through the Company's email corsec@vci.co.id or under the Company's brand. The complaint mechanism is as follows:



Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut [OJK F.16] Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Emisi Emission	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Limbah Wastewater	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Limbah B3 B3 Waste	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya Other Complaints	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait KINERJA LINGKUNGAN *Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	Pengelolaan limbah dan sampah yang baik untuk lingkungan yang sehat <i>Good waste and trash management for a healthy environment</i>
6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak <i>Clean Water and Sanitation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah padat dan cair dengan baik untuk menjaga kualitas air tanah, sungai yang bersih, tidak berwarna, dan tidak bau <i>Good management of solid and liquid waste to maintain the quality of groundwater and clean and odorless rivers</i> • Pemakaian air secara bijak dan efisien <i>Use water wisely and efficiently</i> • Menjaga kualitas air sungai sebagai sumber air <i>Maintaining the quality of river water as a water source</i> • Perlindungan dan restorasi ekosistem terkait sumber daya air (membuat sumur resapan dan biopori), termasuk sungai, dan air tanah <i>Protection and restoration of ecosystems related to water resources (making infiltration wells), including mountains, forests, wetlands, rivers, groundwater, and lakes</i> • Penerapan daur ulang pada air buangan atau air terpakai untuk kebutuhan lain, seperti flush toilet, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. <i>Recycling of waste water or used water for other purposes, such as flushing toilets, watering plants, etc.</i>
7 – Energi Bersih dan Terjangkau <i>Affordable and Clean Energy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan cahaya alami (sinar matahari) pada pagi hingga siang hari <i>Use of natural light (sunlight) during morning to afternoon hours</i> • Pemadaman arus listrik untuk ruangan kosong dan tidak terpakai <i>Shutting down electricity for unoccupied and unused rooms</i> • Untuk di pabrik Perseroan di Semarang, penggunaan lampu LED mencapai 94,65%, bertambah sebanyak 488 unit. <i>For the Company's factory in Semarang, the use of LED lights reached 94.65%, an increase of 488 units.</i> • Untuk di pabrik Perseroan di Semarang, penggunaan freon R32 mencapai 64 unit, bertambah sebanyak 34 unit. <i>For the Company's factory in Semarang, the use of R32 freon reached 64 units, an increase of 34 units.</i>



Dukungan terhadap TPB <i>Support for SDGs</i>	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan <i>The Company's Policies and Activities</i>
9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur <i>Industry, Innovation, and Infrastructure</i>	Penurunan emisi gas rumah kaca (industri bersih) <i>Reduction of greenhouse gas emissions (clean industry)</i>
11 – Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Pengelolaan limbah dan sampah untuk menciptakan lingkungan sekitar yang bersih dan sehat <i>Waste and garbage management to create a clean and healthy surrounding environment</i>
12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Consumption and Production</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab melalui pendekatan reuse, reduce, recycle (energi, air, kertas) <i>Efficient and responsible utilization of natural resources through the approach of reuse, reduce, recycle (energy, water, paper)</i> • Pengelolaan sampah/limbah B3 <i>Garbage/hazardous and toxic waste management</i> • Penghargaan PROPER BIRU <i>BLUE PROPER Award</i> • Penggunaan bahan-bahan dari alam dan material ramah lingkungan untuk produk <i>Use of natural and environmentally friendly materials for products</i>
13 – Penanganan Perubahan Iklim <i>Climate Action</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Turut serta dalam mitigasi perubahan iklim melalui efisiensi energi <i>Participation in climate change mitigation through energy efficiency</i> • Penurunan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of greenhouse gas emissions</i> • Kampanye ramah lingkungan untuk seluruh karyawan (penghematan kertas dengan menggunakan kertas bekas, pemadaman lampu jika sedang tidak dipakai, penggunaan botol minum sendiri) <i>Environmentally friendly campaign for all employees (saving paper by using used paper, turning off lights when not in use, using own drinking bottles)</i> • Penggunaan kemasan sekunder dan kemasan tersier dari jenis bahan yang dapat didaur ulang (kertas, PET, dan HDPE) untuk packaging produk <i>Use of secondary and tertiary packaging from recyclable material types (paper, PET, and HDPE) for product packaging</i>





**KINERJA
KEBERLANJUTAN
(ASPEK SOSIAL)**
Sustainability Report



Menyatu untuk Melayani, Bersama Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan

“Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.”



Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future

“The Company demonstrates a strong commitment to sustainable development by prioritising community economic development and enhancing the quality of life for local communities.”





Meningkatkan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Upgrading Sustainable Products and Services [OJK F26]

Konsumen memegang peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama kami, dan kami berkomitmen untuk menjaganya melalui peningkatan terus-menerus dalam kualitas produk dan layanan. Setiap tahun, kami mengimplementasikan inovasi guna memastikan bahwa produk dan layanan yang kami tawarkan selalu memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan.

Kami memerhatikan dengan seksama dan mengelola setiap tahap proses produksi, mulai dari pemenuhan pasokan bahan baku hingga distribusi produk ke tangan konsumen. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ketat sebelum mencapai tangan pelanggan. Kami mengakui bahwa kepuasan pelanggan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemudahan dan kepuasan dalam pelayanan.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang adil dan setara kepada semua konsumen, tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, jenis kelamin, atau kondisi disabilitas. Kami menganggap setiap pelanggan sebagai individu yang unik dan berhak mendapatkan perlakuan yang sama baiknya. Untuk mewujudkan komitmen ini, kami tidak hanya menjalankan *Quality Control (QC)* yang ketat, tetapi juga memastikan bahwa Perseroan memenuhi berbagai persyaratan dan regulasi yang relevan.

Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga memprioritaskan kepuasan dan kebutuhan pelanggan. Kami percaya bahwa hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan pelanggan adalah kunci keberhasilan jangka panjang dalam bisnis kami. Dengan terus menjaga standar kualitas yang tinggi dan pelayanan yang inklusif, kami yakin Perseroan akan terus menjadi pilihan utama bagi pelanggan.

Consumers play a key role in upholding the long-term business sustainability of the Company. Ensuring customer trust and happiness is our utmost concern, and we are dedicated to upholding it by consistently enhancing the quality of our products and services. Annually, we engage in the implementation of innovative strategies to guarantee that the products and services we provide consistently meet or surpass consumer expectations.

Our Company diligently oversees and controls each phase of the production process, encompassing the procurement of raw materials to the distribution of finished goods to end consumers. This practice is implemented to guarantee that each manufactured product adheres to rigorous quality criteria before its distribution to consumers. We acknowledge that client pleasure is influenced not only by the quality of the product but also by the level of convenience and contentment in the service provided.

The Company is dedicated to ensuring equitable and impartial provision of services to all consumers, irrespective of their religious affiliation, racial or ethnic heritage, gender, or disability. Each consumer is regarded as a distinct individual and is entitled to receive equitable treatment. To uphold this dedication, we perform rigorous Quality Control (QC) measures and also ensure that the Company complies with pertinent standards and regulations.

Therefore, the Company places equal importance on both profitability and customer happiness and demands. Establishing robust and mutually advantageous relationships with clients is crucial for achieving sustained success in our organisation. Through the consistent adherence to rigorous quality standards and the provision of comprehensive service, we possess a strong conviction that the Company will persist as the preferred option for clients.



Beberapa persyaratan yang telah dipenuhi oleh Perseroan guna menjaga konsistensi dan stabilitas keunggulan produk, yaitu:

- Surat Keputusan tentang Izin Produksi Kosmetika dari Kementerian Kesehatan RI
- Surat Persetujuan Penggunaan Fasilitas Kosmetik untuk Memproduksi PKRT dari BPOM RI
- Sertifikat Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP)
- Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI
- Semua produk Perseroan memiliki izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan RI
- Status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik)

Dengan adanya pemenuhan persyaratan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi konsumen dalam menggunakan produk Perseroan.

Lebih lanjut, konsumen juga berhak mendapatkan semua hal terkait produk, baik cara penggunaan, komposisi produk, batas kadaluarsa, dan informasi relevan lain melalui:

- Situs Perseroan (www.vci.co.id); atau
- Media sosial (Facebook, Instagram, dan TikTok) dari masing-masing brand di bawah naungan Perseroan.

Selain itu, Perseroan bersama semua brand di bawah naungannya secara rutin melakukan IG Live dan TikTok Live dan juga berkolaborasi dengan KOL/*influencer*/ahli untuk memberikan pengetahuan terkait produk, kebersihan, kesehatan, hingga kecantikan.

The Company has successfully met various requirements in order to ensure the consistency and stability of product excellence. These requirements include:

- *Cosmetics Production Permit Letter from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia;*
- *Approval for the Use of Cosmetic Facilities to produce PKRT from BPOM RI;*
- *Production of Household Health Supplies Certificate from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia;*
- *Good Manufacturing Process (GMP) Certificate;*
- *Good Cosmetics Manufacturing Certificate from BPOM RI;*
- *All of the Company's products have obtained marketing authorization issued by BPOM and the Ministry of Health of the Republic of Indonesia;* and
- *Status A (Very Good) of Halal Assurance System*

With the fulfilment of above requirements, we expect to increase the sense of security and comfort for consumers in using the Company's products.

Furthermore, consumers are also entitled to obtain all matters related to the product, including how to use, product composition, expiry date, and other relevant information through:

- *Company Website (www.vci.co.id); or*
- *Social Media (Facebook, Instagram, and TikTok) from each brand under the Company.*

*The Company and the brands under the Company routinely perform IG Live and TikTok Live, and collaborate with KOL/*influencer*/expert to provide knowledge regarding product, hygiene, health, and beauty.*



Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Product Development Responsibility [OJK F26]

Pada tahun 2023, PT Victoria Care Indonesia Tbk terus menunjukkan komitmennya dalam menjalankan praktik bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Sejumlah inovasi signifikan telah dilakukan oleh Perseroan, baik dalam pengembangan produk, peningkatan proses produksi, maupun efisiensi dalam proses distribusi. Pengembangan produk menjadi salah satu fokus utama, dengan peningkatan kualitas dan diversifikasi portofolio sebagai tujuan utama. Selain itu, terdapat perubahan signifikan dalam proses produksi, di mana Perseroan terus mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

Tak hanya dalam pengembangan produk dan proses produksi, Perseroan juga memperluas jangkauan pemasarannya melalui inovasi dalam strategi pemasaran. Salah satu langkah yang diambil adalah memanfaatkan platform digital sebagai sarana untuk memasarkan produknya. Perseroan memulai langkah ini dengan membuka *official store* bernama 'Oemah Herborist' di berbagai platform *e-commerce* yang populer. Selain itu, Perseroan juga aktif memanfaatkan berbagai media sosial untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi dengan konsumen potensial.

Perseroan menyadari potensi besar yang dimiliki oleh penjualan secara daring, di mana dapat menjangkau pasar-pasar baru yang sebelumnya tidak terjamah melalui saluran distribusi konvensional. Dengan strategi pemasaran digital yang kokoh, Perseroan mampu memperluas cakupan pasar dan meningkatkan penetrasi produknya. Langkah ini tidak hanya menjadi bagian dari adaptasi terhadap tren bisnis global, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

In the year 2023, PT Victoria Care Indonesia Tbk persists in showcasing its dedication to the adoption of inventive and environmentally conscious business strategies. The Company has implemented a number of noteworthy advancements in several areas, including product creation, production process enhancement, and distribution process efficiency. Product development is a primary area of emphasis, with the primary objective being the enhancement of quality and the expansion of the portfolio. Furthermore, the Company is implementing cutting-edge technologies to enhance efficiency and product quality, resulting in notable modifications to the production process.

Furthermore, not only does the Company enhance its product development and production methods, but also broadens its marketing reach by implementing innovative marketing strategies. One of the measures implemented involves leveraging digital channels as a strategy for promoting their items. The initial action taken by the corporation involved the establishment of an official retail outlet named 'Oemah Herborist' across multiple prominent e-commerce platforms. In addition, the Company aggressively employs diverse social media platforms to broaden its market penetration and enhance engagement with prospective customers.

It is acknowledged by the Company that online sales possess significant potential, as they have the ability to access hitherto untapped areas through traditional distribution channels. By implementing a robust digital marketing strategy, the Company has the potential to enhance its market reach and augment the penetration of its products. This step not only involves adjusting to worldwide business trends but also demonstrates the Company's dedication to ongoing innovation and sustainable business growth.



Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan memprioritaskan pengembangan produk yang memenuhi kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Hal ini dilakukan dengan memahami preferensi dan tuntutan pasar secara mendalam, sehingga produk yang dihasilkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi konsumen. Untuk memastikan kualitas dan mutu produk yang ditawarkan tetap terjaga, Perseroan menerapkan pendekatan terbuka terhadap umpan balik dari pelanggan. Setiap saran dan masukan yang diterima dianggap berharga dan dipertimbangkan serius sebagai upaya terus-menerus untuk meningkatkan mutu produk.

Tidak hanya menerima saran dan masukan, Perseroan juga memiliki sistem yang responsif dalam menanggapi keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Setiap keluhan atau masalah yang disampaikan oleh pelanggan diperhatikan secara serius dan ditangani dengan cepat dan efektif. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga memperkuat hubungan antara Perseroan dan konsumen.

Selain menjaga kualitas produk, Perseroan juga mengutamakan keakuratan informasi yang disediakan kepada konsumen. Setiap produk yang ditawarkan selalu disertai dengan informasi yang akurat mengenai komposisi bahan baku produk dan cara penggunaannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan transparansi kepada konsumen, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan merasa yakin dengan produk yang mereka beli.

Dengan pendekatan yang komprehensif terhadap pengembangan produk, pelayanan pelanggan, dan informasi produk, Perseroan tidak hanya memastikan kepuasan pelanggan, tetapi juga membangun citra perusahaan yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab. Langkah-langkah ini bukan hanya menjadi bagian dari strategi bisnis Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen yang kuat terhadap kualitas, transparansi, dan kepuasan pelanggan.

The Company places a high importance on creating products that cater to the requirements of different consumer segments. This is achieved through a comprehensive understanding of market preferences and expectations, enabling the production of products that offer substantial additional value to consumers. In order to uphold the standards and excellence of the products provided, the Company adopts a transparent approach towards soliciting feedback from its consumers. All suggestions and advice received are regarded as useful and given due attention as part of an ongoing endeavour to enhance the quality of the product.

The Company not only welcomes comments and input, but also has a comprehensive system in place to promptly address customer concerns in accordance with established service norms. All client complaints or issues are treated with utmost seriousness and promptly and efficiently resolved. Implementing this measure not only enhances customer's satisfaction but also fortifies the bond between the Company and consumers.

Additionally, the Company places a high emphasis on ensuring the precision of the information conveyed to consumers, in addition to upholding product quality. Accurate information about the composition of the product's raw materials and their usage is always provided alongside every product offered. This is undertaken as a manifestation of the Company's dedication to provide transparency to consumers, enabling them to make informed choices and have assurance in the items they purchase.

The Company employs a complete strategy in product development, customer service, and product information to guarantee customer pleasure and establish a reliable and accountable corporate reputation. The aforementioned actions are not only integral to the Company's business plan, but also demonstrate a resolute dedication to excellence, openness, and meeting client needs.



Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan, dengan teguh, mempertahankan komitmennya untuk menyediakan produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga aman bagi seluruh pelanggan. Untuk mencapai standar ini, setiap tahap produksi dilakukan dengan ketat sesuai dengan peraturan keselamatan dan kesehatan yang telah ditetapkan. Mulai dari proses pabrikasi hingga distribusi, Perseroan memastikan bahwa setiap produknya memenuhi persyaratan keamanan yang ketat untuk memastikan keamanan konsumen.

Selanjutnya, PT Victoria Care Indonesia Tbk telah meraih sejumlah sertifikasi yang mengukuhkan komitmen terhadap kualitas dan keamanan produknya. Di antaranya adalah Sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP) serta Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI. Sertifikasi ini mencerminkan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap standar produksi yang ketat dan proses produksi yang terkontrol dengan baik.

Seluruh produk yang diproduksi oleh Perseroan telah melalui proses perizinan yang ketat, dengan izin edar yang dikeluarkan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan RI. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memperoleh status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik), menegaskan bahwa produk-produknya sesuai dengan standar kehalalan yang diakui secara internasional. Semua ini menunjukkan keseriusan dan komitmen PT Victoria Care Indonesia Tbk dalam menjaga keamanan dan kualitas produknya, serta memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa mereka dapat percaya sepenuhnya pada produk-produk yang ditawarkan.

The Company unwaveringly upholds its dedication to delivering products that exhibit both high quality and safety standards for all consumers. In order to get this level of quality, every phase of the manufacturing process is executed in rigorous adherence to established safety and health protocols. From the initial stages of manufacture to the subsequent distribution process, the Company diligently ensures that every product it produces adheres to rigorous safety standards, thereby safeguarding the well-being of consumers.

PT Victoria Care Indonesia Tbk has obtained numerous certifications that validate its dedication to the excellence and security of its goods. Included in the list of professional certifications are the Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate and the Certificate for Good Cosmetics Manufacturing Methods issued by BPOM RI. The accreditation serves as an indication of the Company's adherence to rigorous production standards and meticulously regulated production procedures.

The Company's goods have undergone a rigorous licensing process, resulting in the issuance of distribution permits by BPOM and the Indonesian Ministry of Health. In addition, the Company has successfully acquired Halal Assurance System A (Very Good) certification, thereby affirming that its products adhere to globally acknowledged halal criteria. The aforementioned demonstrates the gravity and dedication of PT Victoria Care Indonesia Tbk in upholding the safety and excellence of its products, while also offering clients reassurance that they can have unwavering trust in the items provided.



Dampak dari Produk

Product Impacts [OJK F28]

Perseroan telah melaksanakan serangkaian penilaian dan pemeriksaan ketat pada semua produk yang didistribusikan kepada pelanggan. Mulai dari produk perawatan tubuh dan antiseptik, perawatan dan pewarnaan rambut, hingga produk lainnya, Perseroan memastikan bahwa setiap tahapan produksi mematuhi pedoman dan ketentuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan memberikan manfaat yang nyata bagi konsumen. Kualitas produk Perseroan telah diakui dengan sejumlah penghargaan yang telah diterima hingga saat ini.

Dalam upaya menjaga standar kualitas yang tinggi, Perseroan secara teratur melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap proses produksi dan formulasi produknya. Setiap produk harus melewati serangkaian uji klinis dan laboratorium yang ketat sebelum dipasarkan. Perseroan juga telah memperoleh berbagai sertifikasi prestisius, termasuk Sertifikat *Good Manufacturing Process* (GMP) dan Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik dari BPOM RI. Selain itu, seluruh produk Perseroan telah mendapatkan izin edar dari BPOM dan Kementerian Kesehatan RI, serta memiliki status Sistem Jaminan Halal A (Sangat Baik), yang menegaskan keamanan dan kehalalan produk.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan dengan bangga mengumumkan bahwa belum ada laporan adanya dampak serius yang disebabkan oleh pemakaian produk Perseroan. Hal ini menjadi bukti nyata dari komitmen Perseroan dalam menyediakan produk yang aman dan terjamin bagi para pelanggan. Perseroan akan terus mengupayakan peningkatan kualitas produknya serta meningkatkan sistem pengawasan dan kontrol mutu guna memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

The Company has conducted a comprehensive evaluation and inspection process on all merchandise disseminated to its clientele. The Company ensures that all stages of production, including body care and antiseptic goods, hair care and colouring, and other products, adhere to specified norms and regulations. The objective of this method is to guarantee the production of products that exhibit superior quality and offer tangible advantages to consumers. The Company's products have garnered numerous accolades, indicating their exceptional quality.

The Company consistently assesses and enhances its production processes and product compositions to uphold superior quality standards. Before being introduced to the market, every product is required to undergo a comprehensive set of clinical and laboratory examinations. In addition, the Company has acquired several esteemed certifications, including the Good Manufacturing Process (GMP) Certificate and the Good Cosmetics Manufacturing Method Certificate from BPOM RI. Furthermore, the Company has acquired distribution permissions from BPOM and the Indonesian Ministry of Health for all of its products. Additionally, these items have been granted a Halal Guarantee System A (Very Good) rating, ensuring their safety and halal status.

As of the conclusion of 2023, the Company is pleased to declare that there have been no documented instances of significant consequences resulting from the use of the Company's products. This serves as compelling evidence of the Company's dedication to delivering solutions that are both safe and secure for its clients. The Company will persist in its efforts to enhance the calibre of its items and enhance the quality oversight and control mechanism to guarantee that each manufactured product consistently adheres to elevated quality benchmarks and delivers consumer contentment.



Produk yang Ditarik Kembali

Recalled Products [OJK F29]

Perseroan menjunjung tinggi standar kualitas dalam setiap tahapan produksi, dengan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan telah melewati serangkaian proses *Quality Control* (QC) yang ketat. Seluruh produk, tanpa terkecuali, melalui proses QC yang mencakup standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, sertifikasi Halal, dan mematuhi standar yang berlaku di negara tujuan ekspor. Dengan komitmen ini, Perseroan menegaskan bahwa kualitas produk merupakan prioritas utama dalam setiap langkah produksi.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga reputasi kualitasnya dengan pencapaian yang membanggakan: tidak ada satupun produk yang harus ditarik dari pasaran akibat kesalahan produksi atau masalah keamanan. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan proses produksi yang cermat dan mengimplementasikan kontrol mutu yang efektif. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan bahwa konsumen tidak mengalami kerugian akibat dari masalah produk.

Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas dan keamanan produknya tidak hanya merupakan tanggung jawab, tetapi juga refleksi dari integritas perusahaan dalam menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab. Dengan tetap mengutamakan kualitas dalam setiap langkah produksi, Perseroan tidak hanya mempertahankan kepercayaan pelanggan, tetapi juga mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin industri yang peduli akan kepuasan dan keamanan konsumen. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung keberlangsungan bisnis jangka panjang serta membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan.

The Company maintains stringent quality standards throughout all phases of manufacturing, guaranteeing that each manufactured product has undergone a comprehensive set of rigorous Quality Control (QC) procedures. All goods undergo a quality control (QC) process that encompasses adherence to Good Cosmetic Manufacturing Practices standards, as well as obtaining Halal certification. Additionally, these items are required to comply with the relevant regulations set by the export destination country. The Company places significant emphasis on prioritising product quality throughout all stages of production.

In 2023, the Company achieved a notable accomplishment by successfully upholding its quality reputation. Not a single product had to be removed from the market as a result of production faults or safety issues. This exemplifies the Company's achievement in executing meticulous production procedures and adopting efficient quality assurance measures. In addition, the Company consistently demonstrates proactive measures to prevent consumers from incurring losses due to product issues.

The dedication of the Company to upholding the quality and safety of its products is not alone a duty, but also a manifestation of the company's ethical and responsible conduct in conducting business. By consistently placing quality as a top priority throughout all stages of production, the Company not only upholds customer confidence but also enhances its standing as a prominent industry frontrunner that prioritises consumer contentment and safety. These initiatives also demonstrate the Company's dedication to promoting enduring business continuity and cultivating robust customer connections.



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perseroan memandang penting untuk secara terus-menerus mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanannya. Ini dilakukan karena Perseroan memahami bahwa kepuasan pelanggan merupakan indikator utama kesuksesan perusahaan. Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kualitas produk dan pelayanannya.

Prestasi dan penghargaan yang diterima oleh Perseroan menjadi tolok ukur penting bagaimana masyarakat menilai produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Penghargaan ini tidak hanya menjadi bentuk apresiasi atas kualitas yang telah dicapai, tetapi juga menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan standar produk dan layanan demi memenuhi harapan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan survei kepuasan pelanggan secara teratur sebagai bagian dari upaya untuk memahami dan merespons kebutuhan konsumen. Pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan survei kepuasan secara online. Hasil survei ini memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kebutuhan dan harapan pelanggan terpenuhi. Dengan memperoleh masukan langsung dari pelanggan, Perseroan dapat melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan produknya.

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dan memastikan bahwa produk dan layanannya selalu memenuhi standar yang tinggi. Dengan terus mengutamakan kepuasan pelanggan, Perseroan memastikan bahwa kesuksesannya tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari kepercayaan dan kepuasan yang diberikan kepada konsumen.

The continual evaluation of customer satisfaction with the Company's products and services is deemed significant by the organisation. This action is undertaken by the corporate due to its recognition that customer happiness serves as the primary determinant of corporate performance. The Company conducts frequent assessments of the quality of its products and services in order to uphold and enhance client satisfaction.

The accomplishments and accolades garnered by the Company serve as significant indicators for the public's evaluation of the Company's offerings and services. This accolade serves as both a means of acknowledging the attained level of excellence and as a catalyst for the Company to persistently enhance its product and service benchmarks in order to align with client demands.

Furthermore, the organisation also administers periodic customer satisfaction surveys as a means to comprehend and address consumer demands. A customer satisfaction survey was done by the Company in 2023, which involved a total of online respondents. The findings of this study offer a comprehensive understanding of the degree to which client requirements and anticipations are satisfied. The Company can enhance the quality of its services and goods by soliciting direct feedback from customers, enabling the implementation of essential modifications and enhancements.

These procedures reflect the Company's dedication to upholding strong client relationships and guaranteeing that its products and services consistently adhere to elevated benchmarks. Through a persistent emphasis on customer happiness, the Company ensures that its achievements are not solely evaluated based on financial metrics, but also on the level of trust and contentment bestowed upon consumers.



Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
------------------------	-----------	-------------

Apakah Anda sudah pernah menggunakan produk Victoria Care Indonesia sebelumnya?

172

20

Have you ever used Victoria Care Indonesia products before?

Pertanyaan Question	1-3 kali/time	4 – 8 kali/times	8 – 12 kali/times
------------------------	---------------	------------------	-------------------

Frekuensi belanja produk (per 1 tahun)

51

62

77

Frequency of product shopping (per 1 year)

Layanan Victoria Care Indonesia Services of Victoria Care Indonesia	Skala/On Scale 1 – 4			

Tim Victoria Care Indonesia memberikan keandalan melalui keunggulan produk
The Victoria Care Indonesia team provides reliability through product excellence

2

2

44

71

Tim Victoria Care Indonesia menyesuaikan produk-produk dengan kebutuhan saya
The Victoria Care Indonesia team tailored the products to my needs

0

1

60

74

Barang diterima dalam kondisi kemasan dan produk baik/tidak rusak.

The item is received in good/ undamaged packaging and product conditions.

1

4

64

91

Tim Victoria Care Indonesia ramah menjawab pertanyaan saya.

Victoria Care Indonesia team is friendly in answering my questions.

0

1

55

79



Layanan Victoria Care Indonesia Services of Victoria Care Indonesia	Skala/On Scale 1 – 4			
Saya merekomendasikan produk-produk Victoria Care Indonesia kepada keluarga dan kerabat <i>I recommend Victoria Care Indonesia products to family and relatives</i>	0	2	61	68

Keterangan/Remarks:

- Sangat tidak setuju/*Strongly disagree*
- Tidak setuju/*Disagree*
- Setuju/*Agree*
- Sangat setuju/*Strongly agree*

Brand apa yang paling diminati konsumen Anda? <i>What brands are your customers most interested in?</i>	Herborist	Miranda	Nuface	CBD Professional	Secret Clean	Victoria	Sixsence	Bath & Buff
	147	80	80	77	37	41	27	18

Kategori produk yang paling diminati oleh konsumen Anda? <i>What product categories are your customers most interested in?</i>	Perawatan Tubuh <i>Body Care</i>	Perawatan Rambut <i>Hair Care</i>	Dekoratif dan Perawatan Wajah <i>Make Up & Skincare</i>	Antiseptik <i>Antiseptic</i>
	144	43	66	32

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan



Berkelanjutan (TPB) terkait Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Product Development Responsibility

Dukungan terhadap TPB <i>Support for SDGs</i>	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan <i>The Company's Policies and Activities</i>
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i>	Pengembangan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yang mendorong peningkatan produksi dan pendapatan <i>Innovation and technology development to increase customer satisfaction that drives increased production and revenue</i>
9 – Industri Inovasi, dan Infrastruktur <i>Industry, Innovation, and Infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan inovasi yang mendorong peningkatan daya saing industri serta kualitas produk dan layanan konsumen <i>Development of innovations that encourage increased industrial competitiveness and quality of products and consumer services</i> ▪ Pengembangan inovasi dalam berbelanja dengan memanfaatkan beragam platform e-commerce dan media sosial <i>Development of innovations in shopping by utilising various e-commerce platforms</i>

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Perseroan menganggap penting bagi setiap karyawan untuk terus meningkatkan standar kompetensinya agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Hal ini diwujudkan melalui dorongan yang diberikan kepada setiap karyawan untuk terus mengembangkan diri secara berkelanjutan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengasah dan meningkatkan kompetensinya melalui penyediaan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi yang memadai.

Pada tahun 2023, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan potensi karyawan dengan memberikan kesempatan kepada 1.720 karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Total waktu pelatihan yang diselenggarakan mencapai 4.544,5 jam, mencakup berbagai aspek yang relevan dengan tuntutan pekerjaan serta perkembangan industri. Program ini tidak hanya terbuka bagi karyawan di tingkat operasional, namun juga bagi Direksi dan Sekretaris Perusahaan, yang juga aktif

The Company places significant importance on the ongoing enhancement of competency standards among its employees to effectively respond to technology advancements and the dynamic nature of the business landscape. This is achieved by providing ongoing support and motivation to every individual, fostering their sustainable personal and professional growth. The Company ensures equitable chances for all employees to enhance and refine their skills through the provision of sufficient training and facilities for competency development.

In 2023, the Company demonstrated its dedication to fostering employee potential by offering 1,720 employees the chance to participate in several training and competency enhancement initiatives. The cumulative duration of the training programme amounted to 4,544.5 hours, encompassing a wide range of topics pertinent to job requirements and advancements within the industry. The scope of this programme extends beyond operational employees to include the Board of Directors and Corporate Secretary, who are actively engaged



mengikuti pelatihan guna memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka.

Melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja setiap karyawan, serta menjaga relevansi dengan tuntutan pasar dan perubahan teknologi. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi karyawan secara individu, tetapi juga akan berdampak positif bagi keseluruhan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan terus memberikan perhatian pada pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memastikan bahwa karyawan tetap siap menghadapi tantangan masa depan dan dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

in training activities aimed at enhancing their knowledge and abilities.

The Company aims to enhance the productivity and performance of its employees, while also ensuring their continued alignment with market demands and technical advancements, through the implementation of this training and competency development programme. This initiative is expected to yield advantages not only for each employee but also for the overall Company, enhancing operational effectiveness and efficiency. By consistently prioritising human resource development, the Company guarantees that its workers are adequately prepared to confront forthcoming difficulties and can make optimal contributions towards the attainment of company objectives.

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Participants	Keterangan (dalam jam) Duration (in hours)
Audit Investigasi	2	16
Be a Business Winner in the Competitive Era of Digital Transformation	6	1
Be a Smart & Professional Interviewer	2	3
Beyond Business: Membangun Dampak Sosial Melalui CSR	1	10
Building a Culture of Engagement : The Role of Leadership in Employee Motivation	2	2
Building an ESMS : how people make systems	14	5
Certified Human Resources Professional	2	144
Copywriting: Trik Merangkai Kata Untuk Tingkatkan Penjualan	14	3
DIGI HR Meetup: Building a Culture of Engagement	2	2
Ease your PPh 21 & SPT burden in 2023 with technology	1	2
Effective Risk Management for Corporate Secretary	4	3
Membangun Reputasi Perusahaan dan Kepercayaan Publik untuk Manajer Hubungan Masyarakat	1	10
ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	3	3
ESMS as vehicle for strong management	14	3
ESMS structures for beginners	14	3
Future proofing an ESMS	12	3
HR & Workplace Indonesia Conference 2023	4	8



Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Jumlah Peserta <i>Participants</i>	Keterangan (dalam jam) <i>Duration (in hours)</i>
HR Leaders Untold: Balancing Company Goals and Humanizing the Workplace	6	3
Kupas Tuntas PERPPU No 2 Tahun 2022	2	2
Labor & Human Resource Management	8	3
Leadership Training for Result	7	24
Leadership Training for Supervisor	6	24
Learn flutter dart to build ios android apps	4	5
Mengelola Tata Letak Barang Dagangan agar Toko Lebih Menarik Konsumen (Visual Merchandiser)	2	8
Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard: Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan	4	3
Menjadi HR Profesional yang Kompeten - Menguasai Kompetensi dan Sertifikasinya	1	3
OKRs in Manufacturing: A Blueprint for Success	2	3
Penerapan Remunerasi Berbasis Kinerja pada Gaji Pokok, Insentif, Bonus, Gamifikasi serta Fleksibel Benefit	3	5
Performance Management 101	1	6
Shaping Innovation Driven Employee Experience	3	3
Sharing Session Key Account Management	7	3
Sharing Session: Leadership for Supervisors	12	5
Sosialisasi SOP Seleksi Kontrak Produksi Kosmetika/Obat Tradisional Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	13	2
Training dan Sertifikasi Penyedia Halal	1	8
Training Digital & Coaching Session for Digital	16	5
Understanding Digital Marketing Strategy	5	3
VCITalk: Deteksi Dini Untuk Pencegahan Terbaik	30	3
Webinar Basic Human Resources Professional Dasar	8	12
Webinar Basic Human Resources Professional Lanjut	7	12
Webinar Sampling Technique	2	3
Workshop Key Account Management	1	16
Workshop Strategic Brand Management	1	16
Mekari Conference 2023: Digital Reinvention for Tomorrow Business	9	3
Sosialisasi K3 Dasar Bagi Karyawan Baru	115	1
ESMS	11	7,5
Sertifikasi Operator Pesawat Angkat Angkut Kemnaker RI	2	27
Sertifikasi OPLB3	1	3



Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Jumlah Peserta <i>Participants</i>	Keterangan (dalam jam) <i>Duration (in hours)</i>
Sertifikasi Operator Pesawat Tenaga Produksi Kemnaker RI	4	45
Training Pemadam Kebakaran	26	2
Sosialisasi Ruang Curhat Karyawan, Body Shaming, Bullying & Rasisme	22	1
Sistem Jaminan Produk Halal	21	3
LKS Bipartit	13	1
Pengoperasian Forklift	11	3
Setting & Pengoperasian Mesin Filling	9	7
Training Operator Forklift	12	2
Pelatihan Petugas Peran Kebakaran (Sertifikasi Damkar D)	6	24
Training Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran (Kelas C)	7	45
Pengenalan CPKB dan CPPKRTB	13	2
Training Sertifikasi Regu Penanggulangan Kebakaran (Kelas C)	7	1
Training Pemadam Kebakaran Internal	24	1
Ujian Praktek Petugas Peran Kebakaran (Kelas D)	6	2
Training P3K	108	2
Sistem Operasional Proteksi Aktif Kebakaran	27	2
Teknis Sistem Proteksi Aktif Kebakaran	18	2
Lock Out Tag Out	15	2
Manajemen Limbah B3	8	3
Penanganan & Pemisahan Limbah	8	3
Training Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D	7	9
Training Pemadam Api	11	1
Pengoperasian Pompa Hydrant	10	2
Setting Mesin Ron Label	10	8
Setting Mesin Filling	9	8
Identifikasi Bahaya K3 & Aspek Dampak Lingkungan	13	2
Sosialisasi Body Shaming, Bullying, Rasisme, Sexual Harassment. Ruang Curhat, PP BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	562	1
Pelaporan & Investigasi Kecelakaan	12	2
Simulasi Evakuasi Keadaan Darurat Malam	175	0,5
Pelatihan K3 Operator Genset Kelas 1	1	32
Stock Fifo & Fefo	15	1
Trining APD Respirator	10	1



Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Jumlah Peserta <i>Participants</i>	Keterangan (dalam jam) <i>Duration (in hours)</i>
Sosialisasi Suhu & Kebersihan	13	1
Sosialisasi Penanganan Suhu	13	1
Sosialisasi IK & SOP	34	1
Training Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Kemnaker RI	1	56
K3 Teknisi PTP	1	54
Training APD Respirator	8	1,5
Training Sertifikasi Operator Crane Kelas III Kemnaker RI	1	24
Operasional & Maintenance Reach Truck / Forklift	8	3
ISO 9001:2015	19	1
Kebijakan Mutu, Visi Misi	3	1
Sosialisasi SOP & Sasaran Mutu	3	1
Training Penggunaan & Perawatan Respirator	11	1,5
Sosialisasi SOP	8	1
Sosialisasi IK	9	1
Jumlah Total	1720	811

Lingkungan Kerja Layak dan Aman

Decent and Safe Working Environment [OJK F21]

Perseroan memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan sebagai komitmen utama. Dalam upaya mencapai tujuan ini, Perseroan secara sistematis melakukan pengelolaan risiko dengan mengidentifikasi bahaya dan risiko potensial di tempat kerja. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan kontrol dan rencana pencegahan yang efektif terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Sebagai hasil dari identifikasi risiko, Perseroan telah menerapkan sistem kerja aman di setiap area kerja, yang meliputi penyusunan dokumentasi, implementasi langkah-langkah keselamatan, serta pelaksanaan inspeksi dan audit secara berkala.

The primary commitment of the Company is to prioritise the establishment of a secure and satisfactory work environment for every employee. To accomplish this objective, the organisation methodologically implements risk management practices by systematically identifying potential hazards and risks inside the workplace. The objective of this stage is to design efficient strategies for managing and mitigating work-related accidents and diseases (PAK). The Company has created a safe work system in each work area as a consequence of risk identification. This system encompasses the preparation of documentation, the implementation of safety measures, and the conduct of frequent inspections and audits.



Setiap aktivitas pekerjaan yang dianggap berpotensi menimbulkan risiko bagi karyawan, aset, dan lingkungan harus dilengkapi dengan izin kerja yang sesuai. Selain itu, Perseroan juga mewajibkan pelaksanaan analisis keselamatan kerja atau *Job Safety Analysis* (JSA) sebagai bagian dari prosedur rutin sebelum pelaksanaan tugas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selama bekerja telah dipertimbangkan secara matang dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau insiden yang merugikan.

Penerapan sistem kerja aman ini bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan keselamatan karyawan. Dengan adanya prosedur yang jelas dan sistematis dalam mengelola risiko, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, aman, dan berkelanjutan bagi seluruh anggota timnya. Ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjaga kesejahteraan dan keselamatan karyawan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan di pabrik, berupa:

- Pemeriksaan kesehatan tahunan pada seluruh karyawan yang dilakukan oleh dokter pemeriksa yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan, yaitu yang tersertifikasi Hyperkes dari Kemnaker;
- Pelayanan kesehatan tenaga kerja dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu layanan Klinik Pratama terdekat; dan
- Pemantauan kesehatan tenaga kerja dengan pencatatan dan pelaporan rekam medis sesuai kebutuhan.

Lebih lanjut, seluruh karyawan (baik tetap atau kontrak) juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sesuai peraturan di Indonesia. Sementara untuk mitra Perseroan, mitra tersebut mengikuti BPJS Ketenagakerjaan mandiri yang dibantu pengelolaannya oleh Perseroan.

To mitigate potential risks to personnel, assets, and the environment, all work activity must be accompanied by a suitable work permit. In addition, the Company mandates the incorporation of a job safety analysis (JSA) as a standard procedure before executing jobs. This practice is implemented to ensure that each action undertaken throughout work has been thoroughly evaluated and mitigates the likelihood of accidents or adverse occurrences.

The adoption of this secure work system serves as both a means of adhering to regulatory requirements and a manifestation of the Company's commitment to the well-being and safety of its employees. By implementing well-defined and methodical protocols for risk management, the organisation may provide a work environment that is characterised by enhanced productivity, safety, and sustainability for all members of the team. This aligns with the organization's dedication to upholding employee well-being and safety as a primary focus in conducting its business activities.

In addition, the Company offers health services at the factory, which include:

- *Annual medical check-up to all employees by appointed doctor based on the provision of Hyperkes certification from Ministry of Employment;*
- *Employee health service by collaborating with third party, which is the nearby Pratama Clinic; and*
- *Monitoring employees' health by recording and reporting medical recap based on the provisions.*

Furthermore, all employees (both permanent and temporary) also receive BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan facilities calculated from a percentage of their basic salary in accordance with Indonesian regulations. As for the Company's partners, the Company will assist their independent participation in the BPJS Ketenagakerjaan.



Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]
Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan di bawah umur di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.
2. Program Pensiun
Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik pada masa aktifnya maupun ketika memasuki masa purna bakti. Kami sangat mengapresiasi seluruh dedikasi karyawan bagi kemajuan Perseroan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Untuk itu, Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja.

Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practice [OJK F20]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang harus dikelola dan terus dikembangkan untuk mencapai tujuan Perseroan. Pengelolaan SDM yang baik akan berdampak positif bagi karyawan yang ditandai dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya. Dengan

The Company aims to prioritise the fundamental rights of its employees as a responsible global citizen. Human rights are fundamental entitlements and liberties inherent to all individuals across the globe. The Company refrains from hiring foreign labour and individuals possessing specialised skills in the course of its business operations. Furthermore, it should be noted that there is a lack of labour union involvement in the operational context of the Company. The aforementioned rights are founded upon the fundamental principles of equity, impartiality, and deference. The Company prioritises the observance of human rights within the Company, manifested through:

1. *No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]*
The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.
2. *Retirement Program*
The Company is very concerned about the welfare of its employees, both during their active years and in retirement. We greatly appreciate all of our employees' dedication to the progress of the Company and the improvement of public health. Therefore, the Company provides post-employment.

Human resources (HR) are an important asset that needs to be managed and continuously developed in order to achieve the Company's objectives. A proper HR management will impact positively to employees which is marked by the increase in employees and their families' quality



sendirinya, profesionalisme dan produktivitas karyawan akan meningkat sehingga pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Melalui kebijakan yang diterapkan, Perseroan mengharapkan setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, menjaga keselamatan dan kesehatan setiap karyawan, serta membina hubungan industrial yang harmonis. Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja paksa dan/atau tenaga kerja anak, serta memberikan kesempatan yang setara tanpa membedakan gender di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan, termasuk di antaranya pemberian upah minimum atau upah yang diterima. Perseroan juga telah memastikan tidak ada karyawan hingga golongan terendah yang menerima penghasilan di bawah ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah daerah setempat. Sebagai bentuk komitmen dalam menjunjung tinggi kesetaraan, remunerasi yang diberikan tidak dibedakan oleh faktor jenis kelamin, etnis, agama, atau apapun yang bersifat diskriminatif.

Selain UMP/UMK, Perseroan juga telah menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya adalah:

- Gaji pokok dan insentif;
- Tunjangan Hari Raya;
- Tunjangan Pajak;
- Tunjangan penempatan/relokasi;
- Uang perjalanan dinas;
- Upah kerja lembur;
- Tunjangan transportasi;
- Cuti melahirkan;
- Tunjangan makan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- BPJS Kesehatan;
- Asuransi kesehatan untuk rawat inap;
- Tunjangan kesehatan untuk rawat jalan;

of life. Automatically, employee's professionalism and productivity will improve, which is good to increase the Company's performance.

Through the implemented policies, we expect every employee to be on a proper and conducive working environment, maintain the health and safety of each employee, guiding a harmonious industrial relation, as well as complying to all the prevailing provisions. Until the end of 2023, the Company ensures that there is no forced labour and/or underaged labour, and provides equal opportunity without gender discrimination in the Company's operational environment.

The Company has complied with all provisions and regulations related to employment, including the provision of minimum wages or take-home pay. The Company has also ensured that no employee down to the lowest level receives an income below the Provincial Minimum Wage (UMP) or City/Regency Minimum Wage (UMK) stipulated by the local government. As a form of commitment in upholding equality, the provided remuneration is not differentiated by gender, ethnicity, religion, or any discriminatory factors.

In addition to the UMP/UMK, the Company has also provided a number of allowances and facilities in accordance with the applicable provisions and regulations, including:

- *Basic salary and incentive;*
- *Holiday Allowance;*
- *Tax Allowance;*
- *Placement/relocation Allowance;*
- *Official travel fee;*
- *Overtime wages;*
- *Transportation allowance;*
- *Maternity leave;*
- *Meal allowance;*
- *BPJS Ketenagakerjaan;*
- *BPJS Kesehatan;*
- *Health insurance for hospitalisation;*
- *Health allowance for outpatient care;*



- Tunjangan operasional (BBM, sewa, dan pemeliharaan kendaraan);
 - Mes karyawan di cabang-cabang;
 - Bantuan musibah/bencana;
 - Bantuan Suka Cita/Duka Cita;
 - Ruang fitness;
 - Ruang laktasi;
 - Ruang terbuka hijau;
 - Ruang ibadah (mushola);
 - Komunitas karyawan: Persekutuan Doa, Pengajian; dan
 - Pemberangkatan Umroh atau wisata religi
- *Operational Allowance (Fuel, rental, and vehicle maintenance);*
 - *Providing employee house in each branch;*
 - *Donation during disaster;*
 - *Legal marriage/Condolence donation;*
 - *Fitness room;*
 - *Lactation room;*
 - *Green open space;*
 - *Prayer room (mushola);*
 - *Employee community: Prayer Meeting, Recitation; and*
 - *Sponsoring employees for Umrah to Mecca and religious trip to Jerusalem.*

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare [OJK F20] [GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 401-2]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri, serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan programme.

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) Provinsi. Sebagai contoh, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp2.401.920 untuk wilayah Solo, Jawa Tengah, lebih tinggi 10,4% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah (UMK Solo, Jawa Tengah, adalah Rp2.174.169).

The Company provides compensation for employee services in accordance with the provincial regional minimum wage (UMR). For example, the compensation for services of the lowest grade permanent employee of Rp2,401,920 for Solo, Central Java, is 10.4% higher than the provincial minimum wage set by the Government (the minimum wage for Solo, Central Java, is Rp2,174,169).



Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

Health, Safety, and Environment [OJK F21]

PT Victoria Care Indonesia Tbk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua karyawan, baik yang bekerja di lingkungan pabrik maupun perkantoran, sebagai salah satu nilai utama perusahaan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan secara konsisten melakukan internalisasi dan sosialisasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh jajaran karyawan. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh anggota tim.

Dalam upaya menjaga standar keselamatan yang tinggi, Perseroan terus melakukan perbaikan sistem K3 secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mempertahankan pencapaian *zero accident* di lingkungan PT Victoria Care Indonesia Tbk. Sebagai bagian dari strategi ini, Perseroan secara rutin melibatkan karyawan dalam berbagai kegiatan K3. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah latihan evakuasi kebakaran, di mana karyawan dilatih untuk bereaksi secara cepat dan tepat dalam situasi darurat. Selain itu, Perseroan juga mengadakan pengecekan berkala terhadap perlengkapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi risiko kebakaran.

Langkah-langkah ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan, tetapi juga menunjukkan bahwa Perseroan memperlakukan keselamatan sebagai prioritas yang tidak bisa ditawar. Dengan terus menerapkan budaya keselamatan dan mengadakan kegiatan K3 secara teratur, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. Ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keberlanjutan.

PT Victoria Care Indonesia Tbk places a high emphasis on the well-being and security of its whole workforce, encompassing both industrial and office settings, as a fundamental principle of the Company. To uphold this dedication, the Company consistently assimilates and diffuses the culture of occupational safety and health (OHS) among employees at all hierarchical levels. The objective is to avert mishaps and guarantee a secure and salubrious work milieu for all members of the team.

To uphold stringent safety protocols, the Company consistently enhances its Occupational Health and Safety (OHS) system. To uphold the goal of achieving zero accidents within PT Victoria Care Indonesia Tbk, this measure is implemented. As a component of this strategy, the Company consistently engages employees in diverse occupational health and safety (OHS) initiatives. Fire evacuation exercises are a regular practice in which staff get training to effectively and promptly respond to emergencies. In addition, the Company conducts routine inspections on Light Fire Extinguisher (APAR) equipment to ascertain their preparedness to mitigate the potential hazards associated with fire.

These initiatives exemplify the Company's dedication to the well-being of its employees and demonstrate its unwavering emphasis on prioritising safety. The Company endeavours to establish a secure, healthy, and efficient work environment for all workers through the ongoing implementation of a safety culture and the regular organisation of occupational health and safety (OHS) activities. This aligns with the Company's mission to establish itself as a responsible and dedicated entity in the realm of sustainability.



Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatat tingkat kecelakaan kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Rate of Work-related Accidents

In 2023, the Company documented the frequency of work accidents, providing the following information:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Frequency Rate (FR)	1,65	0,21	0,42
Severity Rate (SR)	3,31	0,64	1,27
<i>Frequency Rate</i> : Tingkat keseringan kecelakaan per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/ <i>The rate of accidents per 1,000,000 (one million) working hours</i> <i>Severity Rate</i> : Jumlah hari kerja yang hilang karena kecelakaan kerja per 1.000.000 (satu juta) jam kerja orang/ <i>Total working days lost due to work accident per 1,000,000 (one million) working hours</i>			

Jumlah Kecelakaan

Number of Accidents

Keterangan Description	2023	2022	2021
Fatal <i>Fatal</i>	-	-	1
Berat <i>Heavy</i>	-	-	1
Ringan <i>Light</i>	-	1	-
Kebakaran <i>Fire</i>	-	-	-
Di Luar Jam Kerja <i>Outside Working</i>	1	-	-
Property Damage	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1	1	2

Hubungan Industrial

Hubungan antara Perseroan dan karyawan dianggap sebagai kolaborasi yang saling membutuhkan dan menguntungkan. Kedua belah pihak sadar bahwa keharmonisan hubungan ini hanya dapat dipertahankan melalui prinsip saling menghormati dan memiliki tujuan yang sama, yakni mencapai kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Untuk menjaga keseimbangan ini, Perseroan mengedepankan pendekatan

Industrial Relation

The association between the Company and its employees is regarded as a symbiotic partnership that is mutually indispensable and advantageous. Both sides acknowledge that the preservation of harmony in this partnership necessitates adherence to the principle of mutual respect, as they share a common objective of attaining long-term mutual success. To uphold this equilibrium, the organisation places emphasis on adopting a familial approach



kekeluargaan dalam menangani masalah terkait hubungan kerja, memberikan ruang bagi dialog terbuka, dan berusaha mencari solusi yang menguntungkan bagi semua pihak.

Meskipun demikian, Perseroan juga memahami bahwa dalam beberapa kasus, penyelesaian masalah harus dilakukan melalui proses hukum yang sesuai. Dalam hal ini, Perseroan menegaskan bahwa setiap tindakan yang diambil akan selalu berlandaskan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, segala bentuk penyelesaian sengketa akan dilakukan secara adil dan transparan, dengan memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Selama tahun 2023, Perseroan dengan bangga mencatat bahwa tidak ada laporan pengaduan, sanksi, atau denda yang terkait dengan masalah hubungan industrial. Ini mencerminkan efektivitas dari pendekatan yang diambil oleh Perseroan dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan para karyawannya. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan ini dengan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi karyawan, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selalu berlandaskan pada prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

when addressing work-related issues, fostering an environment conducive to open communication, and striving to identify mutually advantageous resolutions.

Nevertheless, the Company acknowledges that in certain instances, the resolution of problems necessitates the utilisation of suitable legal procedures. In this particular instance, the Company places significant emphasis on the adherence to relevant rules and regulations in all actions undertaken. Therefore, it is imperative that all methods of resolving disputes are conducted in a just and transparent manner, while considering the rights and responsibilities of all involved parties.

In the year 2023, the Company takes pride in highlighting the absence of any documented instances of complaints, sanctions, or fines pertaining to matters concerning industrial relations. This observation demonstrates the efficacy of the Company's approach in fostering amicable connections with its employees. The organisation is dedicated to further enhancing this association by prioritising the requirements and ambitions of its workforce, while also ensuring that its actions are consistently guided by values of fairness and adherence to relevant rules.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Human Resources Management

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
1 – Tidak Ada Kemiskinan No Poverty	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyerapan 2.455 tenaga kerja, naik 35 orang dari tahun sebelumnya <i>Absorption of 2,455 workers, an increase of 35 people from the previous year</i> ▪ Pemberian jaminan kesehatan melalui BPJS terhadap 1.686 karyawan dan bantuan pengelolaan BPJS TK mandiri untuk mitra kerja <i>Provision of health insurance through BPJS to 1,686 employees and assistance in managing BPJS independently for business partners</i> ▪ Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP <i>Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions</i>



Dukungan terhadap TPB <i>Support for SDGs</i>	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan <i>The Company's Policies and Activities</i>
3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan obat-obatan dan biaya perawatan bagi karyawan yang sakit bagi level tertentu <i>Provision of medicines and medical expenses for sick employees for certain levels</i> ▪ Penyediaan asuransi kesehatan (BPJS Kesehatan) dan jaminan kesehatan untuk seluruh karyawan <i>Provision of health insurance (BPJS Health) and health insurance for all employees</i> ▪ Penerapan pedoman K3 dalam bekerja <i>Implementation of OHS guidelines at work</i>
5 – Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah perempuan yang menduduki posisi manajerial (1 dari 5 Direksi Perusahaan adalah perempuan) <i>Proportionate number of women in managerial positions (1 out of 5 Company Directors is a woman)</i> ▪ Jumlah kebijakan yang responsif bagi pemberdayaan perempuan (pelatihan karyawan) <i>Number of policies responsive to women's empowerment (employee training)</i> ▪ Non-diskriminasi terhadap perempuan <i>Non-discrimination against women</i> ▪ Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan <i>No cases of violence against women</i>
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepatuhan pada seluruh ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan <i>Compliance with all labor-related rules and regulations</i> ▪ Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur <i>No forced labor and underaged labor</i> ▪ Penerapan norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Implementation of Occupational Health & Safety (OHS) regulations</i> ▪ Lingkungan kerja yang aman dan sehat <i>Safe and healthy working environment</i>
10 – Mengurangi Ketimpangan <i>Reduce Inequalities</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua karyawan, pada semua usia, jenis kelamin, ras, suku, asal, agama atau status lainnya <i>Social, economic and political inclusion for all employees, regardless of age, gender, race, ethnicity, origin, religion or other status</i> ▪ Penyediaan saluran pengaduan bagi karyawan, termasuk terhadap pelanggaran HAM <i>Provision of complaint channels for employees, including against human rights violations</i> ▪ Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan yang berlaku pada semua karyawan tanpa terkecuali <i>Employment Social Security Program that applies to all employees without exception</i> ▪ Pemberian remunerasi sesuai dengan peraturan pemerintah, ditambah dengan tunjangan yang dibutuhkan untuk mendukung operasional karyawan, seperti tunjangan makan dan transportasi <i>Provision of remuneration in accordance with government regulations, plus allowances needed to support employee operations, such as food and transportation allowances</i>
16 – Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh <i>Peace, Justice, and Strong Institutions</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan kebijakan non-diskriminatif menurut hukum HAM Internasional <i>Development of non-discriminatory policies under international laws of human rights</i> ▪ Pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan (inklusif gender) <i>Responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels (gender inclusive)</i> ▪ Menghormati dan melindungi HAM <i>Respect and protection of human rights</i> ▪ Penerapan peraturan yang ada dan praktik tata kelola perusahaan yang baik <i>Implementation of existing regulations and good corporate governance practices</i>



Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya. [OJK F23]

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the Company's commercial sustainability.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. The Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. The Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives. [OJK F23]



Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan TJSL dalam bentuk sebagai berikut:

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussion (FGD) are used to conduct the evaluation.*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*
5. *To increase accountability for the use of TJSL funds, the Company conducts an audit of TJSL funds together with an audit of financial statements. In addition, the related work units also prepare annual reports which are submitted to the Company's management. This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.*

This series of processes is carried out for all implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders. Not only does it affect the company's brand, but the Company believes that this social responsibility program can indirectly contribute to the growth and development of Indonesia. Throughout 2023, the Company carried out CSR in the following forms:



1. Melakukan kegiatan CSR sebagai bantuan sosial perusahaan kepada masyarakat dengan membagikan 1.300 karton hand sanitizer Herborist ukuran 70 ml kepada rumah sakit di beberapa kota.
 2. Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, Perseroan membuka kesempatan bagi tenaga kerja lokal di sekitar lingkungan pabrik untuk bergabung dengan Perseroan. Dalam proses penyaringan tenaga kerja, Perseroan memastikan tidak ada pungutan biaya atau permintaan imbalan dalam bentuk apa pun.
 3. Dalam upaya untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, Perseroan memanfaatkan hasil karya UMKM dengan cara membeli langsung ke pengrajin, seperti yang dilakukan di daerah Surabaya dengan membeli bahan baku produk berupa gembas dan membeli kerajinan tangan tradisional kepada pengrajin di daerah Kasongan Yogyakarta untuk kemasan produk. Selain itu, Perseroan juga memiliki program *reseller* yang bisa diikuti oleh mahasiswa hingga ibu rumah tangga sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan maupun meningkatkan taraf hidup.
1. Carrying out CSR activities as corporate social assistance to the community by distributing 1,300 cartons of 70 ml Herborist hand sanitizer to hospitals in several cities.
 2. To improve the economic welfare of local communities, the Company opens opportunities for local workers around the factory to join the Company. In the workforce screening process, the Company ensures that there are no fees or requests for compensation in any form.
 3. In an effort to empower the community's economy, the Company utilizes the work of MSMEs by purchasing directly to craftsmen, such as in the Surabaya area by purchasing raw materials for products in the form of gembas and buying traditional handicrafts to craftsmen in the Kasongan area of Yogyakarta for product packaging.. Apart from that, the Company also has a reseller program that students and housewives can take part in as an opportunity to earn additional income and improve their standard of living.

Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL

Design, Implementation, and Evaluation of CSR Programs [OJK F23, OJK F24]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's



menyebarkan manfaat secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak mempengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

Sejak awal berdiri hingga kini, Perseroan selalu membuka diri terhadap masukan dan arahan dari pihak eksternal guna perbaikan. Pihak eksternal ini bisa berasal dari warga setempat, konsumen, pemasok, dan pihak lainnya yang berkaitan langsung dengan sistem operasional Perseroan. Mekanisme keluhan atau pengaduan bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung, baik melalui telepon, media sosial, atau platform online lain yang tersedia, ke alamat berikut:

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8
Kembangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia
Phone : (+62-21) 543 68111 (Hunting)
Email : corsec@vci.co.id
Website : www.vci.co.id

Pengaduan atau keluhan akan diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan akan diteruskan kepada tim Audit Internal kami, yang selanjutnya akan diajukan untuk diverifikasi sesuai dengan permasalahannya. Jika pengaduan yang diajukan terbukti benar, pihak departemen terkait akan menindaklanjuti dan memberikan ganti rugi jika diperlukan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan ataupun keluhan dari masyarakat sebagai akibat adanya gangguan operasional usaha

core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Since its establishment to date, the Company has always been open to feedback and direction from external parties for improvement. These external parties may be from local residents, consumers, suppliers, and other parties directly related to the Company's operational system. Complaints or grievance mechanisms can be made directly or indirectly, either by phone, social media, or other available online platforms, to the following address:

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T No. 8 K
embangan, Puri Indah
Jakarta Barat, 11610 - Indonesia
Phone : (+62-21) 543 68111 (Hunting)
Email : corsec@vci.co.id
Website : www.vci.co.id

Complaints or grievances will be received by Corporate Secretary and forwarded to our Internal Audit team, which will then be submitted for verification according to the issue. If the complaint is proven to be true, the relevant department will follow up and provide compensation if necessary. Throughout 2023, the Company did not receive any complaints or grievances from the public as a disruption to business operations



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait Memberi Nilai Kepada Masyarakat

Support for Sustainable Development Goals (SDGs) related to Providing Values to The Society

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Kebijakan dan Kegiatan Perseroan The Company's Policies and Activities
1 – Tidak Ada Kemiskinan <i>No Poverty</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja atau pemberdayaan masyarakat di sekitar pabrik <i>Labor absorption or community empowerment around the factory</i> Kerja sama dengan pengrajin di beberapa daerah <i>Cooperation with local craftsmen in various regions</i> Bantuan kepada korban bencana alam <i>Assistance to victims of natural disasters</i>
3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera <i>Good Health and Well-Being</i>	Donasi XXX pcs hand sanitizer kepada beberapa rumah sakit di berbagai daerah untuk menjaga kebersihan area di sekitar rumah sakit dan juga pasiennya.
4 – Pendidikan yang Bermutu <i>Quality Education</i>	<p>Program Link and Match tentang pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi berbasis kompetensi untuk mendorong kualitas pendidikan yang inklusif</p> <p><i>Organising Link and Match Program for developing competency-based vocational education to encourage the quality of inclusive education</i></p>
8 – Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa untuk bekal persiapan memasuki dunia kerja <i>Internship opportunity for students and college students to prepare them to enter the real world of work</i> Penyerapan tenaga kerja lokal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar pabrik <i>Absorption of local labor to encourage economic growth in the surrounding area of the factory</i> Penyediaan kompensasi bagi karyawan sesuai peraturan pemerintah dan ketentuan UMP/UMK <i>Provision of compensation for employees in accordance with government regulations and UMP provisions</i>
10 – Mengurangi Ketimpangan <i>Reduce Inequalities</i>	<p>Pemberian bantuan yang bersifat inklusif untuk mengurangi kesenjangan tanpa memandang latar belakang penerima bantuan</p> <p><i>Providing inclusive assistance to reduce inequality regardless of the recipient's background.</i></p>
11 – Kota dan Masyarakat yang Berkelanjutan <i>Sustainable Cities and Communities</i>	turut menjaga kebersihan rumah sakit dan masyarakat dengan membagikan XXX pcs hand sanitizer kepada beberapa rumah sakit di berbagai daerah di Indonesia.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Victoria Care Indonesia Tbk

*Statement of Members of The Board of Commissioners and
The Board of Directors on The Responsibility for The 2023 Annual Report
of PT Victoria Care Indonesia Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Victoria Care Indonesia Tbk tahun 2023 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby, present the 2023 Annual Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 April 2022/Jakarta, April 18, 2022

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Luhur Iwan Hernadi
Komisaris
Commissioner

Luhur Dino Herlambang
Komisaris Utama
President Commissioner

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

van Schoote Christian Pierre B
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Vibhav Panandiker
Komisaris
Commissioner

Direksi *Board of Directors*

Sumardi Widjaja
Direktur
Director

Billy Hartono Salim
Direktur Utama
President Director

Whendy Yusman Suwito
Direktur
Director

Henny Soetanto
Direktur
Director

Fene Michael Alexander
Direktur
Director



Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	45
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value Of Sustainability	66-67
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	61
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	61, 68
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	78-82
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	83
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organization Significant Changes	83
Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	41
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	239-243
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	235
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	218-277
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	236-239



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	235-239
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	51-52, 261
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	248
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	249
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	13
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	263-264
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	267-269
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	270
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	267
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	270



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	270
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	267-269
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	267-269
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	264-266
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	264-266
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	241
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	216
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	280
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	294-295
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	294
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	295
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	291
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	287-291



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	300, 302-304
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	302-304
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	300-302
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	277-278
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	281
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	282
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	283
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	284-287
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party, If An	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	310
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 Previous Year's Report Feedback	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	306



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Victoria Care Indonesia Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Victoria Care Indonesia Tbk for 2023. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perseroan :
 Email: Telp/Hp :
 Jenis Pemangku Kepentingan:
 • Pemegang Saham
 • Pemerintah
 • Pelanggan
 • Masyarakat
 • Pekerja
 • Media
 • Lain-lain, mohon sebutkan :

Your Profile

Name (if pleased) :
 Institution/Company :
 Email :
 Telp/Hp :
 Type of Stakeholders :
 • Shareholders
 • Government
 • Customers
 • Community
 • Workers
 • Media
 • Other, please specify:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within available box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda

1. This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>
---	---	---------------------------------	-------------------------------	---

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan

2. This report describe Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>
---	---	---------------------------------	-------------------------------	---



3. Laporan ini mudah dimengerti

3. *This report is easy to understand:*

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>
---	---	---------------------------------	-------------------------------	---

4. Laporan ini menarik

4. *This report is interesting:*

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>
---	---	---------------------------------	-------------------------------	---

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan

5. *This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:*

Sangat Tidak Setuju <i>Very Not Agree</i>	Tidak Setuju <i>Not Agree</i>	Netral <i>Neutral</i>	Setuju <i>Agree</i>	Sangat Setuju <i>Very Agree</i>
---	---	---------------------------------	-------------------------------	---

Mohon berkenan mengisi

Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda

Which part of the report is most useful for you:

.....

.....

.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda

Which part of the report is less useful for you:

.....

.....

.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda

Which part of the report is most interesting to you:

.....

.....

.....



4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda

Which part of the report is less interesting to you:

.....
.....
.....
.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Corporate Secretary

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11 Jl. Puri

Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan, Puri

Indah Jakarta Barat 11610

Tlp./Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)

Please send this form back to:

Corporate Secretary

PT Victoria Care Indonesia Tbk

Puri Indah Financial Tower, Lantai 10 – 11 Jl. Puri

Lingkar Dalam Blok T No. 8, Kembangan, Puri

Indah Jakarta Barat 11610

Tlp./Phone: (+62-21) 543 68111 (Hunting)



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Sixsence
by Victoria

SCENTASTIC
BODY MIST

**CALM
BLUE**

CS100004



**LAPORAN
KEUANGAN**
Financial Report



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Victoria Care Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Audit Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 102	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK
(THE "COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2023**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Billy Hartono Salim
: Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam
Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Citra Garden 2 Blok F-2/25, Pegadungan, Kalideres,
Jakarta Barat
: +62-21 54368111
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Henny Soetanto
: Puri Indah Financial Tower Lt.10-11, Puri Lingkar Dalam
Blok T-8, Kembangan, Puri Indah, Jakarta Barat 11610

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

: Kelinci III No. 6, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat
: +62-21 54368111
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards In Indonesian;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information and facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements letter are made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024/March 26, 2024

Billy Hartono Salim
Direktur Utama / President Director

Henny Soetanto
Direktur / Director

PT Victoria Care Indonesia Tbk

HO : Puri Indah Financial Tower Lt. 10-11, Puri Lingkar Dalam Blok T-8, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610. Telp.: +62 21 5436 8111 (Hunting)

FACTORY : Kawasan Industri Candi Blok 5A No. 8, Kel. Ngaliyan, Kec. Ngaliyan, Semarang. Telp.: +62 24 7663 3311, Fax : +62 24 7663 3308

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-
4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Victoria Care Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Care Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-
4/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Victoria Care Indonesia Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Victoria Care Indonesia Tbk. (the "Company"), which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2023, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan atas Keusangan Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Persediaan Perusahaan secara substansial terdiri dari barang jadi, bahan baku dan kemas. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah persediaan sebesar Rp294.576.089.216 merupakan 25,65% dari total aset. Kami mengidentifikasi cadangan atas penyisihan persediaan sebagai masalah audit utama karena pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan dalam menilai jumlah penyisihan.

Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait dengan masalah ini.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Perusahaan dan kontrol terkait. Kami membandingkan kondisi fisik barang-barang yang bergerak lambat dengan umur simpannya. Sebagai tambahan, kami membandingkan cadangan atas keusangan dengan pengalaman masa lalu perusahaan terkait penghapusan persediaan. Kami membandingkan jumlah tercatat persediaan yang terpilih dengan nilai realisasi bersihnya. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan mengenai persediaan yang dibuat dalam laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance of Inventories Obsolescence

Description of the key audit matter:

The Company's inventories substantially comprise of finished goods, raw materials, and packaging. As of December 31, 2023, the total inventories amounting to Rp294,576,089,216 represents 25.65% of the total assets. We identified allowance of inventories obsolescence as a key audit matter due to the judgement exercised by the Company's management in measuring the amount of allowance for obsolescence.

Note 7 to the accompanying financial statements provides the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's inventory valuation process and related controls. We compared the physical condition of selected slow-moving items to their shelf life. In addition, we compared the allowance for obsolescence to the Company's past experience of inventories write off. We compared the carrying amount of selected inventories to their net realizable value. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding inventories made in the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-
4/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00317/2.1032/AU.1/04/1561-
4/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

26 Maret 2024/March 26, 2024



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.465.058.637	2f,2p,5,30	5.715.909.424	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto		2p,3,		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	246.389.874.769	6,30	247.729.388.720	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.894.438.522	2e,8	2.070.390.982	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	339.201.948	2p,30	187.550.780	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan - neto	294.576.089.216	2g,3,7,14,24	306.991.539.968	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka - bagian lancar	47.290.404.412	2h,9	68.677.616.793	<i>Prepayments and advances - current portion</i>
Total Aset Lancar	599.955.067.504		631.372.396.667	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka dan uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	7.043.029.480	2h,9	8.285.811.201	<i>Prepayments and advances - net of current portion</i>
Aset takberwujud - neto	168.317.005.919	2k,3,8,10,35 2i,2i,3,11,	169.425.806.663	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tetap - neto	313.797.434.292	14,19	292.498.727.672	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	12.604.597.795	2l,2s,3,12 2j,2l,2q,	4.728.594.089	<i>Right-of-use assets - net</i>
Properti investasi	33.697.000.000	3,13,31	33.480.900.000	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	11.563.044.641	2n,3,16e	10.317.374.772	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	1.258.158.522	2p,30	794.611.822	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	548.280.270.649		519.531.826.219	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.148.235.338.153		1.150.904.222.886	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	8.189.742.753	2p, 14, 30, 34	70.592.354.705	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha		2p, 15, 30, 34		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	64.069.331.488		81.589.664.673	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	8.511.115.727	2e, 8	1.552.852.853	<i>Related party</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.382.536.394	2p, 30, 34	1.828.061.154	<i>Other payables - third parties</i>
Uang muka				<i>Advance from</i>
pelanggan - pihak ketiga	13.768.987	2m	52.766.433	<i>customers - third parties</i>
Utang pajak	14.370.914.341	2n, 16a 2p, 8, 17,	19.689.323.323	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	9.027.355.197	30, 34	12.310.396.361	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan		2o, 2p, 3,		<i>Short-term employee</i>
kerja karyawan jangka pendek	10.549.897.002	17, 30, 34	10.167.950.722	<i>benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang yang				<i>Current maturities of</i>
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>long-term liabilities:</i>
Utang bank jangka panjang	8.857.412.278	2p, 18, 30, 34	7.761.960.563	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	5.303.049.317	2p, 19, 30, 34 2p, 2s, 3,	5.393.376.402	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	53.308.278	12, 30, 34	356.715.791	<i>Lease liabilities</i>
Utang pada pihak berelasi	28.639.622.494	8, 30, 34	34.645.465.520	<i>Payable to related party</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	158.968.054.256		245.940.888.500	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan				<i>Long-term employee</i>
kerja karyawan jangka panjang	22.361.898.624	2o, 2p, 3, 20	18.090.969.352	<i>benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah				<i>Long-term liabilities -</i>
dikurangi bagian yang jatuh tempo				<i>net of current maturities:</i>
dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	45.578.764.355	2p, 18, 30, 34	55.033.212.780	<i>Consumer financing payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.589.359.566	2p, 19, 30, 34 2p, 2s, 3,	1.830.865.795	
Liabilitas sewa	-	12, 30, 34	355.214.845	<i>Lease liabilities</i>
Utang pada pihak berelasi	-	8, 30, 34	28.639.622.494	<i>Payable to related party</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	70.530.022.545		103.949.885.266	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	229.498.076.801		349.890.773.766	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp50 per saham				Rp50 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.708.000.000 saham	335.400.000.000	21	335.400.000.000	Issued and fully paid - 6,708,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	44.994.622.340	2w,22	44.994.622.340	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	43.000.000.000	28	40.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	502.172.824.292		387.089.658.330	Unappropriated
Rugi komprehensif lain-lain	(6.830.185.280)		(6.470.831.550)	Other comprehensive loss
Ekuitas Neto	918.737.261.352		801.013.449.120	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.148.235.338.153		1.150.904.222.886	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.362.119.699.094	2m,8,23,33	1.045.720.530.167	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(602.916.305.366)	2m,8,24,33	(496.245.283.593)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	759.203.393.728		549.475.246.574	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(359.427.701.755)	2m,25	(271.638.006.454)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(152.928.757.986)	2m,26	(130.423.220.937)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain	3.225.550.002	2m,11,13,32	1.373.783.371	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(327.179.453)	2m	(597.581.873)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI	249.745.304.536		148.190.220.681	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	6.073.919	2m,33	5.834.900	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(13.994.606.062)	2m,12,14,18,19,27,33	(15.799.587.052)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	235.756.772.393		132.396.468.529	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(57.301.606.431)	2n,16b,16d,33	(34.757.414.841)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	178.455.165.962		97.639.053.688	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(460.709.909)	2o,20	222.516.626	<i>Re-measurement income (loss) on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	101.356.179	2n	(48.953.658)	<i>Income tax effect</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(359.353.730)		173.562.968	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	178.095.812.232		97.812.616.656	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	26,60	2v,29	14,56	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba/Retained Earnings						
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diseor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal diseor - neto/ Additional paid-in capital - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Laba (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Ekuitas neto/ Net equity	
Saldo Tanggal 1 Januari 2022		335.400.000.000	44.994.622.340	20.000.000.000	356.406.604.642	(6.644.394.518)	750.156.832.464	Balance as of January 1, 2022
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(46.956.000.000)	-	(46.956.000.000)	Payment of dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	97.639.053.688	-	97.639.053.688	Income for the year
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	173.562.968	173.562.968	Other comprehensive income for the year, after tax
Saldo Tanggal 31 Desember 2022		335.400.000.000	44.994.622.340	40.000.000.000	387.089.658.330	(6.470.831.550)	801.013.449.120	Balance as of December 31, 2022
Pembayaran dividen	28	-	-	-	(60.372.000.000)	-	(60.372.000.000)	Payment of dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	178.455.165.962	-	178.455.165.962	Income for the year
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(359.353.730)	(359.353.730)	Other comprehensive loss for the year, after tax
Saldo Tanggal 31 Desember 2023		335.400.000.000	44.994.622.340	43.000.000.000	502.172.824.292	(6.830.185.280)	918.737.261.352	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.356.948.267.571		1.071.547.932.078	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(529.439.801.676)		(488.288.641.867)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk kegiatan usaha	(298.575.670.312)		(219.256.312.138)	<i>Payments for operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(232.284.948.348)		(202.859.048.800)	<i>Payments to employees</i>
Kas diperoleh dari operasi	296.647.847.235		161.143.929.273	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pajak penghasilan	(57.361.671.236)		(41.623.296.076)	<i>Income taxes</i>
Lain-lain, neto	(1.043.056.200)		(560.131.846)	<i>Others, net</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	238.243.119.799		118.960.501.351	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(37.882.844.472)		(19.482.598.782)	<i>Acquisition of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	(13.280.049.835)	12	(4.266.636.516)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Pembelian perangkat lunak	-	10	(292.175.000)	<i>Purchase of software</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	946.743.239	11	1.295.308.126	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(50.216.151.068)		(22.746.102.172)	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(60.372.000.000)	28,34	(46.956.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang pada pihak berelasi	(40.000.000.000)	10,34	(30.000.000.000)	Payments of payable to related party
Pembayaran beban bunga	(8.580.865.555)		(10.073.770.784)	Payments of Interest
Pembayaran utang bank jangka panjang	(8.447.893.489)	18,34	(8.076.881.841)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.815.826.164)		(6.466.500.834)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(658.622.358)	12,34	(308.641.997)	Payments of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(123.875.207.566)		(101.881.795.456)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	64.151.761.165		(5.667.396.277)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(64.876.445.281)		(59.209.049.004)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(724.684.116)		(64.876.445.281)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	7.465.058.637	5	5.715.909.424	Cash on hand and in banks
Cerukan	(8.189.742.753)	14	(70.592.354.705)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(724.684.116)		(64.876.445.281)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Supplementary cash flow information is presented in Note 35.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Victoria Care Indonesia Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbuka yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 32 tanggal 20 April 2006 dengan nama PT Victoria Care Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 8 September 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 13 tanggal 25 Mei 2023 mengenai penyesuaian anggaran dasar terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/POJK.04/2022. Perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 21 Juni 2023 dengan surat No. AHU-AH.01.03-0081208.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan dan distribusi produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah tangga dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Semarang. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera merupakan entitas induk dan PT Gemilang Tunggal Prakarsa merupakan entitas induk akhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Victoria Care Indonesia Tbk ("the Company") is a publicly listed company established in Indonesia based on Notarial Deed No. 32 of Marina Soewana, S.H., on April 20, 2006 under the name of PT Victoria Care Indonesia. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00267.HT.01.01.Tahun 2006 dated September 8, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several changes, most recently with the Deed of Notary Rudy Siswanto, S.H., No. 13 dated May 25, 2023 concerning the adjustment of Company's Articles of Association according to Indonesia Financial Services Authority ("OJK") No. 14/POJK.04/2022. The amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 21, 2023 with letter No. AHU-AH.01.03-0081208.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of manufacturing and distribution of cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment.

The Company is domiciled in Jakarta and the factory is based in Semarang. The Company started its commercial operations in 2007.

PT Sukses Sejati Sejahtera is the parent entity and PT Gemilang Tunggal Prakarsa is the ultimate parent entity of the Company.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
4 Desember 2020/ December 4, 2020	Penawaran umum perdana 1.008.000.000 saham/ Initial public offering of 1,008,000,000 shares	-	50

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-285/D.04/2020 tanggal 4 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.008.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50, dengan harga jual sebesar Rp100 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Luhur Dino Herlambang
Komisaris	Luhur Iwan Hernadi
Komisaris	Vibhav Panandiker
Komisaris Independen	Drs. Herbudianto
Komisaris Independen	Van Schoote Christian Pierre B
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Billy Hartono Salim
Direktur	Sumardi Widjaja
Direktur	Whendy Yusman Suwito
Direktur	Henny Soetanto
Direktur	Tene Michael Alexander
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Drs. Herbudianto
Anggota	Yustinus Linardi Ridjab
Anggota	Wardiman Wijaya

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-285/D.04/2020 dated December 4, 2020 to conduct public offering of its 1,008,000,000 shares with par value of Rp50, at a selling price of Rp100 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023, and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Board of Commissioners</u>	
Luhur Dino Herlambang	President Commissioner
Luhur Iwan Hernadi	Commissioner
Arladi Hadid Mahadi	Commissioner Independent
Drs. Herbudianto	Commissioner Independent
Van Schoote Christian Pierre B	Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Billy Hartono Salim	President Director
Sumardi Widjaja	Director
Rosid Sujono	Director
Henny Soetanto	Director
Tene Michael Alexander	Director
<u>Audit Committee</u>	
Drs. Herbudianto	Chairman
Yustinus Linardi Ridjab	Member
Wardiman Wijaya	Member

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 04 tanggal 11 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0013746 tanggal 19 Mei 2022.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 13 tanggal 25 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0130321 tanggal 21 Juni 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 11 tanggal 14 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0158552 tanggal 2 September 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 04 dated May 11, 2022 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0013746 dated May 19, 2022.

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 13 dated May 25, 2023 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0130321 dated June 21, 2023.

Based on the decision of the Company's shareholder in Notarial Deed No. 11 dated August 14, 2023 by Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0158552 dated September 2, 2023.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 tanggal 28 September 2020 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/2015.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai masing-masing 2.455 dan 2.420 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Board of Commissioners Letter No. 001/SK-KOM/VCI/IX/2020 dated September 28, 2020 pertaining to Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Company has established Audit Committee in order to comply with Financial Service Authority Regulations ("POJK") No. 55/2015.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company has 2,455 and 2,420 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company who signed the Director Statement is responsible for the fair preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2024.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting year of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that the Company will continue to operate as a going concern.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *items* apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the years beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (continued)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (lanjutan)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut—yang penggunaannya harus diungkapkan—segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception—the use of which is required to be disclosed—applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan,
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. Untuk diperdagangkan,
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading,
- iii. Expected to be realized within 12 months after the reporting year, or
- iv. Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting year.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. Held primarily for the purpose of trading,
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting year, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting year.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Franc Swiss/Rupiah	18.374
1 Euro Eropa/Rupiah	17.140
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.416
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.712
1 Yuan Tiongkok/Rupiah	2.170
1 Dolar Hong Kong/Rupiah	1.973
1 Peso Filipina/Rupiah	278
1 Won Korea/Rupiah	12
1 Dong Vietnam/Rupiah	0,64

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying exchange rates prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	16.968	Swiss Franc 1/Rupiah
	16.713	European Euro 1/Rupiah
	15.731	US Dollar 1/Rupiah
	11.659	Singapore Dollar 1/Rupiah
	2.257	Chinese Yuan 1/Rupiah
	2.019	Hong Kong Dollar 1/Rupiah
	282	Philippine Peso 1/Rupiah
	12	Korean Won 1/Rupiah
	0,67	Vietnam Dong 1/Rupiah

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 8.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas, kas di dalam bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan bulanan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the statement of cash flows, cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft. In the statement of financial position, overdrafts are shown within short-term bank loan in current liabilities.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on monthly reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4
Peralatan pabrik	4
Peralatan laboratorium	4

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over their beneficial years using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their respective nature.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

4 - 20	<i>Building and improvements</i>
4 - 8	<i>Vehicles</i>
4	<i>Office supplies</i>
4	<i>Factory equipments</i>
4	<i>Laboratory equipments</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year when the item is derecognized.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan renovasi dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap Neto" pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Fixed Assets - Net" account in the statement of financial position.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, dan yang tidak digunakan oleh Perusahaan, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dan biaya pinjaman yang berlaku. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia ("MAPPI").

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Investment properties

A property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs and applicable borrowing costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers ("MAPPI").

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Biaya yang terjadi selanjutnya dikapitalisasi ke jumlah tercatat aset hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan terkait dengan pengeluaran akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi diganti, jumlah tercatat dari bagian yang diganti dihentikan pengakuannya.

Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat dari aset takberwujud dapat dinilai baik terbatas maupun tidak terbatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Investment properties (continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

k. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan penilaian terhadap penurunan nilai dilakukan setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Tahun amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi tahun atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat Unit Penghasil Kas ("UPK"). Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur melalui perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization year and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization year or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the Cash Generating Unit ("CGU") level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Merek dagang

Perusahaan melakukan pembayaran di muka untuk membeli merek dagang. Merek dagang telah diberikan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun oleh instansi pemerintah terkait dengan opsi pembaruan pada akhir tahun ini. Hak atas merek dapat diperbarui dengan sedikit biaya kepada Perusahaan. Dengan demikian, merek dagang tersebut dinilai memiliki masa manfaat yang tidak terbatas.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Merek Dagang/ Trademarks
Umur manfaat	Tak terbatas/ <i>Indefinite</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>No amortization</i>
Diperoleh melalui	Akuisisi/ <i>Purchase</i>

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Intangible assets (continued)

Trademarks

The Company made upfront payments to purchase trademarks. The trademarks have been granted for a year of 10 (ten) years by the relevant government agency with the option of renewal at the end of this year. The trademark rights may be renewed a little cost to the Company. As a result, those trademarks are assessed to have an indefinite useful life.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets are as follows:

	Perangkat Lunak/ Software	
4 tahun/years		<i>Useful life</i>
Garis lurus/ <i>Straight-line</i>		<i>Amortization method</i>
Akuisisi/ <i>Purchase</i>		<i>Acquired through</i>

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau perkiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan perkiraan ini secara umum mencakup tahun selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas yang terkait. Setelah tahun yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a year of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted year, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan mengolah dan menjual produk kosmetik dan perlengkapan mandi, bahan pembersih keperluan rumah dan perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Revenue from contracts with customers and expense recognition

The Company manufactures and sells cosmetics and toiletries products, household cleaning materials and wholesale trading of pharmaceutical and medical laboratory equipment. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama tahun yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter year, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lain-lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Corrections to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mempunyai program dana pensiun manfaat pasti dan program imbalan jangka panjang lain-lain untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, di mana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Divisi Perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

o. Employee benefits

The Company has a defined benefit retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Division under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Job Creation Law No. 06/2023 ("Omnibus Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau *curtailment* terjadi dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak IFRIC diungkapkan di Catatan 20.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Past service costs are recognized in profit or loss whichever earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments, and non-routine settlements and*
- ii) Net interest expense or income.*

Changes in Accounting Policy

*In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2023, and for the year then ended. The impact of IFRIC has been disclosed in Note 20.*

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. The Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pengungkapan lebih lanjut terkait penurunan nilai aset keuangan juga disajikan dalam catatan berikut:

- Pengungkapan untuk asumsi signifikan (Catatan 3)
- Piutang usaha, termasuk aset kontrak (Catatan 6)

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Further disclosures relating to impairment of financial assets are also provided in the following notes:

- Disclosures for significant assumptions (Note 3)
- Trade receivables, including contract assets (Note 6)

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang jangka panjang, liabilitas sewa, utang pada pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Because its contract assets, trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, long-term payables, lease liabilities, payable to related party, and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan mengukur investasi properti dengan nilai wajar masing-masing tanggal pelaporan.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement of non-financial assets

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company measures investment properties at fair value at each reporting date.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama investasi properti dan aset tak berwujud. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement of non-financial assets (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at measurement date.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, investment properties and intangible assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence, and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada tahun terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (discount rate effect) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

v. Tambahan modal disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Basic earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

v. Additional paid-in capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan perpajakan, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap tahun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any years covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any years covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari *ECL*. Matriks provisi digunakan untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan *ECL*, adalah estimasi signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of *ECL*. A provision matrix is used to determine *ECL* for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and *ECLs*, is a significant estimate. The amount of *ECLs* is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi aset takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 sampai dengan 5 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of intangible assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets yearly, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan sejumlah asumsi. Metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset tersebut ditentukan dengan penggunaan pendekatan data pasar dan/atau pendekatan biaya. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai wajar aset.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of investment properties

The fair value of investment properties is determined using the valuation techniques that are determined using a number of assumptions. Method and assumptions used in determining the fair value of the assets was determined using market data approach and/or cost approach. Any changes on these assumptions will impact the amount of the asset's fair value.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari suatu sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 26 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards ("IFRS")* yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar *IFRS*, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 26, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan ini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan ini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

4. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	456.522.470	389.173.269
Yuan Tiongkok	13.037.547	35.276.550
Dolar AS	9.249.600	786.550
Dolar Hong Kong	8.761.199	8.964.873
Franc Swiss	600.839	351.237
Dong Vietnam	377.600	-
Euro Eropa	308.510	167.125
Peso Filipina	9.722	9.880
Won Korea	-	3.132.324
Sub-total	488.867.487	437.861.808
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.914.669.654	2.658.798.320
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	835.036.901	755.342.187
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.370.478	198.379.290
PT Bank Mega Tbk	562.398	2.173.826
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	39.508.933
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	184.551.719	1.623.845.060
Sub-total	6.976.191.150	5.278.047.616
Total	7.465.058.637	5.715.909.424

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi atau yang dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Chinese Yuan
US Dollar
Hong Kong Dollar
Swiss Franc
Vietnam Dong
European Euro
Philippine Peso
Korean Won
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Total

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, there are no cash on hand and in banks balance placed to any related party or that are restricted for use.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Pihak ketiga	249.076.703.887	250.539.537.282
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.686.829.118)	(2.810.148.562)
Pihak ketiga - neto	246.389.874.769	247.729.388.720
Pihak berelasi (Catatan 8)	3.894.438.522	2.070.390.982
Piutang usaha - neto	250.284.313.291	249.799.779.702

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Gosyen Retail Indonesia	51.664.803.536	42.686.007.194
PT Parmon Prima Lestari	10.796.383.560	12.095.376.529
PT Koko Pratama	9.575.211.859	11.643.813.600
PT Indomarco Prismatama	7.792.562.734	9.229.785.117
PT Laris Sukses Abadi	7.321.701.418	8.293.016.798
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.310.229.493	7.626.430.258
CV Bumi Angkasa Sejahtera	6.298.285.034	4.914.956.754
CV Mitra Sekawan	5.968.641.162	6.528.029.589
PD Traco Kencana	4.496.561.915	4.070.711.830
PT Sukses Karya Agung	3.773.282.013	3.426.672.944
CV Laut Selatan Jaya	3.743.446.991	2.469.753.416
PT Borneo Sukses Raya Kaltim	3.268.023.160	7.252.191.100
Krisna Oleh Oleh Group	2.663.594.383	1.521.359.291
CV Mitra Abadi	2.537.538.571	1.738.736.332
PT Napolo Panutan Abadi	2.512.451.521	3.382.855.034
CV Langgeng Sejahtera	2.354.773.322	2.219.977.414
PT Glorienta Panca Henna	2.196.440.709	2.015.860.269
PT Terus Jaya Abadi	2.148.436.282	1.410.149.621
UD Multi Guna Abadi	2.135.609.198	2.412.868.975
PT Indah Papua Mandiri	2.127.531.061	1.368.600.461
PT Shopee International Indonesia	1.717.001.037	1.321.631.227
PT Sukses Jaya Indah	1.704.265.430	1.498.298.816
PT Hero Supermarket Tbk	1.681.389.419	1.215.158.380
CV Idaman	1.626.296.281	3.548.411.016
CV Miracle Pesona Semesta	1.509.505.596	528.583.405
CV Cahaya Makmur Abadi	1.390.484.943	2.579.741.852
CV Samudra Jaya Abadi (sebelumnya CV Samudra Sejahtera)	1.315.307.191	1.762.918.004
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.278.361.715	1.192.306.429
PT Sukses Makmur Jaya Abadi	1.251.136.920	2.616.369
PT Sumber Indah Lestari	1.217.439.605	1.266.234.668
CV Natura Unggul Ritelindo	1.133.616.044	1.182.253.356
UD Mitra Arislan	908.892.055	1.046.496.661
PT Idola Cahaya Semesta	765.536.277	1.057.606.814
Morodadi Putra	660.917.764	1.048.730.913
Grs Rubinet - Semarang	605.827.473	1.082.316.975
CV Kharisma	384.717.304	1.165.946.565
CV Kijang Kencana	106.585.591	1.098.005.099
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	90.133.915.320	91.635.128.207
Total	249.076.703.887	250.539.537.282

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Third parties	249.076.703.887	250.539.537.282
Less allowance for expected credit loss	(2.686.829.118)	(2.810.148.562)
Third parties - net	246.389.874.769	247.729.388.720
Related parties (Note 8)	3.894.438.522	2.070.390.982
Trade receivables - net	250.284.313.291	249.799.779.702

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Gosyen Retail Indonesia	51.664.803.536	42.686.007.194
PT Parmon Prima Lestari	10.796.383.560	12.095.376.529
PT Koko Pratama	9.575.211.859	11.643.813.600
PT Indomarco Prismatama	7.792.562.734	9.229.785.117
PT Laris Sukses Abadi	7.321.701.418	8.293.016.798
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	6.310.229.493	7.626.430.258
CV Bumi Angkasa Sejahtera	6.298.285.034	4.914.956.754
CV Mitra Sekawan	5.968.641.162	6.528.029.589
PD Traco Kencana	4.496.561.915	4.070.711.830
PT Sukses Karya Agung	3.773.282.013	3.426.672.944
CV Laut Selatan Jaya	3.743.446.991	2.469.753.416
PT Borneo Sukses Raya Kaltim	3.268.023.160	7.252.191.100
Krisna Oleh Oleh Group	2.663.594.383	1.521.359.291
CV Mitra Abadi	2.537.538.571	1.738.736.332
PT Napolo Panutan Abadi	2.512.451.521	3.382.855.034
CV Langgeng Sejahtera	2.354.773.322	2.219.977.414
PT Glorienta Panca Henna	2.196.440.709	2.015.860.269
PT Terus Jaya Abadi	2.148.436.282	1.410.149.621
UD Multi Guna Abadi	2.135.609.198	2.412.868.975
PT Indah Papua Mandiri	2.127.531.061	1.368.600.461
PT Shopee International Indonesia	1.717.001.037	1.321.631.227
PT Sukses Jaya Indah	1.704.265.430	1.498.298.816
PT Hero Supermarket Tbk	1.681.389.419	1.215.158.380
CV Idaman	1.626.296.281	3.548.411.016
CV Miracle Pesona Semesta	1.509.505.596	528.583.405
CV Cahaya Makmur Abadi	1.390.484.943	2.579.741.852
CV Samudra Jaya Abadi (formerly CV Samudra Sejahtera)	1.315.307.191	1.762.918.004
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.278.361.715	1.192.306.429
PT Sukses Makmur Jaya Abadi	1.251.136.920	2.616.369
PT Sumber Indah Lestari	1.217.439.605	1.266.234.668
CV Natura Unggul Ritelindo	1.133.616.044	1.182.253.356
UD Mitra Arislan	908.892.055	1.046.496.661
PT Idola Cahaya Semesta	765.536.277	1.057.606.814
Morodadi Putra	660.917.764	1.048.730.913
Grs Rubinet - Semarang	605.827.473	1.082.316.975
CV Kharisma	384.717.304	1.165.946.565
CV Kijang Kencana	106.585.591	1.098.005.099
Others (below Rp1 billion each)	90.133.915.320	91.635.128.207
Total	249.076.703.887	250.539.537.282

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	165.951.198.341	153.684.754.763
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	53.591.483.941	53.566.005.821
31 sampai 60 hari	8.865.930.782	30.445.877.314
61 sampai 90 hari	17.188.368.474	5.063.361.301
Lebih dari 90 hari	7.374.160.871	9.849.929.065
Total	252.971.142.409	252.609.928.264
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.686.829.118)	(2.810.148.562)
Neto	250.284.313.291	249.799.779.702

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki aset kontrak.

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,05%	165.951.198.341	87.179.093	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	0,10%	53.591.483.941	55.824.204	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	0,31%	8.865.930.782	27.252.887	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	0,90%	17.188.368.474	155.275.969	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	32,02%	7.374.160.871	2.361.296.965	<i>More than 90 days</i>
Total		252.971.142.409	2.686.829.118	Total

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,06%	153.684.754.763	94.477.595	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	0,15%	53.566.005.821	78.073.976	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	0,31%	30.445.877.314	93.829.230	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	1,22%	5.063.361.301	61.682.625	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	25,19%	9.849.929.065	2.482.085.136	<i>More than 90 days</i>
Total		252.609.928.264	2.810.148.562	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	165.951.198.341	153.684.754.763	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	53.591.483.941	53.566.005.821	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	8.865.930.782	30.445.877.314	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	17.188.368.474	5.063.361.301	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	7.374.160.871	9.849.929.065	<i>More than 90 days</i>
Total	252.971.142.409	252.609.928.264	Total
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.686.829.118)	(2.810.148.562)	<i>Less allowance for expected credit losses</i>
Neto	250.284.313.291	249.799.779.702	Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 90 days term of payment.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company has no contract assets.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2023 using a provision matrix:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Company's trade receivables as of December 31, 2022 using a provision matrix:

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	2.810.148.562	2.630.826.337
Penyisihan tahun berjalan	-	179.322.225
Pembalikan tahun berjalan	(123.319.444)	-
Saldo akhir	2.686.829.118	2.810.148.562

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Barang jadi (Catatan 24)	166.883.005.859	162.409.674.020
Bahan pembungkus	60.394.596.558	68.120.620.368
Bahan baku	50.894.247.645	68.794.072.230
Barang dalam perjalanan	8.930.735.761	-
Barang dalam proses (Catatan 24)	8.113.844.768	8.046.756.864
Total	295.216.430.591	307.371.123.482
Cadangan atas keusangan persediaan	(640.341.375)	(379.583.514)
Neto	294.576.089.216	306.991.539.968

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	2.810.148.562	2.630.826.337
Penyisihan tahun berjalan	-	179.322.225
Pembalikan tahun berjalan	(123.319.444)	-
Saldo akhir	2.686.829.118	2.810.148.562

Based on the assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Barang jadi (Catatan 24)	166.883.005.859	162.409.674.020
Bahan pembungkus	60.394.596.558	68.120.620.368
Bahan baku	50.894.247.645	68.794.072.230
Barang dalam perjalanan	8.930.735.761	-
Barang dalam proses (Catatan 24)	8.113.844.768	8.046.756.864
Total	295.216.430.591	307.371.123.482
Cadangan atas keusangan persediaan	(640.341.375)	(379.583.514)
Neto	294.576.089.216	306.991.539.968

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	379.583.514	289.852.001
Penyisihan selama tahun berjalan	260.757.861	89.731.513
Saldo akhir	640.341.375	379.583.514

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp548.849.718.630 dan Rp453.366.854.325.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan tertentu milik Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain-lain berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp254.600.000.000 dan Rp241.900.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance of inventories obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	379.583.514	289.852.001
Penyisihan selama tahun berjalan	260.757.861	89.731.513
Saldo akhir	640.341.375	379.583.514

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company's management believes that the allowance of inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

For the year ended December 31, 2023, and 2022, the cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp548,849,718,630 and Rp453,366,854,325, respectively.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, inventories of the Company are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totalling to Rp254,600,000,000 and Rp241,900,000,000, respectively. The Company's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Natura Pesona Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pengjualan, pembelian persediaan dan pembelian merek dagang/ <i>Sales, purchases of inventories and purchase of trademarks</i>
PT Suka Sukses Sejati	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian tanah dan bangunan/ <i>Purchase of land and building</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi manajemen kunci/ <i>Key management compensation</i>

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	3.894.438.522	2.070.390.982	0,34	

b. Utang usaha (Catatan 15)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	8.511.115.727	1.552.852.853	3,71	

c. Utang pada pihak berelasi

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	28.639.622.494	63.285.088.014	12,48	

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	5.354.534.480	5.645.536.770	0,39	

b. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	10.239.251.876	25.564.686.210	0,75	

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with the related parties are as follows:

The details of related parties balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	3.894.438.522	2.070.390.982	0,34	

b. Trade payables (Note 15)

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	8.511.115.727	1.552.852.853	3,71	

c. Payable to related party

	Saldo/Balance		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	28.639.622.494	63.285.088.014	12,48	

The details of related parties transactions are as follows:

a. Interest expense on payable to related party (Note 27)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	5.354.534.480	5.645.536.770	0,39	

b. Revenue from contracts with customers (Note 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
	PT Natura Pesona Mandiri	10.239.251.876	25.564.686.210	0,75	

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pembelian (Catatan 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
PT Natura Pesona Mandiri	24.263.839.571	18.932.397.541	1,78	1,81	PT Natura Pesona Mandiri

d. Pembelian aset tetap (Catatan 11)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2023	2022	2023	2022	
PT Suka Sukses Sejati	17.000.000.000	-	1,48	-	PT Suka Sukses Sejati

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

PT Natura Pesona Mandiri

Perjanjian Lisensi

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37, dan 53 masing-masing tanggal 5 Desember 2019, 17 Desember 2019, dan 20 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence dan CBD dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar total Rp50.000.000.000 yang telah dibayar seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 22 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe, dan Basic dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp27.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 24 tanggal 21 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Herborist (beda kategori produk) dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp3.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 51 tanggal 27 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan merek dagang Secret Clean dari PT Natura Pesona Mandiri sebesar Rp100.000.000.000. Pengalihan ini telah dicatat sesuai dengan PSAK 19 dan dibayar secara bertahap dan tanpa bunga sampai dengan 27 September 2024 sehingga nilai wajar dari transaksi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp87.639.551.244 (Catatan 10).

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of related parties transactions are as follows: (continued)

c. Purchases (Note 24)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
PT Natura Pesona Mandiri	24.263.839.571	18.932.397.541	1,78	1,81	PT Natura Pesona Mandiri

d. Purchase of fixed assets (Note 11)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2023	2022	2023	2022	
PT Suka Sukses Sejati	17.000.000.000	-	1,48	-	PT Suka Sukses Sejati

Significant agreements with related parties

PT Natura Pesona Mandiri

License Agreement

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 10, 37 and 53 dated December 5, 2019, December 17, 2019, and December 20, 2019, respectively, the Company entered into agreement on transfer of Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence and CBD trademarks rights from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp50,000,000,000 which had been fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 22 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Cafe and Basic from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp27,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 24 dated September 21, 2020, the Company entered into agreement for transfer of trademarks of Herborist (different product's category) from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp3,000,000,000 which was fully paid (Note 10).

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 51 dated April 27, 2022, the Company entered into an agreement to transfer the trademarks of Secret Clean from PT Natura Pesona Mandiri at the total amount of Rp100,000,000,000. The transfer is recorded in accordance with PSAK 19 and is gradually paid up without interest until September 27, 2024, thus the fair value of the transaction on the transaction date amounted to Rp87,639,551,244 (Note 10).

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Penunjukan Distributor

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/PPD/VCI-HO/01/2020, di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Bali Boat, Secret Garden, dan Bali Dancer, yang berlaku sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/PPD/VCI-HO/03/2020, di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Clean, yang berlaku sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Penunjukan Distributor, di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk menjual dan mendistribusikan produk milik PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, dan Blackeye, yang berlaku sejak 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021.

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani amendemen Perjanjian Penunjukan Distributor, di mana tahun perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Distributor Appointment Agreement

On January 31, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement No. 001/PPD/VCI-HO/01/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Bali Boat, Secret Garden, and Bali Dancer, which are valid since January 1, 2020 until December 31, 2020.

On March 2, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement No. 001/PPD/VCI-HO/03/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Secret Clean, which is valid since March 1, 2020 until December 31, 2020.

On December 30, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed Distributor Appointment Agreement, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company as a distributor to sell and distribute PT Natura Pesona Mandiri's products with brand Secret Clean, Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, and Blackeye, which are valid since December 30, 2020 until December 30, 2021.

On September 20, 2021, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed an amendment of Distributor Appointment Agreement, where the agreement year was extended until December 30, 2022, and can be further extended upon agreement from both parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian Penunjukan Distributor (lanjutan)

Amendemen terakhir pada perjanjian dengan PT Natura Pesona Mandiri tertanggal 30 Desember 2022. Pada amendemen keempat ini terdapat perubahan ketentuan pada pasal 1 ayat 3 sehingga isi ketentuannya menyatakan bahwa Perusahaan sanggup menjual produk dari PT Natura Pesona Mandiri dengan merek Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, dan Black Eye. Selain itu, amendemen perjanjian ini juga bertujuan untuk memperpanjang masa berlakunya perjanjian yang disebutkan hingga 30 Desember 2024.

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari "Utang Usaha - pihak berelasi" dan "Beban Pokok Penjualan".

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Pengakhiran Perjanjian Penunjukan Distributor, di mana kedua pihak sepakat untuk mengakhiri hubungan kerjasama sebagai Distributor dan menyelesaikan seluruh kewajiban terutangnya.

Perjanjian Kerja Sama - Produksi Produk Pembersih Tangan dan Antiseptik

Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 005/VC/HRGA-PKS/MKT/III/2020 terkait produksi produk pembersih tangan, di mana Perusahaan akan memproduksi gel dan cairan pembersih tangan merek Secret Clean milik PT Natura Pesona Mandiri untuk jangka waktu sejak 6 Maret 2020 sampai dengan 6 Maret 2021.

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian pada tanggal 16 Maret 2020, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Maret 2025. Kemudian, berdasarkan amendemen kedua pada tanggal 17 April 2020, objek perjanjian ditambah dengan produksi sabun cuci tangan dan antiseptik cair dengan merek Secret Clean.

Amendemen ketiga tertanggal 20 September 2021, di mana Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri mengganti poin tertentu dalam perjanjian terkait dengan opsi perpanjangan di mana perjanjian ini dapat diperpanjang ketika salah satu pihak memberitahu pihak lainnya terlebih dahulu paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum masa perjanjian berakhir.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Distributor Appointment Agreement (continued)

The latest amendment to the agreement with PT Natura Pesona Mandiri dated December 30, 2022. In this fourth amendment there is a change in the clause in article 1 paragraph 3 that states that the Company is able to sell products from PT Natura Pesona Mandiri under the brands Secret Garden, Bali Dancer, Bali Boat, Pulau Dewata, Fragrance Bar, and Black Eye. In addition, the amendment to this agreement also aims to extend the validity period of the agreement until December 30, 2024.

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of "Trade Payables - related party" and "Cost of Goods Sold".

On January 22, 2024, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed the Termination of Distributor Appointment Agreement, where both parties agreed to end the relationship as the Distributor and settle all outstanding obligations.

Cooperation Agreement - Production of Hand Sanitizer Products and Antiseptic

On March 5, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri entered into Cooperation Agreement No. 005/VC/HRGA-PKS/MKT/III/2020 related to the production of hand sanitizer products, where the Company will produce hand sanitizer gel and liquid with brand Secret Clean owned by PT Natura Pesona Mandiri for a year of time from March 6, 2020 until March 6, 2021.

Based on first amendment dated March 16, 2020, the agreement is extended until March 6, 2025. Then, based on second amendment dated April 17, 2020, the agreement's object is added to produce hand soap and liquid antiseptic with brand Secret Clean.

The third amendment dated September 20, 2021, in which the Company and PT Natura Pesona Mandiri replace certain points in the agreement related to the extension option where this agreement can be extended when one party notifies the other party in advance no later than 3 (three) months before the agreement period ends.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Natura Pesona Mandiri (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama - Produksi Produk Pembersih Tangan dan Antiseptik (lanjutan)

Saldo dan transaksi terkait perjanjian ini dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha - pihak berelasi" dan "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".

Perjanjian Kerja Sama - Produksi produk merek Bali Boat

Pada tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020 di mana PT Natura Pesona Mandiri menunjuk Perusahaan untuk memproduksi produk milik PT Natura Pesona Mandiri yaitu gel tabir surya merek Bali Boat. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2022 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama kedua belah pihak.

Pada tanggal 6 Desember 2022, perjanjian tersebut telah diubah di mana Perjanjian Kerja Sama produksi produk Bali Boat antara Perusahaan dengan PT Natura Pesona Mandiri telah diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Amendemen tersebut berlaku sejak 7 Desember 2022 sampai dengan 6 Desember 2024, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 10 Agustus 2023 terdapat addendum di mana Perusahaan berkewajiban untuk memproduksi produk Secret Garden, Bali Dancer, dan Bali Boat yang memenuhi standar kualitas yang telah disetujui untuk dapat dipasarkan dengan memakai merek dagang milik PT Natura Pesona Mandiri.

PT Suka Sukses Sejati

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan

Berdasarkan akta notaris Wiwik Yuliati, S.H., M.Kn No 14/2023 tanggal 26 Juni 2023. Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tanah dan bangunan dengan sertifikat hak guna bangunan atas nama PT Suka Sukses Sejati, di Kecamatan Gedangan, Jawa Timur seluas 1.588 meter persegi dengan harga Rp17.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya. Bangunan tersebut akan digunakan sebagai gudang dan/atau perwakilan kantor operasional.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Natura Pesona Mandiri (continued)

Significant agreements with related parties (continued)

Cooperation Agreement - Production of Hand Sanitizer Products and Antiseptic (continued)

Balances and transactions related to this agreement are recorded as part of "Trade Receivables - related parties" and "Revenue from contracts with customers".

Cooperation Agreement - Production of Bali Boat products

On December 7, 2020, the Company and PT Natura Pesona Mandiri signed a Cooperation Agreement No. 014/VCI/LEGAL-PKS/HO/XII/2020, where PT Natura Pesona Mandiri appointed the Company to manufacture PT Natura Pesona Mandiri's product which is after sun gel under Bali Boat brand. This Cooperation Agreement is valid since December 7, 2020 until December 6, 2022, and can be extended upon agreement of both parties.

On December 6, 2022, the agreement has been amended whereby the Cooperation Agreement for the production of Bali Boat products between the Company and PT Natura Pesona Mandiri has been extended for 2 (two) years. The amendment is valid since December 7, 2022 until December 6, 2024, and can be extended upon agreement of both parties.

On August 10, 2023, there was an addendum where the Company is obliged to produce products Secret Garden, Bali Dancer, and Bali Boat that meet the approved quality standards to be marketed under the trademark of PT Natura Pesona Mandiri.

PT Suka Sukses Sejati

Land and Building Sale and Purchase Agreement

Based on the notary deed Wiwik Yuliati, S.H., M.Kn No.14/2023 dated June 26, 2023. The Company entered into a land and building purchase agreement with a building usage rights certificate in the name of PT Suka Sukses Sejati, in Gedangan District, East Java with an area of 1,588 meter square at a price of Rp17,000,000,000 which has been fully paid. The building will be used as a warehouse and/or representative operational office.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Suka Sukses Sejati (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah mengungkapkan keterbukaan informasi kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No.028/VICI-CORSEC/VII/2023. Perusahaan melakukan transaksi afiliasi pembelian tanah dan bangunan dari PT Suka Sukses Sejati.

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp26.004.781.357 dan Rp21.550.035.154, yang merupakan imbalan jangka pendek.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Biaya dibayar di muka		
Promosi	23.467.126.329	27.348.889.645
Asuransi	1.518.161.082	1.272.237.488
Sewa	433.111.112	348.808.339
Lain-lain	1.589.869.341	1.573.256.939
Uang muka		
Pembelian persediaan	23.554.991.585	41.272.753.260
Pembelian aset tetap	3.770.174.443	5.147.482.323
Total	54.333.433.892	76.963.427.994
Dikurangi bagian lancar	(47.290.404.412)	(68.677.616.793)
Bagian tidak lancar	7.043.029.480	8.285.811.201

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

PT Suka Sukses Sejati (continued)

Land and Building Sale and Purchase Agreement (continued)

On July 3, 2023, the Company disclosed information to OJK and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 028/VICI-CORSEC/VII/2023. The Company conducted an affiliated transaction of purchasing land and building from PT Suka Sukses Sejati.

Key Management Compensation

The amount of gross compensation to the key management for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp26,004,781,357 and Rp21,550,035,154, respectively, which represent short-term benefits.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

This account consists of:

Prepayments
Promotion
Insurance
Rent
Others
Advances
Purchase of inventories
Purchase of fixed assets
Total
Less current portion
Non-current portion

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri atas:

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Merek Dagang/ Trademarks	Perangkat Lunak/ Software	Total/Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Saldo akhir	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(2.648.947.572)	(2.648.947.572)	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	(1.108.800.744)	(1.108.800.744)	Additions (Note 26)
Saldo akhir	-	(3.757.748.316)	(3.757.748.316)	Ending balance
Nilai tercatat neto	167.639.551.244	677.454.675	168.317.005.919	Net carrying value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Merek Dagang/ Trademarks	Perangkat Lunak/ Software	Total/Total	
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	80.000.000.000	4.143.027.991	84.143.027.991	Beginning balance
Penambahan	87.639.551.244	292.175.000	87.931.726.244	Additions
Saldo akhir	167.639.551.244	4.435.202.991	172.074.754.235	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(1.594.929.639)	(1.594.929.639)	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	-	(1.054.017.933)	(1.054.017.933)	Additions (Note 26)
Saldo akhir	-	(2.648.947.572)	(2.648.947.572)	Ending balance
Nilai tercatat neto	167.639.551.244	1.786.255.419	169.425.806.663	Net carrying value

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan merek pada berbagai tanggal dengan PT Natura Pesona Mandiri. Untuk informasi lebih lanjut, silakan mengacu pada Catatan 8.

Hak untuk menggunakan merek dagang tersebut yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo perangkat lunak sebagian besar merupakan Oracle E-Business Suite yang diperoleh dari PT Metrodata Electronics Tbk sebesar Rp4.003.021.174.

Beban amortisasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.108.800.744 dan Rp1.054.017.933 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain (Catatan 26).

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penilaian terhadap aset tidak berwujud yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud khususnya merek dagang dengan menggunakan metode penghematan royalti. Berdasarkan laporan penilaian No. 00285/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 yang diterbitkan KJPP Febriman Siregar & Rekan pada tanggal 22 Maret 2024, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tidak berwujud Perseroan yang mempunyai masa manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The Company signed brand transfer agreements on various dates with PT Natura Pesona Mandiri. For more information, please refer to Note 8.

Right to use those trademarks as granted by Directorate General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which can be renewed at little or no cost, therefore are determined to have an indefinite useful life.

As of December 31, 2023, and 2022, the balance of software mainly represents Oracle E-Business Suite obtained from PT Metrodata Electronics Tbk amounting to Rp4,003,021,174.

The amortisation expense of software for year ended December 31, 2023, and 2022 amounted to Rp1,108,800,744 and Rp1,054,017,933, respectively, and was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

In 2023, the Company carried out an assessment of the valuation of its intangible assets with an indefinite useful life. The purpose of this assessment is to identify indications of impairment in value of the intangible assets, specifically trade marks, using the royalty savings method. Based on the valuation report No. 00285/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 issued by KJPP Febriman Siregar & Rekan on March 22, 2024, there is no indications of impairment in the value of the Company's intangible assets with an indefinite useful life.

As of December 31, 2023, and 2022, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balances	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	152.582.509.601	12.863.000.000	-	165.445.509.601	Land
Bangunan dan prasarana	157.096.413.116	6.138.489.937	-	163.234.903.053	Building and improvements
Kendaraan	45.966.288.255	8.654.334.626	(1.880.463.319)	52.740.159.562	Vehicles
Perlengkapan kantor	38.256.285.463	4.927.872.568	(34.976.000)	43.149.182.031	Office supplies
Peralatan pabrik	36.163.351.848	13.021.971.297	-	49.185.323.145	Factory equipments
Peralatan laboratorium	335.113.895	138.476.773	-	473.590.668	Laboratory equipments
Total biaya perolehan	430.399.962.178	45.744.145.201	(1.915.439.319)	474.228.668.060	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	44.848.719.360	8.899.558.125	-	53.748.277.485	Building and improvements
Kendaraan	32.193.319.524	7.146.558.561	(1.741.547.694)	37.598.330.391	Vehicles
Perlengkapan kantor	31.574.076.259	4.764.222.671	(23.974.125)	36.314.324.805	Office supplies
Peralatan pabrik	29.008.935.200	3.436.502.917	-	32.445.438.117	Factory equipments
Peralatan laboratorium	276.184.163	48.678.807	-	324.862.970	Laboratory equipments
Total akumulasi depresiasi	137.901.234.506	24.295.521.081	(1.765.521.819)	160.431.233.768	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	292.498.727.672			313.797.434.292	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balances	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	152.582.509.601	-	-	152.582.509.601	Land
Bangunan dan prasarana	153.374.174.271	5.031.738.845	(1.309.500.000)	157.096.413.116	Building and improvements
Kendaraan	41.642.921.139	5.181.367.116	(858.000.000)	45.966.288.255	Vehicles
Perlengkapan kantor	34.529.911.712	3.747.587.388	(21.213.637)	38.256.285.463	Office supplies
Peralatan pabrik	30.928.826.480	5.234.525.368	-	36.163.351.848	Factory equipments
Peralatan laboratorium	331.166.395	3.947.500	-	335.113.895	Laboratory equipments
Total biaya perolehan	413.389.509.598	19.199.166.217	(2.188.713.637)	430.399.962.178	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	36.512.474.072	8.587.232.788	(250.987.500)	44.848.719.360	Building and improvements
Kendaraan	25.191.307.754	7.732.303.437	(730.291.667)	32.193.319.524	Vehicles
Perlengkapan kantor	26.855.062.887	4.738.460.910	(19.447.538)	31.574.076.259	Office supplies
Peralatan pabrik	26.478.016.262	2.530.918.938	-	29.008.935.200	Factory equipments
Peralatan laboratorium	253.763.480	22.420.683	-	276.184.163	Laboratory equipments
Total akumulasi depresiasi	115.290.624.455	23.611.336.756	(1.000.726.705)	137.901.234.506	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	298.098.885.143			292.498.727.672	Net book value

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	6.084.624.170	4.975.698.428	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.210.896.911	18.635.638.328	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Total	24.295.521.081	23.611.336.756	Total

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	946.743.239	1.295.308.126	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku neto aset tetap	(149.917.500)	(1.187.986.932)	<i>Net book amounts of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap - neto	796.825.739	107.321.194	Gain on sale of fixed assets - net

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, and 2022.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar RpNihil.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2023, and December 31, 2022 amounted to RpNil respectively.

Perusahaan memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2048. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has several land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") expiring within the years of 2024 - 2048. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp86.418.739.983 dan Rp66.060.448.883.

Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp172.222.019.796 dan Rp128.430.122.296 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 19).

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/Buildings	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset hak-guna		
Saldo awal	4.728.594.089	7.344.494.768
Penambahan selama tahun berjalan	13.280.049.835	4.266.636.516
Penghapusan selama tahun berjalan	(25.000.000)	(1.948.329.315)
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(5.379.046.129)	(4.934.207.880)
Total	12.604.597.795	4.728.594.089

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp86,418,739,983 and Rp66,060,448,883 respectively.

The Company has insured its fixed assets, except for land, against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Astra Buana with a total insurance coverage totaling to Rp172,222,019,796 and Rp128,430,122,296 as of December 31, 2023, and December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Consumer Financing Payables" in the statement of financial position as of December 31, 2023, and December 31, 2022 (Note 19).

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

Right-of-use assets
Beginning balance
Addition during the year
Disposal during the year
Depreciation expense during the year
Total

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	53.308.278	356.715.791
Bagian jangka panjang	-	355.214.845
Total	53.308.278	711.930.636

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Bunga atas liabilitas sewa	62.886.137	98.354.248
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	1.048.581.820	840.000.000
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	1.137.412.785	2.177.531.523
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.193.051.524	1.916.676.357
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	3.808.263.174	4.046.184.046

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	658.622.358	308.641.997
Pembayaran bunga	62.886.137	98.354.248
Total	721.508.495	406.996.245

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	53.308.278	356.715.791	Current portion
Bagian jangka panjang	-	355.214.845	Non-current portion
Total	53.308.278	711.930.636	Total

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Bunga atas liabilitas sewa	62.886.137	98.354.248
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	1.048.581.820	840.000.000
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	1.137.412.785	2.177.531.523
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.193.051.524	1.916.676.357
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	3.808.263.174	4.046.184.046

Amounts recognized in statement of cash flow are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	658.622.358	308.641.997
Pembayaran bunga	62.886.137	98.354.248
Total	721.508.495	406.996.245

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract year. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within the Company's control.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	711.930.636	1.020.572.633
Arus kas	(658.622.358)	(308.641.997)
Total	53.308.278	711.930.636

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 26 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Bobby Chandraatmadja (*lessor*) di mana Perusahaan menyewa 2 (dua) bidang tanah dan bangunan untuk jangka waktu 3 tahun dan 1 bulan dengan biaya sewa sebesar Rp2.000.000.000.

Pada 20 Mei 2022 terdapat akta pengakhiran sewa yang menyatakan bahwa pihak *lessee* dan *lessor* sepakat untuk mengakhiri akta perjanjian sewa menyewa atas 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang terdaftar atas nama Bobby Chandraatmadja yang sebelumnya dibuat pada tanggal 26 Januari 2022. Seluruh sisa uang pembayaran sewa atas objek sewa untuk masa sewa yang belum berjalan dan uang jaminan sewa sebesar Rp950.000.000 telah dikembalikan oleh pihak *lessor* kepada Perusahaan.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan CV Berkah Abadi (*lessor*) di mana perusahaan menyewa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan untuk jangka waktu 2 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Sri Lestari Tjahjadi (*lessor*) di mana Perusahaan menyewa 2 (dua) bidang tanah berikut bangunannya untuk jangka waktu 2 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp2.666.666.666. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian sewa ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Gianto Prayogo (*lessor*) di mana perusahaan menyewa 1 (satu) bidang tanah dan bangunan untuk jangka waktu 3 tahun dengan biaya sewa sebesar Rp2.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian sewa ini telah dilunasi seluruhnya.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	711.930.636	1.020.572.633
Arus kas	(658.622.358)	(308.641.997)
Total	53.308.278	711.930.636

Leasing Agreements

On January 26, 2022, the Company entered into a leasing agreement with Bobby Chandraatmadja (*lessor*) whereby the Company leased 2 (two) plots of land and buildings for a period of 3 year and 1 month with a rental fee of Rp2,000,000,000.

On May 20, 2022, there was a lease termination stating that the lessee and lessor agreed to terminate the lease agreement for 2 (two) plots of land and buildings registered in the name of Bobby Chandraatmadja which was previously drawn up on January 26, 2022. All remaining payment money lease of the leased object for the unfinished lease period and the rental security deposit amounting to Rp950,000,000 has been returned by the lessor to the Company.

On March 15, 2023, the Company entered into a leasing agreement with CV Berkah Abadi (*lessor*) whereby the Company leased 1 (one) plot of land and building for a period of 2 years with a rental fee of Rp2,000,000,000.

On July 4, 2023, the Company entered into a leasing agreement with Sri Lestari Tjahjadi (*lessor*) whereby the Company leased 2 (two) plots of lands and buildings for a period of 2 years with a rental fee of Rp2,666,666,666. As of December 31, 2023, this lease agreement has been fully paid.

On September 4, 2023, the Company entered into a leasing agreement with Gianto Prayogo (*lessor*) whereby the Company leased 1 (one) plot of land and building for a period of 3 years with a rental fee of Rp2,500,000,000. As of December 31, 2023, this lease agreement has been fully paid.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang merupakan 2 (dua) unit apartemen. Perusahaan menerapkan nilai wajar sebagai dasar untuk mencatat properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 13 Februari 2024 dan 9 Februari 2023.

Rekonsiliasi nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	33.480.900.000	33.341.800.000
Keuntungan bersih dari pengukuran ulang nilai wajar	216.100.000	139.100.000
Saldo akhir	33.697.000.000	33.480.900.000

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat keuntungan atas pengukuran nilai wajar properti investasi masing-masing sebesar Rp216.100.000 dan Rp139.100.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengasuransikan investasi propertinya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.600.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Cerukan PT Bank Central Asia Tbk	8.189.742.753	70.592.354.705

13. INVESTMENT PROPERTIES

The Company's investment properties consist of building which comprised of 2 (two) apartment units. The Company applied fair value as the basis for recording investment properties. The fair value of investment properties as of December 31, 2023, and 2022, are based on the valuation reports of KJPP Iskandar & Partners, an independent appraisal each dated February 13, 2024, and February 9, 2023, respectively.

Reconciliation of the fair value of investment properties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	33.480.900.000	33.341.800.000	Beginning balance
	216.100.000	139.100.000	Net gain from re-measurement of fair value
	33.697.000.000	33.480.900.000	Ending balance

For the year ended December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company recorded gain on fair value measurement of investment properties amounting to Rp216,100,000 and Rp139,100,000, respectively, which is recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of investment properties.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company has insured its investment properties against losses from fire and other various risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata with a total insurance coverage of Rp3,600,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

14. SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	8.189.742.753	70.592.354.705	Overdraft PT Bank Central Asia Tbk

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 16 dengan PT Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) dengan batas kredit sebesar Rp200.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini tersedia hingga tanggal 4 Mei 2019 dan dapat diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain yang ditentukan oleh pihak bank.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan 5 (lima) Hak Milik ("HM") berlokasi di Mekarsari atas nama Billy Hartono Salim, 2 (dua) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Ngaliyan atas nama Perusahaan, 5 (lima) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Semanan atas nama Perusahaan, 1 (satu) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Kembangan Selatan atas nama PT Antilope Madju Puri Indah, beberapa aset seperti mesin produksi dan peralatan dan jaminan pribadi atas nama Billy Hartono Salim.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Eric Basuki, S.Kom, S.H, M.Kn No. 13 tanggal 3 November 2021, Perusahaan menandatangani 'Perubahan Perjanjian Kredit' dengan PT Bank Central Asia Tbk terkait perpanjangan ketersediaan fasilitas-fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 November 2022 dan perubahan lainnya sebagai berikut:

Perubahan jaminan fasilitas kredit menjadi berupa 2 (dua) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Ngaliyan atas nama Perusahaan, 5 (lima) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Semanan atas nama Perusahaan, 1 (satu) Hak Guna Bangunan ("HGB") berlokasi di Kembangan Selatan atas nama PT Antilope Madju Puri Indah, beberapa aset seperti mesin produksi dan peralatan, stok barang berupa barang jadi sebesar Rp50.000.000.000.

Perubahan suku bunga fasilitas kredit cerukan (lokal) menjadi 7% per tahun.

Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan surat No. 0225/KWII/SPPJ/2024 yang berakhir sampai dengan 4 Februari 2025 dan suku bunga yang digunakan adalah 7,75%.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On May 3, 2018, the Company entered into Credit Agreement No. 16 with PT Bank Central Asia Tbk. Based on such agreement, the Company obtained a credit facility of Local Credit Facility (Overdraft) with a credit limit of Rp200,000,000,000 for the purpose of working capital requirements with an interest rate of 9.00% per annum. The facility is available until May 4, 2019 and can be extended for a year of another 1 (one) year or a specified time decided by the bank.

This credit facility is secured by 5 (five) Landrights ("Hak Milik" or "HM") located in Mekarsari on behalf of Billy Hartono Salim, 2 (two) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Ngaliyan on behalf of the Company, 5 (five) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Semanan on behalf of the Company, 1 (one) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Kembangan Selatan on behalf of PT Antilope Madju Puri Indah, several assets such as production machine and equipment and personal guarantee on behalf of Billy Hartono Salim.

This agreement has been amended several times, the latest based on Notarial Deed of Eric Basuki, S.Kom, S.H, M.Kn No. 13 dated November 3, 2021, the Company entered into 'Changes of Loan Agreement' with PT Bank Central Asia Tbk related to extend the availability of credit facilities until November 4, 2022, and other changes as follows:

Changes of credit facility collateral to become 2 (two) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Ngaliyan on behalf of the Company, 5 (five) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Semanan on behalf of the Company, 1 (one) Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located in Kembangan Selatan on behalf of PT Antilope Madju Puri Indah, several assets such as production machine and equipment, finished goods inventories amounted to Rp50,000,000,000.

Change in interest rate of overdraft credit facility (local) to become 7% per annum.

On February 2, 2024, the Company signed a Notification Letter for Extension of Term (SPPJ) with PT Bank Central Asia Tbk with letter No. 0225/KWII/SPPJ/2024 which expires on February 4, 2025 and the interest rate used is 7.75%.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.674.553.892 dan Rp3.955.243.222 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fasilitas ini memiliki persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh bank.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

For the year ended December 31, 2023, and 2022, interest expense from this facility is amounted to Rp2,674,553,892 and Rp3,955,243,222, respectively, and are presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This facility has the same covenants and requirements as required in the credit investment facility (Note 18).

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Company's operations, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	64.069.331.488	81.589.664.673	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	8.511.115.727	1.552.852.853	Related party (Note 8)
Total	72.580.447.215	83.142.517.526	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	43.173.533.457	46.377.762.808	Not past due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 30 hari	22.750.084.703	25.241.767.190	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	2.535.828.392	9.476.941.513	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	982.825.906	823.655.717	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	3.138.174.757	1.222.390.298	More than 90 days
Total	72.580.447.215	83.142.517.526	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	81.934.760	55.345.328	<i>Income Tax - Article 4(2)</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	2.496.532.009	4.377.927.474	<i>Income Tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	242.890.680	243.854.806	<i>Income Tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	3.315.899.013	-	<i>Income Tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 26	26.346.601	26.690.000	<i>Income Tax - Article 26</i>
Pajak penghasilan - Pasal 29	4.568.526.331	6.698.820.280	<i>Income Tax - Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	3.638.784.947	8.286.685.435	<i>Value added tax</i>
Total	14.370.914.341	19.689.323.323	Total

16. TAXATION

a. *Taxes Payable*

b. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. *Corporate income tax expense*

The details of the Company's net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Beban pajak kini	58.445.920.121	35.332.390.503	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(1.144.313.690)	(574.975.662)	<i>Deferred tax benefits</i>
Beban pajak penghasilan - neto	57.301.606.431	34.757.414.841	<i>Income tax expense - net</i>

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran penghasilan kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	235.756.772.393	132.396.468.529	<i>Income before income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	1.212.542.644	2.309.672.711	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	3.810.219.363	(317.767.531)	<i>Employee benefits liability - net</i>
Amortisasi perangkat lunak	554.400.374	527.008.965	<i>Amortization of software</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	82.865.320	351.235.982	<i>Provision impairment of trade receivables</i>
Penyisihan cadangan atas keusangan persediaan	260.757.862	89.731.513	<i>Provision for allowance of inventories obsolescence</i>
Penyusutan aset hak-guna	(22.108.695)	(10.040.253)	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Laba penjualan aset tetap	(176.362.855)	(164.401.894)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beda temporer - neto	5.722.314.013	2.785.439.493	<i>Temporary differences - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(6.073.919)	(5.834.900)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(26.000.000)	(34.000.000)	<i>Rent Income</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi	(216.100.000)	(139.100.000)	<i>Gain on changes in fair value of investment properties</i>
Rugi penjualan aktiva	-	355.809.780	<i>Loss on sale of asset</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	4.185.031.071	3.194.005.118	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 27)	5.354.534.480	5.645.536.770	<i>Interest expense on payable to related party (Note 27)</i>
Beda tetap - neto	9.291.391.632	9.016.416.768	<i>Permanent differences - net</i>
Penghasilan kena pajak	250.770.478.038	144.198.324.790	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	55.169.505.168	31.723.631.453	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of corporate income tax:</i>
Pasal 22	(19.674.424.723)	(17.516.147.200)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(141.580.666)	(83.715.827)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(30.784.973.448)	(7.424.948.146)	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan	4.568.526.331	6.698.820.280	<i>Corporate income tax payable</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait, akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

16. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation of income before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows:

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	235.756.772.393	132.396.468.529	<i>Income before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(51.866.489.926)	(29.127.223.076)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya (Catatan 16f)	(3.276.415.126)	(3.608.759.050)	<i>Adjustment in respect of current income tax from previous year (Note 16f)</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(2.044.106.159)	(1.983.611.689)	<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
Penghapusan liabilitas pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	(114.595.220)	(37.821.026)	<i>Write-off of previously recognized deferred tax liabilities</i>
Beban pajak penghasilan	(57.301.606.431)	(34.757.414.841)	<i>Income tax expenses</i>

16. TAXATION (continued)

- d. *Reconciliation between income before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expenses:*

- e. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	5.477.693.127	5.319.732.104	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.919.617.697	3.980.013.257	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	591.102.406	618.232.684	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset takberwujud	413.352.315	291.384.232	<i>Intangible assets</i>
Cadangan atas keusangan persediaan	140.875.102	83.508.373	<i>Allowance of inventories obsolescence</i>
Aset hak-guna	20.403.994	24.504.122	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	11.563.044.641	10.317.374.772	<i>Deferred tax assets - net</i>

- e. *Deferred tax assets*

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Koreksi pemeriksaan pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terjadi pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Jakarta Barat atas tahun pajak 2017. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP"), Perusahaan dikenakan denda atas kurang bayar pajak dengan total nilai Rp3.608.759.050 yang sudah dibayarkan dan dicatat sebagai "Beban Pajak Kini" oleh Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2022 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas tahun pajak 2018 dan dikenakan denda atas kurang bayar pajak dengan total nilai Rp3.276.415.126 yang sudah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" oleh Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2023 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

16. TAXATION (continued)

f. Correction from tax inspection

For the year then ended on December 31, 2022, a tax inspection conducted by Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua, Jakarta Barat for the fiscal year 2017. Based on the Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP"), the Company was fined for underpayment of taxes with a total value of Rp3,608,759,050 which has been paid and recorded as "Current Tax Expense" by the Company on May 20, 2022 in the statement profit or loss and other comprehensive income.

For the year then ended on December 31, 2023, the Company received a Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") for the fiscal year 2018 and was fined for underpayment of taxes with a total value of IDR 3,276,415,126 which has been paid and recorded as part of the "Current Tax Expense" by the Company on February 3, 2023 in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Promosi	5.863.401.651	8.705.638.409
Sewa kantor	1.666.666.666	-
Listrik, air dan telepon	313.106.439	269.017.455
Perangkat lunak	-	435.120.000
Lain-lain	1.184.180.441	2.900.620.497
Total	9.027.355.197	12.310.396.361

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.549.897.002	10.167.950.722

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Promosi	5.863.401.651	8.705.638.409
Sewa kantor	1.666.666.666	-
Listrik, air dan telepon	313.106.439	269.017.455
Perangkat lunak	-	435.120.000
Lain-lain	1.184.180.441	2.900.620.497
Total	9.027.355.197	12.310.396.361

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries and benefits.

Short-term
employee benefits liability

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	54.675.524.258	63.123.417.747	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(239.347.625)	(328.244.404)	<i>Less unamortized transaction cost</i>
Neto	54.436.176.633	62.795.173.343	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.857.412.278)	(7.761.960.563)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	45.578.764.355	55.033.212.780	Non-current portion

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 Juli 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit jangka panjang dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("K11") dengan batas Rp73.000.000.000 dalam rangka pembelian tanah dan bangunan di Puri Indah Financial Tower lantai 10 dan 11 di Jalan Puri Lingkar Dalam blok T8, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Realisasi K11 maksimum 86% dari surat penawaran PT Antilope Madju Puri Indah, perusahaan pengembang, dengan jumlah maksimum Rp73.000.000.000 (mana yang lebih rendah). Fasilitas ini dibayar secara cicilan bulanan selama sepuluh tahun tanpa masa tenggang sejak penarikan pertama. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan dalam waktu enam bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp48.805.235.201 dan Rp55.287.251.435.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% dan 7% dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.685.277.249 dan Rp3.977.954.739 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

Based on amendment of Loan Agreement No. 01 dated July 1, 2019 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, the Company obtained certain long-term credit facilities with details as follows:

1. Investment Credit Facility 1 ("K11") with limit of Rp73,000,000,000 for purpose of buying land and building at Puri Indah Financial Tower 10th and 11th floors on Puri Lingkar Dalam street block T8, Kembangan Selatan, West Jakarta. Realization of K11 is maximum 86% from offering letter of PT Antilope Madju Puri Indah, the developer, with the maximum amount of Rp73,000,000,000 (whichever is lower). The facility is repayable in monthly installment for ten years without grace period since the first withdrawal. This facility is available for withdrawal within six month since the agreement was signed.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the outstanding loan of this facility amounted to Rp48,805,235,201 and Rp55,287,251,435, respectively.

For the year then ended December 31, 2023, and 2022, this facility was charged with interest rate of 7% and 7% and interest expense from this facility are Rp3,685,277,249 and Rp3,977,954,739, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 Juli 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit jangka panjang dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI2") dengan batas Rp17.500.000.000 untuk pembiayaan interior, mekanik, listrik, furnitur dan *workstation* di Puri Indah Financial Tower lantai 10 dan 11 di Jalan Puri Lingkar Dalam blok T8, Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Realisasi KI2 maksimum 81% dari dokumen pendukung seperti bukti penerimaan/faktur/penagihan dari pemasok atau kontraktor berdasarkan Rencana Anggaran Biaya akhir dengan jumlah maksimum Rp17.500.000.000 (mana yang lebih rendah). Fasilitas ini dibayar secara cicilan bulanan selama tujuh tahun tanpa masa tenggang sejak penarikan pertama. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan dalam waktu enam bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.630.941.432 dan Rp7.507.921.909.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% dan 6.75%, dan beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp471.660.863 dan Rp586.280.501 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA* dibagi bunga ditambah cicilan harus lebih dari 1
- b. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak boleh lebih dari 1
- c. Rasio lancar harus lebih atau sama dengan 1

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on Amendment of Credit Agreement No. 01 dated July 1, 2019 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, the Company obtained certain long-term credit facilities with details as follows: (continued)

2. Investment Credit Facility 2 ("KI2") with limit of Rp17,500,000,000 for purpose of financing interior, mechanical, electrical, furniture and workstation at Puri Indah Financial Tower 10th and 11th floors on Puri Lingkar Dalam street block T8, Kembangan Selatan, West Jakarta. Realization of KI2 is maximum 81% from supporting document such as receipt/invoice/billing evidence from supplier or contractor based on final Rencana Anggaran Biaya with the maximum amount of Rp17,500,000,000 (whichever is lower). The facility is repayable in monthly installment for seven years without grace year since the first withdrawal. This facility is available for withdrawal within six month since the agreement was signed.

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the outstanding loan of this facility amounted to Rp5,630,941,432 and Rp7,507,921,909, respectively.

For year ended December 31, 2023, and 2022, this facility was charged with interest rate of 7% and 6.75%, and interest expense from this facility are Rp471,660,863 and Rp586,280,501, respectively and is presented as part of "Finance Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- a. *EBITDA* divided by interest plus Installment shall be more than 1
- b. Debt to Equity ratio shall not exceed 1
- c. Current ratio shall be more or equal to 1

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- i. Memeroleh pinjaman dari pihak lain atau bank atau bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aset kepada pihak lain.
- ii. Melakukan akuisisi, merger, likuidasi atau mengubah bentuk usaha.
- iii. Mengubah komposisi manajemen atau pemegang saham.
- iv. Membagikan dividen.
- v. Melakukan investasi apa pun yang tidak terkait dengan aktivitas bisnis.
- vi. Mentransfer/menjual/melepaskan merek CBD, Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria Goat's Milk, dan Secret Garden ke pihak lain.

Fasilitas kredit ini memiliki klausula *Jointly and Severally Borrower* dan *cross defaults* atas nama Perusahaan dan PT Natura Pesona Mandiri.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dalam bentuk hak guna bangunan yang berlokasi di Semarang, Jakarta (Semanan), Bali, dan Kembangan Selatan, mesin-mesin tertentu dan jaminan pribadi Billy Hartono Salim sebesar Rp344.360.000.000. Jaminan ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas atas nama PT Natura Pesona Mandiri.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Agustus 2020, jaminan atas fasilitas kredit ini telah diubah dan fasilitas ini dan jaminannya tidak lagi *cross default* dan *cross collateral*. Pada tanggal 3 November 2021, jaminan atas fasilitas kredit ini telah diubah dan sama dengan jaminan pada perjanjian utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Terkait Penawaran Perdana Saham, melalui surat No. 4976/KWII-SMG/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perusahaan mengenai perubahan status kelembagaan Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan penarikan dividen sebesar 40% dari laba bersih tahun berjalan 2020 sebelum status kelembagaan Perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka. Persetujuan ini akan berlaku efektif apabila Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dalam waktu selambat-lambatnya 14 hari dari tanggal surat persetujuan dari bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- i. Obtain loan from another parties or bank or act as a guarantor or pledge the assets to another parties.
- ii. Conduct acquisition, merger, liquidation or to change entity's legal form.
- iii. Change the composition of management or shareholders.
- iv. Distribute dividends.
- v. Make any investment not related to business activity.
- vi. Transfer/sell/relinquish the brands of CBD, Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, Iria Goat's Milk, and Secret Garden to other parties.

This credit facility has a *Jointly and Severally Borrower* clause and *cross defaults* on behalf of the Company and PT Natura Pesona Mandiri.

The facility is secured with collaterals in form of land with use of building rights located in Semarang, Jakarta (Semanan), Bali, and Kembangan Selatan, certain machineries and a personal guarantee of Billy Hartono Salim at the amount of Rp344,360,000,000. These collaterals are cross collateralized with facilities obtained by PT Natura Pesona Mandiri.

Based on Changes in Loan Agreement dated August 31, 2020, the collateral for these credit facilities had changed and this facility and its collaterals are no longer cross default and cross collateral. On November 3, 2021, the collaterals of these agreements were amended and are the same with the collaterals in the short-term bank loan agreement (Note 14).

Related to the Initial Public Offering, through letter No. 4976/KWII-SMG/2020 dated September 24, 2020, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity and withdrawal of dividend at the amount of 40% from net income during the year 2020 before the legal form of the Company changes to become a public listed entity. This approval will be effective once the Company signs the changes in credit agreement at the latest 14 days from the date of approval letter from bank.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 1333/2020 dengan PT Bank Central Asia Tbk yang berlaku efektif sejak 9 Oktober 2020, dengan perubahan-perubahan sebagai berikut:

- a. Penambahan ketentuan perjanjian kredit sebagai berikut:
 - Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk maksimal 10 (sepuluh) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang mengubah pemegang saham mayoritas dan pengendali serta susunan pengurus kunci.
 - Membuat dan melaksanakan kebijakan pembagian dividen Perusahaan selaku perusahaan publik sesuai dengan persetujuan dan keputusan RUPS Perusahaan.
 - Mempertahankan pengendalian dan kepemilikan saham dalam Perusahaan minimal sebesar 51% secara langsung atau tidak langsung oleh keluarga Bapak Billy Hartono Salim.
- b. Perubahan kondisi di mana Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, dan mengubah status kelembagaan, kecuali perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka yang telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk.
 - Mengalihkan atau menjual seluruh merek produk Perusahaan (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, dan Iria Goat's Milk) ke pihak lain.

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit No. 0592/2020 dengan PT Bank Central Asia Tbk yang berlaku efektif sejak 23 Februari 2023. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia apabila Perusahaan mengalihkan atau menjual seluruh merek produk Perusahaan (Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence, CBD, Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Café, Basic, dan Secret Clean) ke pihak lain.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On October 8, 2020, the Company entered into Changes in Loan Agreement No. 1333/2020 with PT Bank Central Asia Tbk which is effective since October 9, 2020, with changes as follows:

- a. Additional clauses on loan agreement as follows:
 - Submit a written letter to PT Bank Central Asia Tbk at a maximum of 10 (ten) business days after holding the General Meeting of Shareholders ("RUPS") which changes the majority and controlling shareholders and key management's composition.
 - Compose and implement policy regarding the Company's dividend distribution as a public company in accordance to the approval and decision of the Company's RUPS.
 - Maintain the control and share ownership of the Company at a minimum of 51% directly or indirectly by Mr. Billy Hartono Salim's family.
- b. Changes in the conditions where the Company must obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk as follows:
 - Merger, business combination, acquisition, liquidation, and change in the Company's legal entity, except the change of the Company's legal entity to become a public company which has been approved by PT Bank Central Asia Tbk.
 - Transfer or sell the Company's trademarks (Victoria, Miranda, Herborist, Sixsence, Nuface, and Iria Goat's Milk) to other parties.

On February 22, 2023, the Company entered into Changes in Loan Agreement No. 0592/2023 with PT Bank Central Asia Tbk which is effective since February 23, 2023. Based on the changes in the agreement, the Company must obtain a written approval from PT Bank Central Asia if the Company transfers or sells the Company's trademarks (Victoria, Herborist, Miranda, Nuface, Iria, Sixsence, CBD, Omah Herborist, FHM, Fajari, Body Scent, Beauty Café, Basic, and Secret Clean) to other parties.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan yang diwajibkan oleh bank.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk	8.447.893.489	8.076.881.841

Pada tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan telah menyampaikan Surat Perubahan Direksi kepada PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan, di mana Bapak Tene Michael Alexander diangkat sebagai salah satu Direksi (Catatan 1c).

Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan telah menyampaikan Surat Perubahan Direksi kepada PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan perubahan susunan dewan direksi Perusahaan, di mana Bapak Whendy Yusman Suwito diangkat sebagai salah satu Direksi untuk menggantikan Bapak Rosid Sujono (Catatan 1c).

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan telah menyampaikan Surat Perubahan Komisaris kepada PT Bank Central Asia Tbk, sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan, di mana Bapak Vibhav Panandiker diangkat sebagai salah satu Komisaris untuk menggantikan Bapak Arliadi Hadid Mahadi (Catatan 1c).

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen yang mengharuskan Perusahaan membayar dalam berbagai tanggal antara tahun 2021 hingga 2026.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenant required by the bank.

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Central Asia Tbk	8.447.893.489	8.076.881.841

On May 11, 2022, the Company has submitted the Surat Perubahan Direksi to PT Bank Central Asia Tbk, in connection with the change in the composition of the Company's board of commissioners, whereby Mr. Tene Michael Alexander is appointed as one of the Board of Directors (Note 1c).

On June 5, 2023, the Company has submitted the Surat Perubahan Direksi to PT Bank Central Asia Tbk, in connection with the change in the composition of the Company's board of directors, whereby Mr. Whendy Yusman Suwito is appointed as one of the Board of Directors replacing Mr. Rosid Sujono (Note 1c).

On August 22, 2023, the Company has submitted the Surat Perubahan Komisaris to PT Bank Central Asia Tbk, in connection with the change in the composition of the Company's board of commissioners, whereby Mr. Vibhav Panandiker is appointed as one of the Board of Commissioners replacing Mr. Arliadi Hadid Mahadi (Note 1c).

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements which require the Company pay in various dates between 2021 to 2026.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Rincian pembayaran minimum masa depan dari utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Astra Sedaya Finance	3.775.385.386	4.434.183.096	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Dipo Star Finance	2.794.808.778	499.092.777	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT BCA Finance Indonesia	1.139.094.374	1.222.287.998	<i>PT BCA Finance Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	183.120.345	1.068.678.326	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	7.892.408.883	7.224.242.197	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.303.049.317)	(5.393.376.402)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	2.589.359.566	1.830.865.795	Non-current portion

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ Minimum Consumer Financing Payables Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	5.886.013.963	(582.964.646)	5.303.049.317
Dalam 2 - 5 tahun	3.145.500.780	(556.141.214)	2.589.359.566
Total	9.031.514.743	(1.139.105.860)	7.892.408.883
			<i>Within 1 year</i>
			<i>Within 2 - 5 years</i>
			Total
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen Minimum/ Minimum Consumer Financing Payables Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	5.953.039.715	(559.663.313)	5.393.376.402
Dalam 2 - 5 tahun	2.154.527.800	(323.662.005)	1.830.865.795
Total	8.107.567.515	(883.325.318)	7.224.242.197
			<i>Within 1 year</i>
			<i>Within 2 - 5 years</i>
			Total

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	5,23% - 13,15%	5,66% - 17,67%	<i>Rupiah</i>

Kewajiban ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dengan menggunakan hasil dari pinjaman terkait (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak hukum atas aset yang dibeli.

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans (Note 11). The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the assets purchased.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Efektif 31 Maret 2023, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 06/2023 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("Cipta Kerja").

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Yusi dan Rekan, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tanggal 1 Maret 2024 dan 8 Maret 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") (Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19)*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan laporan aktuarial pada tanggal 8 Maret 2023, melaporkan bahwa dampak dari *IFRIC* terhadap laporan keuangan Perusahaan sebesar Rp2.868.794.170 dan sudah tercatat pada tahun 2022 dalam akun "*Past Service Cost*".

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% for employees before age of 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years old		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		<i>Disability rate</i>

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective March 31, 2023, the Company has applied the Government Regulation No. 35 Year 2022 (PP 35/2022), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 06/2023 concerning Job Creation ("Omnibus Law").

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2023, and 2022, based on the calculation performed by Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its report dated March 1, 2024 and March 8, 2023, respectively, using the *projected unit credit method*.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") (Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19)*. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Based on the actuary report dated March 8, 2023, the impact of *IFRIC* towards the financial statement of the Company amounted to Rp2,868,794,170 and has been recorded in 2022 in the "*Past Service Cost*" account.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	18.090.969.352	18.631.253.508
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	3.918.680.863	650.042.144
Perubahan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	460.709.909	(222.516.626)
Imbalan kerja yang dibayar	(108.461.500)	(967.809.674)
Saldo akhir	22.361.898.624	18.090.969.352

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement in the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	18.090.969.352	18.631.253.508
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	3.918.680.863	650.042.144
Perubahan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	460.709.909	(222.516.626)
Imbalan kerja yang dibayar	(108.461.500)	(967.809.674)
Saldo akhir	22.361.898.624	18.090.969.352

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sukses Sejati Sejahtera Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapura	4.021.380.000	59,95	201.069.000.000	PT Sukses Sejati Sejahtera Beauty Brands International Pte. Ltd., Singapore
Bpk. Luhur Dino Herlambang	1.677.000.000	25,00	83.850.000.000	Bpk. Luhur Dino Herlambang
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	1.635.500	0,02	81.775.000	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
	1.007.984.500	15,03	50.399.225.000	
Total	6.708.000.000	100,00	335.400.000.000	Total

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2023, and December 31, 2022 are as follows:

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 tertanggal 15 Maret 2021, Dewan Komisaris menyetujui bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah sebanyak 6.708.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp335.400.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0168345 tanggal 16 Maret 2021.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, berdasarkan surat Perusahaan yang ditujukan kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 037/VICI-CORSEC/X/2021, Perusahaan telah melaporkan perubahan persentase kepemilikan saham milik PT Sukses Sejati Sejahtera yang berubah dari 84,95% menjadi 59,95% atau setara dengan 1.677.000.000 saham, di mana transaksi tersebut terjadi pada tanggal 29 September 2021.

Based on the Board of Commissioners statement regarding the Number of Shares and Change in the Articles of Association related to the Company's Initial Public Offering notarized by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H., No. 7 dated March 15, 2021, the Board of Commissioners confirmed that the amount of shares issued by the Company in its Initial Public Offering is 6,708,000,000 shares with a total value of Rp335,400,000,000. This notarial deed had been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0168345 dated March 16, 2021.

On October 1, 2021, based on the Company's letter to OJK and PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 037/VICI-CORSEC/X/2021, the Company reported the change in the share capital ownership percentage of PT Sukses Sejati Sejahtera from 84.95% to become 59.95% or equivalent to 1,677,000,000 shares, where such transaction occurred on September 29, 2021.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	50.400.000.000	50.400.000.000
Biaya emisi efek	(5.405.377.660)	(5.405.377.660)
Tambahan modal disetor - neto	44.994.622.340	44.994.622.340

*Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs*

Additional paid-in capital - net

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pihak berelasi - Lokal	14.562.008.115	25.602.442.576
Dikurangi:		
Diskon dan retur penjualan	(4.322.756.239)	(37.756.366)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak berelasi (Catatan 8e)	10.239.251.876	25.564.686.210
Pihak ketiga		
Lokal	1.815.094.933.595	1.386.972.970.459
Ekspor	5.569.647.375	4.973.450.673
Penjualan bruto	1.820.664.580.970	1.391.946.421.132
Dikurangi:		
Diskon dan retur penjualan	(428.190.659.729)	(332.988.313.519)
Rabat dan bonus	(40.593.474.023)	(38.802.263.656)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pihak ketiga	1.351.880.447.218	1.020.155.843.957
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, neto	1.362.119.699.094	1.045.720.530.167

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

*Related party - Local
Less:
Sales discount and return*

Revenue from contracts with customer - related party (Note 8e)

*Third parties
Local
Export*

*Gross sales
Less:
Sales discount and return
Rebate and bonus*

Revenue from contracts with customers - third parties

Revenue from contracts with customers, net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, PT Gosyen Retail Indonesia secara individual menjual masing-masing lebih dari 13% dan 10% dari total penjualan bersih, dengan total penjualan bersih sebesar Rp175.620.487.834 dan Rp112.795.249.952.

For the year ended on December 31, 2023 and December 31, 2022, PT Gosyen Retail Indonesia individually respectively exceed 13% and 10% of net sales, amounting to Rp175,620,487,834 and Rp112,795,249,952.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	205.031.779.401	153.376.595.055	<i>Raw materials consumption</i>
Pemakaian bahan pembungkus	160.495.054.279	107.308.112.196	<i>Packaging materials consumption</i>
Upah langsung	20.561.334.910	18.249.038.915	<i>Direct labor</i>
Beban tidak langsung	33.639.427.634	28.418.510.223	<i>Factory overhead</i>
Total beban produksi	419.727.596.224	307.352.256.389	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	8.046.756.864	6.152.196.929	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.113.844.768)	(8.046.756.864)	<i>End of the year (Note 7)</i>
Beban pokok produksi	419.660.508.320	305.457.696.454	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods at the</i>
awal tahun	162.409.674.020	166.861.687.394	<i>beginning of the year</i>
Pembelian	187.729.128.885	186.335.573.765	<i>Purchase</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(166.883.005.859)	(162.409.674.020)	<i>End of the year (Note 7)</i>
Total beban pokok penjualan	602.916.305.366	496.245.283.593	<i>Total cost of goods sold</i>

Rincian pembelian kepada pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Nilai			<i>Amount</i>
Guangzhou Biqian			<i>Guangzhou Biqian</i>
Daily-Used			<i>Daily-Used</i>
Cosmetics., Ltd., Tiongkok	185.481.690.148	165.582.619.722	<i>Cosmetics., Ltd., China</i>
Persentase			<i>Percentage</i>
Guangzhou Biqian			<i>Guangzhou Biqian</i>
Daily-Used			<i>Daily-Used</i>
Cosmetics., Ltd., Tiongkok	13,62%	15,83%	<i>Cosmetics., Ltd., China</i>

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Iklan dan promosi	252.871.420.032	177.299.047.686
Gaji dan tunjangan	72.193.200.852	63.519.669.837
Ekspedisi	11.667.180.231	11.435.473.586
Barang rusak	6.428.447.582	4.707.160.066
Transportasi	5.730.152.802	4.741.136.016
Perjalanan bisnis	5.457.363.844	4.835.544.238
Pemeliharaan kendaraan	2.366.223.420	2.083.138.130
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.137.412.785	2.177.531.523
Lain-lain	1.576.300.207	839.305.372
Total beban penjualan dan pemasaran	359.427.701.755	271.638.006.454

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Salaries and welfare</i>
<i>Expedition</i>
<i>Bad stock</i>
<i>Transportation</i>
<i>Business travel</i>
<i>Vehicle maintenance</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets</i> (Note 12)
<i>Others</i>
Total selling and marketing expenses

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	93.121.413.252	75.069.772.016
Depresiasi (Catatan 11)	18.210.896.911	18.635.638.328
Asuransi	14.761.576.200	13.042.077.477
Pemeliharaan	4.622.409.667	4.426.083.059
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	3.193.051.524	1.916.676.357
Listrik, air dan telepon	3.006.844.898	2.889.931.876
Jasa profesional	2.970.565.686	2.895.468.520
Pajak	2.320.861.060	1.530.902.901
Perjalanan bisnis	2.025.688.850	1.783.699.715
Peralatan kantor	1.429.284.799	1.371.540.242
Meeting, seminar dan pelatihan	1.202.270.144	135.507.956
Transportasi	1.177.370.171	1.260.851.069
Amortisasi (Catatan 10)	1.108.800.744	1.054.017.933
Izin dan lisensi	746.390.289	1.057.641.918
Lain-lain	3.031.333.791	3.353.411.570
Total beban umum dan administrasi	152.928.757.986	130.423.220.937

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries and other employees' compensation</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Insurance</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets</i> (Note 12)
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Taxes</i>
<i>Business travel</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Meeting, seminar and training</i>
<i>Transportation</i>
<i>Amortisation (Note 10)</i>
<i>Permits and licenses</i>
<i>Others</i>
Total general and administrative expenses

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban bunga	8.239.196.738	9.681.783.086
Beban bunga terhadap utang pada pihak berelasi (Catatan 8)	5.354.534.480	5.645.536.770
Biaya bank	400.874.844	472.267.196
Total beban keuangan	13.994.606.062	15.799.587.052

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

<i>Interest expenses</i>
<i>Interest expense on payable to related party (Note 8)</i>
<i>Bank charges</i>
Total finance costs

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 Mei 2022, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 02, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp20.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp46.956.000.000 atau sebesar Rp7 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada 10 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023, yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.000 dan pembagian dividen yang berasal dari saldo laba sebesar Rp36.894.000.000 atau sebesar Rp5,5 per lembar saham yang telah dibayar penuh pada 21 Juni 2023.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 6 tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp3,5 per lembar saham dengan jumlah sebesar Rp23.478.000.000 yang telah dibayar penuh pada 3 November 2023.

28. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 11, 2022, which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp20,000,000,000 and distribution of cash dividends derived from the Company's retained earnings of Rp46,956,000,000 or Rp7 per share which had been fully paid on June 10, 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2023, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of retained earnings for general reserves of amounting to Rp3,000,000,000 and distribution of cash dividends from the Company's retained earnings of Rp36,894,000,000 or Rp5.5 per share which had been fully paid on June 21, 2023.

Based on the Resolution of Board of Commissioners No. 6 dated October 2, 2023, the Company obtained an approval to distribute a cash dividend to its shareholders amounting Rp3.5 per share totalling to Rp23,478,000,000 which had been fully paid in November 3, 2023.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan	178.455.165.962	97.639.053.688	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.708.000.000	6.708.000.000	Weighted-average number of shares
Laba per saham dasar	26,60	14,56	Basic earnings per share

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar meningkat sebesar 1.008.000.000 lembar saham (Catatan 1b). Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh tahun telah disajikan secara retrospektif.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

On September 25, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 per share to become Rp50 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

On December 4, 2020, the Company performed an initial public offering which increased the number of shares outstanding to 1,008,000,000 shares (Note 1b). In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", the calculation of basic earnings per share for all years were adjusted retrospectively.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arms' length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang pada pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan bank	7.465.058.637	7.465.058.637	5.715.909.424	5.715.909.424
Piutang usaha - neto	250.284.313.291	250.284.313.291	249.799.779.702	249.799.779.702
Piutang lain-lain - pihak ketiga	339.201.948	339.201.948	187.550.780	187.550.780
Aset tidak lancar lain-lain	1.258.158.522	1.258.158.522	794.611.822	794.611.822
Total aset keuangan	259.346.732.398	259.346.732.398	256.497.851.728	256.497.851.728
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	8.189.742.753	8.189.742.753	70.592.354.705	70.592.354.705
Utang usaha	72.580.447.215	72.580.447.215	83.142.517.526	83.142.517.526
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.382.536.394	1.382.536.394	1.828.061.154	1.828.061.154
Beban akrual	9.027.355.197	9.027.355.197	12.310.396.361	12.310.396.361
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.549.897.002	10.549.897.002	10.167.950.722	10.167.950.722
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	8.857.412.278	8.857.412.278	7.761.960.563	7.761.960.563
Utang pembiayaan konsumen	5.303.049.317	5.303.049.317	5.393.376.402	5.393.376.402
Liabilitas sewa	53.308.278	53.308.278	356.715.791	356.715.791
Utang terhadap pihak berelasi	28.639.622.494	28.639.622.494	34.645.465.520	34.645.465.520
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	45.578.764.355	45.578.764.355	55.033.212.780	55.033.212.780
Utang pembiayaan konsumen	2.589.359.566	2.589.359.566	1.830.865.795	1.830.865.795
Liabilitas sewa	-	-	355.214.845	355.214.845
Utang terhadap pihak berelasi	-	-	28.639.622.494	28.639.622.494
Total liabilitas keuangan	192.751.494.849	192.751.494.849	312.057.714.658	312.057.714.658

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of long-term bank loans is calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of lease liabilities, payable to related party, and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The table below is a comparison of the carrying value and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position:

Financial Assets	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables - net	
Other receivables - third parties	
Other non-current assets	
Total financial assets	
Financial Liabilities	
Short-term bank loan	
Trade payables	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Current maturities of long-term liabilities:	
Long-term bank loans	
Consumer financing payables	
Lease liabilities	
Payable to related party	
Long-term liabilities - net of current maturities:	
Long-term bank loans	
Consumer financing payables	
Lease liabilities	
Payable to related party	
Total financial liabilities	

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Yearly, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of December 31, 2023, and December 31, 2022.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Perusahaan:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/
 Fair Value Measurement at the End of Reporting Year Using

	Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Tingkat 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Tingkat 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Tingkat 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current asset</u>
Properti investasi	33.697.000.000	-	33.697.000.000	-	Investment properties
Pada 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current asset</u>
Properti investasi	33.480.900.000	-	33.480.900.000	-	Investment properties

31. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Company:

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

32. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan bank	12.571	193.801.319	103.276	1.624.631.610	Cash on hand and in banks
Mata Uang Asing Lainnya					Other Foreign Currencies
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan bank		23.095.417		47.901.989	Cash on hand and in banks

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp102.588.810 sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp102,588,810, as part of "Other Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp81.308.122 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp81,308,122, as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Perawatan tubuh dan antiseptik, di mana perawatan tubuh mencakup krim dan losion perawatan kulit, tata rias wajah (dekoratif), dan perawatan tubuh seperti lulur mandi, sabun mandi, parfum, dan deodoran. Sedangkan produk antiseptik mencakup cairan dan gel antiseptik, sabun antiseptik, cairan pembersih dan pembunuh kuman, serta produk-produk lainnya.
- Perawatan rambut, seperti sampo, masker rambut, pewarna rambut, obat pengeriting, dan pelurus rambut dan produk-produk lainnya yang berkaitan dengan perawatan rambut.
- Lain-lain, yaitu produk-produk selain produk perawatan tubuh dan rambut, seperti biji dan bubuk kopi, souvenir, dan makanan ringan.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on its products sold and has three reportable segments, as follows:

- *Personal care and antiseptic, where personal care includes skincare cream and lotion, make-up (decorative), and body care such as body scrub, body soap, perfume, and deodorant. Meanwhile, antiseptic products includes antiseptic liquid and gel, antiseptic soap, cleaning fluid and disinfectant liquid and other products.*
- *Hair care, such as shampoo, hair mask, hair coloring, hair curling, and straightening agents and other products related to hair care and treatments.*
- *Others, which are products other than body and hair care products, such as coffee beans and powder, souvenirs and snacks.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segment usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ Personal Care and Antiseptic	Perawatan Rambut/ Hair Care	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	769.745.222.575	629.358.034.882	3.609.915.660	1.402.713.173.117	Gross sales less sales discount and return
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(40.593.474.023)	Unallocated rebate and bonus
Beban pokok penjualan	(306.918.900.778)	(292.942.236.899)	(3.055.167.689)	(602.916.305.366)	Cost of goods sold
Hasil segmen	462.826.321.797	336.415.797.983	554.747.971	759.203.393.728	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(509.458.089.192)	Unallocated operating expenses
Laba operasi				249.745.304.536	Income from operations
Pendapatan keuangan				6.073.919	Finance income
Beban keuangan				(13.994.606.062)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				235.756.772.393	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(57.301.606.431)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				178.455.165.962	Income for the year
Rugi komprehensif lain setelah pajak				(359.353.730)	Other comprehensive loss after tax
Laba komprehensif tahun berjalan				178.095.812.232	Total comprehensive income for the year
Segmen aset				1.148.235.338.153	Segment assets
Segmen liabilitas				229.498.076.801	Segment liabilities
Informasi lain-lain:					Other informations:
Belanja modal				58.999.195.036	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi				30.783.367.954	Depreciation and amortisation

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segment usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Perawatan Tubuh dan Antiseptik/ Personal Care and Antiseptic	Perawatan Rambut/ Hair Care	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan bruto setelah dikurangi diskon dan retur penjualan	554.904.797.923	528.002.598.900	1.615.397.000	1.084.522.793.823	Gross sales less sales discount and return
Rabat dan bonus yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(38.802.263.656)	Unallocated rebate and bonus
Beban pokok penjualan	(239.396.774.886)	(255.903.617.934)	(944.890.773)	(496.245.283.593)	Cost of goods sold
Hasil segmen	315.508.023.037	272.098.980.966	670.506.227	549.475.246.574	Segment results
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(401.285.025.893)	Unallocated operating expenses
Laba operasi				148.190.220.681	Income from operations
Pendapatan keuangan				5.834.900	Finance income
Beban keuangan				(15.799.587.052)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan				132.396.468.529	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(34.757.414.841)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				97.639.053.688	Income for the year
Laba komprehensif lain setelah pajak				173.562.968	Other comprehensive income after tax
Laba komprehensif tahun berjalan				97.812.616.656	Total comprehensive income for the year
Segmen aset				1.150.904.222.886	Segment assets
Segmen liabilitas				349.890.773.766	Segment liabilities
Informasi lain-lain:					Other informations:
Belanja modal				111.397.528.977	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi				29.599.562.569	Depreciation and amortisation

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Company's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2023	2022		
Jawa	1.295.534.851.881	1.003.170.186.355	Java	
Luar Jawa	534.122.089.829	409.405.226.680	Outside Java	
Ekspor	5.569.647.375	4.973.450.673	Export	
Penjualan bruto	1.835.226.589.085	1.417.548.863.708	Gross sales	
Dikurangi:			Less:	
Diskon dan retur penjualan	(432.513.415.968)	(333.026.069.885)	Sales discount and return	
Rabat dan bonus	(40.593.474.023)	(38.802.263.656)	Rebate and bonus	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.362.119.699.094	1.045.720.530.167	Revenue from contracts with customer	

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, disajikan pada Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, Dolar Hong Kong, Franc Swiss, Filipina Peso, Euro Eropa, Won Korea, dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loan, trade payables and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, consumer financing payables, payable to related party, and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also have various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets (security deposits) which arise directly from Company operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2023, and December 31, 2022, are presented in Note 32.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Swiss Franc, Philippine Peso, European Euro, Korean Won, and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor dan domestik, Perusahaan dapat memberikan pelanggan persyaratan kredit sampai dengan 90 hari sejak tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah eksposur kredit untuk setiap pelanggan tertentu. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur Perusahaan untuk kredit macet.

Ketika pelanggan gagal melakukan pembayaran dalam jangka waktu kredit yang diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Didasarkan pada penilaian Perusahaan, ketentuan-ketentuan khusus dapat dilakukan jika piutang tersebut dianggap tak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal keterlambatan pembayaran.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export and domestic sales, the Company may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usahanya berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of main customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 5.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas jangka pendek					
Utang bank jangka pendek	8.189.742.753	-	-	-	8.189.742.753
Utang usaha	72.580.447.215	-	-	-	72.580.447.215
Utang lain-lain	1.382.536.394	-	-	-	1.382.536.394
Beban akrual	9.027.355.197	-	-	-	9.027.355.197
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	10.549.897.002	-	-	-	10.549.897.002
Liabilitas sewa	53.308.278	-	-	-	53.308.278
Utang pada pihak berelasi	28.639.622.494	-	-	-	28.639.622.494
Utang bank jangka panjang	8.934.306.664	-	-	-	8.934.306.664
Utang pembiayaan					
Konsumen	5.303.049.317	-	-	-	5.303.049.317
Sub-total	144.660.265.314	-	-	-	144.660.265.314
Liabilitas jangka panjang					
Utang bank jangka panjang	-	19.431.882.654	18.024.586.086	8.284.748.854	45.741.217.594
Utang pembiayaan					
konsumen	-	2.589.359.566	-	-	2.589.359.566
Sub-total	-	22.021.242.220	18.024.586.086	8.284.748.854	48.330.577.160
Total Liabilitas	144.660.265.314	22.021.242.220	18.024.586.086	8.284.748.854	192.990.842.474
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(239.347.625)
Neto					192.751.494.849

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2023, based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

Current liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Lease liabilities
Payable to related party
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Sub-total
Non-current liabilities
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Sub-total
Total Liabilities
Unamortized transaction cost
Net

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang pada pihak berelasi	63.285.088.014	-	5.354.534.480	(40.000.000.000)	28.639.622.494	Payable to related party
Utang bank jangka panjang	62.795.173.343	-	88.896.779	(8.447.893.489)	54.436.176.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer financing payables
konsumen	7.224.242.197	6.483.992.850	-	(5.815.826.164)	7.892.408.883	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	711.930.636	-	-	(658.622.358)	53.308.278	Lease liabilities
Total	134.016.434.190	6.483.992.850	5.443.431.259	(54.922.342.011)	91.021.516.288	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang pada pihak berelasi	-	87.639.551.244	5.645.536.770	(30.000.000.000)	63.285.088.014	Payable to related party
Utang bank jangka panjang	70.773.762.008	-	98.293.177	(8.076.881.842)	62.795.173.343	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer financing payables
konsumen	9.744.868.577	3.945.874.454	-	(6.466.500.834)	7.224.242.197	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.020.572.633	-	-	(308.641.997)	711.930.636	Lease liabilities
Total	81.539.203.218	91.585.425.698	5.743.829.947	(44.852.024.673)	134.016.434.190	Total

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Utang bank jangka pendek	-	-	8.189.742.753	-	8.189.742.753	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	-	-	8.857.412.278	45.578.764.355	54.436.176.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	5.303.049.317	2.589.359.566	7.892.408.883	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	53.308.278	-	53.308.278	Lease liabilities
Total	-	-	22.403.512.626	48.168.123.921	70.571.636.547	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp3.528.581.827.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2023, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp3,528,581,827 higher/lower.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Sebagai tambahan, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang pada pihak berelasi dikurangi kas dan bank. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2023, and 2022. In addition, the Company is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("RUPS").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2023, and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, short-term bank loan, long-term bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and payable to related party less cash on hand and in banks. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company.

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023, and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka panjang	54.436.176.633	62.795.173.343
Utang pada pihak berelasi	28.639.622.494	63.285.088.014
Utang bank jangka pendek	8.189.742.753	70.592.354.705
Utang pembiayaan konsumen	7.892.408.883	7.224.242.197
Liabilitas sewa	53.308.278	711.930.636
Total utang	99.211.259.041	204.608.788.895
Dikurangi kas dan bank	(7.465.058.637)	(5.715.909.424)
Utang neto	91.746.200.404	198.892.879.471
Ekuitas neto	918.737.261.352	801.013.449.120
Rasio pengungkit neto	0,10	0,25

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

Long-term bank loans
Payable to related party
Short-term bank loan
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total debts
Less cash on hand and in banks
Net debt
Net equity
Net gearing ratio

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	6.483.992.850	3.945.874.454
Perolehan merek dagang melalui utang ke pihak berelasi	-	87.639.551.244

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH

FLOWS

Significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Acquisition of trademark through payable to related party



PT VICTORIA CARE INDONESIA Tbk

PT. Victoria Care Indonesia Tbk

Puri Indah Financial Tower
10th-11th floor
Jl. Puri Lingkar Dalam
Block T No. 8 Kembangan
Puri Indah, Jakarta Barat - 11610
Indonesia

